



Better Improvement GREATER ACHIEVEMENT



Kantor Pusat / Head Office

Indonesia Stock Exchange Tower II, Suite 1705
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

Telp : (62-21) 515 3055

Fax : (62-21) 515 3061

Email : info@pans.co.id

Website : www.pans.co.id

Online Trading : www.post.co.id

<http://www.pans.co.id/>

FinanceAsia

IN MEMORIAM

Handrata Sadeli

Dengan rasa duka cita yang mendalam kami sampaikan bahwa Bapak Handrata Sadeli, Presiden Direktur PT Panin Sekuritas Tbk telah berpulang kepada Tuhan Yang Maha Kuasa pada 5 Desember 2016.

Beliau telah bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1991. Beliau telah memberikan yang terbaik kepada Perseroan selama lebih dari 25 tahun dan berhasil mengantarkan Perseroan menjadi salah satu perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia.

Kami ingin menyampaikan penghargaan sebesar-besarnya atas kontribusi Beliau yang sangat berharga bagi Panin Sekuritas dan industri pasar modal.

With deep condolences we inform that Mr. Handrata Sadeli, President Director of PT Panin Sekuritas Tbk had passed away on December 5, 2016.

He had joined with the Company since 1991. He had given his best to the Company for more than 25 years and successfully led the Company to be one of the leading securities company in Indonesia.

We would like to express our greatest appreciation for his valuable contribution to Panin Sekuritas and capital market industry.



Daftar Isi

Table of Contents



Laporan Manajemen Management Report

33



Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

20

Laporan Tahunan ini dapat diunduh di:
This Annual Report can be downloaded at:



<https://pans.id/info-investor/laporan-tahunan>

Pendahuluan

05

Introduction

Jejak Langkah

06

Milestones

Pemegang Saham

08

Shareholders

Visi dan Misi

10

Vision and Mission

Kegiatan Tahun 2016

11

2016 Event Highlights

Penghargaan

15

Awards

Ikhtisar Keuangan

20

Financial Highlights

Informasi Saham

24

Shares Information

Kebijakan Dividen

25

Dividend Policy

Penerbitan Saham dan Obligasi

26

Share and Bond Issuances

Laporan Manajemen

33

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

34

Report of the Board of Commissioners

Laporan Direksi

42

Report of the Board of Directors

Analisa dan Pembahasan oleh Management

53

Analysis and Discussion by the Management

Analisis Kinerja Usaha

54

Analysis of Business Performance

Sumber Daya Manusia

68

Human Resource

Analisis Kinerja Keuangan

74

Analysis of Financial Performance



Layanan dan Produk

Services and Products

00

Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan	84
Material Transactions, Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions	
Perubahan Kebijakan Akuntansi	85
Changes in Accounting Policies	
Perubahan Peraturan Perundang-undangan	86
Changes in Rules and Regulations	
Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan	87
Material Information and Events after the Date of Independent Auditors' Report	
Prospek dan Strategi Usaha	87
Business Prospect and Strategies	

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan	92
Corporate Governance	
Laporan Komite Audit	107
Report of the Audit Committee	
Manajemen Risiko	122
Risk Management	

Informasi Perusahaan

Company Profile

133

Informasi Perusahaan	134
Company Profile	
Layanan dan Produk	136
Services and Products	
Struktur Organisasi	137
Structure of Organization	
Profil Dewan Komisaris	138
Board of Commissioners Profile	
Profil Direksi	140
Board of Directors Profile	
Entitas Anak	142
Subsidiaries	

Laporan Keuangan

Financial Report

148





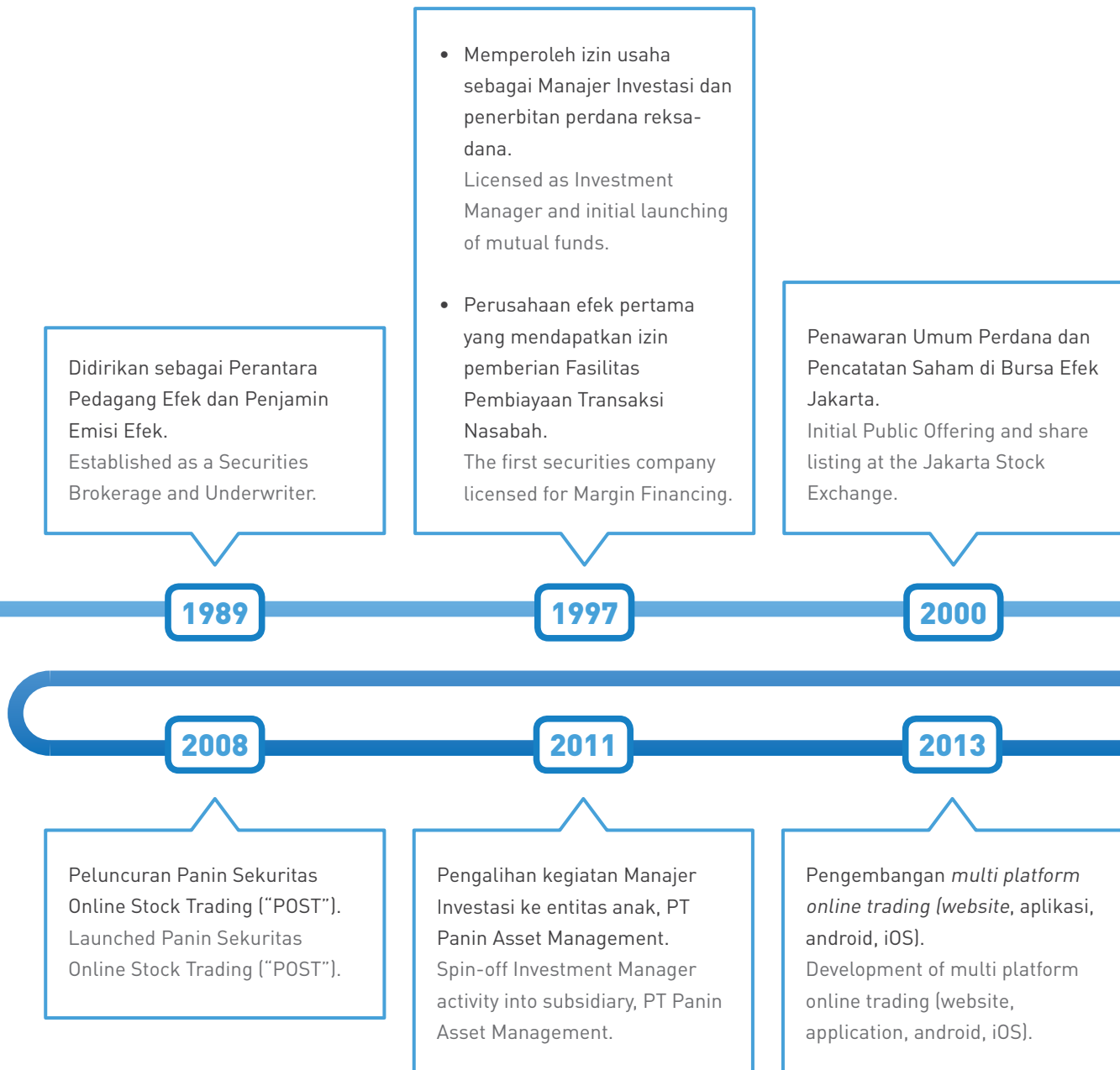
Pendahuluan

Introduction

Jejak Langkah Milestones	06	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	20
Pemegang Saham Shareholders	08	Informasi Saham Shares Information	24
Visi dan Misi Vision and Mission	10	Kebijakan Dividen Dividend Policy	25
Kegiatan Tahun 2016 2016 Event Highlights	11	Penerbitan Saham dan Obligasi	26
Penghargaan Awards	15	Share and Bond Issuances	

Jejak Langkah

Milestones



Penerbitan Obligasi Panin Sekuritas I Tahun 2003 dan Pencatatan di Bursa Efek Surabaya.
Bond issuance of Panin Sekuritas I Year 2003 and listing at Surabaya Stock Exchange.

2003

Penerbitan Obligasi Panin Sekuritas II Tahun 2005 dan Pencatatan di Bursa Efek Surabaya.
Bond issuance of Panin Sekuritas II Year 2005 and listing at Surabaya Stock Exchange.

2005

Penerbitan Obligasi Panin Sekuritas III Tahun 2007 dan Pencatatan di Bursa Efek Surabaya.
Bond issuance of Obligasi Panin Sekuritas III Year 2007 and listing at Surabaya Stock Exchange.

2007

2014

- Ulang tahun Panin Sekuritas ke-25.
25th Anniversary of Panin Sekuritas.
- Memperoleh peringkat AA-(idn), stable outlook, dari Fitch Ratings Indonesia. Obtained AA-(idn) rating, stable outlook, from Fitch Ratings Indonesia.

2015

- Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi.
Implementation of Integrated Governance and Integrated Risk Management.
- Peluncuran Reksa Dana Panin Dana Teladan.
Launched mutual fund Panin Dana Teladan.

2016

- Peluncuran Panin Online Stock Trading 3rd Generation.
Launched Panin Online Stock Trading 3rd Generation.
- Peluncuran reksadana Panin Dana Infrastruktur Bertumbuh, Panin Dana Gemilang dan Panin Dana Pendapatan Berkala
Launched mutual funds of Panin Dana Infrastruktur Bertumbuh, Panin Dana Gemilang and Panin Dana Pendapatan Berkala

Pemegang Saham

Shareholders

Komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

Composition of the Company's shareholders as of December 31,2016 is as follows:

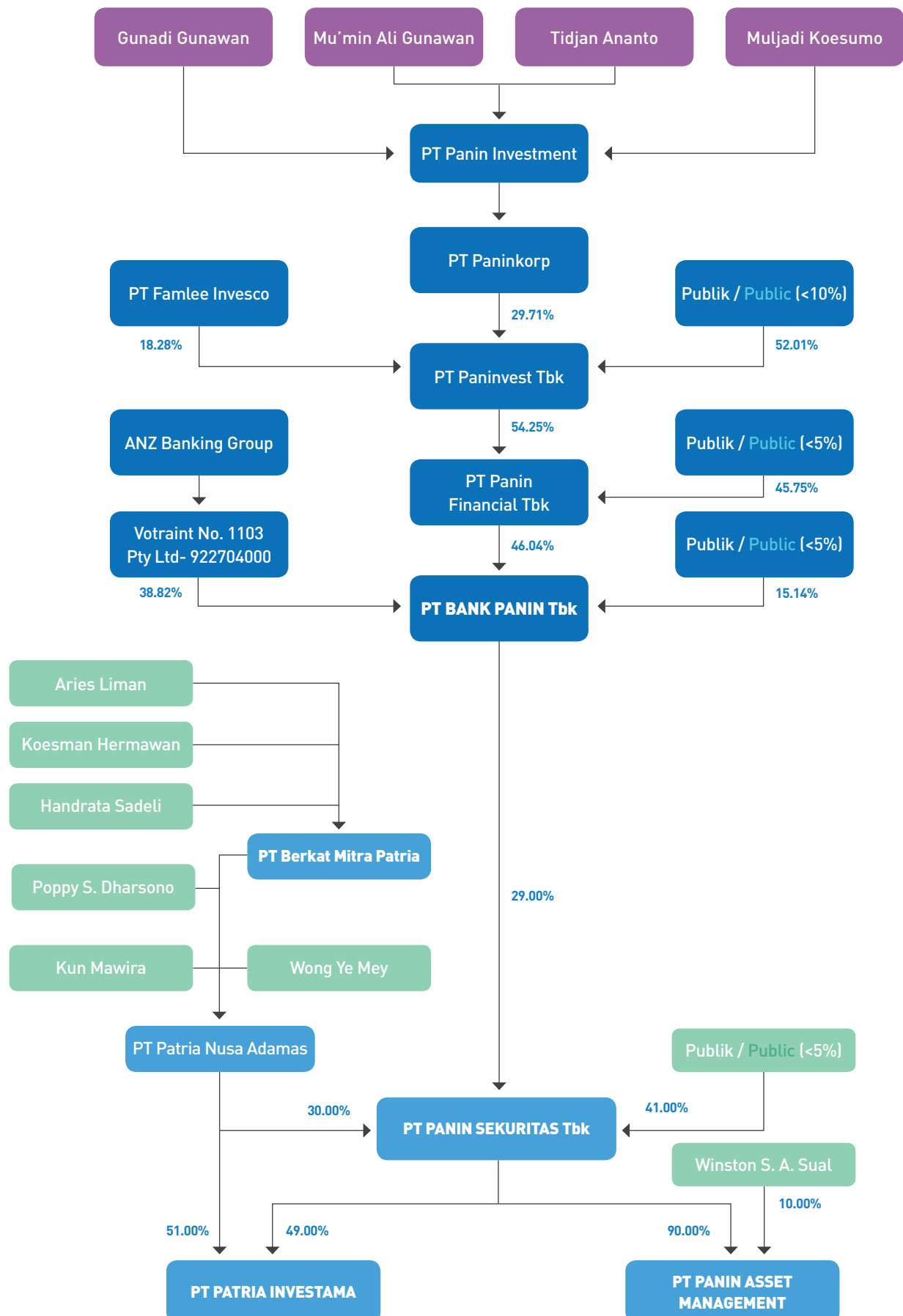
Nama	Nilai Nominal Rp125 per lembar saham Nominal Value Rp125 per share			Name
	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Total Nominal (Rp)	Persentase Percentage (%)	
Modal Dasar	1,280,000,000	160,000,000,000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and Fully Paid Capital
PT Patria Nusa Adamas	216,000,000	27,000,000,000	30.00	PT Patria Nusa Adamas
PT Bank Panin Tbk	208,800,000	26,100,000,000	29.00	PT Bank Panin Tbk
Publik (kepemilikan dibawah 5%)	289,780,900	36,222,612,500	40.25	Public (ownership below 5%)
Saham diperoleh kembali	5,419,100	677,387,500	0.75	Treasury Stock
Jumlah	720,000,000	90,000,000,000	100.00	Total

Berdasarkan Surat Perseroan yang ditujukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 248/DIR-PS/XII/2015 tanggal 7 Desember 2015, Perseroan telah melaksanakan program pembelian kembali saham, dengan jumlah pembelian kembali sebanyak 5.419.100 lembar saham.

Based on the Company's Letter to the Financial Service Authority (FSA) No. 248/DIR-PS/XII/2015 on 7 December 2015, the Company has conducted the treasury stock buyback program for 5,419,100 shares.

Pembelian saham ini disesuaikan dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.22/SEOJK.04/2015 tanggal 22 Agustus 2015 tentang kondisi lain sebagai kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan dalam pelaksanaan pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh emiten atau perusahaan publik.

This buyback action was pursuant to Circular Letter issued by the Financial Service Authority (FSA) No. 22/SEOJK.04/2015 dated 22 August 2015 regarding other condition considered as significantly fluctuating market condition in shares buyback.



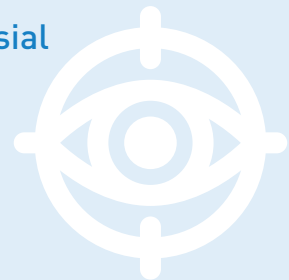
Visi dan Misi

Vision and Mission

VISI Vision

Menjadi perusahaan efek andalan dan terpercaya dalam kegiatan pasar modal yang dapat memberikan solusi finansial optimal bagi nasabah.

To become a leading and trusted securities company in the capital market by delivering optimal financial solutions to our clients.



MISI Mission

Mengembangkan Perseroan dengan membangun sumber daya manusia yang profesional, dedikatif dan memiliki integritas tinggi, serta didukung sumber daya keuangan yang kuat dan teknologi informasi yang tepat guna.

Membangun kepercayaan nasabah dengan memberikan kepuasan dan kenyamanan melalui layanan jasa keuangan yang menyeluruh dan solusi cerdas bagi nasabah.

Meningkatkan *enterprise value* Perseroan melalui upaya yang konsisten dan berorientasi pada hasil dengan tetap menerapkan sikap prudent.

Menjadi mitra kerja yang menguntungkan bagi para pemangku kepentingan dan menciptakan sinergi kepada hasil kerja bersama.

To develop the Company by fostering professional, dedicated and high integrity human resources supported by strong financial resources and effective information technology.

To solidify clients' trust by providing satisfaction and convenience through integrated financial services and innovative solutions.

To increase enterprise value through consistent and goal-oriented efforts, while continuing to be prudent.

To become a beneficial partner for all stakeholders and create synergy as a result of mutual cooperation.



Kegiatan Tahun 2016

2016 Event Highlights

Januari / January

- Seminar Economic Outlook & Peluang Bisnis 2016 yang diadakan di Jakarta, Pontianak, Surabaya, Solo
Seminar on Economic Outlook & Business Opportunities 2016, held in Jakarta, Pontianak, Surabaya and Solo



Konferensi Pers Peluncuran Produk: Panin Dana Pendapatan Berkala
Press Conference Product Launching: Panin Dana Pendapatan Berkala



Berpartisipasi pada Pesta Reksa Dana di Bursa Efek Indonesia
Participated on Mutual Funds Exhibition at the Indonesia Stock Exchange

Februari / February

- Investor Gathering & Market Outlook 2016 di Ballroom Ritz Carlton Pacific Place, Jakarta
Investor Gathering & Market Outlook 2016 at the Ritz Carlton Pacific Place Ballroom, Jakarta



Seminar Economic Outlook & Peluang Bisnis 2016 yang diadakan di Medan
Seminar on Economic Outlook & Business Opportunities 2016, held in Medan



Berpartisipasi dalam Sekolah Pasar Modal Syariah dengan IDX
Participated in "Sekolah Pasar Modal Syariah" in collaboration with IDX

Maret / March



Berpartisipasi dalam Keuangan Syariah Fair oleh OJK di beberapa kota
Participated at "Keuangan Syariah Fair" by Financial Service Authority at several cities

➤ Mengadakan kegiatan "Goes to Office" sepanjang tahun 2016
Conducted training program "Goes to Office" throughout 2016



Konferensi Pers Peluncuran Produk: Panin Dana Infrastruktur Bertumbuh
Press Conference for Product Launching: Panin Dana Infrastruktur Bertumbuh



Panin Dana Maksima mendapatkan penghargaan sebagai Reksa Dana Saham Terbaik periode 10 Tahun dengan kelas asset > Rp 1,5 Triliun
Panin Dana Maksima awarded as The Best Mutual Fund based on 10 years performance and asset class of > Rp 1,5 Trillion.

April / April



Seminar Cerdas Mengelola Keuangan di Jakarta dan Surabaya
Held "Cerdas Mengelola Keuangan" Seminar in Jakarta and Surabaya



Berpartisipasi dalam kegiatan Festival Pasar Modal Syariah yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia
Participated at "Festival Pasar Modal Syariah" by Indonesia Stock Exchange



Peluncuran kembali Galeri Investasi di Universitas Negeri Padang
Relaunching of Investment Gallery at University of Padang

Mei / May



Mengadakan seminar "Kelas Inspirasi - Insan Cendekia" sebagai rangkaian kegiatan penyaluran dana cleansing Presented "Kelas Inspirasi - Insan Cendekia" seminar as part of the distribution of cleansing fund activities

Juni / June



Mini Gathering dan Market Update di Padang, Batam, Pontianak, Semarang, Solo
Mini Gathering and Market Update at Padang, Batam, Pontianak, Semarang, Solo



Pembukaan Galeri Investasi di Kampus Akubank Denpasar
Launching of Investment Gallery at Akubank Campus, Denpasar

Juli / July



Konferensi Pers: "Reksa Dana Panin Asset Management Sebagai Instrumen Repatriasi Pajak yang Ideal"
Press Conference: "Reksa Dana Panin Asset Management sebagai Instrumen Repatriasi Pajak yang Ideal"



Bekerjasama dengan Bursa Efek Indonesia menyelenggarakan Sekolah Pasar Modal (SPM) dan Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) sepanjang tahun 2016
Conducted School of Capital Market and School of Sharia Capital Market, in collaboration with Indonesia Stock Exchange, throughout 2016

Agustus / August



Mengadakan seminar Amnesti Pajak di Pontianak, Semarang, Solo, Denpasar, Palembang, Padang, Jakarta, Bandung, Batam
Conducting seminar of Tax Amnesty in Pontianak, Semarang, Solo, Denpasar, Palembang, Padang, Jakarta, Bandung, Batam



Berpartisipasi dalam kegiatan "Pekan Reksa Dana" yang diselenggarakan oleh OJK dan APRDI

Participated at "Pekan Reksa Dana" by Financial Service Authorities and APRDI



Berpartisipasi dalam "Keuangan Syariah Fair" yang diselenggarakan OJK di kota Medan

Participated in "Keuangan Syariah Fair", held by Financial Services Authority (FSA) at Medan

September / September



Capital Market Run 2016
Capital Market Run 2016



Bekerja sama dengan MES dan OJK menyelenggarakan Workshop Pasar Modal Syariah di Solo
Conducting Workshop of Sharia Capital Market, in collaboration with Sharia Economic Society and FSA, at Solo



Bekerja sama dengan MES dan BEI menyelenggarakan Workshop Pasar Modal Syariah di Semarang
Conducting Workshop of Sharia Capital Market, in collaboration with Sharia Economic Society and IDX, at Semarang

Oktober / October



Berpartisipasi dalam kegiatan "Indonesia Investment Festival (Investival)" yang diselenggarakan oleh OJK dan Bursa Efek Indonesia di Bandung, Jakarta, Yogyakarta dan Semarang
Participated at "Indonesia Investment Festival (Investival)" by FSA and IDX in Bandung, Jakarta, Yogyakarta and Semarang



Berpartisipasi dalam Pasar Keuangan Rakyat yang diselenggarakan oleh OJK di Medan
Participated at Public Financial Market by FSA at Medan

November / November



Mengadakan Market Outlook Indonesia 2017 di seluruh cabang Panin Sekuritas dan Panin Asset Management: Batam, Palembang, Solo, Semarang, Padang, Bandung, Pontianak, Surabaya, Medan, Jakarta, Denpasar
Conducted Indonesian Market Outlook 2017 at branches of Panin Sekuritas and Panin Asset Management: Batam, Palembang, Solo, Semarang, Padang, Bandung, Pontianak, Surabaya, Medan, Jakarta, Denpasar.



Berpartisipasi dalam kegiatan Inklusi Keuangan 2016 yang diselenggarakan oleh OJK di Denpasar
Participated in Financial Inclusion 2016, conducted by FSA, in Denpasar

Desember / December



Mengadakan kegiatan Pameran Mal to Mal sepanjang tahun 2016
Mall to Mall Exhibition Roadshow throughout 2016

Penghargaan

Awards

2012



Emiten Terbaik 2012 untuk Sektor Sekuritas dan Reksa Dana, penghargaan dari Majalah Investor.

The Best Publicly Listed Company 2012 in the Securities and Mutual Fund Sector, awarded by Investor Magazine.



Sekuritas Terbaik 2012 untuk kategori Jumlah Aset diatas Rp 1 Triliun, penghargaan dari Majalah Investor.

Best Securities Company 2012 with Total Assets above Rp 1 Trillion, awarded by Investor Magazine.



Reksa Dana Terbaik 2012 untuk kategori Reksa Dana Saham periode satu, tiga, lima dan tujuh tahun dengan Jumlah Aset diatas Rp 1 Triliun (Panin Dana Maksima), penghargaan dari Majalah Investor.

Best Mutual Fund 2012 in Equity Mutual Fund Category based on one, three, five and seven years performance with Total Assets above of Rp 1 Trillion (Panin Dana Maksima), awarded by Investor Magazine.



Reksa Dana Terbaik 2012 untuk kategori Reksa Dana Campuran periode satu dan tiga tahun (Panin Dana Unggulan), penghargaan dari Majalah Investor.

Best Mutual Fund 2012 in Balance Mutual Fund Category based on one and three years performance (Panin Dana Unggulan), awarded by Investor Magazine.



2013



Digital Brand of the Year 2012 untuk kategori Perusahaan Sekuritas, penghargaan dari Majalah Infobank,

Digital Brand of the Year 2012 in Securities Company Category, awarded by Infobank Magazine.



Digital Brand of the Year 2012 untuk kategori Reksa Dana, penghargaan dari Majalah Infobank,

Digital Brand of the Year 2012 in Mutual Fund Category, awarded by Infobank Magazine.



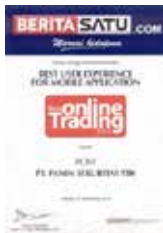
Emiten Terbaik 2013 untuk Sektor Sekuritas dan Reksa Dana, penghargaan dari Majalah Investor.

The Best Publicly Listed Company 2013 in the Securities and Mutual Fund Sector, awarded by Investor Magazine.



Sekuritas Terbaik 2013 untuk kategori Jumlah Aset diatas Rp 1 Triliun, penghargaan dari Majalah Investor.

Best Securities Company 2013 with Total Assets above Rp 1 Trillion, awarded by Investor Magazine.



Best Online Trading 2013 untuk kategori Best User Experience for Mobile Application, penghargaan dari BeritaSatu.com

Best Online Trading 2013 for the category of Best User Experience for Mobile Application, awarded by BeritaSatu.com



Reksa Dana Terbaik 2013 untuk kategori Reksa Dana Saham periode tiga, lima dan tujuh tahun dengan Jumlah Aset diatas Rp 1 Triliun (Panin Dana Maksima), penghargaan dari Majalah Investor.

Reksa Dana Terbaik 2013 untuk kategori Reksa Dana Saham periode lima tahun dengan Jumlah Aset diatas Rp 100 Miliar - Rp 1 Triliun (Panin Dana Prima), penghargaan dari Majalah Investor.

Reksa Dana Terbaik 2013 untuk kategori Reksa Dana Campuran B periode tiga dan lima tahun dengan Jumlah Aset diatas Rp 100 Miliar (Panin Dana Unggulan), penghargaan dari Majalah Investor.

Best Mutual Fund 2013 in Equity Mutual Fund Category based on three, five and seven years performance with Total Assets above of Rp 1 Trillion (Panin Dana Maksima), awarded by Investor Magazine.

Best Mutual Fund 2013 in Equity Mutual Fund Category based on five years performance with Total Assets above of Rp 100 Billion - Rp 1 Trillion (Panin Dana Prima), awarded by Investor Magazine.

Best Mutual Fund 2013 in Balance B Mutual Fund Category based on three and five years performance with Total Assets above of Rp 100 Billion (Panin Dana Unggulan), awarded by Investor Magazine.

2014



Digital Brand of the Year 2013 untuk kategori Perusahaan Sekuritas, penghargaan dari Majalah Infobank.

Digital Brand of the Year 2013 in Securities Company Category, awarded by Infobank Magazine.



Best Of The Best Awards: The Top 50 Companies For 2014, penghargaan dari Forbes Indonesia.

Best Of The Best Awards: The Top 50 Companies For 2014, awarded by Forbes Indonesia.



Online Trading Terbaik 2014, kategori Special Awards: Best Mobile Application, penghargaan dari BeritaSatu.com

Best Online Trading 2014, for the category of Special Awards: Best Mobile Application, awarded by BeritaSatu.com



Reksa Dana Bintang Lima, untuk Panin Dana Maksima, penghargaan dari Morningstar Inc.

Reksa Dana Bintang Empat, untuk Panin Dana Prima, Panin Dana Bersama Plus, Panin Dana Bersama dan Panin Dana Unggulan, penghargaan dari Morningstar Inc.

Reksa Dana Bintang Tiga, untuk Panin Dana USD dan Panin Dana Utama Plus 2, penghargaan dari Morningstar Inc.

Top 5-Star Funds, for Panin Dana Maksima, awarded by Morningstar Inc.

Top 4-Star Funds, for Panin Dana Prima, Panin Dana Bersama Plus, Panin Dana Bersama and Panin Dana Unggulan, awarded by Morningstar Inc.

Top 3-Star Funds, for Panin Dana USD and Panin Dana Utama Plus 2, awarded by Morningstar Inc.



Reksa Dana Terbaik 2014 untuk kategori Reksa Dana Saham periode lima tahun dengan Jumlah Aset diatas Rp 1 Triliun (Panin Dana Maksima), penghargaan dari Majalah Investor-Infovesta.

Reksa Dana Terbaik 2014 untuk kategori Most Favorite Fund Reksa Dana Saham (Panin Dana Maksima), penghargaan dari Majalah Investor-Infovesta.

Best Mutual Fund 2014 in Equity Mutual Fund Category based on five years performance with Total Assets above of Rp 1 Trillion (Panin Dana Maksima), awarded by Investor-Infovesta Magazine.

Best Mutual Fund 2014 in Most Favorite Equity Fund Category (Panin Dana Maksima), awarded by Investor-Infovesta Magazine.



Reksa Dana Terbaik 2014 untuk kategori Reksa Dana Saham periode tiga tahun dengan Jumlah Aset diatas Rp 1 Triliun (Panin Dana Prima), penghargaan dari Majalah Investor-Infovesta.

Best Mutual Fund 2014 in Equity Mutual Fund Category based on three years performance with Total Assets above of Rp 1 Trillion (Panin Dana Prima), awarded by Investor-Infovesta Magazine.



Reksa Dana Terbaik 2014 untuk kategori Most Favorite Fund Reksa Dana Campuran (Panin Dana Unggulan), penghargaan dari Majalah Investor-Infovesta.

Best Mutual Fund 2014 in Most Favorite Balance Fund Category (Panin Dana Unggulan), awarded by Investor-Infovesta Magazine.



Reksa Dana Terbaik 2014 untuk kategori Reksa Dana Campuran Tipe Agresif periode lima tahun (Panin Dana Unggulan), penghargaan dari Majalah Investor-Infovesta.

Best Mutual Fund 2014 for category Balance Mutual Fund Aggressive Type based on five years performance (Panin Dana Unggulan), awarded by Investor-Infovesta Magazine.

2015



- Reksa Dana Terbaik 2015 untuk kategori Reksa Dana Saham periode lima tahun dengan rata-rata return tertinggi (Panin Dana Maksima), penghargaan dari Majalah Investor-Infovesta.
- Reksa Dana Terbaik 2015 untuk kategori Reksa Dana Saham periode sepuluh tahun dengan Jumlah Aset diatas Rp 1 Triliun (Panin Dana Maksima), penghargaan dari Majalah Investor-Infovesta.
- Reksa Dana Terbaik 2015 untuk kategori Reksa Dana Saham periode lima tahun dengan Jumlah Aset diatas Rp 1 Triliun (Panin Dana Maksima), penghargaan dari Majalah Investor-Infovesta.
- Best Mutual Fund 2015 in Equity Mutual Fund Category based on five years performance with the highest average return (Panin Dana Maksima), awarded by Investor-Infovesta Magazine.
- Best Mutual Fund 2015 in Equity Mutual Fund Category based on ten years performance with Total Assets above of Rp 1 Trillion (Panin Dana Maksima), awarded by Investor-Infovesta Magazine.
- Best Mutual Fund 2015 in Equity Mutual Fund Category based on five years performance with Total Assets above of Rp 1 Trillion (Panin Dana Maksima), awarded by Investor-Infovesta Magazine.
- Reksa Dana Terbaik 2015 untuk kategori Most Favorite Fund Reksa Dana Saham (Panin Dana Maksima), penghargaan dari Majalah Investor-Infovesta.
- Reksa Dana Terbaik 2015 untuk kategori Most Favorite Fund Reksa Dana Campuran (Panin Dana Unggulan), penghargaan dari Majalah Investor-Infovesta.
- Reksa Dana Terbaik 2015 untuk kategori Reksa Dana Campuran Tipe Agresif periode lima tahun (Panin Dana Unggulan), penghargaan dari Majalah Investor-Infovesta.
- Best Mutual Fund 2015 in Most Favorite Equity Fund Category (Panin Dana Maksima), awarded by Investor-Infovesta Magazine.
- Best Mutual Fund 2015 in Most Favorite Balance Fund Category (Panin Dana Unggulan), awarded by Investor-Infovesta Magazine.
- Best Mutual Fund 2015 for category Balance Mutual Fund Aggressive Type based on five years performance (Panin Dana Unggulan) awarded by Investor-Infovesta Magazine



Best Of The Best 2015: The Top 50 Companies Fo, penghargaan dari Forbes Indonesia.

Best Of The Best Awards 2015: The Top 50 Companies, awarded by Forbes Indonesia.



Asia's Best Companies tahun 2015, penghargaan dari FinanceAsia.

Asia's Best Companies for 2015, awarded by FinanceAsia.



Best Online Trading tahun 2015: Special Award sebagai Potential Contender, penghargaan dari BeritaSatu.com.

Best Online Trading 2015: Special Award as Potential Contender, awarded by BeritaSatu.com.

2016



Market Conduct 2015 Award, penghargaan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Market Conduct 2015 Award, awarded by the Financial Services Authority (FSA).



Reksa Dana Terbaik 2015 untuk kategori Reksa Dana Saham periode sepuluh tahun dengan Jumlah Aset diatas Rp 1,5 Triliun (Panin Dana Maksima), penghargaan dari Majalah Investor-Infovesta.

Best Mutual Fund 2015 in Equity Mutual Fund Category based on ten years performance with Total Assets above of Rp 1.5 Trillion (Panin Dana Maksima), awarded by Investor-Infovesta Magazine.



Peringkat kedua Reksa Dana Saham Terbaik untuk kategori periode 10 – 5 tahun dengan dana kelolaan diatas Rp 500 miliar (Panin Dana Prima), penghargaan dari APERKEI.

2nd Rank the Best Equity Fund with category based on 10 – 5 years performance with managed fund above Rp 500 billion (Panin Dana Prima), awarded by APERKEI.



Peringkat keempat Reksa Dana Saham Terbaik untuk kategori periode lebih dari 10 tahun dengan dana kelolaan diatas Rp 500 miliar (Panin Dana Maksima), penghargaan dari APERKEI.

Ranked the 4th Best Equity Fund for category based on above ten years performance with managed fund of above Rp 500 Billion (Panin Dana Maksima), awarded by APERKEI.



Peringkat kelima Reksa Dana Saham Terbaik untuk kategori overall performance (Panin Dana Maksima), penghargaan dari APERKEI.

Ranked 5th for The Best Equity Fund based on overall performance (Panin Dana Maksima), awarded by APERKEI.



Asia's Best Companies tahun 2016, penghargaan dari FinanceAsia.

Asia's Best Companies for 2016, awarded by FinanceAsia.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Rp Miliar)

Consolidated Statement Of Financial Position (Rp Billion)

	2012	2013	2014	2015	2016	
Jumlah Aset	1,661.87	1,370.32	1,825.67	1,465.65	2,377.37	Total Assets
Jumlah Liabilitas	709.27	340.61	513.89	414.89	1,129.24	Total Liabilities
Ekuitas Yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	935.89	1,007.30	1,282.09	1,024.87	1,229.00	Equity Attributable to the Owners of the Parent
Jumlah Ekuitas	952.60	1,029.71	1,311.78	1,050.75	1,284.13	Total Equity

Laporan Laba Rugi Konsolidasian (Rp Miliar)

Consolidated Statements Of Income (Rp Billion)

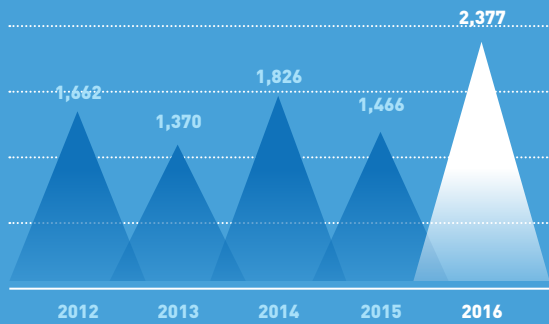
	2012	2013	2014	2015	2016	
Jumlah Pendapatan Usaha	430.34	440.92	646.60	336.72	547.80	Total Revenues
Laba dari Usaha	304.26	261.20	436.27	115.43	338.84	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	287.70	252.51	423.75	108.95	311.12	Profit before Income Tax
Laba Tahun Berjalan	239.84	197.26	367.06	64.38	259.50	Profit for the Year
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	0.12	0.41	6.45	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	239.84	197.26	367.17	64.79	265.95	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	230.89	190.99	357.51	63.19	254.43	Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	8.95	6.26	9.55	1.18	5.08	Profit for the Year Attributable to Non-Controlling Interests
Jumlah Saham Beredar (Juta Lembar)	720.00	720.00	720.00	718.85	718.85	Total Shares Issued (Million Shares)
Laba Per Saham (Rp)*	320.68	265.27	496.54	87.91	353.94	Earnings Per Share (Rp)*

*) Laba per saham dihitung berdasarkan laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Jumlah saham telah disesuaikan setelah adanya pemecahan nilai nominal saham pada tahun 2002 dan 2008, dividen saham tahun 2004 serta pembelian kembali saham tahun 2015.

*) Earnings per share is calculated based on profit for the year attributable to owners of the parent. Total shares have been adjusted following stock split in 2002, 2008, stock dividend in 2004 and stock buyback in 2015.

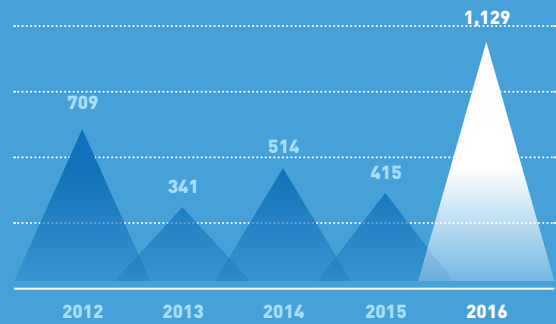
Jumlah Aset (Rp miliar) /
Total Assets (Rp billion)

▲ 62.1%



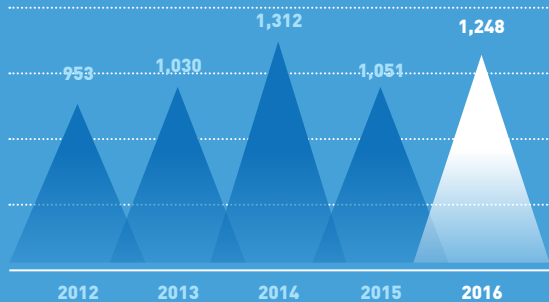
Jumlah Liabilitas (Rp miliar) /
Total Liabilities (Rp billion)

▲ 172.0%



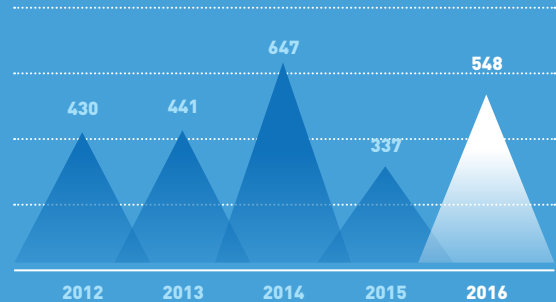
Jumlah Ekuitas (Rp miliar) /
Total Equity (Rp billion)

▲ 18.7%



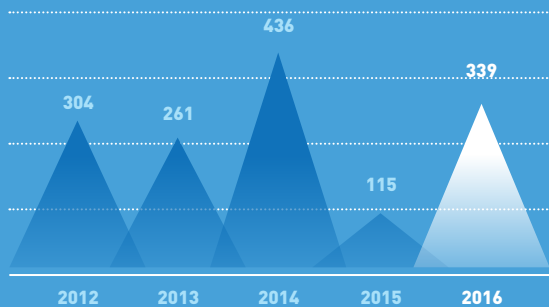
Pendapatan Usaha (Rp miliar) /
Revenues (Rp billion)

▲ 62.6%



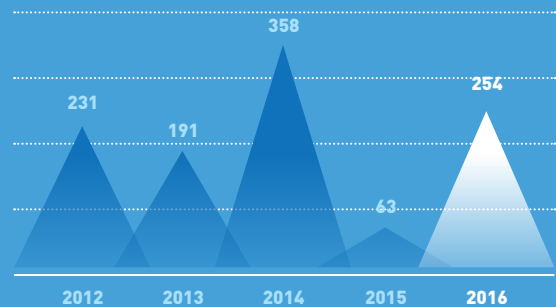
Laba Usaha (Rp miliar) /
Operating Profit (Rp billion)

▲ 194.8%



Laba Bersih (Rp miliar) /
Net Profit (Rp billion)

▲ 303.2%



Rasio Keuangan (%) Financial Ratios (%)

	2012	2013	2014	2015	2016	
Rasio Pertumbuhan :						Growth Ratio:
Jumlah Aset	6.35	(17.54)	33.22	(19.72)	59.47	Total Assets
Jumlah Liabilitas	(8.81)	(51.97)	50.87	(19.26)	172.18	Total Liabilities
Ekuitas*	20.44	7.63	27.27	(20.06)	19.92	Equity*
Jumlah Pendapatan Usaha	21.56	2.46	46.65	(47.93)	62.69	Total Revenues
Laba dari Usaha	20.44	(14.15)	67.03	(73.54)	193.55	Operating Profit
Laba Bersih**	14.81	(17.28)	87.17	(82.32)	302.63	Net Income**
Laba dari Usaha terhadap Pendapatan (Marjin Laba Usaha)	70.70	59.24	67.47	34.28	61.85	Operating Profit Margin
Laba Bersih terhadap Pendapatan (Marjin Laba Bersih)**	53.65	43.32	55.29	18.77	46.45	Net Profit Margin**
Laba Bersih terhadap Rata-rata Aset (Imbal Hasil Aset)	14.32	12.60	22.37	3.84	13.38	Return on Average Assets (ROAA)
Laba Bersih terhadap Rata-rata Ekuitas (Imbal Hasil Ekuitas)*	26.95	19.65	31.23	5.48	22.58	Return on Average Equities (ROAE)*
Jumlah Aset Lancar terhadap Jumlah Liabilitas Lancar (Rasio Lancar)	2.33	3.91	3.48	3.45	2.07	Total Current Assets to Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas*	0.74	0.33	0.39	0.39	0.90	Total Liabilities to Equity*
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0.43	0.25	0.28	0.28	0.48	Total Liabilities to Total Assets
Modal Kerja Bersih Disesuaikan (Rp Miliar)	345.09	393.19	624.03	434.22	392.69	Net Adjusted Working Capital (Rp Billion)
Peringkat	A(idn)	A+(idn)	AA-(idn)	AA-(idn)	AA-(idn)	Rating
Perusahaan Pemeringkat	Fitch Ratings	Fitch Ratings	Fitch Ratings	Fitch Ratings	Fitch Ratings	Rating Agency

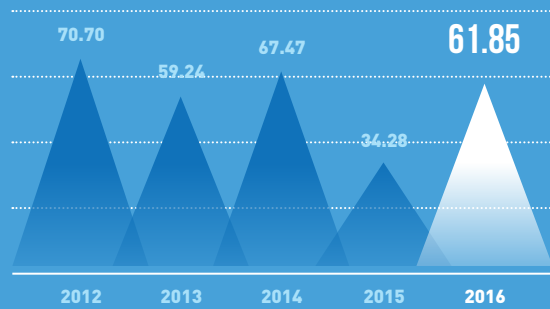
*) Ekuitas adalah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

*) Equity is equity attributable to the owners of the parent.

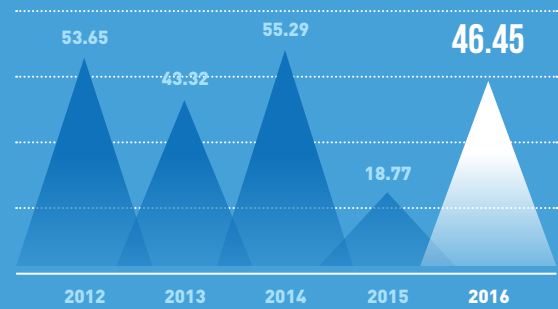
**) Laba bersih adalah laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**) Net income is profit for the year attributable to owners of the parent.

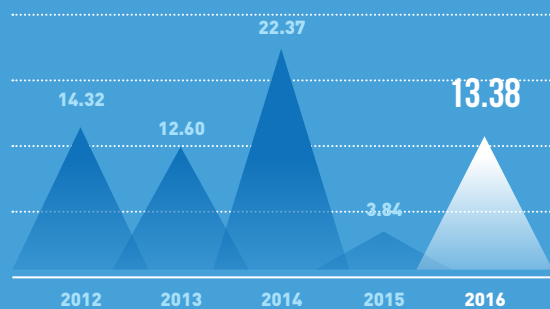
Marjin Laba Usaha (%) /
Operating Profit Margin (%)



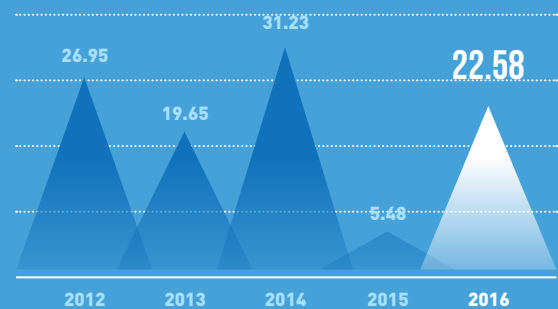
Marjin Laba Bersih (%) /
Net Profit Margin (%)



Imbal Hasil Rata-Rata Aset (%) /
Return on Average Assets (%)



Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas (%) /
Return on Average Equity (%)



Informasi Saham

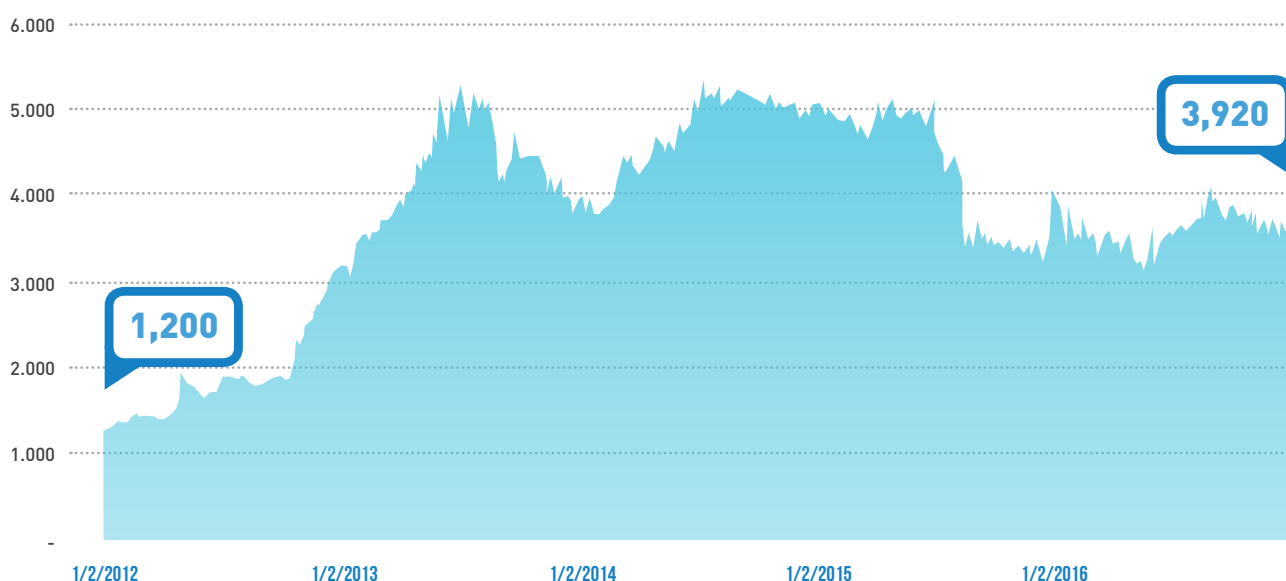
Shares Information

Tahun Year	Kwartal Quarter	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)			Volume Transaksi di Pasar Reguler (unit) Transaction Volume in Regular Market (unit)	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar pada akhir periode (Rp) Market Capitalization at the end of period (Rp)
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2012		3,200	1,230	3,200	49,529,500	720,000,000	2,304,000,000,000
2013		5,400	2,900	4,000	41,515,500	720,000,000	2,880,000,000,000
2014		5,700	3,700	4,975	23,191,900	720,000,000	3,582,000,000,000
2015	I	5,150	3,250	4,100	30,436,200	714,580,900	2,929,781,690,000
	II	5,100	4,625	5,100	7,113,600	720,000,000	3,672,000,000,000
	III	5,150	4,800	5,125	12,545,300	720,000,000	3,690,000,000,000
	IV	4,710	3,370	3,425	4,792,600	720,000,000	2,466,000,000,000
2016	I	4,100	3,250	4,100	5,984,700	714,580,900	2,929,781,690,000
	II	4,150	3,100	3,920	3,476,000	714,580,900	2,801,157,128,000
	III	3,995	3,265	3,550	146,100	714,580,900	2,536,762,195,000
	IV	3,650	3,100	3,550	167,600	714,580,900	2,536,762,195,000
		4,150	3,490	3,880	1,759,000	714,580,900	2,772,573,892,000
		3,920	3,510	3,920	1,403,300	714,580,900	2,801,157,128,000

*Jumlah Saham Beredar dan Kapitalisasi Pasar telah disesuaikan setelah adanya pemecahan nilai nominal saham pada tahun 2002 dan 2008, dividen saham tahun 2004 serta pembelian kembali saham pada tahun 2015.

*J Number of Outstanding Shares and Market Capitalization have been adjusted following stock split in 2002, 2008, stock dividend in 2004 and stock buyback in 2015.

Perkembangan Harga Saham PANS di Bursa Efek Indonesia Price Movement of PANS at the Indonesia Stock Exchange



Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Dividen-dividen dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan perusahaan dan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Dividends were paid in accordance with the financial capability of the Company and based on the decision taken in the General Meeting of Shareholders.

Dividen Kas

Cash Dividend

Tahun Year	Jenis Dividen Type of Dividend	Tanggal Pembayaran Payment Date	Jumlah Dividen (Rp miliar) Amount of Dividend (Rp billion)	Laba Bersih (Rp miliar) Net Income (Rp billion)	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio (%)	Saham Beredar (juta saham)* Outstanding Shares (million shares)*	Dividen per saham (Rp) Dividend per share (Rp)
2011	Final	31-08-2012	72.00	201.09	35.8	720.00	100.00
2012	Final	29-08-2013	82.80	230.89	35.9	720.00	115.00
2013	Interim	27-12-2013	36.00				
	Final	27-08-2013	82.80	190.99	62.2	720.00	165.00
2014	Final	24-07-2015	302.40	357.48	84.59	720.00	420.00
2015	Final	22-07-2016	57.17	63.19	90.47	714.58	80.00

Catatan :

*) Jumlah saham telah disesuaikan akibat adanya pemecahan nilai nominal saham tahun 2002 dan 2008, dividen saham tahun 2004 serta pembelian kembali saham tahun 2015.

**) Dividen final untuk tahun buku 2016 belum ditentukan.

Note :

*) Number of shares has been adjusted following the stock split in 2002, 2008, stock dividend in 2004 and stock buyback in 2015.

**) Final dividend for the year 2016 has not been determined.

Penerbitan Saham dan Obligasi

Share and Bond Issuances

Tahun 2000

Pada bulan Mei 2000, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 80.000.000 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp500 per saham pada Harga Penawaran Rp550 per saham yang disertai dengan penerbitan 24.000.000 Waran Seri I. Seluruh saham dan Waran telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 31 Mei 2000. Sampai dengan akhir masa laku waran, yaitu 2 Juni 2003, tidak ada waran yang dikonversi menjadi saham.

Seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana, yaitu untuk memperkuat modal kerja.

Year 2000

In May 2000, the Company conducted an Initial Public Offering of 80,000,000 shares of Company's common shares at a par value of Rp500 per share at an offering price of Rp550 per share, which were accompanied by 24,000,000 in Series I Warrants. All of the shares and warrants were listed at the Jakarta Stock Exchange on 31 May 2000. None of the warrants were exercised prior to the expiration date of 2 June 2003.

All of the proceeds from the Initial Public Offering have been used according to the planned use of proceeds, which is to strengthen the working capital.

Jumlah Saham Sebelum dan Setelah Penawaran Umum Perdana

Number of Shares Before and After the Initial Public Offering

Uraian	Sebelum Penawaran Umum (Nilai Nominal Rp500 per saham) Before Initial Public Offering (Par Value Rp500 per share)		Setelah Penawaran Umum (Nilai Nominal Rp500 per saham) After Initial Public Offering (Par Value Rp500 per share)		Description
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Total Nominal Value (Rp)	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Total Nominal Value (Rp)	
Modal Dasar	320,000,000	160,000,000,000	320,000,000	160,000,000,000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	80,000,000	40,000,000,000	160,000,000	80,000,000,000	Issued and Fully Paid Capital

Tahun 2002

Pada bulan September 2002, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dimana setiap 1 (satu) saham lama dengan nilai nominal Rp500 per saham dipecah menjadi 2 (dua) saham baru dengan nilai nominal Rp250 per saham. Saham dengan nilai nominal baru tersebut mulai dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 23 September 2002.

Year 2002

In September 2002, the Company conducted a stock split, whereby 1 (one) old share with a par value of Rp500 was split into 2 (two) new shares of with a par value of Rp250 per share. The new par value shares were listed on the Jakarta Stock Exchange on 23 September 2002.

Jumlah Saham Sebelum dan Setelah Pemecahan Nilai Nominal

Total Shares Before and After the Split

Uraian	Sebelum Pemecahan Saham (Nilai Nominal Rp500 per saham) Before Stock Split (Par Value Rp500 per share)		Setelah Pemecahan Saham (Nilai Nominal Rp250 per saham) After Stock Split (Par Value Rp250 per share)		Description
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Total Nominal Value (Rp)	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Total Nominal Value (Rp)	
Modal Dasar	320,000,000	160,000,000,000	640,000,000	160,000,000,000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	160,000,000	80,000,000,000	320,000,000	80,000,000,000	Issued and Fully Paid Capital

Tahun 2004

Pada bulan Juli 2004, Perseroan membagikan dividen saham dimana setiap 8 (delapan) saham lama mendapat 1 (satu) saham baru. Pencatatan saham tambahan hasil pembagian dividen saham tersebut dilakukan pada tanggal 8 Juli 2004 di Bursa Efek Jakarta.

Year 2004

In July 2004, the Company distributed a stock dividend, while each 8 (eight) existing shares receiving 1 (one) new share. The share dividend was listed on 8 July 2004 at the Jakarta Stock Exchange.

Jumlah Saham Sebelum dan Setelah Dividen Saham

Total Shares Before and After the Stock Dividend

Uraian	Sebelum Dividen Saham (Nilai Nominal Rp250 per saham) Before Stock Dividend (Par Value Rp250 per share)		Setelah Dividen Saham (Nilai Nominal Rp250 per saham) After Stock Dividend (Par Value Rp250 per share)		Description
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Total Nominal Value (Rp)	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Total Nominal Value (Rp)	
Modal Dasar	640,000,000	160,000,000,000	640,000,000	160,000,000,000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	320,000,000	80,000,000,000	360,000,000	90,000,000,000	Issued and Fully Paid Capital

Tahun 2008

Pada bulan Januari 2008, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dimana setiap 1 (satu) saham lama dengan nilai nominal Rp250 per saham dipecah menjadi 2 (dua) saham baru dengan nilai nominal Rp125 per saham. Saham dengan nilai nominal baru tersebut mulai dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Januari 2008.

Year 2008

In January 2008, the Company conducted a stock split, whereby 1 (one) old share with a par value of Rp250 was split into 2 (two) new shares of with a par value of Rp125 per share. The new par value shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 21 January 2008.

Jumlah Saham Sebelum dan Setelah Pemecahan Nilai Nominal Total Shares Before and After the Split

Uraian	Sebelum Pemecahan Saham (Nilai Nominal Rp250 per saham) Before Stock Split (Par Value Rp250 per share)		Setelah Pemecahan Saham (Nilai Nominal Rp125 per saham) After Stock Split (Par Value Rp125 per share)		Description
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Total Nominal Value (Rp)	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Total Nominal Value (Rp)	
Modal Dasar	640,000,000	160,000,000,000	1,280,000,000	160,000,000,000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	360,000,000	90,000,000,000	720,000,000	90,000,000,000	Issued and Fully Paid Capital

Tahun 2015

Pada bulan September sampai November 2015, Perseroan melakukan pembelian kembali saham sebanyak 5.419.100 saham dengan nilai Rp18.409.806.814. Pembelian saham ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.22/SEOJK.04/2015 tanggal 22 Agustus 2015 tentang kondisi lain sebagai kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan dalam pelaksanaan pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh emiten atau perusahaan publik.

Year 2015

In September to November 2015, the Company conducted a stock buyback of 5,419,100 shares, with a value of Rp18,409,806,814. This buyback action was in regard to Circular Letter issued by The Financial Service Authority (FSA) No.22/SEOJK.04/2015 dated 22 August 2015 regarding other condition considered as significantly fluctuating market condition in shares buyback.

Jumlah Saham Beredar Sebelum dan Setelah Pembelian Kembali Saham Total Outstanding Shares Before and After the Stock Buyback

Uraian	Sebelum Pembelian Kembali Saham (Nilai Nominal Rp125 per saham) Before Stock Buyback (Par Value Rp125 per share)		Setelah Pembelian Kembali Saham (Nilai Nominal Rp125 per saham) After Stock Buyback (Par Value Rp125 per share)		Description
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Total Nominal Value (Rp)	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Total Nominal Value (Rp)	
Modal Dasar	1,280,000,000	160,000,000,000	1,280,000,000	160,000,000,000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	720,000,000	90,000,000,000	720,000,000	90,000,000,000	Issued and Fully Paid Capital
Saham Tresuri	-	-	5,419,100	677,387,500	Treasury Stock
Jumlah Saham Beredar	720,000,000	90,000,000,000	714,580,900	89,322,612,500	Total Outstanding Shares

Penerbitan Obligasi Bond Issuances

Tahun 2003

Pada tanggal 18 September 2003, Perseroan menerbitkan Obligasi Panin Sekuritas I Tahun 2003 Dengan Tingkat Bunga Tetap. Obligasi ini memiliki Jumlah Pokok sebesar Rp100 miliar dan berjangka waktu 5 (lima) tahun, dengan tingkat bunga tetap sebesar 14,25% (empat belas koma dua lima persen) per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 19 September 2003. Obligasi ini telah jatuh tempo dan dilunasi tepat waktu pada tanggal 18 September 2008.

Seluruh dana hasil penerbitan Obligasi telah digunakan untuk memperkuat modal kerja, khususnya meningkatkan pembiayaan fasilitas perdagangan marjin sebagai fasilitas pinjaman perdagangan nasabah Perseroan.

Tahun 2005

Pada tanggal 15 Maret 2005, Perseroan menerbitkan Obligasi Panin Sekuritas II Tahun 2005 dengan tingkat Bunga Tetap. Obligasi ini memiliki jumlah pokok seluruhnya sebesar Rp75 miliar, yang terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu:

- Seri A, memiliki Jumlah Pokok sebesar Rp25 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5% (sepuluh koma lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 hari, telah jatuh tempo dan dilunasi tepat waktu pada tanggal 20 Maret 2006.
- Seri B, memiliki Jumlah Pokok sebesar Rp50 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,625% (sebelas koma enam dua lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 2 (dua) tahun, telah jatuh tempo dan dilunasi tepat waktu pada tanggal 15 Maret 2007.

Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Surabaya mulai tanggal 16 Maret 2005 sampai dengan tanggal jatuh tempo.

Seluruh dana hasil penerbitan Obligasi digunakan untuk memperkuat modal kerja, khususnya meningkatkan pembiayaan fasilitas perdagangan marjin sebagai fasilitas pinjaman perdagangan nasabah Perseroan.

Year 2003

On 18 September 2003, the Company issued Obligasi Panin Sekuritas I Tahun 2003 with Fixed Coupon. This bond issue had a principal value of Rp100 billion, a maturity of 5 (five) years and a fixed coupon of 14.25% (fourteen point two five percent) payable every 3 (three) months.

This bond issue was listed at the Surabaya Stock Exchange on 19 September 2003. The bond has matured and fully paid on 18 September 2008.

All of the proceeds from the bond issuance have been used to strengthen working capital, especially to increase the Company's capability to facilitate margin financing as a facility for clients to leverage their trades.

Year 2005

On 15 March 2005, the Company issued Obligasi Panin Sekuritas II Tahun 2005 with Fixed Coupon. This bond issue had a principal value of Rp75 billion, consisting of 2 (two) series:

- Series A has a Principal of Rp25 billion with a fixed coupon of 10.5% (ten point five percent) per annum. The bond has a maturity of 370 days. The bond has matured and fully paid on 20 March 2006.
- Series B has a principal of Rp50 billion with a fixed coupon of 11.625% (eleven point six two five percent) per annum. The bond has a maturity of 2 (two) years. The bond has matured and fully paid on 15 March 2007.

This bond was listed at the Surabaya Stock Exchange from 16 March 2005 until maturity date.

All of the proceeds from the bond have been used to strengthen working capital, especially to increase the Company's capability to facilitate Margin Financing as a facility for clients to leverage their trades.

Tahun 2007

Pada tanggal 15 Juni 2007, Perseroan menerbitkan Obligasi Panin Sekuritas III Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap. Obligasi ini memiliki Jumlah Pokok sebesar Rp200 miliar dan berjangka waktu 5 (lima) tahun, dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,75% (sebelas koma tujuh lima persen) per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (sebelumnya Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 18 Juni 2007. Obligasi ini telah jatuh tempo dan dilunasi tepat waktu pada tanggal 15 Juni 2012.

Peringkat Perusahaan

Berdasarkan publikasi oleh Fitch Ratings pada tanggal 03 Mei 2016, Fitch Ratings telah mengafirmasi Peringkat Nasional Jangka Panjang PT Panin Sekuritas Tbk pada 'AA-(idn)' dengan Outlook Stabil, sama dengan di tahun sebelumnya.

Peringkat perusahaan mencerminkan profil risiko Panin Sekuritas tetap terjaga, yang didukung oleh kapitalisasi yang kuat dan tingkat hutang yang rendah, kinerja pendapatan yang baik dan kualitas aset serta eksposur yang terkendali terkait kegiatan investasi yang berhubungan dengan risiko pasar. Outlook yang stabil mencerminkan ekspektasi Fitch bahwa Panin Sekuritas akan dapat mempertahankan profil risiko stabil selama jangka pendek hingga menengah tanpa peningkatan yang signifikan terhadap utang.

Year 2007

On 15 June 2007, the Company issued Obligasi Panin Sekuritas III Tahun 2007 with Fixed Coupon. This bond issue had a principal value of Rp200 billion, a maturity of 5 (five) years and a fixed coupon of 11.75% (eleven point seven five percent) payable every 3 (three) months. This bond issue was listed at the Indonesia Stock Exchange (formerly Surabaya Stock Exchange) on 18 June 2007. The bond has matured and fully paid on 15 June 2012.

Corporate Rating

Based on its publication on May 03, 2016, Fitch Ratings has affirmed the National Long-Term Rating of PT Panin Sekuritas Tbk at 'AA- (idn)', with a Stable Outlook, same as on previous year.

The company's rating reflects that Panin Sekuritas's risk profile is still maintained, which is underpinned by robust capitalization and low leverage, resilient performance in earnings and asset quality as well as manageable exposure in its investment activities to market risks. The Stable Outlook reflects Fitch's expectation that Panin Sekuritas will maintain a steady risk profile over the near to medium term without significant increase in leverage.



PaninSekuritas

PaninAsset Management

Kami Ikut Menyukseskan Program Amnesti Pajak dan Siap Membantu Proses Repatriasi Harta Anda

Kami senantiasa mendukung Program Kerja Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam rangka percepatan pembangunan ekonomi, khususnya pembangunan melalui instrumen investasi saham, obligasi dan reksadana.

Hubungi kami untuk konsultasi amnesti pajak dan investasi di pasar modal Indonesia

Panin Sekuritas
021-2977 3655 | 0812-8884 7699
amnesti.pajak@pans.co.id

Panin Asset Management
021-2965 4265 | 0818-0699 0655
amnesti.pajak@panin-am.co.id



POST
PANIN ONLINE STOCK TRADING



OTORITAS JASA KEUANGAN
Panin Sekuritas dan Panin Asset Management terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)



Informasi Saham

Kode Saham	Saham	Harga Saham (Rp)			Jumlah Saham Beredar	Kapitalisasi Pasar
		Terakhir	Terendah	Pembukaan		
1	ASRO	1.800	1.800	1.800	41.525.000	74.737.500.000
2	BBKA	2.800	2.800	2.800	41.525.000	116.250.000.000
3	BURA	3.700	3.700	3.700	32.541.000	120.999.700.000
4	ITMG	6.100	6.100	6.100	36.438.000	219.861.000.000
5	KISP	6.100	6.100	6.100	9.119.600	55.920.000.000
6	LAMP	6.100	6.100	6.100	13.846.300	83.955.000.000
7	PTBA	4.710	4.710	4.710	4.793.600	22.535.000.000
8	TLAM	4.100	4.100	4.100	4.084.700	16.944.000.000
9	UNVR	4.710	4.710	4.710	3.474.000	16.144.000.000
10	ASR	2.000	2.000	2.000	14.100	28.200.000.000
11	PASA	3.600	3.600	3.600	197.400	701.040.000.000
12	PAND	4.100	4.100	4.100	1.000.000	4.100.000.000.000
13	ASR	3.600	3.600	3.600	1.000.000	3.600.000.000.000

* Jumlah Saham Beredar dan Kapitalisasi Pasar telah disesuaikan setelah adanya pemecahan nilai nominal saham pada tahun 2002 dan 2008, dividen saham tahun 2004 serta pembelian kembali saham pada tahun 2010.

Perkembangan Harga Saham PANIN di Bursa
Price Movement of PANIN at the Indonesia





Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris	34
Report of the Board of Commissioners	

Laporan Direksi	42
Report of the Board of Directors	

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Dari Kiri ke Kanan: Aries Liman, Peter Setiono, Poppy Dharsono, Mu'min
From Left to Right: Ali Gunawan, Kun Mawira, Made Rugeh Ramia



Stabilitas makroekonomi nasional, membaiknya kinerja industri pasar modal dan juga peningkatan kesadaran masyarakat Indonesia tentang berinvestasi di pasar modal telah berdampak positif terhadap pertumbuhan usaha dan kinerja keuangan Perseroan secara umum.

National macroeconomic stability, improving capital market performance, and increasing awareness in Indonesian people about investing in the stock market have positively impacted business growth and financial performance of the Company.

Pemegang Saham yang Kami Hormati,

Perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2016 telah mencatatkan pertumbuhan dan perkembangan yang baik. Tingkat inflasi relatif rendah dan suku bunga sesuai target Bank Indonesia. Perbaikan ekonomi nasional ini terjadi di tengah ketidakpastian keadaan politik dan ekonomi dan global, terutama di wilayah Eropa dan Amerika Serikat. Keluarnya Inggris dari Uni Eropa pada pertengahan tahun 2016 dan pergantian Presiden Amerika Serikat pada akhir tahun 2016 telah menimbulkan kekhawatiran mengenai kebijakan ekonomi yang akan diambil oleh negara-negara tersebut di masa mendatang yang mungkin dapat berdampak terhadap hubungan kerjasama ekonomi antar negara.

Dear Valued Shareholders,

The Indonesian economy throughout 2016 has recorded good growth and development. Inflation rate was relatively low and interest rate was in line with the target of Bank Indonesia. This national economic recovery was achieved under an uncertain global economic and political situation, particularly in Europe and the United States. Britain's exit from the European Union in mid-year-2016 and the change of the President of the United States in late 2016 had raised concerns on the economic policies that will be taken by these countries in the future, which may affect on the relations of economic cooperation among other countries.

Kondisi ekonomi nasional juga mendukung pertumbuhan di sektor pasar modal. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tumbuh sebesar 15,32% di tahun 2016 dan ditutup pada level 5.296,711. Kebijakan Bank Indonesia untuk BI Rate menjadi *Reverse Repo Rate* dan penurunan suku bunga menjadi 4,75% berhasil menekan *cost of fund*. Selain itu program Tax Amnesty yang diluncurkan memberikan sentimen positif terhadap prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia ke depan.

Kinerja Panin Sekuritas

Setelah mengalami perlambatan pada tahun 2015, Perseroan mengalami perbaikan yang menggembirakan pada tahun 2016. Stabilitas makroekonomi nasional, membaiknya kinerja industri pasar modal dan juga peningkatan edukasi masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal berdampak positif terhadap pertumbuhan usaha dan kinerja keuangan Perseroan secara umum.

Pada akhir tahun 2016, Perseroan dan entitas anak membukukan total aset sebesar Rp2,38 triliun atau tumbuh 62,21% dibandingkan tahun 2015 yang sebesar Rp1,47 triliun. Jumlah Pendapatan Usaha tahun 2016 sebesar Rp547,80 miliar atau naik 62,69% dibandingkan tahun 2015 yang sebesar Rp336,72 miliar, sementara Laba Bersih tahun 2016 adalah sebesar Rp254,43 miliar, naik 302,63% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp63,19 miliar.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi mengenai Pengelolaan Perusahaan

Dewan Komisaris menilai selama tahun 2016 Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan telah berhasil memanfaatkan peluang perbaikan ekonomi dan industri pasar modal nasional untuk meningkatkan aktivitas usaha dan kinerja keuangan Perseroan.

Berdasarkan hasil pengawasan yang telah dilakukan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah berupaya menjaga pertumbuhan Perseroan secara sehat dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian guna mengelola risiko yang dapat terjadi pada setiap aktivitas usaha.

Improvement of the national economy had also supported the capital market growth. The growth of the Jakarta Composite Index (JCI) by 15.32% with closing price of 5,296.71. Bank Indonesia's decision to change BI Rate to Reverse Repo Rate and the rate cut to 4.75% lowered the cost of fund. At the same time, the Tax Amnesty program had given very positive sentiment towards Indonesia's economic growth prospects.

Performance of Panin Sekuritas

After experiencing a slowdown in 2015, the Company attain significant improvement in 2016. National macroeconomic stability, improving capital market performance, and increasing awareness of Indonesian investors on investing in the stock market have positively impacted business growth and financial performance of the Company.

At the end of 2016, the Company and subsidiaries recorded a total assets amounting to Rp2.38 trillion or an increase of 62.21% compared to 2015, which amounted Rp1.47 trillion. Total Revenues in 2016 amounted to Rp547.80 billion, increased 62.69% comparing to 2015 which amounted Rp336.72 billion, while Net Profit in 2016 amounted to Rp254.43 billion, or increased 302.63% over the previous year which amounted to Rp63.19 billion.

Assessment of the Performance of the Board of Directors in Managing the Company

The Board of Commissioners noted that during 2016 the Board of Directors had performed its duties accordingly and had successfully capitalized on the economic and national capital market industry recovery opportunities to significantly improve business activity and financial performance of the Company.

Based on the supervision conducted in 2016, the Board of Commissioners was of the opinion that the Board of Directors had made efforts to maintain a sound business growth by continuing to apply the principle of prudence to manage the overall risks.

Dalam rangka pengembangan usaha, Dewan Komisaris secara aktif memonitor dan mengusulkan langkah-langkah yang dilakukan oleh Direksi agar kegiatan usaha dapat terus ditingkatkan.

In term of developing the business, The Board of Commissioners actively monitors and proposes measures to be undertaken by the Board of Directors so that business activities can be continuously improved.

Kegiatan Pengawasan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan wewenangnya sebagaimana yang diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan dan secara berkala masukan serta pengarahan kepada Direksi.

Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat secara rutin, baik rapat khusus Dewan Komisaris maupun rapat bersama dengan Direksi, guna memastikan bahwa kegiatan usaha berjalan sesuai rencana bisnis dan ketentuan yang berlaku serta sejalan dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Beberapa aspek yang menjadi perhatian utama pengawasan Dewan Komisaris, diantaranya adalah strategi pengembangan usaha, pencapaian anggaran serta manajemen risiko, pengendalian internal dan kepatuhan. Dalam rangka pengembangan usaha, Dewan Komisaris secara aktif memonitor dan mengusulkan langkah-langkah yang dilakukan oleh Direksi agar kegiatan usaha dapat terus ditingkatkan. Setiap bulan Dewan Komisaris memantau pencapaian anggaran dan mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi anggaran yang telah disusun.

Dewan Komisaris juga memandang penting pengawasan pada aspek manajemen risiko, pengendalian internal dan pelaksanaan kepatuhan melalui evaluasi atas pengelolaan risiko secara terintegrasi, peningkatan kualitas pengendalian internal dan pelaksanaan kepatuhan secara berkesinambungan pada setiap level organisasi untuk mencegah adanya penyimpangan terhadap ketentuan yang berlaku.

The Board of Commissioners Supervision Activities

The Board of Commissioners had performed duties and responsibilities as mandated in the Articles of Association and the existing legislation, among others, to supervise the management of the Company, to advice and to regularly advise and direct to the Board of Directors.

The Board of Commissioners had conducted regular meetings, not only particular Board of Commissioners meetings but also joint meetings with the Board of Directors, in order to ensure that the Business Plans were in line with existing regulations and with the principles of good corporate governance.

Certain aspects which are of primary concerns to the supervision of the Board of Commissioners, such as, business development strategy, budget achievement, as well as risk management, internal control and compliance. In term of developing the business, The Board of Commissioners actively monitors and proposes measures to be undertaken by the Board of Directors so that business activities can be continuously improved. The Board of Commissioners monitors monthly budget achievement and examine the factors that could influence the achievement as targeted.

The Board of Commissioners also considers that it is important to oversee risk management, internal control and compliance aspects through evaluation of integrated risk management, improvement on the quality of internal controls and implementation of compliance on an ongoing basis at every level of the organization to prevent any deviation from the regulations.

Dewan Komisaris menilai selama tahun 2016 Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan telah berhasil memanfaatkan peluang perbaikan ekonomi dan industri pasar modal nasional untuk meningkatkan aktivitas usaha dan kinerja keuangan Perseroan.

The Board of Commissioners noted that during 2016 the Board of Directors had performed its duties accordingly and had successfully capitalized on the economic and national capital market industry recovery opportunities to significantly improve business activity and financial performance of the Company.

Komite di bawah Dewan Komisaris

Pengawasan terhadap Direksi Perseroan dilakukan juga oleh Dewan Komisaris didukung oleh beberapa komite yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Seluruh Komite tersebut telah melakukan tugas dan kewenangannya sesuai *charter* yang berlaku bagi masing-masing komite termasuk memberikan rekomendasi serta laporan kepada Dewan Komisaris atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian dan ditindak lanjuti.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang beranggotakan tiga orang dan dipimpin oleh seorang Komisaris Independen. Komite Audit bekerja berdasarkan kerangka acuan yang tercantum dalam Piagam Kerja Komite Audit yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit telah menyampaikan laporan bahwa sepanjang tahun 2016 tidak ada hal material yang dapat mengganggu kelangsungan usaha dari Perseroan. Laporan Komite Audit sejalan dengan laporan dari Kantor Akuntan Publik "Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan" yang telah memberikan pendapat wajar tanpa syarat, dalam semua hal yang material, atas posisi keuangan konsolidasian PT Panin Sekuritas Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Committees under the Board of Commissioners

Supervision of the Board of Directors was also performed by the Board of Commissioners through its committees, Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. The committees have performed their duty and authority in accordance to the charter applicable to each of the committees, including providing recommendations and reports to the Board on matters that requires the attention and follow up.

The Board of Commissioners is supported by an Audit Committee consisting of three members and led by an independent commissioner. The Audit Committee is carrying its duties according to the Charter of the Audit Committee which has been approved by the Board of Commissioners. The Audit Committee had reported that throughout 2016 there was no significant event that could disrupt the Company's going concern. Report of the Audit Committee was in line with the report of the Public Accountant Firm "Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan" who has given unqualified opinion for the consolidated financial position of PT Panin Sekuritas Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016 as well as the consolidated financial performance and cash flows for the year ended on the date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Dewan Komisaris telah mendapat masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menetapkan nominasi calon anggota Direksi serta remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi beranggotakan empat orang dan dipimpin oleh Komisaris Independen. Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki peran penting dalam melakukan evaluasi kebijakan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, pejabat eksekutif, dan karyawan Perseroan.

Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris memandang adanya peningkatan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) di Perseroan. Hal ini tidak terlepas dari pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi (TKT) dan Manajemen Risiko Terintegrasi (MRT) bersama-sama dengan perusahaan jasa keuangan dalam Panin Group guna memenuhi ketentuan-ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Penerapan Tata Kelola Terintegrasi telah mendorong Perseroan dan grup usaha Panin untuk memiliki tata kelola yang *prudent* sesuai dengan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi atau profesional dan kewajaran. Selain itu, penerapan Tata Kelola Terintegrasi dapat mendorong sinergi dan meningkatkan daya saing Perseroan dan grup usaha Panin serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Dalam rangka menjaga kepercayaan dan kepentingan para pemangku kepentingan secara berkelanjutan, Dewan Komisaris mewajibkan agar penerapan Tata Kelola Perusahaan dapat terus disempurnakan melalui komitmen yang kuat dan partisipasi aktif dari seluruh manajemen dan karyawan Perseroan.

Prospek Tahun 2017

Perseroan memiliki pandangan yang positif terhadap prospek perekonomian Indonesia dan juga pertumbuhan pasar modal pada tahun 2017. Kebijakan pemerintah yang terus mendukung pertumbuhan investasi dan performa pasar modal diharapkan akan terus melanjutkan tren *bullish* pasar saham Indonesia, yang secara langsung meningkatkan bisnis Perseroan. Namun, demikian ketidakpastian politik di tingkat global dapat mempengaruhi kondisi bisnis pasar modal.

The Board of Commissioners had received report from the Nomination and Remuneration Committee in determining the nomination for candidates of Director and remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee consists of four members and leads by an Independent Commissioner. The Nomination and Remuneration Committee has an important role in evaluating the remuneration policy of the Board of Commissioners, Board of Directors, executive officers, and employees of the Company.

Corporate Governance

The Board of Commissioners is of the opinion that the implementation of Corporate Governance in the Company has been enhanced. The implementation of the Integrated Corporate Governance (ICG) and Integrated Risk Management (IRM) also in line with the other financial Services companies in the Panin Group to fulfill the regulations of the Financial Services Authority. Integrated Corporate Governance has prompted the Company and Panin Group to have good corporate governance in accordance with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence or professionalism and fairness. In addition, the implementation of Integrated Corporate Governance is able to create synergies and further improvement in the competitiveness of the Company and Panin Group also to increase the stakeholders' trust.

In order to maintain the trust and interest of stakeholders on an ongoing basis, the Board of Commissioners expects that the implementation of Corporate Governance can be continuously improved through strong commitment and active participation from all management and employees of the Company.

2017 Prospects

The Company has a positive outlook for the Indonesian economy and capital market growth in 2017. The government policies that have been supporting investment in capital market are expected to continue the bullish trend of the Indonesian stock market, which directly will boost the Company's business. These improve the Company's business. Nevertheless, no doubt, a political uncertainty at the global level could affect on the capital market business.

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2017 diproyeksikan World Bank mencapai 3,2%, sedangkan pertumbuhan ekonomi nasional ditargetkan mencapai 5,3%. Adanya sinyal pemulihan dari negara-negara maju dan meningkatnya inflasi di Tiongkok dan Amerika Serikat, dan proyeksi kenaikan harga komoditas seyogyanya dapat meningkatkan pertumbuhan negara berkembang pengekspor komoditas utama seperti Indonesia.

Pandangan atas Rencana Bisnis dan Prospek Usaha Perusahaan yang Disusun oleh Direksi

Dewan Komisaris telah menerima Rencana Bisnis dan Prospek Usaha Perusahaan untuk tahun 2017 yang disusun oleh Direksi. Dewan Komisaris menilai positif atas Rencana Bisnis Perusahaan dan berkeyakinan bahwa Rencana Bisnis Perusahaan dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Dewan Komisaris memberikan catatan agar Direksi tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan usaha dan mengantisipasi perkembangan industri pasar modal di masa mendatang.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Tidak ada perubahan dalam komposisi anggota Dewan Komisaris selama tahun 2016.

Penghargaan Khusus

Pada kesempatan ini Dewan Komisaris dengan berduka menyampaikan bahwa Bapak Handrata Sadeli, Presiden Direktur Perseroan, pada tanggal 5 Desember 2016, telah wafat setelah menderita sakit yang cukup lama. Semoga Beliau mendapat tempat yang terbaik di sisi Tuhan Yang Maha Esa.

Dewan Komisaris memberikan penghargaan khusus kepada Beliau yang telah memimpin Perseroan sejak tahun 1991. Pada masa kepemimpinannya, Perseroan berhasil melalui berbagai tahapan ekonomi dengan baik. Beliau telah membawa Perseroan menjadi salah satu perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia.

World Bank projects the global economic growth in 2017 at 3.2%, while the growth of the national economy is expected to reach 5.3%. Recovery signals from the developed countries, rising inflation in China and the United States, and the projected increase in commodity prices should increase the prices of primary export commodity from the developing countries such as Indonesia.

Assessment of the Company's Business Plan and Prospects Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners has received the Business Plan and Prospects for the year 2017 prepared by the Board of Directors. The Board of Commissioners has acknowledged the Company's Business Plan and believed that the Company's Business Plan will be able to be executed accordingly. The Board of Commissioners noted that the Board of Directors should undertake the principle of prudence in conducting business activities and anticipating the development of the capital market in the future.

Changes in the Composition of Board of Commissioners

There were no changes in the composition of the Board of Commissioners during 2016.

Special Appreciation

With great sorrow, The Board of Commissioner conveyed the passing away of Mr. Handrata Sadeli, the Company's President Director, on December 5, 2016 after a long illness. The Board of Commissioners offers its deepest condolences to the family. May his soul Rest in Peace.

The Board of Commissioners give a special appreciation to the late Mr. Sadeli who had led the Company since 1991. During his leadership, the Company successfully went through various stages of the economy. He had led the Company to be one of the leading securities companies in Indonesia.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, nasabah setia dan mitra bisnis yang telah memberikan kepercayaannya kepada Perseroan. Terima kasih kami sampaikan juga kepada Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia atas dukungannya sehingga Perseroan dapat berkiprah dengan sukses di Indonesia. Penghargaan yang setinggi-tingginya kami berikan kepada Direksi dan segenap karyawan atas dedikasi dan komitmennya yang telah memungkinkan Perseroan mencapai kinerja yang baik di tahun 2016.

Dengan kebersamaan dan komitmen bersama, Dewan Komisaris yakin bahwa Perseroan mampu menghadapi berbagai tantangan dan menggapai hasil yang lebih baik lagi di masa mendatang.

Appreciation

The Board of Commissioners would like to thank the shareholders, our customers and business partners who have given their trust in us. The Board would like to thank the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange for their continued support. Appreciation also given to the Board of Directors and all employees for their strong commitments, which enabling the Company to achieve satisfactory results in 2016.

Together, the Board of Commissioners believes that the Company is ready to face the challenges and to achieve better performance in the upcoming years.

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Dari Kiri ke Kanan: Menas Shahaan, Rosmini Lidarjono, Handrata Sadeli,
From Left to Right: Indra Christanto, Prama Nugraha



Iklim investasi yang kondusif sepanjang tahun 2016, didukung dengan pertumbuhan ekonomi yang sesuai target memungkinkan Perseroan untuk membukukan kinerja keuangan yang memuaskan.

A conducive investment climate throughout 2016, supported by economic growth as targeted, has allowed the Company to record a satisfactory financial performance.

Pemegang Saham yang Kami Hormati,

Perekonomian nasional sepanjang tahun 2016 dapat tumbuh sesuai dengan yang diharapkan ditengah kondisi perekonomian global yang penuh tantangan. Pemerintah bersama Bank Indonesia berupaya untuk memperkuat kondisi makro ekonomi nasional melalui berbagai kebijakan, diantaranya pemberlakuan paket-paket program deregulasi, program Amnesti Pajak dan penurunan tingkat suku bunga dan inflasi guna mendorong pertumbuhan usaha. Kebijakan yang diambil berhasil menumbuhkan ekonomi nasional sekitar 5,02% di tahun 2016, meningkat dari 4,88% di tahun 2015.

Dear Respected Shareholders,

Amidst the challenging global economic conditions, the national economy was able to grow throughout 2016 as expected. The Government of Indonesia and Bank Indonesia continues to strengthen the macro-economic conditions nationwide through various policies, including the implementation of the deregulation packages, Tax Amnesty, and interest rate and inflation reduction programs in order to drive business growth. These policies made possible the national economy growth of around 5.02% in 2016, an increase of 4.88% in 2015.

Stabilitas ekonomi nasional telah mendorong optimisme di pasar modal. Rata-rata nilai transaksi harian di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan 30,08% dari Rp5,76 triliun pada tahun 2015 menjadi Rp7,50 triliun pada tahun 2016. Kapitalisasi pasar saham meningkat 18,08% dari Rp4.872,70 triliun menjadi Rp5.753,61 triliun. Sepanjang 2016 sampai dengan penutupan perdagangan akhir tahun, IHSG telah meningkat 15,32% dan ditutup di level 5.296,711 poin yang merupakan tertinggi sepanjang sejarah Pasar Modal Indonesia, tertinggi kelima diantara bursa-bursa utama dunia serta tertinggi kedua di kawasan Asia Pasifik.

Hal-hal tersebut berkontribusi terhadap peningkatan hasil usaha Perseroan dan entitas anak, khususnya dalam kegiatan Transaksi Efek, Manajer Investasi dan Tresuri.

Perkembangan Kinerja Keuangan

Sepanjang tahun 2016, Perseroan dan entitas anak mencatatkan pertumbuhan kinerja keuangan yang cukup memuaskan. Total Jumlah Aset pada akhir tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp2,38 triliun dan Rp1,47 triliun atau tumbuh 62,20%. Jumlah Pendapatan Usaha mencapai sebesar Rp547,80 miliar atau naik 62,69% dibandingkan tahun 2015 yang sebesar Rp336,72 miliar. Laba Bersih adalah sebesar Rp254,43 miliar, naik 302,63% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp63,19 miliar.

Kenaikan aset, pendapatan usaha dan laba didukung oleh iklim investasi Indonesia yang kondusif sehingga meningkatkan nilai portofolio efek serta nilai perdagangan efek.

Perkembangan Kegiatan Usaha

Pendapatan usaha Perseroan dan Entitas Anak diperoleh dari beberapa kegiatan usaha, yaitu transaksi efek, pembiayaan nasabah, penjamin emisi efek, portofolio efek, dan jasa manajer investasi. Kegiatan transaksi efek, khususnya transaksi saham adalah sebesar Rp46,86 triliun, atau naik 43,12% dibandingkan tahun 2015 yang sebesar Rp32,74 triliun.

Dari kegiatan transaksi efek tersebut, Perseroan memperoleh komisi perantara perdagangan efek sebesar Rp67,49 miliar, naik 25,79% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp53,65 miliar.

The stability of the national economy has increased optimism in the capital market. The average daily transaction value in Indonesia Stock Exchange increased 30.08% from Rp5.76 trillion in 2015 to Rp7.50 trillion in 2016. The stock market capitalization increased by 18.08% from Rp4,872.70 trillion to Rp5,753.61 trillion. Throughout 2016, up to the closing of year end trading, JCI had increased by 15.32%, closing at 5,296.711 points, which was the highest in the history of the Indonesian Capital Market, the fifth highest among major stock exchanges around the world and the second highest in the Asia Pacific region.

These factors have contributed to the improving business results of the Company and subsidiaries, particularly in the Securities Transactions, Investment Management and Treasury.

Financial Performance Developments

Throughout 2016, the Company and subsidiaries recorded satisfactory growth in their financial performance. Total assets at the end of 2016 and 2015 respectively amounted to Rp2.38 trillion and Rp1.47 trillion, or increased by 62.20%. Revenues in 2016 amounted to Rp547.80 billion, or increased by 62.69% compared to 2015 which amounted to Rp336.72 billion. Net Profit amounted to Rp254.43 billion, or increased by 302.63% over the previous year which amounted to Rp63.19 billion.

The growth in assets, revenues and earnings was driven by the conducive Indonesian investment climate, which increased the value of the securities portfolio and the value of securities trading.

Business Activities Development

The revenues of the Company and Subsidiaries are obtained from several business activities, namely securities transactions, customer financing, underwriting, securities portfolio and investment management services. Securities transactions activities, particularly in stock transaction, amounted to Rp46.86 trillion or an increase of 43.12% compared to 2015 amounting Rp32.74 trillion.

The Company obtained a brokerage commissions amounted to Rp67.49 billion from securities transaction, up 25.79% over previous year's Rp53.65 billion.

Kenaikan aset, pendapatan usaha dan laba didukung oleh iklim investasi Indonesia yang kondusif sehingga meningkatkan nilai portofolio efek serta nilai perdagangan efek.

The growth in assets, revenues and earnings was driven by the conducive Indonesian investment climate, which increased the value of the securities portfolio and the value of securities trading.

Peningkatan kegiatan transaksi efek ini tidak terlepas dari kebijakan Perseroan dalam meningkatkan layanan kepada investor ritel maupun institusi. Nilai transaksi efek melalui fasilitas *Panin Online Stock Trading* (POST) mengalami peningkatan signifikan seiring dengan kenaikan minat nasabah ritel untuk berinvestasi di pasar modal.

The increase in securities transaction activity is due to the Company's policies in improving services towards its retail investors as well as institution. Securities transaction value through the Panin Online Stock Trading (POST) facility had increased significantly due to higher retail customers' interest to invest in the stock market.

Kegiatan pembiayaan nasabah terutama meliputi pembiayaan atas piutang nasabah dan *reverse repo*. Rata-rata piutang nasabah dan *reverse repo* adalah sebesar Rp731,07 miliar atau naik 40,70% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp519,61 miliar, dan menghasilkan pendapatan dividen dan bunga sebesar Rp98,15 miliar atau naik 48,04% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp66,30 miliar.

Customer financing activities primarily include customer financing receivables and reverse repo. Average customer receivables and reverse repo amounted to Rp731.07 billion, up 40.70% over the previous year value of Rp519.61 billion, and generated dividend and interest income amounting Rp98.15 billion, up 48.04% compared to the previous year of Rp66.30 billion.

Selama tahun 2016 Perseroan telah bertindak sebagai Penjamin Emisi untuk 6 (enam) perusahaan yang melakukan penawaran umum saham dengan nilai penjaminan emisi seluruhnya sebesar Rp930,26 juta dan menghasilkan pendapatan dari jasa penjamin emisi dan penjualan efek sebesar Rp254,86 juta.

During 2016 the Company has acted as underwriter for 6 (six) companies which offered their stocks for initial public offerings with a total underwriting value of Rp930.26 million and generated revenues from underwriting and selling fees amounting Rp254.86 million.

Guna meningkatkan pendapatan dan memanfaatkan peluang perkembangan pasar, Perseroan juga telah melakukan penempatan sebagian dananya pada portofolio efek, khususnya reksa dana. Jumlah portofolio efek pada akhir tahun 2016 adalah sebesar Rp902,82 miliar atau naik 10,15% dibandingkan tahun 2015 yang sebesar Rp819,65 miliar.

In order to increase revenues and capitalizing on the growing market opportunities, the Company has also invested part of its funds into securities portfolios, particularly mutual funds. The amount of the securities portfolio at the end of 2016 amounted to Rp902.82 billion or an increase of 10.15% compared to 2015 which amounted to Rp819.65 billion.

Kenaikan kinerja pasar modal sepanjang tahun 2016 telah meningkatkan Nilai Aktiva Bersih reksa dana yang dimiliki Perseroan. Perseroan membukukan keuntungan atas perdagangan efek yang belum direalisasi sebesar Rp81,99 miliar atau naik signifikan dibandingkan tahun 2015 yang membukukan kerugian yang belum direalisasi sebesar Rp114,17 miliar.

Dalam kegiatan manajer investasi yang dilaksanakan oleh entitas anak, PT Panin Asset Management (PAM), jumlah dana kelolaan reksa dana (tidak termasuk Kontrak Pengelolaan Dana) pada akhir tahun 2016 sebesar Rp9,22 triliun dan menghasilkan pendapatan sebesar Rp292,25 miliar.

PAM secara aktif melakukan sosialisasi dan edukasi dalam rangka meningkatkan jumlah investor di pasar modal, yang hasilnya tercermin dari pertumbuhan jumlah nasabah PAM dari 53.586 nasabah pada tahun 2015 menjadi 58.496 nasabah di tahun 2016.

Pencapaian Target dan Tantangan yang Dihadapi

Iklim investasi yang cukup kondusif sepanjang tahun 2016, didukung dengan pertumbuhan ekonomi yang sesuai target memungkinkan Perseroan untuk membukukan kinerja keuangan yang memuaskan. Pendapatan dari kegiatan transaksi efek dan keuntungan dari portofolio efek mengalami kenaikan sejalan dengan nilai transaksi dan nilai investasi yang bertambah dengan pertumbuhan pasar modal yang meningkat. Jumlah nasabah juga mengalami peningkatan seiring dengan upaya Perseroan dalam mendukung program pemerintah untuk meningkatkan jumlah investor di pasar modal, melalui berbagai kegiatan sosialisasi dan edukasi di berbagai daerah di Indonesia.

Kedepan tantangan yang dihadapi adalah mengubah pandangan dan kebiasaan masyarakat dari *saving society* menjadi *investing society*. Perseroan yakin bahwa untuk jangka panjang masyarakat dapat menyadari investasi akan menjadi solusi dalam meningkatkan kesejahteraan. Perseroan akan melakukan upaya-upaya untuk menjadikan pasar modal sebagai pilihan utama bagi masyarakat untuk berinvestasi secara aman dan efisien.

The increase in the capital market performance throughout 2016 had increased the Net Asset Value of the Company's mutual funds. The Company recorded unrealized gain on trading of marketable securities amounted to Rp81.99 billion, increased significantly compared to 2015 which recorded unrealized loss of Rp114.17 billion.

Investment management activities are being carried out by the subsidiary, PT Panin Asset Management (PAM). The Assets Under Management (AUM) of mutual funds (excluding Fund Management Contract) by the end of 2016 amounted to Rp9.22 trillion and generated income of Rp292.25 billion.

PAM actively socializing and giving education programs in order to increase the number of investors in the capital market, which results were reflected in PAM's growing customers from 53,586 customers in 2015 to 58,496 customers in 2016.

Target Achievement and Challenges

A conducive investment climate throughout 2016, supported by economic growth as targeted, has allowed the Company to record a satisfactory financial performance. Revenues from securities transactions and from securities portfolio have increased in line with the increase in transaction value and investment values as capital market keep growing. The number of customers also increased in line with the Company's efforts in supporting the government's program to increase the number of investors in the capital market, through socialization and educational activities in various regions in Indonesia.

The challenge is in changing the mindset and habits of the people from a saving society into an investing society. The Company believes that in the long term, the society will realize that investment is a solution in creating wealth. The Company will make best efforts to convince that capital market is a choice to invest in relatively secure and efficient way.

Kebijakan Strategis di Tahun 2016

Perseroan telah mengambil langkah-langkah strategis untuk memperluas jaringan pemasaran, meningkatkan jumlah nasabah dan nilai transaksi. Sasaran utamanya adalah meningkatkan akses bagi masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal. Beberapa strategi yang telah dilaksanakan antara lain:

- Pengembangan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah,
- Peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan sosialisasi pasar modal, dan
- Pengembangan program - program pemasaran yang efektif dan memenuhi kebutuhan nasabah.

Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko

Perseroan terus berupaya meningkatkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG), tidak hanya untuk mematuhi regulasi yang ada, namun juga menyesuaikan dengan praktek-praktek GCG terbaik sebagai sebuah perusahaan publik. GCG harus menjadi fondasi utama bagi pengelolaan perusahaan dalam mengantisipasi perkembangan pasar keuangan yang dinamis.

Dalam aspek manajemen risiko, Perseroan secara berkala melakukan proses pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko terhadap seluruh faktor risiko yang bersifat signifikan yang didukung oleh Sistem Informasi Manajemen Risiko yang memadai.

Perseroan sebagai bagian dari grup usaha Panin telah melaksanakan GCG dan Manajemen Risiko secara terintegrasi dengan mengikuti prosedur standar yang diberlakukan di Entitas Utama, yaitu PT Bank Panin Tbk. Perseroan yang telah memiliki pedoman dan kebijakan yang sejalan dengan pedoman dan kebijakan di Entitas Utama yang telah diaplikasikan dalam setiap aktivitas usaha. Perseroan secara berkala telah melakukan *Self Assessment* Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi sebagai bagian dari pelaporan grup usaha Panin kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Strategic Policies in 2016

The Company has taken strategic steps to expand the marketing network, increase the number of customers and transaction value. The main target is to increase access for the public to invest in the stock market. Some of the strategies that have been implemented, among others:

- Product and service development according to customer needs,
- Improvement of the quality and quantity of capital market socialization, and
- Development of effective marketing programs to satisfy customers' needs.

Corporate Governance and Risk Management

The Company continues to improve Good Corporate Governance (GCG) practices, not only in complying with existing regulations, but also adjusting to the best corporate governance practices as a public company. GCG must be the main foundation for the management of the company in anticipation of dynamic financial market developments.

In risk management aspect, the Company periodically performs measurement, monitoring, and risk controlling process for all significant risk factors, which are supported by a robust Risk Management Information System.

The Company, as part of Panin Group, has implemented the integrated GCG and Risk Management in line with the standard procedures applied in the Ultimate Parent Entity PT Bank Panin Tbk which has established guidelines and policies that are in line with guidelines and policies of the Ultimate Parent Entity and has applied it in all business activities. The Company has periodically performed self assessment of the implementation of Integrated Corporate Governance and Risk Management as part of Panin Group report to the Financial Services Authority.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan sebuah usaha tidak hanya diukur dari keuntungan semata, namun juga dilihat dari tanggung jawab perusahaan kepada kemajuan di lingkungan sekitar. Bagi Perseroan, tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR) merupakan program strategis dimana tidak hanya bertujuan untuk mengembalikan sebagian keuntungan usaha ke masyarakat, namun juga untuk meningkatkan sinergi dan kebersamaan diantara seluruh pihak di dalam dan di luar perusahaan.

Sebagai realisasi atas komitmen CSR, maka Perseroan dan Entitas Anak telah melaksanakan program dan kegiatan CSR dalam cakupan aspek pendidikan dan kesehatan. Perseroan secara aktif melaksanakan kegiatan edukasi guna meningkatkan literasi keuangan masyarakat, khususnya mengenai investasi di pasar modal. Program edukasi dilaksanakan oleh Perseroan dan Panin Asset Management, serta bekerja sama dengan sejumlah lembaga, seperti Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan Masyarakat Ekonomi Syariah. Dalam rangka mendukung program pemerintah mengenai amnesti pajak, Perseroan dan Entitas Anak secara aktif melakukan sosialisasi dan edukasi mengenai amnesti pajak. Sementara di bidang kesehatan, Perseroan secara rutin melaksanakan kegiatan donor darah. Pada tanggal 25 September 2016, Panin Bank, Perseroan, dan Panin Asset Management menyelenggarakan kegiatan lomba "Capital Market Run" bertempat di BSD City, Tangerang, yang telah diikuti oleh ribuan pelari dari dalam dan luar negeri.

Penghargaan

Atas prestasi yang telah dicapainya, pada tahun 2016 Perseroan dan Entitas Anak telah memperoleh sejumlah penghargaan dari regulator dan beberapa institusi independen, yaitu:

- Market Conduct 2015 Award, penghargaan dari Otoritas Jasa Keuangan.
- Asia's Best Companies 2016 dari FinanceAsia
- AA-(idn) Corporate Rating dari Fitch Ratings.
- Reksadana Saham Terbaik 2016 dari Majalah Investor-Infovesta

Corporate Social Responsibility

The Company realizes that the success of its business is not only measured solely from the profit orientation but also from the corporate social responsibility. The corporate social corporate responsibility (CSR) is a strategic program to give back some of the company's revenues to the community and to enhance the synergy and togetherness among all parties in and outside the company.

As the realization of the CSR commitment, the Company and subsidiary have implemented CSR programs and activities in the education and health aspects. The Company actively conducted educational activities in order to improve the society's financial literacy, particularly regarding investing in the capital market. Educational program is implemented by the Company and Panin Asset Management, as well as in collaboration with a number of agencies, such as the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange and the Sharia Economy Society. In supporting the government's tax amnesty program, the Company and subsidiary actively held socialization and education regarding tax amnesty. In the field of health, the Company regularly conducted blood donation. On September 25, 2016, together with Panin Bank, the Company, and Panin Asset Management organized the "Capital Market Run" competition at BSD City, Tangerang, which was attended by thousands of runners from local and abroad.

Awards

For its achievements, in 2016 the Company and subsidiary have obtained a number of awards from regulators and independent institutions, namely:

- Market Conduct Award 2015, an award from the Financial Services Authority.
- Asia's Best Companies 2016 from FinanceAsia
- AA- (idn) Corporate Rating from Fitch Ratings.
- Best Mutual Fund 2016 from Investor Magazine - Infovesta

Prospek dan Strategi Usaha Tahun 2017

Kesuksesan program Amnesti Pajak, pertumbuhan ekonomi yang kuat, dan kepercayaan terhadap pemerintah dapat menjadi pendorong utama bagi peningkatan kinerja pasar modal pada tahun 2017. Pada kuartal I tahun 2017, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berhasil mencatatkan rekor tertingginya sepanjang sejarah berdirinya Bursa Efek Indonesia (BEI) di 5.540,43 poin. Sejalan dengan penguatan IHSG, nilai kapitalisasi pasar BEI juga ditutup di rekor tertingginya, yaitu Rp6.018,79 triliun.

Untuk meningkat hasil yang memuaskan dan memanfaatkan kondisi yang kondusif ini, Perseroan dan entitas anak akan terus memanfaatkan setiap peluang usaha dalam mendukung peningkatan kinerja perusahaan. Strategi dan kebijakan yang telah dijalankan sebelumnya akan terus dilanjutkan guna mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkesinambungan.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Pada tahun 2016 susunan Direksi Perseroan dan Direksi Entitas Anak telah mengalami perubahan. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Juni 2016 telah disetujui pengangkatan Rosmini Lidarjono sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan dan pengangkatan Prama Nugraha sebagai Direktur Perseroan. Sedangkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di Entitas Anak telah menyetujui pengunduran diri Ridwan Soetedja dari jabatannya sebagai Direktur dan pengangkatan Rudiyanto sebagai Direktur PT Panin Asset Management. Pengangkatan dan pengunduran diri anggota Direksi Perseroan dan entitas anak tersebut telah memperoleh persetujuan dari OJK berdasarkan hasil penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada kesempatan ini Direksi menyampaikan bahwa Presiden Direktur Perseroan, Handrata Sadeli, telah wafat pada tanggal 5 Desember 2016 dikarenakan sakit. Direksi turut berduka cita yang sedalam-dalamnya dan semoga Beliau mendapat tempat yang terbaik di sisi Tuhan Yang Maha Pengasih. Beliau telah memberikan yang terbaik kepada perusahaan selama lebih dari 25 tahun dan berhasil mengantarkan Perseroan menjadi salah satu perusahaan sekuritas nasional terkemuka di Indonesia.

Prospects and Business Strategies in 2017

The success of the Tax Amnesty program, strong economic growth, and trust in government will be the key drivers for improving the performance of the capital markets in 2017. In the first quarter of 2017, the Jakarta Composite Index (JCI) managed to post a historical record high. The Indonesian stock Exchange (BEI) was at 5,540.43 points. In line with JCI, IDX market capitalization also closed at a record high of Rp6,018.79 trillion.

To maintain these satisfactory results and take advantage of these favorable conditions, the Company and subsidiary will continue to take advantage of every business opportunity in favor of the company performance. Existing strategies and policies will be further implemented in order to achieve sustainable business growth.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2016 the composition of the Board of Directors of the Company and subsidiary has been changed. The General Meeting of Shareholders of the Company held on June 23, 2016 has approved the appointment of Rosmini Lidarjono as Vice President Director of the Company and Prama Nugraha as a Director of the Company. Meanwhile the Subsidiary's General Meeting of Shareholders has approved Ridwan Soetedja's resignation from his position as Director and has appointed Rudiyanto as Director of PT Panin Asset Management. The appointment and resignation of members of the Board of Directors of the Company and subsidiary have been approved by FSA based on the fit and proper test result and compliance with the existing regulations.

On this occasion, the Board of Directors would like to inform that the President Director of the Company, Handrata Sadeli, has passed away on December 5, 2016 due to illness. The Board of Directors conveyed their deepest condolences and prayed that he rests in peace. He has given his best effort to the Company for more than 25 years and successfully led the Company to be one of the leading national securities company in Indonesia.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK Nomor 20 Tahun 2016 tentang Perizinan Perusahaan Efek, masa jabatan anggota Direksi Perusahaan Efek berakhir apabila meninggal dunia. Dengan demikian jabatan Presiden Direktur dan wewenang serta tanggung jawab selanjutnya dilaksanakan oleh Wakil Presiden Direktur sampai penggantinya ditunjuk dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang akan datang.

Apresiasi

Kemajuan Perseroan merupakan hasil dari kerjasama yang erat dari seluruh pemangku kepentingan, tidak hanya dari jajaran manajemen, namun juga dari seluruh karyawan yang telah memberikan kontribusi positif kepada Perusahaan. Atas nama Perusahaan, Direksi menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada semua pihak atas dedikasi dan kontribusi yang menjadi motivasi untuk melangkah lebih maju lagi.

Direksi menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pemegang saham atas kepercayaannya, kepada nasabah atas loyalitas yang diberikan, serta kepada mitra kerja atas dukungan dan kerjasama yang diberikan. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia atas pengarahan dan pengawasan dalam rangka pengembangan industri pasar modal nasional serta kepada nasabah dan masyarakat yang mendukung. Segenap dukungan dan kepercayaan yang diberikan selama ini menjadi modal utama bagi pencapaian dan prestasi Perseroan untuk selalu memberikan solusi keuangan yang terbaik bagi anda semua.

In accordance with the Articles of Association of the Company and FSA Regulation No. 20 Year 2016 concerning the Licensing of Securities Companies, the tenure of member of the Board of Directors of Securities Company shall be automatically terminated if he/she passed away. Thus, the position of President Director and the authority and responsibility is subsequently handed to the Vice President Director until the position of the President Director will be replaced in the next GMS.

Appreciation

The Company's progress is the result of a strong partnership among all stakeholders. The management and all employees who positively contributed to the Company. On behalf of the Company, the Board of Directors extends our highest appreciation to all employees for their dedication and contribution which become a motivation for all parties to achieve the next higher level.

The Board of Directors expresses their highest gratitude to the shareholders for the trust given, to all our customers for their loyalty and trust, and to our business partners for their mutually beneficial support and cooperation. We also thank the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange for their guidance policies and supervision in developing the national capital market. All the supports have been our foundation to achieve our success and to always give the best financial solution to all your financial needs.



Hanya Rp 500 ribu saja!
Anda Bisa Berinvestasi
di Pasar Modal Indonesia
* selama pameran berlangsung

Memiliki perusahaan besar kini bukan impian, hanya dengan Rp 500.000 ,- Anda dapat berinvestasi dan memiliki perusahaan pilihan anda yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Mulailah menjadi Investor sekarang juga dan tumbuh berkembang bersama Panin Sekuritas. Hubungi Kami untuk keterangan



Special Awards
Potential Contender
by BeritaSatu.com



OTORITAS
JASA
KEUANGAN
Panin Sekuritas terdaftar
dan diawasi oleh Otoritas
Jasa Keuangan (OJK)



PaninSekuritas

www.post.co.id

www.pans.co.id

021 515 3055





Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen

Analysis and Discussion by the Management

Analisis Kinerja Usaha	54	Perubahan Kebijakan Akuntansi	85
Analysis of Business Performance		Changes in Accounting Policies	
Sumber Daya Manusia	68	Perubahan Peraturan	86
Human Resource		Perundang-undangan	
Analisis Kinerja Keuangan	74	Changes in Rules and Regulations	
Analysis of Financial Performance		Informasi dan Fakta Material	87
Realisasi Penggunaan Dana	84	Setelah Tanggal Laporan Akuntan	
Hasil Penawaran Umum		Material Information and Events	
Realization on the Usage of		after the Date of Independent	
Funds from Public Offering		Auditors' Report	
Proceeds		Prospek dan Strategi Usaha	87
Transaksi Material, Transaksi	84	Business Prospect and	
Afiliasi dan Transaksi yang		Strategies	
mengandung Benturan			
Kepentingan			
Material Transactions, Affiliated			
Transactions and Conflict of			
Interest Transactions			



Analisis Kinerja Usaha

Analysis of Business Performance

Perkembangan yang terjadi di Pasar Modal sepanjang tahun 2016 telah berpengaruh positif terhadap kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan.

Developments in the capital market throughout 2016 has given positive effect on the business activities and financial performance of the Company.

Selama periode lima tahun terakhir, indikator kinerja perekonomian nasional mengalami perkembangan yang dinamis. Pertumbuhan ekonomi nasional menunjukkan tren perlambatan, yaitu dari 6,0% pada tahun 2012 menjadi 4,8% pada tahun 2015. Perlambatan kinerja perekonomian nasional tersebut didorong oleh dinamika perekonomian global yang menunjukkan perlambatan, seiring dengan perlambatan pemulihan ekonomi beberapa negara maju seperti Amerika Serikat, Jepang dan kawasan Eropa, gejolak dan konflik geopolitik di beberapa negara di kawasan Timur Tengah, serta perlambatan pertumbuhan ekonomi Tiongkok. Pertumbuhan ekonomi dunia yang mencapai 3,5% pada tahun 2012 terus mengalami perlambatan hingga pada tahun 2015 tumbuh sebesar 3,1% dan terus berlanjut pada tahun 2016 yang diperkirakan sama seperti tahun sebelumnya sebesar 3,1%.

Di tengah tantangan global tersebut di atas, perekonomian Indonesia pada tahun 2016 masih dapat dijaga dalam kondisi cukup menjanjikan, karena permintaan domestik yang tetap kuat dan sumber daya alam yang besar serta ditopang oleh pengeluaran pemerintah serta kebijakan investasi dan fiskal yang lebih baik dan kredibel. Selain itu, turunnya inflasi memberikan ruang yang lebih untuk pelonggaran moneter. Neraca pembayaran juga mencatat surplus yang moderat, karena dukungan arus modal masuk yang tinggi dan turunnya defisit neraca pembayaran, yang membantu stabilitas nilai tukar mata uang. PDB Indonesia tumbuh sekitar 5,02% di tahun 2016, meningkat dari 4,88% di tahun 2015. Pertumbuhan ekonomi Indonesia juga didukung oleh kondisi makro ekonomi yang baik, seperti inflasi terjaga di sekitar 3,02% dari 3,35% di tahun sebelumnya, cadangan devisa mencapai AS\$116,4 miliar dari AS\$105,9 miliar, dan suku bunga rujukan terbaru, yakni *7-days Repo Rate*, stabil di angka 4,75%, sedangkan nilai tukar Rupiah menguat di kisaran Rp13.436/AS\$ dari Rp13.795/AS\$ di akhir tahun 2015.

Kondisi ekonomi domestik yang tetap kuat mendorong penguatan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sepanjang tahun 2016. IHSG ditutup pada posisi 5.296,711 poin atau meningkat sebesar 15,32% dibandingkan posisi penutupan tahun sebelumnya yaitu 4.593,008 poin.

In the last five-year-period, the performance indicators of the national economics experienced dynamic development. National economic growth showed a slowdown trend, from 6.0% in 2012 to 4.8% in 2015. The national economics performance deceleration which is driven by the dynamics of the global economics, in line with the slowdown in the economics recovery of some developed countries such as the United States, Japan and European area, geopolitical turmoil and conflict in some countries in the Middle East region, as well as a slowdown in Chinese economics growth. World economics growth, which reached 3.5% in 2012 continued to slow in 2015 by 3.1% and in 2016 which is estimated the same as the previous year by 3.1%.

Amid the global challenges mentioned above, the Indonesian economics in 2016 can still be maintained in a quite promising condition, as domestic demand remained strong, huge natural resources and supported by government spending and investment policies in better and credible fiscal policies. In addition, the decline in inflation gave additional chance for monetary easing. Balance of payments recorded a moderate surplus, due to the support of high capital inflows and declining balance of payments deficit, which helped to stabilize the exchange rate. Indonesia's GDP grew by about 5.02% in 2016, an increase from 4.88% in 2015. Economics growth in Indonesia is also supported by a conducive macro-economic conditions, as inflation is maintained at around 3.02% from 3.35% in the previous year, foreign exchange reserves reached US\$116.4 billion from US\$105.9 billion, and the latest policy rate, which is 7-days repo rate, steady at 4.75%, while the Rupiah strengthened in the range Rp13.436 / US\$ from Rp13.795 / US\$ at the end of 2015.

The favorable domestic economic conditions had strengthened Jakarta Composite Index (JCI) during 2016. JCI closed at 5296.711 points, an increase of 15.32% compared to the closing of the previous year of 4,593.008 points.

Perkembangan yang terjadi di Pasar Modal sepanjang tahun 2016 telah berpengaruh positif terhadap kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan. Jumlah aset Perseroan mengalami peningkatan 62,21% yaitu dari Rp1,47 triliun pada akhir tahun 2015 menjadi Rp2,38 triliun pada akhir tahun 2016. Jumlah pendapatan usaha pada tahun 2016 adalah sebesar Rp547,80 miliar atau naik 62,69% dibandingkan tahun 2015 yang sebesar Rp336,72 miliar. Sementara Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk pada tahun 2016 adalah sebesar 254,43 miliar atau naik 302,63% dibandingkan hasil tahun 2015 yang sebesar Rp63,19 miliar.

Transaksi Efek

Aktivitas transaksi efek oleh Perseroan meliputi efek ekuitas (saham, *right* dan waran) serta efek pendapatan tetap (obligasi pemerintah dan korporasi). Pendapatan transaksi efek Perseroan pada tahun 2016 terutama berasal dari efek ekuitas (saham).

Perkembangan Pasar Modal Indonesia sepanjang tahun 2016 dipengaruhi berbagai sentimen dan tantangan sebagai dampak dari perkembangan ekonomi global dan nasional. Kondisi ekonomi domestik yang tetap kuat mendorong penguatan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sepanjang tahun 2016. IHSG ditutup pada posisi 5.296,711 poin atau meningkat sebesar 15,32% dibandingkan posisi penutupan tahun sebelumnya yaitu 4.593,008 poin. Pertumbuhan IHSG tersebut merupakan pertumbuhan indeks terbaik kedua di kawasan Asia Pasifik dan ranking lima terbaik dunia. Rata-rata nilai transaksi saham harian di BEI meningkat dari Rp5,76 triliun menjadi Rp7,50 triliun. Sementara kapitalisasi saham di BEI tumbuh dari Rp4.872,70 triliun di akhir tahun 2015 menjadi Rp5.753,61 triliun di akhir tahun 2016.

Sejalan dengan kenaikan nilai transaksi saham di BEI sepanjang tahun 2016, nilai transaksi saham Perseroan juga meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Nilai transaksi saham Perseroan di BEI pada tahun 2016 adalah sebesar Rp46,82 triliun atau naik sebesar 43,09% dibandingkan tahun 2015 yang sebesar Rp32,72 triliun. Nilai transaksi tersebut diperoleh dari kegiatan transaksi oleh nasabah institusi maupun nasabah ritel, baik melalui kantor pusat, kantor cabang maupun *online trading*.

Developments in the capital market throughout 2016 had given positive effect on the business activities and financial performance of the Company. Total assets of the Company increased 62.21% from Rp1.47 trillion at the end of 2015 to Rp2.38 trillion at the end of 2016. Total revenues in 2016 amounted to Rp547.80 billion, up 62.69% compared to Rp336.72 billion in 2015. While the Profit Attributable to Owners Parent Company in 2016 amounted to Rp254.43 billion, up 302.63% compared to the results of 2015 amounted to Rp63.19 billion.

Securities Trading

Securities trading activities by the Company includes equity trading (stocks, rights and warrants) as well as fixed income trading (government and corporate bonds). In 2016, the Company's revenue from securities trading mostly came from equity trading (stocks).

The development of Indonesia capital market during 2016 was affected by sentiments and challenges as a result of the global economic and domestic economic development. The strengthening of domestic economic conditions has improved the Jakarta Composite Index (JCI) in 2016. Stock market performance in the IDX was improved and closed at 5,296.711 points or an increase of 15.32% compared to the closing at the end of 2015 which was at 4,593.008 points. The JCI growth is the second best index growth in the Asia Pacific region and fifth best in the world. The average daily transaction value of shares at IDX increased from Rp5.76 trillion to Rp7.50 trillion. Meanwhile, the capitalization of stock market also increased from Rp4,872.70 trillion at the end of 2015 to Rp5,753.61 trillion in late 2016.

In line with the incline in stock trading value on the IDX throughout 2016, the Company's stock trading value also increased comparing to the previous year. Total stock trading value by the Company at IDX in 2016 was Rp46.82 trillion or increased by 43.09% compared to in 2015 amounted to Rp32.72 trillion. Those transaction value was derived from transactions by institutional and retail clients, either through head office, branch offices and online trading.

Dari kegiatan transaksi efek tersebut, Perseroan dapat membukukan pendapatan komisi dari transaksi perantara perdagangan efek pada tahun 2015 adalah sebesar Rp67,49 miliar atau naik 25,79% dibandingkan pendapatan pada tahun 2014 yang sebesar Rp53,65 miliar. Aktivitas transaksi efek memberikan kontribusi sebesar 12,32% terhadap jumlah pendapatan usaha tahun 2016.

Perseroan telah melaksanakan sejumlah strategi dalam meningkatkan aktivitas transaksi efek, diantaranya dengan membentuk divisi khusus *online trading* sehingga dapat memberikan kemudahan bagi nasabah dalam bertransaksi maupun memaksimalkan fasilitas-fasilitas yang ada di dalam sistem *online trading* Perseroan (POST). Untuk memberikan kemudahan bagi nasabahnya, Perseroan juga terus mengembangkan fasilitas *online trading* yang dapat diakses melalui berbagai *platform* yaitu melalui *website* (www.post.co.id), aplikasi komputer (POST – Pro), maupun *smartphone* (POST Android, iOS, Blackberry). Perseroan juga telah memiliki fasilitas *online trading* yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah (POST Syariah). Selain itu Perseroan meningkatkan layanan kepada nasabah institusi dengan mengembangkan divisi institusi yang mendapat dukungan penuh dari divisi riset.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilaksanakan oleh Direksi, sistem *online trading* POST Syariah telah memenuhi Prinsip Syariah di Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2015 tanggal 3 November 2015 tentang Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

Untuk meningkatkan jumlah nasabah dan nilai transaksi, Perseroan aktif melakukan sosialisasi dengan cara melakukan program edukasi yang bekerja sama dengan BEI dan OJK baik yang diselenggarakan di kantor pusat, kantor-kantor cabang, seminar maupun *workshop* pasar modal. Hal ini dilaksanakan guna mendukung program BEI, diantaranya kampanye nasional yang bertajuk “Yuk Nabung Saham”.

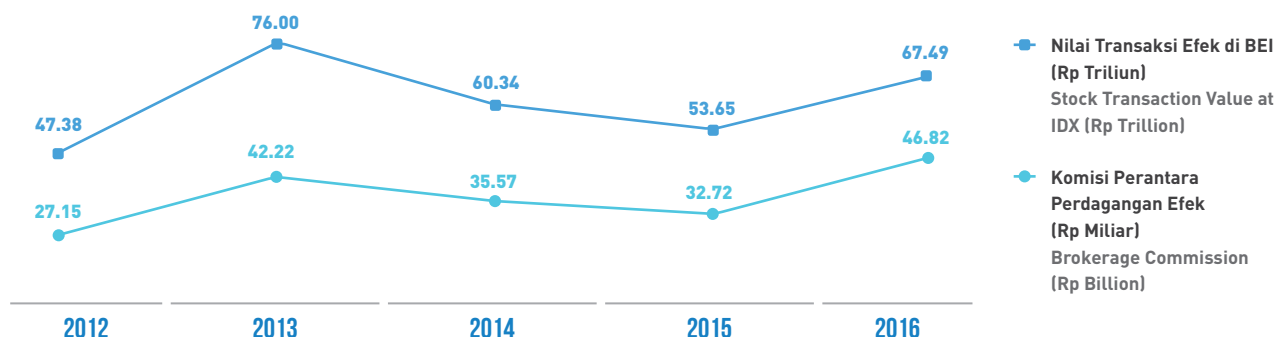
From those securities transaction, the Company recorded revenue from brokerage commission in 2016 amounted to Rp67.49 billion or increased 25.79% compared to revenue in 2015 amounted to Rp53.65 billion. Securities transaction activity contributed 12.32% to total revenues in 2016.

The Company has implemented a number of strategies to maintain and increase the activity of securities transactions. In order to improve services to retail customers, the Company has developed customer care division for online trading to ease the customers on trading as well as to maximise the facilities embeded in the Company's Online Trading System (POST). The company increased the ease of transactions through online trading facility which can be accessed through multiplatforms, i.e. through website (www.post.co.id), computer applications (POST-Pro) and smartphones (POST Android, iOS and Blackberry). The Company also has launched an online trading facility in accordance with Islamic principles (POST Syariah). In order to improve services to institutional clients, the Company has developed an institutional division which had full support from the research division.

Based on review conducted by the Board of Directors, online trading system of POST Syariah has complied to the Sharia Principles in the capital market as referred to the Regulation of Financial Services Authority No. 15/POJK.04/2015 dated 3 November 2015 regarding the Implementation of Sharia Principles in Capital Market.

In order to increase the number of customers and the value of transaction, the Company actively held education activities in cooperation with IDX and FSA which held at head office, branch offices, seminars and capital market's workshop. This is organized in order to support the IDX program, including a national campaign titled “Yuk Nabung Saham”.

Aktivitas Perdagangan Saham oleh Perseroan di BEI Stock Trading Activities by the Company at IDX



Pembiayaan Nasabah

Kegiatan pembiayaan nasabah adalah pembiayaan atas piutang margin, *reverse repo* dan piutang nasabah. Pembiayaan margin merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah untuk melakukan transaksi efek di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan adanya fasilitas ini, nasabah dapat melakukan transaksi efek yang lebih besar dari nilai deposit yang dimilikinya karena sebagian transaksi tersebut dibiayai oleh Perseroan sehingga nasabah dapat meningkatkan peluang untuk memperoleh keuntungan dari perubahan harga efek.

Pemberian fasilitas ini mengikuti ketentuan yang berlaku di pasar modal, antara lain jumlah minimum deposit yang harus disetor oleh nasabah serta pemilihan saham-saham yang dapat ditransaksikan menggunakan pembiayaan margin (*marginable stocks*).

Penggunaan fasilitas pembiayaan margin berdasarkan rata-rata pada akhir empat kuartal di tahun 2016 adalah sebesar Rp95,48 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 101,61% dibandingkan dengan rata-rata pada akhir empat kuartal di tahun sebelumnya yang sebesar Rp47,36 miliar. Kenaikan ini terjadi karena membaiknya kinerja pasar modal sehingga nasabah cenderung untuk memanfaatkan peluang bertransaksi efek dengan menggunakan fasilitas pembiayaan margin.

Perseroan telah memiliki fasilitas pembiayaan margin sejak tahun 1997. Perseroan selalu bertindak hati-hati dan konsisten dalam mengawasi piutang margin, serta didukung dengan jaminan yang memadai dan likuid.

Customer Financing

Customer financing is a financing activity on margin trading, *reverse repo* and receivable from customers. Margin financing is a financing facility given to clients for stock trading in the Indonesian Stock Exchange (IDX). Given the facility, clients may trade larger than their deposit because the Company finances their trading; therefore clients may increase their opportunity to gain profit if the equity price increases.

The facility is given according to market regulation, including minimum deposit and the selection of stocks that could be traded using margin financing (*marginable stocks*).

The average usage of the Margin Financing Facility at the end of four quarters in 2016 was Rp95.48 billion, a 101.61% increase compared to the average at the end of four quarters in previous year which was Rp47.36 billion. This increase was due to the performance improvement in the capital market so that the customers tend to take opportunities on stock trading by using margin financing facility.

The Company has provided margin financing facility since 1997. The Company is always prudent and consistent in monitoring margin receivables. The receivables are always covered by sufficient liquid collateral.



GET IT ON Google play Available on the iPhone App Store

POST³
PANIN ONLINE STOCK TRADING

Berinvestasi di Pasar Modal Indonesia Kini Dalam Genggaman Anda

Dapatkan kemudahan berinvestasi saham di Pasar Modal Indonesia melalui Panin Online Stock Trading Versi 3 (POST 3). Mengutamakan Keamanan, Kemudahan, Kelengkapan dan Tampilan yang modern.

Solusi Lengkap Bertransaksi Saham Online

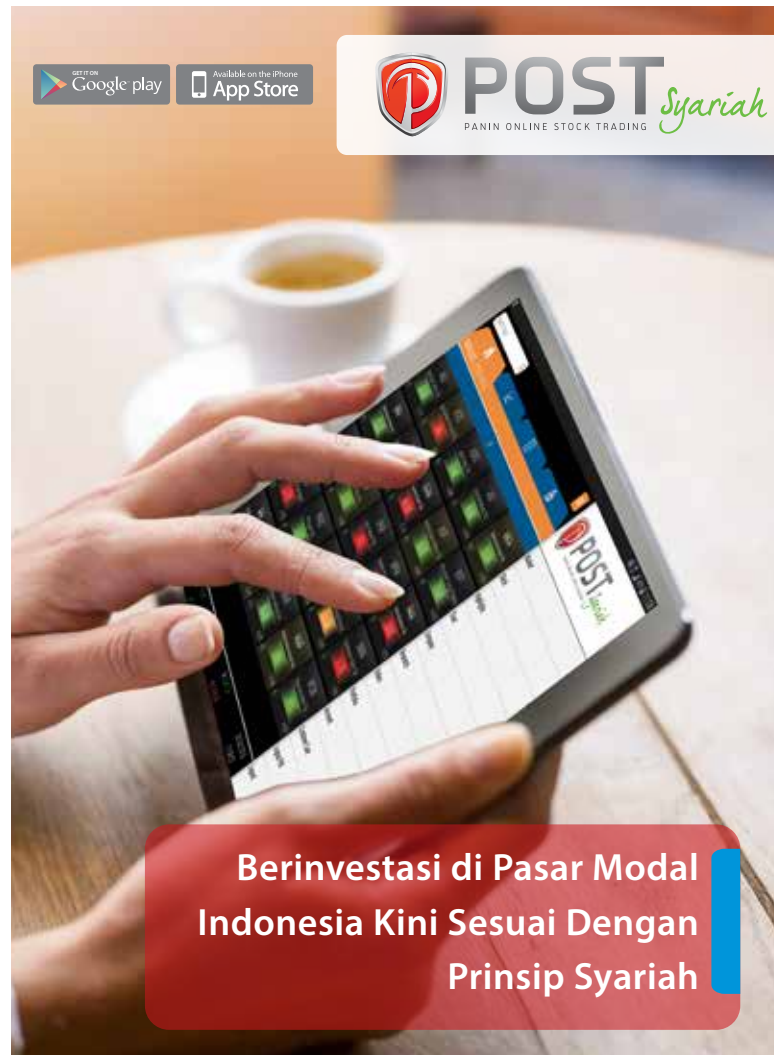


Special Awards
Potential Contender
by BeritaSatu.com

www.post.co.id
www.pans.co.id
021 515 3055



PaninSekuritas



GET IT ON Google play Available on the iPhone App Store

POST
PANIN ONLINE STOCK TRADING *Syariah*

Berinvestasi di Pasar Modal Indonesia Kini Sesuai Dengan Prinsip Syariah

Panin Online Stock Trading Syariah adalah sistem perdagangan saham yang disesuaikan dengan prinsip syariah sebagaimana diatur dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).



Special Awards
Potential Contender
by BeritaSatu.com

www.post.co.id
www.pans.co.id
021 2977 3655

0812 8884 7699



OTORITAS
JASA
KEUANGAN



PaninSekuritas

Sistem *back office* yang terintegrasi secara *real time* dengan *front office* juga telah membantu dalam melakukan pemantauan margin *trading* sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cepat dan akurat. Perseroan telah melaksanakan sejumlah langkah antisipasi guna mencegah terjadinya piutang margin yang tidak tertagih, antara lain lebih selektif dalam memilih efek-efek yang layak untuk dijadikan jaminan piutang berdasarkan daftar efek margin yang diterbitkan oleh Bursa Efek, membatasi pemberian piutang margin pada tingkat yang lebih aman, serta meningkatkan pengawasan rasio piutang terhadap jaminan nasabah secara *real time basis*.

Aktivitas *reverse repo* (beli efek dengan janji jual kembali) pada tahun 2016 mengalami kenaikan. Rata-rata *reverse repo* pada akhir empat kuartal di tahun 2016 adalah sebesar Rp135,37 miliar atau naik 21,13% dibandingkan dengan rata-rata pada akhir empat kuartal di tahun sebelumnya yang sebesar Rp111,75 miliar. Perseroan telah meningkatkan pengelolaan risiko sebagai bagian dari pelaksanaan prinsip kehati-hatian yang telah dapat meminimalisasi kemungkinan terjadinya kegagalan dari janji bayar dalam aktivitas *Reverse Repo*.

Secara keseluruhan rata-rata piutang margin dan *reverse repo* pada tahun 2016 adalah sebesar Rp230,87 miliar atau naik 45,10% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp159,11 miliar dan menghasilkan pendapatan dividen dan bunga sebesar Rp98,15 miliar atau naik 48,04% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp66,30 miliar. Pendapatan dividen dan bunga memberikan kontribusi sebesar 17,92% terhadap jumlah pendapatan usaha Perseroan tahun 2016.

Corporate Finance

Aktivitas Perseroan sebagai Penjamin Emisi Efek dan Penasehat Keuangan ditangani oleh Divisi Corporate Finance. Berdasarkan laporan Statistik Pasar Modal 2016 Otoritas Jasa Keuangan, sepanjang tahun 2016 tercatat 14 perusahaan yang melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) dan 34 perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Terbatas (*Right Issue*) dengan total dana yang berhasil dihimpun pada periode Januari hingga Desember 2016 sebesar Rp79,19 triliun yang terdiri dari IPO sebesar Rp12,07 triliun dan *right issue* sebesar Rp67,12 triliun.

The integrated back office and front office systems assist in monitoring margin financing activities and enable quick and accurate decision making. The Company has taken measures to prevent uncollectible debt, including being more selective in receiving equities as collaterals based on list of marginable stocks issued by stock exchange, limit margin financing exposure at secure level, and monitor client's debt to collateral ratio on real-time basis.

Reverse repo activities during 2016 experienced an improvement. The average reverse repo at the end of four quarters in 2016 was Rp135.37 billion, or increased 21.13% compared to the end of four quarters in previous years which was Rp111.75 billion. The Company has improved risk management as an implementation of prudential principle and has been able to minimize the possibility of default in reverse repo activities.

In overall average margin receivables and reverse repo in 2016 was Rp230.87 billion, increased 45.10% compared to previous year which amounted to Rp159.11 billion and generated dividen and interest income amounted to Rp98.15 billion, inclined 48.04% compared the previous year's Rp66.30 billion. Dividen and interest income contributed 17.92% to total revenues in 2016.

Corporate Finance

The Company's activity as underwriter and financial advisor is managed by Corporate Finance Division. Based on its 2016 Capital Market Statistics, the Financial Services Authority (FSA) recorded 14 new issuers conducting an Initial Public Offering (IPO) and 34 public companies conducting Right Issue. The issuances were able to raise Rp79.19 trillion funds, consisting of Rp12.07 trillion IPO's funds and Rp67.12 trillion Right Issues' funds.

Sementara pada tahun 2015 tercatat 16 IPO dan 19 *Right Issue* dengan total dana yang dihimpun sebesar Rp53,55 triliun yang terdiri dari IPO sebesar Rp11,30 triliun dan *Right Issue* sebesar Rp42,25 triliun.

Dalam penerbitan surat utang korporasi, pada tahun 2016 tercatat 78 penawaran umum obligasi dengan jumlah nilai emisi sebesar Rp116,18 triliun. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan tahun 2015 yang tercatat 50 penawaran obligasi dengan jumlah nilai emisi sebesar Rp63,27 triliun.

Sepanjang tahun 2016 Perseroan telah bertindak sebagai penjamin emisi efek untuk 6 Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai penjaminan seluruhnya sebesar Rp930,26 juta. Sedangkan pada tahun 2015, Perseroan bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi untuk 1 (satu) Penawaran Umum Perdana Saham dan penjamin emisi efek untuk 5 (lima) Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai penjaminan seluruhnya sebesar Rp32,47 miliar. Penurunan kegiatan penjamin emisi pada tahun 2016 disebabkan karena beberapa kegiatan penerbitan efek yang ditangani Perseroan mengalami penundaan ke tahun berikutnya.

Pada tahun 2016 Perseroan membukukan pendapatan dari jasa penjamin emisi dan penjualan efek menjadi sebesar Rp254,86 juta atau turun 82,78% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,48 miliar.

Portofolio Efek

Dalam rangka mengoptimalkan pendapatan dari hasil investasi, Perseroan telah menempatkan sebagian dananya pada portofolio efek berupa reksa dana, dengan tujuan agar dana Perseroan dapat dikelola oleh manajer investasi yang profesional dan telah berpengalaman serta fokus pada pengelolaan portofolio. Di samping itu Perseroan juga secara tidak langsung dapat melakukan diversifikasi investasi sehingga dapat meminimalkan risiko dari penurunan nilai suatu efek dan dapat memperoleh keuntungan dari kenaikan efek-efek lainnya.

Nilai portofolio efek pada akhir tahun 2016 adalah sebesar Rp902,82 miliar atau naik 10,15% dibandingkan tahun 2015 yang sebesar Rp819,65 miliar. Kenaikan kinerja pasar modal sepanjang tahun 2016 telah menyebabkan kenaikan Nilai Aktiva Bersih reksadana yang dimiliki Perseroan.

Meanwhile, in 2015 FSA recorded 16 IPOs and 19 *Right Issues* that raised Rp53.55 trillion funds, consisting of Rp11.30 trillion IPO's funds and Rp42.25 trillion *Right Issues*' funds.

During 2016, there were 78 issuances of corporate bonds with total value of Rp116.18 trillion. The numbers were increased compared with the same period in 2015 amounted to 50 bonds offering with a total value of Rp63.27 trillion.

In 2016 the Company has acted as underwriter for 6 IPOs with total underwriting value of Rp930.26 million. Meanwhile, in 2015 the Company has acted as lead underwriter for 1 (one) IPO and as underwriter for 5 (five) IPOs with total underwriting value of Rp32.47 billion. The decline in underwriting activities in 2016 was due to several IPO projects that managed by the Company has to be postponed to next year.

In 2016, the Company recorded revenues from underwriting and selling fees amounted to Rp254.86 million, decline 82.78% compared to previous year's Rp1.48 billion.

Marketable Securities

In order to optimize earnings from the investment, the Company has invested a portion of its funds into marketable securities that consist of mutual funds. The Company expected that its assets could be managed by experienced and professional fund managers that focus on portfolio management. Indirectly, the Company also could diversify its investment in order to minimize risk of decline in the value of a security and earn gain on the other securities.

The value of the marketable securities at the end of 2016 was Rp902.82 billion, a 10.15% increase compared to previous year amounted to Rp819.65 billion. The improvement of the capital market performance in 2016 has led to the increase in the net asset value of mutual funds owned by the Company.

Pada tahun 2016 Perseroan membukukan keuntungan atas perdagangan efek yang belum direalisasi sebesar Rp81,99 miliar atau naik signifikan dibandingkan tahun 2015 yang membukukan kerugian yang belum direalisasi sebesar Rp114,17 miliar. Sementara keuntungan atas perdagangan efek yang telah direalisasi adalah sebesar Rp7,66 miliar atau turun 33,98% dibandingkan tahun 2015 yang sebesar Rp11,61 miliar karena pada tahun 2016 Perseroan mengurangi penjualan efek dengan mempertimbangkan prospek investasi pada tahun 2016. Keuntungan atas perdagangan efek yang telah direalisasi dan belum direalisasi memberikan kontribusi sebesar 16,37% terhadap jumlah pendapatan usaha tahun 2016.

Riset

Divisi Riset merupakan salah satu divisi pendukung yang berperan vital untuk bisnis Perseroan. Divisi Riset menyuplai analisa perusahaan guna mengidentifikasi peluang investasi di pasar modal. Dukungan Divisi Riset memungkinkan tim perdagangan efek Perseroan untuk melakukan rekomendasi yang valid bagi nasabah dan menjadi bahan yang efektif untuk meluncurkan transaksi.

Tim Riset menggunakan pendekatan *Top Down Analysis*. Analisa diawali dengan mempelajari arah perekonomian global, lalu mengerucut ke arah perekonomian di Indonesia, lalu spesifik ke setiap sektor dan emiten. Emiten yang menjadi bahan bahasan mencakup emiten yang besar dan aktif diperdagangkan (*Blue Chip*) serta beberapa emiten yang memiliki prospek yang bagus (baik yang besar maupun kecil). Secara umum emiten yang termasuk dalam indeks LQ45 dimasukkan dalam kajian Divisi Riset.

Setiap 6 bulan Divisi Riset akan melakukan perkiraan target indeks terbaru untuk tahun berjalan. Penetapan target ditentukan dari analisa menyeluruh tentang perkembangan makro ekonomi dan total valuasi seluruh emiten yang dikaji oleh tim riset.

Produk yang dihasilkan Divisi Riset mencakup Panin News, Trading Idea, Recommendation, Company Report, Sector Report, Economic Outlook Report dan Market Outlook Report.

In 2016 the Company recorded an unrealized gain on trading of marketable securities by Rp81.99 billion, increased significantly compared to the year 2015 which posted unrealized loss by Rp114.17 billion. Meanwhile, realized gain on marketable securities in 2016 was Rp7.66 billion, down 33.98% compared to 2015's Rp11.61 billion, due to the Company's tendency to reduce the sale of stocks by considering the prospects of investment in 2016. The realized and unrealized gain on trading of marketable securities contributed 16.37% of total revenues in 2016.

Research

Research Division is one of the supporting divisions that is vital to support the Company's business. Research Division supplies the analysis to identify investment opportunity. The support by Research Division is needed to encourage and motivate the Securities Trading Division in achieving their targets. The information provided by Research Division becomes effective sources for Securities Trading Division to execute the transaction.

Research division uses Top Down analysis frame work for the equity analysis. Starts with the global economics analysis, and then going through Indonesian economics, sector specifics and finally individual company. Companies covered in our research reports are big cap stocks and selected small-mid cap stocks that we deemed to possess promising prospects. Generally stocks in LQ45 Index are included in our research coverage.

Every six months, Research Division will publish the index target for the year. Our index target is derived from macro economics calculation and sum of the parts (SOTP) valuations from all stocks under our coverage.

Research Division's products comprise of Panin News, Trading Idea, Recommendation, Company Report, Industrial Report, Economic Outlook Report and Market Outlook Report.

Sector Update

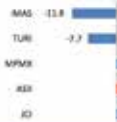
Selasa, 18 April 2017



Otomotif: Penjualan 1Q17- Positif di 4W, Negatif di 2W

OVERWEIGHT

INERJA SEKTOR YTD



PERBANDINGAN DI SEKTOR OTOMOTIF

Ticker	P/B	P/S	K/S	Div Yield
ASB	3.0	22.4	14.2	2.0
TURK	2.4	12.1	21.3	1.8
MPVX	0.8	10.3	7.6	3.1
MAKS	0.8	14	13.0	0.9

Sumber: Bloomberg, data menggunakan tahun buku 2016

KIDSTAND, CIA
stand@panin.co.id
+6221 5113055

Data Gaskindo untuk 1Q17 menunjukkan volume penjualan mobil domestik tercatat tumbuh 5,7% YoY, dengan ASB masih tumbuh signifikan di atas industri, yaitu 26,8% YoY. Namun untuk volume penjualan motor domestik tercatat turun 4,8% YoY, dengan ASB masih sebagai yang terbaik dengan volume penjualan yang hanya turun 1,6% YoY sedangkan merek lainnya turun 20,7% YoY. Mengingat event Indonesia International Motor Show (IMS) pada Apr-17 ini dan juga efek liburan yang berdampak positif pada penjualan kuartal dua tahun ini, kami menilai sektor otomotif akan mendapatkan katalis penjualan yang signifikan di 2Q17.

Segmen Mobil: momentum penjualan LCGC Astra sedikit terkendur mengingat acara IMS 2017. Pangsa pasar ASB sedikit sedikit merosot pada Mar-17, 35,4%, namun masih berada di atas level 50% untuk kesekelompok lainnya dalam dua belas bulan terakhir. Secara kuantitas, penjualan produk mobil ASB 1Q17 tercatat naik 26,8% YoY, di atas industri yang hanya sebesar 5,7% YoY. Untuk segmen LCGC, pangsa pasar ASB tercatat turun menjadi 73,2% vs Feb-17, 83,6% yang kami duga akibat aksi tunggus-pasar menjelang IMS 2017.

Penjualan motor: pertumbuhan industri masih negatif akibat pelemahan daya beli masyarakat. Data Gaskindo menunjukkan pertumbuhan penjualan sepeda motor pada 1Q17 adalah 4,8% YoY, tendensi terkuat dampak kenaikan tarif STNK dan juga daya beli masyarakat yang belum sepenuhnya pulih. Penjualan motor ASB tercatat turun 1,6% YoY, masih cukup baik jika dibandingkan dengan brand pesaing yang mencatatkan penurunan 8,8% - 22,3% YoY. Kinasia tercatat sebagai brand dengan penurunan penjualan paling dalam yaitu 22,3% YoY. Pangsa pasar ASB di segmen motor masih terjaga di 75,7% turun tipis dibanding Feb-17, 76,2%.

Rekomendasi: OVERWEIGHT dengan katalis terdorong dari pelaksanaan IMS di sektor industri Apr-17. Kami mempertahankan rekomendasi OVERWEIGHT untuk sektor otomotif, dengan potensi pemulihan daya beli masyarakat di 2H17. Kami juga memperkirakan ASB terus saja meningkatkan penjualan dan pangsa pasar pada IMS 2017, mengingat animo masyarakat pada saat peluncuran New Ayza dan Ayza di awal Apr-17. Kami merekomendasikan BBU untuk ASB dengan target harga Rp1.300, mencerminkan 18,1x P/E 2017F dengan EPS growth 2017F 28% YoY.

Grafik 1: New Ayza dan New Ayza



Sumber: paninmag.com

Weekly Economic Update

Jumat, 28 Apr 2017



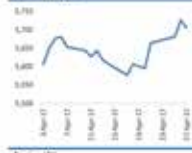
Menanti Kepastian Arah Perekonomian Global

Tabel 1: Indikator Ekonomi

Indikator	2017	2016
Nilai tukar (USD/IDR)	1.23	1.23
Nilai tukar (USD/IDR)	1.23	1.23
Nilai tukar (USD/IDR)	1.23	1.23
Nilai tukar (USD/IDR)	1.23	1.23
Nilai tukar (USD/IDR)	1.23	1.23
Nilai tukar (USD/IDR)	1.23	1.23
Nilai tukar (USD/IDR)	1.23	1.23
Nilai tukar (USD/IDR)	1.23	1.23
Nilai tukar (USD/IDR)	1.23	1.23
Nilai tukar (USD/IDR)	1.23	1.23

Sumber: BPS, Bloomberg

Grafik 1: Indeks



Sumber: BPS

Grafik 2: Sektor Indeks (27 Apr 17)



Sumber: BPS

Perekonomian global memasuki babak ketidakpastian baru dari negara-negara berkembang, seperti eskalasi jang kampanye Trump, Brexit dan stabilitas EU, dan ketidakpastian geopolitik lainnya. Meskipun demikian, Indonesia masih mampu mempertahankan ketahanan perekonomiannya.

GLOBAL

- President Trump mulai mengumumkan jang kampanye terkait:
 1. Pemotongan pajak perusahaan dan perusahaan dari 35% menjadi 15%. Pemotongan pajak ini akan berdampak baik terhadap perekonomian US melalui pemulihan konsumsi masyarakat, meningkatkan lapangan kerja, dan mempercepat pertumbuhan ekonomi US lebih cepat. Namun, di sisi lain, pemotongan pajak ini akan berdampak buruk terhadap peningkatan defisit anggaran US hingga saat ini, belum ada penjelasan yang jelas dan terpadu mengenai mekanisme penurunan ini, membuat pasar stock yakin rencana ini akan terlaksana.
 2. North American Free Trade Agreement (NAFTA) US tak akan keluar dari NAFTA, melainkan akan melakukan negosiasi atas perjanjian perdagangan.
- European Central Bank (ECB) menyatakan akan melakukan pemotongan normalisasi kebijakan moneter jika tidak ada perkembangan geopolitik pada Pemilihan Umum di Prancis dan Jerman di Sept-17.

DOMESTIK

- IMB bergerak positif pada ketujuh publikasi laporan keuangan 1Q17. Per-26 Apr-17, sektor industri dasar menjadi kontributor terbesar terhadap kenaikan IMB. Sementara itu, sektor properti dan pertanian mencatat turun yang negatif.
- Realisasi investasi 1Q17 tumbuh 13,2% YoY, terdiri dari Domestic Direct Investment (DDI) yang tumbuh 36,5% terhadap Foreign Direct Investment (FDI) yang tumbuh 3,8% YoY.
- Yield Obligasi Pemerintah 10 tahun terus mengalami tren menurun sejak kenaikan suku bunga the Fed di 15-Mar-17.

FRIDA NABABAN
fridanababan@panin.co.id
+6221 5113055

MARKET OUTLOOK
INDONESIAN CAPITAL MARKET 2017
THE PUZZLE PIECES ARE ALIGNED

Selain *update* melalui laporan tertulis, tim Riset juga memberikan *update* melalui tatap muka maupun aplikasi seperti Telegram. Pertemuan pagi dilakukan setiap hari sebelum pasar dibuka, diikuti semua tenaga pemasaran dari kantor pusat dan cabang, dengan dibantu oleh sarana telekomunikasi terkini. Pertemuan ini menjadi patokan arah perdagangan. Di samping itu, juga diadakan pertemuan lainnya di luar jam perdagangan untuk penyampaian analisa emiten secara mendalam, maupun membahas hal lain yang memerlukan waktu yang lebih panjang.

Teknologi Informasi

Divisi Teknologi Informasi (TI) terdiri dari dua gugus kerja yaitu Gugus Sistem yang bertanggung jawab atas perangkat-perangkat lunak pendukung perdagangan dan operasional serta Gugus Infrastruktur yang bertanggung jawab atas konektivitas atau jaringan dan perangkat komputer.

Gugus Sistem telah melaksanakan beberapa kegiatan pada tahun 2016, antara lain:

- a. Perbaikan pada sistem *Remote Trading* seperti :
 - *Upgrade resource processor*.
 - Perubahan untuk nasabah yg sahamnya ada di Custodian, dapat melakukan order dari *online trading*.
 - Peningkatan kapasitas *order* dalam satu hari.
 - Optimalisasi *query* ke *database* untuk mempercepat waktu saat membuka Portofolio dan memasukkan *order*.
- b. Pengembangan sistem sehubungan Bursa Efek Indonesia melakukan penerapan fraksi harga baru, dari 3 (tiga) kelompok fraksi harga menjadi 5 (lima) kelompok fraksi harga.

Beberapa kegiatan yang akan dilakukan Gugus Sistem pada tahun 2017 antara lain:

- a. Bursa Efek Indonesia akan melaksanakan Proyek Pembaruan Sistem Perdagangan dan *New Data Center* (PSP NDC). Panin Sekuritas akan melakukan perubahan pada sistem *remote trading* sesuai dengan pembaruan tersebut.
- b. Pengembangan sistem *remote trading* untuk pasar negosiasi.

Apart from the written report, Research division also gives updates through meetings and application such as Telegram. Morning meeting is conducted every day before market opening, attended by all marketing and sales from head office and branch offices through conference call. This meeting sets the direction for the day. Other than that, Research Division also delivers comprehensive analysis or other issues in after-market meetings.

Information Technology

Information Technology (IT) Division is comprised of two working groups: the System Group which is responsible for trading software and operational support and the Infrastructure Group which is responsible for connectivity or network and computer hardware.

The System Group has carried out several activities in 2016, such as:

- a. Improvements in the Remote Trading system, such as:
 - Processor resource upgrade.
 - Existing customers with shares in Custody can execute order through online trading.
 - Increase in the order capacity in a day.
 - Optimization of query to the database to increase portfolio opening and order input speed.
- b. System development due to IDX implementation of new price fraction, from 3 (three) price fraction to 5 (five) price fraction groups

Activities that will be implemented by the System Group in 2017 include:

- a. Indonesia Stock Exchange will implement Trading System Upgrade Project and New Data Center (NDC PSP). Panin Sekuritas will make changes to the remote trading system in accordance with the upgrades.
- b. Improvements in the remote trading system for the negotiation market.



Gugus infrastruktur telah melaksanakan beberapa kegiatan pada tahun 2016, antara lain:

- Pengantian Perangkat *Fiber Driver* Jaringan Terpadu Pasar Modal (JTPM).
- Penambahan *bandwidth* JTPM.
- Penambahan *link fiber* dari kantor pusat ke *server co-location* di gedung lain dengan kapasitas yang lebih besar.
- Instalasi jaringan, komputer, telepon untuk kantor cabang di lokasi kantor baru.

Beberapa kegiatan yang telah dan akan dilaksanakan Gugus Infrastruktur pada tahun 2017 antara lain:

- Implementasi *Business Continuity Plan* (BCP) guna menjamin kelancaran bertransaksi apabila terjadi gangguan pada sistem di kantor pusat
- Pemindahan lokasi DRC ke tempat yang memiliki *service* dan *support* lebih bagus
- Optimalisasi Jaringan
- Penambahan SAN Storage Server yang dapat meningkatkan kecepatan dalam membaca dan menulis data

Infrastructure group has carried out several activities in 2016, including:

- Replacement of Device Fibre Driver on Capital Market Integrated Network (JTPM).
- JTPM bandwidth increase.
- New fiber connection setup from the head office to co-location server at other building with larger capacity.
- Network, computer, telephone setup for relocation of branch office.

Some activities that have been and will be implemented by the Infrastructure Group in 2017 include:

- Implementation of Business Continuity Plan (BCP) to ensure smooth transaction if there are disruptions in the system at the head office,
- DRC relocation to a location with better service and support
- Network Optimization
- Addition of New SAN Storage Server to increase speed read and write data

Pemasaran

Pemasaran merupakan salah satu elemen penting sekaligus ujung tombak Perseroan. Pemasaran merupakan langkah strategis yang digunakan untuk mencapai tujuan Perseroan yaitu peningkatan jumlah nasabah dan nilai transaksi.

Perseroan memahami pendekatan yang tepat untuk menjangkau nasabah dapat memberikan hasil yang terbaik. Salah satu pendekatan yang digunakan untuk menjangkau nasabah ritel adalah dengan memberikan edukasi pasar modal kepada calon nasabah mengingat mayoritas masyarakat Indonesia belum familiar dengan investasi pasar modal.

Di tahun 2016, perseroan turut berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan Bursa Efek Indonesia seperti Seminar Pasar Modal, baik Regular maupun Syariah. Selain itu, Perseroan melalui kantor-kantor cabang rutin mengadakan sosialisasi pasar modal ke kantor (*Goes to Office*), universitas (*Goes to Campus*) dan komunitas (*Goes to Community*).

Agar mudah dijangkau nasabah, secara berkala Perseroan mengadakan *roadshow mall to mall*. Penyelenggaraan pameran ini bertujuan supaya nasabah memperoleh informasi pasar modal secara lebih mudah. Bagi nasabah baru, Perseroan membekali nasabah dengan pelatihan yang dibagi ke dalam kelas-kelas yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman nasabah. Selain itu, Perseroan meningkatkan pelayanan dengan memberikan analisa terbaru mengenai perkembangan yang terjadi di pasar modal yang didukung penuh oleh tim riset.

Pada tahun 2016, Perseroan meluncurkan POST Syariah *Mobile*. Berdasarkan data OJK (Otoritas Jasa Keuangan), nasabah yang mengakses *online trading* Syariah meningkat 150,26% dibandingkan tahun 2015. Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan inovasi berkelanjutan dan mengembangkan fasilitas *online trading Regular* dan Syariah yang lebih cepat, ringan dan mudah dipahami. Saat ini Perseroan telah memiliki fasilitas *online trading* yang tersedia dalam berbagai *platform*, yaitu POST berbasis *website* (www.post.co.id), aplikasi (POST Pro) dan *Mobile* (Android, iOS).

Marketing

Marketing is one of the key elements as well as the spearhead of the Company. Marketing is a strategic step used to achieve the company's goals, which are increasing the number of customers and also transaction value.

The Company understands that the right approach on reaching out to the customer will provide the best result. One of the methods used to reach retail customers is providing education about the capital market to prospective customers, as the majority of Indonesian are not familiar with the capital market investment.

In 2016, the company participated in a number of activities organized by the Indonesia Stock Exchange such as the Capital Market Seminar, both Regular and Sharia. In addition, the Company through its branch offices regularly holds capital market socialization in offices (*Goes to the Office*), universities (*Goes to Campus*) and communities (*Goes to Community*).

In order to become reachable to the customers, the company regularly holds mall to mall road show. The goal of this exhibition is to easily inform customers about the capital market. For new customers, the company provides clients with trainings divided into classes based on customers' level of understanding. In addition, the Company increases its services by providing analysis of the latest developments in the capital market that is fully supported by the research team.

In 2016, the Company launched the Sharia POST Mobile. Based on data from the FSA (Financial Services Authority), client access to online trading Sharia increased by 150.26% compared to 2015. The Company is committed to continue to innovate and develop a more sustainable, faster, lighter, and easier online trading facility for both regular and Sharia trading. Currently, the Company's online trading facilities are available in a variety of platforms, such as POST-based website (www.post.co.id), applications (POST Pro) and Mobile (Android, iOS).



PaninSekuritas

POST³
PANIN ONLINE STOCK TRADING

Google play App Store

FREE TRAINING
Investasi di Pasar Modal

Dapatkan Pelatihan Pasar Modal Secara Komprehensif:

- **Pelatihan Dasar Pasar Modal**
- **Analisa Fundamental**
- **Analisa Teknikal**
- **Strategi Investasi Saham**

www.pans.co.id
www.post.co.id
021 2977 3655



PaninSekuritas

POST³
PANIN ONLINE STOCK TRADING

Google play App Store

FREE BROKERAGE FEE

Bebas Biaya Broker!
Nikmati Keringanan Biaya Transaksi di Pasar Modal Indonesia

online Trading Terbaik 2015
Special Awards Potential Contender by BeritaSatu.com

Transaksi Saham Anda Akan Dibebaskan Dari Biaya Broker dan Hanya Dikenakan Biaya Levy Bursa Efek Indonesia.
Buka Rekening Efek Anda dan Nikmati Keringanan Biaya Transaksi Sekarang.

www.post.co.id
www.pans.co.id
021 2977 3655
0812 8884 7699

OJK Otoritas Jasa Keuangan Panin Sekuritas terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)



Sumber Daya Manusia

Human Resource

Seiring dengan dinamika dan semakin meningkatnya persaingan di industri Pasar Modal dan perkembangan usaha, Perusahaan perlu melakukan peningkatan SDM yang berkesinambungan untuk bisa bersaing dan tetap sebagai yang terdepan.

Given the dynamics and the intensifying competition in the Capital Market industry and business development, it is imperative that the Company maintains continuous improvement of its human resources to remain competitive and maintain its leadership positions.

Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) berperan penting dalam pengembangan SDM. Seiring dengan dinamika dan semakin meningkatnya persaingan di industri Pasar Modal dan perkembangan usaha, Perusahaan perlu melakukan peningkatan SDM yang berkesinambungan untuk bisa bersaing dan tetap sebagai yang terdepan.

Kebijakan dan Prosedur Sumber Daya Manusia

Perseroan menyusun kebijakan dan prosedur SDM yang terintegrasi dan selaras untuk menghasilkan efisiensi yang lebih besar. Pada saat yang sama perbaikan organisasi dilakukan secara terus menerus. Untuk itu Perusahaan bekerjasama dengan unit-unit usaha dalam penyusunan kebijakan dan prosedur, mencakup antara lain struktur gaji dan penilaian kinerja, insentif, sistem informasi sumber daya manusia serta pembelajaran dan pengembangan.

Perusahaan memiliki Pedoman Etika dan Perilaku dengan tujuan untuk memastikan bahwa Perusahaan telah mematuhi semua peraturan dan perundang-undangan yang terkait. Pedoman tersebut memberikan panduan tata cara beretika dan berperilaku yang wajar, patut dan dapat dipercaya dalam melakukan interaksi terkait hubungan bisnis maupun hubungan kerja berdasarkan nilai-nilai moral yang merupakan bagian dari Budaya Perusahaan.

Rekrutmen SDM

Dengan tingginya kompetisi perekrutan karyawan yang kompeten di bidang Pasar Modal, Perusahaan berupaya untuk merekrut talenta-talenta yang berkualitas di seluruh fungsi dan tingkat dengan menerapkan strategi yang inovatif. Perusahaan merekrut talenta baru melalui situs *Jobstreet* dan *LinkedIn* serta melalui media sosial lainnya. Selain itu Perseroan juga memanfaatkan jasa *head hunter*. Dengan adanya bantuan media tersebut, Perusahaan dapat mencari kandidat sesuai dengan kebutuhannya dan proses rekrutmen dilakukan secara independen.

Pelatihan & Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Setiap karyawan berkesempatan untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalamannya agar menjadi tenaga profesional yang handal.

The Human Resources Division (HR) plays an important role in the development of human resources. Given the dynamics and the intensifying competition in the Capital Market industry and business development, it is imperative that the Company maintains continuous improvement of its human resources to remain competitive and maintain its leadership positions.

Human Resources Policies and Procedures

The Company has prepared an integrated and synchronized HR policies and procedures to achieve greater efficiency. Meanwhile, improvements in the organization have also been maintained. Accordingly, the Company has collaborated with business units in preparing policies and procedures, covering among others salary structure & performance appraisal, incentives, human resource information systems, as well as learning and development.

The Company has a Code of Ethics and Conduct in order to ensure that the Company has complied with all related rules and regulations. The guidelines provide guidance on how to behave in an ethical, fair, decent and trustworthy way in doing business and work interactions based on moral values which are part of Corporate Culture.

Human Resources Recruitment

With the intense competition in recruiting highly qualified employees in Capital Market, the Company strives to recruit qualified talents at all functions and levels through innovative strategies. The Company recruits new talents through *Jobstreet* and *LinkedIn* websites as well as other social media. We also utilize head hunters' services. Through these media, the Company is able to search for candidates according to their needs and the recruitment process can be conducted independently.

Human Resources Training & Development

The Company is committed on developing and improving the quality of human resources. Every employee is entitled the opportunity to improve their knowledge and experience in order to become a more competent professional.

Pelatihan dan pengembangan disesuaikan dengan kebutuhan karyawan. Perusahaan melakukan pelatihan baik internal maupun eksternal yang diselenggarakan oleh Regulator (OJK) maupun SRO (PT Bursa Efek Indonesia, PT KPEI dan PT KSEI). Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan baik teknis maupun teori dalam menunjang pekerjaan.

Training and development are tailored to the needs of the employee. The company carries out both internal and external trainings organized by the Regulator (Financial Service Authority) or SRO (PT Bursa Efek Indonesia, PT KPEI and PT KSEI). The training aims to improve the technical and theoretical knowledge in supporting jobs.

Pelatihan wajib seperti pengenalan Pasar Modal dan Prinsip Mengenal Nasabah dilakukan pada saat karyawan pertama kali masuk ke dalam Perusahaan dan saat terjadinya perubahan atas peraturan yang terkait.

Mandatory training, such as the introduction of the Capital Market and KYC Principle are given when employees first enter into the Company and if there are changes in relevant regulations.

Perusahaan berupaya untuk memenuhi ketentuan mengenai izin perorangan di bidang Pasar Modal, terutama bagi karyawan bagian pemasaran yang melakukan transaksi efek bagi nasabah. Karyawan dalam bagian ini wajib untuk memiliki izin Pasar Modal minimal izin sebagai Wakil Perantara Pedagang Efek. Untuk fungsi lain, Perusahaan mewajibkan adanya izin perorangan di bidang Pasar Modal untuk karyawan yang berada pada posisi minimal Kepala Fungsi / Bagian. Pemenuhan kewajiban ini dapat dilihat dari jumlah karyawan yang memiliki izin yang mencapai 118 karyawan atau 49% dari total jumlah karyawan 240 orang.

The Company strives to comply with the rules regarding individual licenses in the capital market, especially for employees in the marketing department who do securities transactions for customers. Employees in this section are required to have a Capital Market license with the minimum being as a Broker-Dealer. For other functions, the Company requires an individual Capital Market license for employee in the position of Head of Function / Section. Fulfillment of individual license for employees can be seen in the number of employees who have a license, which amounted to 118 employees, or 49% of the total number of 240 employees.

Komposisi karyawan di dalam Perusahaan adalah sebagai berikut:

The employee composition in the Company is as follows:

Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender



Keterangan	#	%	Description
● Laki-laki	135	61%	Male
● Perempuan	85	39%	Female
Jumlah	220		Total

Berdasarkan Usia (tahun) By Age (years)



Keterangan	#	%	Description
● 20-30	70	32%	20-30
● 31-40	80	36%	31-40
● 41-50	61	28%	41-50
● >51	9	4%	>51
Jumlah	220		Total

Berdasarkan Tingkat Pendidikan By Education Level



Keterangan	#	%	Description
● Non Akademi	43	20%	Non Diploma
● Akademi	20	9%	Diploma
● S1	147	67%	Bachelor
● S2	10	5%	Post Graduate
Jumlah	220		Total

Asset Management

Perseroan memperoleh izin usaha Manajer Investasi dari Bapepam sejak tahun 1997 dan kegiatannya telah dilaksanakan oleh Divisi *Asset Management*. Mulai tahun 2011, kegiatan usaha Manajer Investasi dialihkan kepada entitas anak, yaitu PT Panin Asset Management, yang khusus dibentuk untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

Sejalan dengan perkembangan Perusahaan yang memiliki visi untuk memimpin di pasar retail, fokus Perusahaan pada tahun 2016 adalah pada pengelolaan reksadana, pengembangan produk dan layanan serta kegiatan sosialisasi dan edukasi.

Pengelolaan reksa dana oleh PT Panin Asset Management telah terbukti dengan diterimanya penghargaan baik di tahun 2016, maupun 2015.

Pengembangan produk berfokus pada peningkatan pengalaman nasabah dalam bertransaksi reksa dana Panin Asset Management antara lain dengan pengembangan fitur *online* dan aplikasi pada telepon pintar. Peningkatan layanan dilakukan dengan meningkatkan kualitas tenaga pemasaran. Secara berkala, dilakukan dengan kegiatan pelatihan baik internal maupun eksternal.

Sebagai jawaban atas kebutuhan investor untuk produk investasi yang inovatif, sekaligus untuk memperkuat penetrasi pasar Perusahaan di tengah kompetisi yang semakin menantang, tahun ini Perusahaan meluncurkan tiga produk reksadana, dengan masing-masing karakteristik produk yang berbeda.

Penekanan atas tiga fokus utama Perusahaan selama tahun 2016 akhirnya membuahkan hasil yang memuaskan, yang terlihat dari peningkatan jumlah dana kelolaan, sebagai kontribusi dari meningkatnya jumlah nasabah.

Adanya peningkatan jumlah nasabah telah memberikan kontribusi peningkatan dana kelolaan reksadana. Jumlah nasabah meningkat dari 53.586 nasabah pada tahun 2015 menjadi 58.496 nasabah pada tahun 2016 atau terjadi peningkatan 9.16%.

Asset Management

The Company obtained a business license as Investment Manager from Bapepam in 1997 and its activities had been undertaken by the Asset Management Division. In 2011, Investment Manager activities were transferred to its subsidiary, PT Panin Asset Management, which is established to carry out these activities.

With the development of the Company which has vision to be the leader in retail market, the Company's focuses during 2016 were mutual fund management, product and service development as well as socialization and education activities.

PT Panin Asset Management's fund management ability has been proven by the awards received during 2016, as well as 2015.

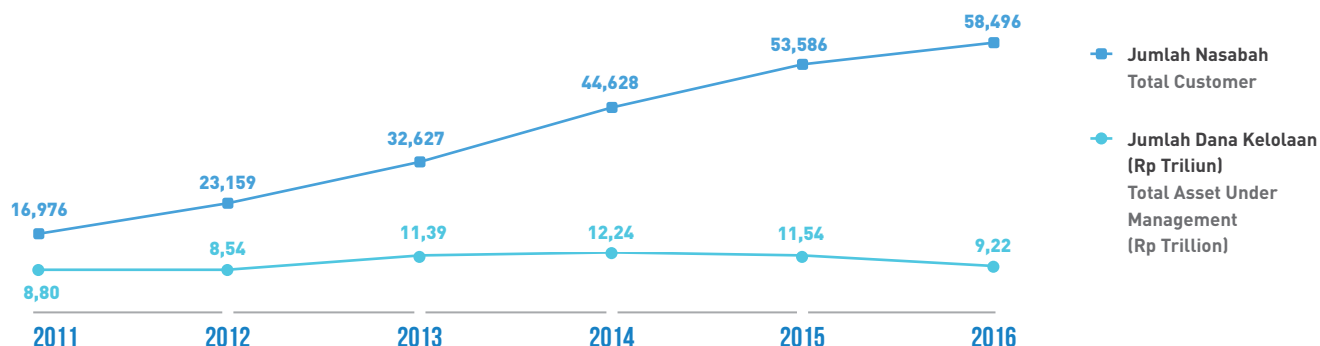
Product development focused on improving customer experience in mutual fund transaction and, including online features development and smartphone applications. The service improvement were taken by improving the quality of selling agents. Periodically, both internal and external training activities were conducted to increase selling agents' quality.

As a response to the investor's demand for innovative investment products, while also enhancing the Company's market penetration amidst the more intense competition, in 2016 the Company launched three mutual fund products with its respective different characteristics.

The Company's emphasis on the three primary focuses for 2016 period showed satisfactory results in the end, as shown from the increase of the amount of Asset Under Management as a contribution from the increasing number of customers.

The increasing number of customers has contributed to an increase in managed fund. The number of customer increased 9.16% from 53,586 customers in 2015 to 58,496 customers in 2016.

Perkembangan Kegiatan Asset Management Development of Asset Management Activities



Keterangan / Note:
Jumlah Dana Kelolaan tidak termasuk KPD (Kontrak Pengelolaan Dana)
Total Asset Under Management excludes Fund Management Contract

Reksa Dana Panin Asset Management Panin Asset Management Mutual Fund

Nama Names	Kebijakan Investasi Investment Policy	Unit Penyertaan Yang Ditawarkan Number of Units Offered	Tanggal Penawaran Offering Date
Reksa Dana Konvensional / Conventional Fund			
Panin Dana Maksima	70% pada efek ekuitas di pasar modal, dan 30% pada instrumen pasar uang. 70% in equities in the capital market and 30% in money market instruments.	300.000.000 unit	01 April 1997
Panin Dana Prima	80%-100% pada efek bersifat ekuitas di pasar modal Indonesia dan sisanya pada efek utang dengan peringkat <i>minimum investment grade</i> yaitu AA dan instrumen pasar uang. 80%-100% in equities in the Indonesia capital market and the remaining in debt securities with a minimum of "AA" investment grade or in money market instruments.	7.000.000.000 unit	27 Desember 2007
Panin Dana Infrastruktur Bertumbuh	Efek bersifat saham minimum 80% dan sisanya di instrumen pasar uang. 80% in equities offered and the remaining money market instruments.	1.000.000.000 unit	01 April 2016
Panin Dana Syariah Saham	Efek Syariah bersifat Saham minimal 80% sampai dengan maksimum 95% dan sisanya pada instrumen pasar uang. 80%-95% in equities in Indonesia that comply to Shariah Rule and the remaining shariah Money Market Instrument.	1.000.000.000 unit	02 Juli 2012
Panin Dana Ultima	Efek bersifat saham minimum 80% dan sisanya di instrumen pasar uang. 80% in equities offered and the remaining money market instruments.	5.000.000.000 unit	13 Juni 2014

Nama Names	Kebijakan Investasi Investment Policy	Unit Penyertaan Yang Ditawarkan Number of Units Offered	Tanggal Penawaran Offering Date
Panin Dana Teladan	Efek bersifat saham minimum 80% maksimum 100% dan 0%-20% di instrumen pasar uang. Minimum 80% and maximum 100% in equities offered and 0%-20% in money market instruments.	5.000.000.000 unit	14 April 2015
Panin Dana Bersama Plus	5%-79% pada efek bersifat ekuitas yang ditawarkan melalui Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di bursa efek, dan 5%-79% pada efek bersifat utang yang ditawarkan melalui Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di bursa efek; serta 5%-79% pada instrument pasar uang. 5%-79% in equities offered in Initial Public Offering and/or traded in the stock exchange, 5%-79% in debt securities offered in Initial Public Offering and/or traded in the stock exchange, and 5%-79% in the money market instruments.	1.500.000.000 unit	9 Desember 2011
Panin Dana Bersama	5%-79% pada efek bersifat ekuitas yang ditawarkan melalui Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di bursa efek, dan 5%-79% pada efek bersifat utang yang ditawarkan melalui Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di bursa efek; serta 5%-79% pada instrument pasar uang. 5%-79% in equities offered in Initial Public Offering and/or traded in the stock exchange, 5%-79% in debt securities offered in Initial Public Offering and/or traded in the stock exchange, and 5%-79% in the money market instruments.	1.500.000.000 unit	26 Februari 2009
Panin Dana Unggulan	2%-75% pada efek ekuitas, 20%-75% pada efek utang dan sisanya di instrumen pasar uang. Target investasi portofolio 75% pada efek utang minimum rating AA. 2%-75% in equities and 20%-75% in debt securities and the remaining in money market instruments. Investment target of portfolio is 75% in debt securities with a minimum of AA rating.	2.000.000.000 unit	13 Juni 2005
Panin Dana Syariah Berimbang	5%-79% pada Efek saham Syariah dan 5%-79% pada efek Sukuk Syariah. Sisanya di efek pasar uang syariah. 5%-79% in equities and 5%-79% in Bond that comply to Shariah Rule. The remaining in Shariah Money market instruments.	1.000.000.000 Unit	17 September 2012
Panin Dana US Dollar	65%-75% pada efek bersifat utang dengan peringkat minimal A (<i>investment grade</i>) dalam denominasi Dolar Amerika Serikat, 5%-35% pada efek ekuitas di dalam maupun luar negeri di pasar modal dan 5%-35% pada instrumen pasar uang dalam denominasi Dolar Amerika Serikat. 65%-75% in US Dollar-denominated debt securities with a minimum of "A" investment grade, 5%-35% in equities in the capital market in the Indonesia or regional capital market and the remainder in US Dollar-denominated money market instruments.	100.000.000 unit	13 Desember 2007
Panin Dana Prioritas	5%-30% di efek ekuitas, 5%-79% di efek bersifat utang dan 5%-79% di efek pasar uang. 5%-30% in equities, 5%-79% in debt securities, and 5%-79% in money market instruments.	1.000.000.000 unit	5 Desember 2012



Nama Names	Kebijakan Investasi Investment Policy	Unit Penyertaan Yang Ditawarkan Number of Units Offered	Tanggal Penawaran Offering Date
Panin Dana Gemilang	1%-79% di efek ekuitas, 1%-79% di efek bersifat utang dan 1%-79% di efek pasar uang. 1%-79% in equities, 1%-79% in debt securities, and 1%-79% in money market instruments.	1.000.000.000 unit	17 November 2016
Panin Dana Pendapatan Berkala	80%-100% pada efek bersifat hutang di pasar modal Indonesia dan sisanya pada instrumen pasar uang. 80%-100% in debt securities in the Indonesia capital market and the remaining in money market instruments.	1.000.000.000 unit	19 Februari 2016
Panin Dana Utama Plus 2	80%-100% pada efek hutang di pasar modal Indonesia dan sisanya pada instrumen pasar uang. 80%-100% in debt securities in the Indonesia capital market and the remaining in money market instruments.	1.500.000.000 unit	30 Agustus 2007
Panin Gebyar Indonesia 2	80%-100% pada efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia (RI) dan 0%-20% pada instrumen pasar uang yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun. 80%-100% in debt securities issued by the Indonesian government and 0%-20% in money market instruments maturing in less than 1 (one) year.	2.000.000.000 unit	30 April 2008
Panin Dana Likuid	100% pada efek pasar uang dan surat utang yang jatuh temponya kurang dari satu tahun. 100% in money market and debt securities with maturity less than one year.	5.000.000.000 Unit	16 Juli 2012
Reksa Dana Terstruktur / Structured Fund			
Panin Fleksi Maxi	95%-100% pada efek bersifat utang berdenominasi Rupiah yang diterbitkan oleh Negara RI dan 0%-5% pada instrumen pasar uang yang mempunyai jatuh tempo kurang dari satu tahun meliputi Sertifikat Bank Indonesia dan/atau Surat Perbendaharaan Negara dan/atau kas. 95%-100% in Rupiah denominated debt securities issued by the Indonesian government and 0%-5% in money market instruments maturing in less than 1 (one) year including of Certificate of Indonesia Central Bank and/or Government Bonds and/or cash.	Rp1.000.000.000.000	20 Januari 2011

Panin Asset Management POINT FORTUNA 2017



Andakah Pemenangnya?

Tingkatkan Transaksi Anda, Referensikan Kerabat Anda
dan **Menangkan Hadiahnya**

KESEMPATAN LEBIH UNTUK ANDA!

PERIODE PENGUNDIAN

Januari	Maret	Mei
Juli	September	November

GRAND PRIZE FEBRUARI 2018

Informasi Panin Asset Management

Indonesia Stock Exchange Building Tower I Lt. 3 Suite 306 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

Tel : (62-21) 296-54-200 (Hunting) **Fax :** (62-21) 515-0601 **Email :** cs@panin-am.co.id

Syarat dan Ketentuan Berlaku

Penyelenggaraan program ini tunduk kepada peraturan yang berlaku



www.panin-am.co.id



@Panin_AM



Reksa Dana Panin



PT. Panin Asset Management



Analisis Kinerja Keuangan

Analysis of Financial Performance

Perseroan memiliki pandangan yang sangat positif terhadap prospek perekonomian Indonesia dan juga pertumbuhan pasar modal pada tahun 2017.

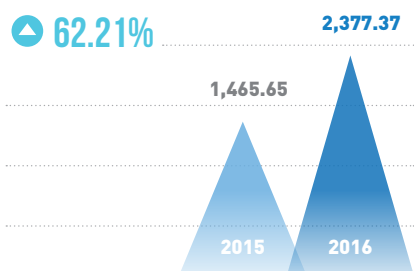
The Company has a very positive perspective of Indonesia's economy prospects and capital market growth in 2017.

Tabel berikut ini adalah ikhtisar data keuangan Perseroan yang angka-angkanya diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Panin Sekuritas Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

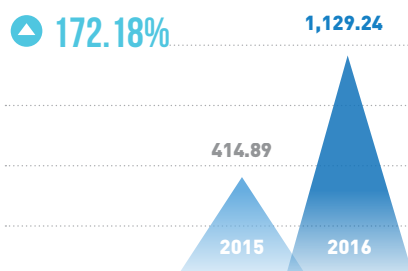
The following table is a summary of financial data of the Company which figures are taken from the Consolidated Financial Statements of the the Company and its subsidiaries for the years ended December 31, 2016 that have been audited by Registered Public Accountant Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners with the opinions of fairly, in all material respects, the consolidated financial position of Panin Sekuritas and its subsidiaries dated December 31, 2016, and their financial performance and consolidated cash flows for the year ended on the date stated, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

(Rp miliar)	31 Desember 2016 31 December 2016	31 Desember 2015 31 December 2015	(Rp billion)
Aset lancar	2,339.53	1,432.42	Current assets
Aset tidak lancar	37.84	33.23	Non-current assets
Jumlah aset	2,377.37	1,465.65	Total assets
Liabilitas jangka pendek	1,129.24	414.89	Short term liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	-	Long term liabilities
Jumlah liabilitas	1,129.24	414.89	Total liabilities
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,229.00	1,024.87	Equity attributable to the owners of the parent
Jumlah Ekuitas	1,248.13	1,050.75	Equity
Pendapatan usaha	547.80	336.72	Revenues
Beban usaha	208.96	221.29	Operating expenses
Laba usaha	338.84	115.43	Operating profit
Laba tahun berjalan	353.94	64.38	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	6.45	0.41	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	265.95	64.79	Total comprehensive income for the year
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	260.91	63.59	Total comprehensive income attributable to equity holders of the parent company
Arus kas dari aktivitas operasi	(29.17)	259.14	Cashflows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(1.57)	(2.87)	Cashflows from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	42.03	(273.81)	Cashflows from financing activities
Kenaikan / (penurunan) bersih dalam kas dan setara kas	11.29	(17.54)	Net increase / (decrease) in cash and cash equivalents

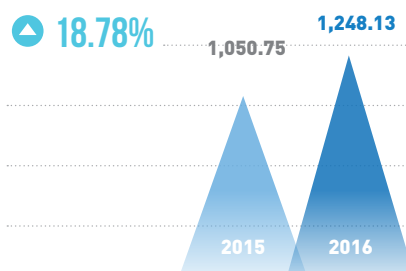
**Jumlah Aset (miliar) /
Total Assets (billion)**



**Jumlah Liabilitas (miliar) /
Total Liabilities (billion)**



**Jumlah Ekuitas (miliar) /
Total Equity (billion)**



Jumlah Aset

Jumlah aset Perseroan pada 31 Desember 2016 adalah Rp2.377,37 miliar, yang terdiri dari aset lancar sebesar Rp2.339,53 miliar dan aset tidak lancar sebesar Rp37,84 miliar. Jumlah aset pada akhir tahun 2016 tersebut mengalami peningkatan 62,21% dibandingkan jumlah aset pada akhir tahun 2015 yang sebesar Rp1.465,65 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan aset lancar. Portofolio efek mengalami kenaikan dari Rp819,65 miliar menjadi Rp902,82 miliar yang disebabkan adanya kenaikan nilai aktiva bersih atas reksadana yang dimiliki Perseroan. Selain itu, piutang *reverse repo* bersih mengalami peningkatan dari Rp81,36 miliar menjadi Rp138,16 miliar yang disebabkan karena adanya kenaikannilai perjanjian dengan nasabah. Selain itu piutang nasabah (pihak berelasi dan pihak ketiga) mengalami peningkatan dari Rp356,92 miliar menjadi Rp855,70 miliar serta piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan (KPEI) mengalami peningkatan dari Rp122,23 miliar menjadi Rp349,76miliar, yang keduanya disebabkan karena adanya peningkatan transaksi efek oleh nasabah.

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp1.129,24 miliar yang seluruhnya merupakan liabilitas jangka pendek. Jumlah liabilitas pada akhir tahun 2016 tersebut mengalami peningkatan172,18% dibandingkan akhir tahun 2015 yang sebesar Rp414,89 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan kegiatan jual beli efek oleh nasabah akhir tahun 2016 dibandingkan akhir tahun 2015, yang tercermin dari:

- Utang nasabah (pihak berelasi dan pihak ketiga) menurun dari Rp161,05 miliar menjadi Rp459,63miliar.
- Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan menurun dari Rp111,02 miliar menjadi Rp406,55miliar.

Total Assets

Total assets as of December 31, 2016 were Rp2,377.37 billion, consisting of Rp2,339.53 billion for current assets and Rp37.84 billion for non-current assets. Total assets at the end of 2016 have increased 62.21% compared to total assets at the end of 2015 which amounted to Rp1,465.65 billion. The increase was primarily due to the increase in current assets. Marketable securities increased from Rp819.65 billion to Rp902.82 billion which was caused by the increase of net asset value of mutual funds owned by the Company. In addition, receivable from reverse repo – net increased from Rp81.36 billion to Rp138.16 billion which was caused by the increase value of agreements with the customers. Moreover, receivable from customers (related parties and third parties) increased from Rp356.92 billion to 855.70 billion and receivable from Clearing and Guarantee Institution (KPEI) increased from Rp122.23 billion to Rp349.76 billion, which were caused by the increase of stock transaction by customers.

Total Liabilities

Total liabilities as of December 31, 2016 were Rp1,129 billion, all of which were short-term liabilities. Total liabilities at the end of 2016 were increased 172.18% compared to the end of 2015 which were Rp414.89 billion. The increase was primarily due to the increase in activity of buying and selling stocks by customers at the end of 2016 compared to the end 2015, reflected in:

- Payable to customers (related parties and third parties) increased form Rp161,05 billion to Rp459.63 billion.
- Payable to clearing and Guarantee Institution increased from Rp111.02 billion to Rp406.55 billion.

Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp1.248,13 miliar, mengalami peningkatan 18,78% dibandingkan jumlah ekuitas pada 31 Desember 2015 yang sebesar Rp1.050,75 miliar. Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk mengalami peningkatan 19,92% dari Rp1.024,87 miliar pada akhir tahun 2015 menjadi Rp1.299,00 miliar pada akhir tahun 2016. Peningkatan ekuitas ini disebabkan oleh peningkatan saldo laba yaitu dari Rp948,75 miliar menjadi Rp1.146,02 miliar, yang berasal dari akumulasi laba yang dibukukan Perseroan pada tahun 2016 setelah dikurangi dividen tunai.

Pendapatan, Beban dan Laba

Jumlah pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp547,80 miliar, mengalami peningkatan 62,69% dibandingkan pendapatan usaha pada tahun 2015 yang sebesar Rp336,72 miliar. Peningkatan jumlah pendapatan usaha terutama disebabkan oleh peningkatan keuntungan perdagangan efek yang belum direalisasi dari mencatatkan kerugian sebesar Rp114,17 miliar menjadi pengakuan keuntungan Rp82,00 miliar di tahun 2016. Disamping itu kenaikan pendapatan usaha juga disebabkan oleh kenaikan komisi dari transaksi perantara perdagangan efek serta kenaikan pendapatan dividend dan bunga.

Jumlah beban usaha pada tahun 2016 adalah sebesar Rp208,96 miliar, mengalami penurunan sebesar 5,57% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp221,29 miliar. Penurunan beban usaha tersebut terutama disebabkan adanya efisiensi beban usaha yang tercermin pada:

- Penurunan beban kepegawaian dari Rp78,96 miliar menjadi Rp71,14 miliar;
- Penurunan beban komisi dari Rp66,48 miliar menjadi Rp60,56 miliar;
- Penurunan beban umum dan administrasi dari Rp42,01 miliar menjadi Rp39,84 miliar.

Laba dari usaha pada tahun 2016 adalah sebesar Rp338,84 miliar, mengalami peningkatan 193,56% dibandingkan laba dari usaha pada tahun 2015 yang sebesar Rp115,43 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena adanya keuntungan atas perdagangan efek yang belum direalisasi pada tahun 2016 sebagai dampak meningkatnya nilai aktiva bersih reksa dana dimana Perseroan menempatkan investasinya.

Total Equity

Total equity of December 31, 2016 was Rp1,248.13 billion, a 18.78% increase compared to December 31, 2015 of Rp1,050.75 billion. Equity attributable to the owners of the parent company increased by 19.92% from Rp1,024.87 billion at the end of 2015 to Rp1,299.00 billion at the end of 2016. The increase in equity was due to the increase in retained earnings, from Rp948.75 billion to Rp1,146.02 billion, which is derived from accumulated profits booked by the Company in 2016 after deducted by the cash dividend.

Revenues, Expenses and Profit

The Company's total revenues in 2016 were Rp547.80 billion, increased by 62.69% compared to total revenues in 2015 amounted Rp336.72 billion. The increase in total revenues were primarily due to the increase of unrealized gain/(loss) on trading of marketable securities which previously experienced loss by Rp114.17 billion in 2015 to a gain by Rp82.00 billion at the end of 2016. The increase of revenues was also due to the increase of the brokerage commissions and the increase of dividend and interest income.

Total operating expenses in 2016 were Rp208.96 billion, a decreased by 5.57% over the previous year of Rp221.29 billion. The decrease in operating expenses was primarily due to the efficiency of operating expenses, reflected by:

- The decrease in salaries and allowances from Rp78.96 billion to Rp71.14 billion;
- The decrease in commissions from Rp66.48 billion to Rp60.56 billion;
- The decrease in general and administrative expenses from Rp42.01 billion to Rp39.84 billion.

Profit from operations in 2016 was Rp338.84 billion, a 193.56% increase compare to profit from operations in 2015 of Rp115.43 billion. This was due to the unrealized gain on trading of marketable securities in 2016 as an impact of the increase in net asset value of mutual funds in which the Company places its investments.

Laba tahun berjalan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp259,50 miliar, mengalami peningkatan 303,11% dibandingkan laba tahun berjalan pada tahun 2015 yang sebesar Rp64,38 miliar. Jumlah laba komprehensif tahun berjalan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp265,95 miliar, mengalami peningkatan 310,51% dibandingkan jumlah laba komprehensif tahun berjalan pada tahun 2015 yang sebesar Rp64,79 miliar. Peningkatan pada laba tahun berjalan maupun jumlah laba komprehensif tahun berjalan disebabkan karena pendapatan usaha Perseroan mengalami kenaikan terutama karena adanya keuntungan atas perdagangan efek yang belum direalisasi pada tahun 2016.

Arus Kas

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016, Perseroan mengeluarkan arus kas bersih untuk aktivitas operasi sebesar Rp29,17 miliar. Sedangkan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015, Perseroan memperoleh kas bersih untuk aktivitas operasi sebesar Rp259,14 miliar.

Pengeluaran kas bersih dari aktivitas operasi yang terjadi pada tahun 2016 antara lain disebabkan oleh:

- Adanya pembayaran kepada nasabah pihak ketiga sebesar Rp267,43 miliar pada akhir tahun 2016, mengalami kenaikan bila dibandingkan pada akhir tahun 2015 yang mencatat pembayaran kepada nasabah pihak ketiga sebesar Rp47,55 miliar, dikarenakan adanya peningkatan kegiatan transaksi efek oleh nasabah.
- Adanya pembelian portofolio efek dari nasabah pihak ketiga sebesar Rp669,37 miliar pada akhir tahun 2016, mengalami kenaikan bila dibandingkan pada akhir tahun 2015 sebesar Rp592,11 miliar.
- Selain itu terdapat kenaikan dari penerimaan dari Lembaga Kliring dan Penjaminan (KPEI) menjadi sebesar Rp68,00 miliar pada akhir tahun 2016, dimana pada akhir tahun 2015 membukukan pembayaran sebesar Rp2,81 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada aktivitas investasi tercatat penurunan penggunaan kas bersih oleh Perseroan, yaitu masing-masing sebesar Rp1,58 miliar dan Rp2,87 miliar untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015. Penurunan penggunaan kas untuk aktivitas investasi pada tahun 2016 terutama disebabkan karena penurunan pembelian aset tetap.

Profit for the year in 2016 was Rp259.50 billion, a 303.11% increase compared to profit for the year in 2015 amounted Rp64.38 billion. Total comprehensive income for the year in 2016 was Rp265.95 billion, a 310.51% increase compared to total comprehensive income for the year in 2015 amounted Rp64.79 billion. The increase both profit for the year and total comprehensive income for the year in 2016 mainly caused by unrealized gain on trading of marketable securities in 2016.

Cash Flows

Cash Flows from Operating Activities

In the year ended December 31, 2016, the Company used net cash outflows in operating activities amounting Rp29.17 billion. Meanwhile in the year ended December 31, 2015, the Company received net cash flows provided by operating activities amounted Rp259.14 billion.

Cash outflow from operating activities that occurred in 2016 was partly due to:

- A payment to third parties' customers amounted to Rp267.43 billion in the year ended 2016, an increase compared to the year ended 2015, in which booked payment to third parties' customers amounted to Rp47.55 billion, due to the increase of customers' trading activities.
- A purchase of marketable securities from third party customers amounted to Rp669.37 billion in the year ended 2016, an increase compared to the year ended 2015 amounted for about Rp592.11 billion.
- On the other side, there is an increase from receiving from Cleaning and Guarantee Institution becoming Rp68.00 billion, while at the end of the year 2015, the Company booked the payment amounting to Rp2.81 billion.

Cash Flows from Investing Activities

On Investing activities, the Company recorded the cash decrease from the cash used amounting to Rp1.58 billion and Rp2.87 billion, for the year ended 31 December 2016 and 2015, respectively. The decrease of the cash used for investing activities in the year 2016 due to the decrement of purchases of property and equipments.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada aktivitas pendanaan, di tahun 2016, tercatat penerimaan dari arus kas sebesar Rp42,03 miliar, dimana di tahun 2016, Perusahaan mencatat pengeluaran kas sebesar Rp273,81 miliar. Peningkatan dari penerimaan arus kas pendanaan selama tahun 2016 terutama berasal dari pinjaman bank dan penurunan pembayaran dividen kas.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dapat dianalisa melalui beberapa rasio keuangan, seperti rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek (*quick ratio*), jumlah liabilitas terhadap jumlah aset (*total debt to asset ratio*), laba dari usaha terhadap beban bunga (*interest coverage ratio*) dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD). Berikut ini adalah perhitungan rasio-rasio tersebut.

	31 Desember 2016 31 December 2016	31 Desember 2015 31 December 2015	
Aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek	2.07x	3.48x	Current assets to short term liabilities
Jumlah liabilitas terhadap jumlah aset	0.48	0.28x	Total liabilities to total assets
Laba dari usaha terhadap beban bunga	11.11x	11.72x	Profit from operations to interest expenses
Modal Kerja Bersih Disesuaikan (Rp miliar):			Net Adjusted Working Capital (Rp billion):
Perseroan	392.69	434.22	The Company
Entitas anak (PAM)	151.69	113.67	Subsidiary (PAM)

Berdasarkan rasio keuangan di atas, Perseroan memiliki kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Perseroan mampu melunasi seluruh kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya, dimana rasio aset lancar terhadap kewajiban jangka pendek pada akhir tahun 2016 dan 2015 masing-masing mencapai 2,07x dan 3,48x. Jumlah liabilitas juga hanya sebesar 0,48x dari jumlah aset pada akhir tahun 2016 dan sebesar 0,28x pada akhir tahun 2015. Pembayaran bunga dapat dipenuhi oleh laba dari usaha, dimana laba dari usaha terhadap beban bunga pada akhir tahun 2016 dan 2015 masing-masing mencapai 11,11x dan 11,72x.

Perseroan sebagai perusahaan efek memiliki kewajiban untuk menjaga likuiditas asetnya, yaitu kemampuan untuk melikuidasi aset menjadi kas dan setara kas, agar perusahaan dapat memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Salah satu indikator yang menunjukkan likuiditas perusahaan adalah Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD). Perseroan diwajibkan untuk memelihara MKBD dan menyampaikan laporan secara rutin kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) serta Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI). Pada tahun 2016, Perseroan dan entitas anak sudah memenuhi ketentuan MKBD yang ditetapkan oleh OJK.

Cash Flows from Financing Activities

On financing activities, in 2016 the Company recorded net cash inflows of Rp42.03 billion, while in 2015 the Company recorded net cash outflows of Rp273.81 billion. The increase of cash inflows from financing activities during 2016 was primarily from the increase of proceeds from bank loans and the decrease of cash dividends.

Capability of Debt Repayment

The Company's capability to meet all obligations can be analyzed through financial ratios, such as current assets to current liabilities (*quick ratio*), total liabilities to total assets (*total debt to asset ratio*), profit from operations to interest expense (*interest coverage ratio*) and Net Adjusted Working Capital (NAWC). The following is the calculation of these ratios.

Based on the above financial ratios, the Company had capability to meet all its obligations. The Company was able to pay all its short term obligations using its current assets, which was the ratio of current assets to current liabilities at the year ended 2016 and 2015 reached 2.07x and 3.48x. Hence, total liabilities were only 0.48x of the total assets at the end of 2016 and 0.28x of the total assets in 2015. Interest payments could be met by the profit from operations, that the ratio of profit from operations to interest expense at the end of 2016 and 2015 reached 11.11x and 11.72x.

The Company as a securities company has obligations to maintain the liquidity of its assets, which is the capability to liquidate assets into cash and cash equivalents, so the Company can meet its short term obligations. One of indicators that show the Company's liquidity is the Net Adjusted Working Capital (NAWC). The Company is required to maintain NAWC and reports it regularly to FSA, IDX and Securities Clearing and Guarantee Institutions. In 2016, the Company and its subsidiary had fulfilled the NAWC rules set by FSA.

MKBD Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp392,69 miliar dan 434,22 miliar. Sementara MKBD Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp151,69 miliar dan Rp113,67 miliar.

Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan terkait dengan kegiatan usaha perantara pedagang efek dan pembiayaan nasabah.

Kegiatan perantara pedagang efek tahun 2016 memiliki tingkat kolektibilitas lancar karena penyelesaian transaksi efek nasabah biasanya dilaksanakan dalam 3 hari setelah transaksi (T+3). Apabila melampaui 3 hari, maka Perseroan dapat mengenakan pinalti. Di samping itu efek-efek nasabah disimpan di sub rekening efek nasabah yang berada di Perseroan sehingga apabila penyelesaian transaksi belum dilaksanakan oleh nasabah dalam 5 hari setelah transaksi (T+5), maka Perseroan dapat/berwenang menjual (*forced sell*) efek-efek nasabah untuk menyelesaikan kewajibannya.

Untuk kegiatan pembiayaan nasabah pada tahun 2016, Perseroan tidak mengalami piutang yang tidak dapat ditagih karena pembiayaan nasabah dijamin oleh portofolio efek nasabah yang berada di Perseroan, dan Perseroan dapat/berwenang menjual (*forced sell*) efek-efek nasabah sesuai ketentuan pembiayaan transaksi nasabah untuk menyelesaikan piutangnya.

Sesuai dengan ketentuan pasar modal, jumlah pembiayaan yang dapat diberikan kepada nasabah adalah sebesar 50%-65% dari nilai jaminan. Apabila nilai pembiayaan melampaui 65% dari nilai jaminan, maka Perseroan akan meminta nasabah untuk menambahkan deposit atau menjual sebagian efek-efeknya agar rasio pembiayaan turun menjadi dibawah 65%. Apabila rasio pembiayaan mencapai 80%, maka Perseroan wajib segera menjual efek-efek dalam jaminan sehingga nilai pembiayaan tidak melebihi 65% dari nilai jaminan.

Struktur Permodalan

Perseroan dan entitas anak mengelola modal yang ditujukan untuk memastikan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas.

The Company's NAWC on December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp392.69 billion and 434.22 billion. Meanwhile its subsidiary's NAWC on December 31, 2016 and 2015 were Rp151.69 billion and Rp113.67 billion.

Receivables Collection

The receivables collection are related to the Company's business activities in securities brokerage and customer financing.

Securities brokerage activity in 2016 had a performing collection because the customers' securities transactions were usually settled within 3 days after the transactions (T+3). If the settlement was after 3 days then the Company could charge a penalty. The customer's securities were also kept in the customer's sub account that were opened in the Company, so that if the settlement has not been completed by the customer within 5 days after the transaction (T+5), then the Company was allowed/authorized to sell (*forced sell*) the customer's securities to fulfill its obligations.

On the customer financing activities in 2016, the Company has not experience any uncollectibility receivables because the customers financing is covered by the customers' securities portfolio that were kept in the Company, and the Company was allowed/authorized to sell (*force sell*) securities in accordance with the customer financing agreement to settle its receivables.

In accordance with the regulation in the capital market, the amount of financing that can be provided to the customers is 50%-65% of the collateral value. If the financing exceed 65% of the collateral value, then the Company will ask the customer to increase the deposit or to sell a part of portfolio, so that the financing ratio will fall below 65%. If the financing ratio reaches 80%, then the Company has to immediately sell the collateral so that the financing ratio will fall below 65%.

Capital Structure

The Company and its subsidiary manage their capital to ensure that they will be able to continue as going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of the debt and equity balance.

Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perseroan dan entitas anak dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Company and subsidiaries may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or selling assets to reduce borrowings.

Berikut ini sumber pendanaan Perseroan pada 31 Desember 2016 dan 2015:

The Company's sources of fund as of December 31, 2016 and 2015:

(Rp miliar)	31 Desember 2016 31 December 2016	31 Desember 2015 31 December 2015	(Rp billion)
Utang bank	232.00	121.00	Bank loan
Ekuitas	1,229.00	1,025.00	Equity
Jumlah	1,461.00	1,146.00	Total

Perusahaan dan entitas anak diwajibkan memelihara persyaratan minimum Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) seperti yang disebutkan dalam Peraturan Bapepam-LK No. V.D.5 yang terlampir dalam Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 dan Peraturan Bapepam-LK No.X.E.1, yang terlampir dalam Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-460/BL/2008 tanggal 10 November 2008.

The Company and its subsidiary are required to maintain minimum requirement of Net Adjusted Working Capital (NAWC) as imposed by Bapepam-LK Regulation No. V.D.5 as attached to Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-566/BL/2011 dated October 31, 2011 and Bapepam-LK Regulation No. X.E.1 as attached to Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-460/BL/2008 dated November 10, 2008.

Perusahaan yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi, diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum MKBD sebesar Rp25 miliar atau 6,25% dari total liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka Penawaran Umum / Penawaran Terbatas ditambah ranking liabilitas, mana yang lebih tinggi. Entitas anak yang beroperasi sebagai manajer investasi juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum MKBD sebesar Rp0,2 miliar ditambah 0,1% dari total dana yang dikelola. Keputusan ini harus diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anak sejak 1 Februari 2012.

The Company that operates as brokerage dealer which administer customers' account and underwriter, are required to maintain minimum requirement of NAWC at least Rp25 billion or 6.25% of total liabilities without subordinate loan and loan related to Public Offering / Limited Offering plus ranking liabilities, whichever is higher. The subsidiary that operates as investment manager are required to maintain minimum requirement NAWC at least Rp200 million plus 0.1% from total managed fund. This decree should be implemented by the Company and its subsidiary starting from February 1, 2012.

Jika hal ini tidak diawasi dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

If not properly monitored and adjusted, the regulatory working capital levels could fall below the required minimum amounts set by the regulators, which could expose various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business.

Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan dan entitas anak terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Perseroan dan entitas anak telah memenuhi persyaratan modal disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD). Jumlah MKBD yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

(Rp miliar) (Rp billion)	31 Desember 2016 31 December 2016	31 Desember 2015 31 December 2015
PT Panin Sekuritas Tbk	392.69	434.22
PT Panin Asset Management	151.69	113.67
Jumlah/Total	544.38	547.89

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2016, dana hasil penawaran umum adalah berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham pada tahun 2000. Seluruh dana hasil Penawaran Umum setelah dikurangi dengan biaya emisi, telah dipergunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana hasil penawaran umum, yaitu untuk meningkatkan modal kerja. Perseroan telah melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham ini kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan

Perusahaan dan entitas anak dalam kegiatan usaha normalnya melakukan beberapa transaksi dengan pihak terafiliasi dalam rangka pelaksanaan kegiatan usaha utama Perseroan. Ketentuan dan kondisi transaksi pihak terafiliasi adalah sama dengan ketentuan dan kondisi transaksi transaksi pihak ketiga. Transaksi afiliasi ini termasuk dalam transaksi yang dikecualikan dari kewajiban yang diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu. Rincian transaksi dengan pihak terafiliasi adalah sebagaimana dijelaskan dalam catatan no. 37 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

To address the risk, the Company and subsidiary continuously evaluate the requirements and monitor regulatory developments regarding to net working capital requirements and prepare for increasing in the minimum requirement levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Company and subsidiary have complied with the requirement of the paid-in capital and the Net Adjusted Working Capital (NAWC). These amounts of reported NAWC are as follow:

Realization on the Usage of Funds from Public Offering Proceeds

In 2016, proceeds of public offering are obtained from the Initial Public Offering (IPO) of shares in 2000. All of the proceeds from the IPOs, after deducted by emission cost, have been used in accordance with the use of proceed's plan, which was used to strengthen working capital. The Company has reported the realization of use of proceeds to The Financial Service Authority (FSA) as regulated by FSA Rule No. 30/POJK.04/2015 regarding Reporting of Realization of Use of Public Offering Proceeds.

Material Transactions, Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions

In the normal course of business, the Company and its subsidiary entered into certain transactions with the affiliated parties which are related to the Company's main businesses. The terms and conditions of related parties' transactions are the same with the terms and conditions of third parties' transactions. Those affiliated transactions are included in a transaction exempt from the obligation stipulated in Bapepam-LK No. IX.E.1 regarding Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions. Details of transactions with the affiliated parties are as stated in the notes no. 37 of the Company and subsidiaries's consolidated financial statements for the years ended December 31, 2016.

Pada tahun 2016, Perseroan tidak memiliki transaksi material dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu serta Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

(1) Standar, Interpretasi dan Amandemen Baru yang berlaku efektif 1 Januari 2016

Pada tanggal 1 Januari 2016, Perseroan dan Entitas Anak telah menerapkan penyesuaian terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") di 2015. Penerapan penyesuaian 2015 mewajibkan pengungkapan tambahan pada catatan segmen Perseroan dan Entitas Anak terkait dengan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam pengaplikasian kriteria penggabungan menurut PSAK No. 5 "Segmen Operasi". Termasuk di dalamnya adalah penjelasan singkat atas segmen operasi yang digabungkan dan indikator ekonomi yang dinilai dalam penentuan apakah segmen operasi memiliki karakteristik ekonomi serupa. Selain dari itu, penerapan dari penyesuaian ini tidak memiliki dampak untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya dan tidak akan berpengaruh di periode yang akan datang.

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut, yang relevan bagi Perseroan dan entitas anak, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Berikut ini adalah standar dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016:

- PSAK 4 (Revisi 2015): Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15 (Revisi 2015): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 25 (Revisi 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 53 (Revisi 2015): Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 65 (Revisi 2015): Laporan Keuangan Konsolidasian

In 2016 the Company did not have any material transactions and transactions involving conflict of interest as stipulated in Bapepam-LK Rule No. IX.E.1 regarding Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions and Bapepam-LK Rule IX.E.2 regarding Material Transactions and Change of Main Business Activities.

Changes in Accounting Policies

(1) New Standards, Interpretations and Amandement Effective from 1 January 2016

On 1 January 2016, the Company and subsidiaries has applied annual improvements to Statement of Financial Accounting Standard ("SFAS") issued in 2015. The adoption of the improvements made in 2015 has required additional disclosures in the Company and subsidiaries' segment note related to the judgments made by management in applying the aggregation criteria under SFAS 5 "Operating Segments". This includes a brief description of the operating segments that have been aggregated in this way and the economic indicators that have been assessed in determining that the aggregated operating segments share similar economic characteristics. Other than that, the adoption of these annual improvements did not have any impact on the current or any prior years and is not likely to affect future periods.

The adoption of these new/amended standards and interpretations which are relevant for the Company and subsidiaries, do not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

The following standards and interpretation issued and effective for the financial year beginning 1 January 2016 are as follows:

- PSAK 4 (Revised 2015): Separate Financial Statements
- PSAK 15 (Revised 2015): Investment in Associates and Joint Ventures
- PSAK 25 (Revised 2015): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- PSAK 53 (Revised 2015): Share-Based Payment
- PSAK 65 (Revised 2015): Consolidated Financial Statements

- PSAK 66 (Revisi 2015): Pengaturan Bersama
- PSAK 67 (Revisi 2015): Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain
- PSAK 68 (Revisi 2015): Pengukuran Nilai Wajar
- PSAK 70: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak
- ISAK 30: Pungutan

Penerapan standar baru dan revisi yang efektif pada 1 Januari 2016 di bawah ini, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan juga tidak menimbulkan dampak yang material atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan tahun berjalan maupun periode yang lalu:

- PSAK 16 (Revisi 2015): Aset Tetap
- PSAK 19 (Revisi 2015): Aset Tak Berwujud
- PSAK 24 (Revisi 2015): Imbalan Kerja

Berikut ini adalah standar dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif pada tahun 2016:

- PSAK 1 (Revisi 2015): Penyajian Laporan Keuangan
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Standar dan interpretasi di atas akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017.

Perseroan dan entitas anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

- PSAK 66 (Revised 2015): Joint Arrangements
- PSAK 67 (Revised 2015): Disclosure of Interests in Other Entities
- PSAK 68 (Revised 2015): Fair Value Measurement
- PSAK 70: Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities
- ISAK 30: Levies

The adoption of below new and revised standards effective on 1 January 2016 did no result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material affect on the the amounts reported for the current or prior financial period:

- PSAK 16 (Revisi 2015): Fixed Assets
- PSAK 19 (Revisi 2015): Intangible Assets
- PSAK 24 (Revisi 2015): Employee Assets

The following standards and interpretation issued but not yet effective in 2016:

- PSAK 1 (Revised 2015): Presentation of Financial Statements
- ISAK 31: The Interpretations of The Scope of PSAK 13: Investment Property

The standard and interpretation above will become effective for the financial year beginning 1 January 2017.

The Company and subsidiaries are still evaluating the possible impact on the issuance of these financial accounting standards.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Sepanjang 2016, terdapat beberapa perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan. Berikut beberapa peraturan perundang-undangan yang berlaku pada 2016 serta dampaknya bagi Perusahaan:

Peraturan Regulation	Tentang Subject	Mulai Berlaku Effective Date	Keterangan Description
Undang-Undang No. 11 Tahun 2016	Pengampunan Pajak	1 Juli 2016	Perseroan sebagai Gateway wajib memberikan layanan kepada masyarakat yang melakukan investasi sesuai ketentuan Amnesti Pajak. Company as the Gateway has to provide services to the public who will make investments in accordance with the Tax Amnesty regulation.
Undang-Undang No. 11 Tahun 2016	Tax Amnesty	1 July 2016	

Changes in Rules and Regulations

Throughout 2016, there were several changes in legislation that affected the Company's performance. The following are some regulations in 2016 and its impact to the Company:

Peraturan Regulation	Tentang Subject	Mulai Berlaku Effective Date	Keterangan Description
POJK No. 49/ POJK.04/2016	Dana Perlindungan Pemodal Investor Protection Fund	2 Desember 2016 2 December 2016	Perseroan sebagai Perantara Pedagang Efek yang mengadminstrasikan rekening efek nasabah wajib menjadi anggota Dana Perlindungan Pemodal. The Company as Broker Dealer who register the customer accounts should be a member of Investor Protection Fund.
POJK No. 45/ POJK.04/2016	Pengawasan terhadap Wakil dan Pegawai Perusahaan Efek Supervision on the Representatives and Employees of Securities Company	2 Desember 2016 2 December 2016	Perusahaan Efek bertanggung jawab atas perilaku Wakil Perusahaan Efek dan pegawai Perusahaan Efek. Securities companies are responsible for the activities of their Representatives and Employees.
POJK No. 24/ POJK.04/2016	Agen Perantara Pedagang Efek Broker Dealer Agent	27 Juni 2016 27 June 2016	Perorangan atau lembaga dapat menjadi Agen Perantara Pedagang Efek untuk perusahaan efek. A person or institution can be Broker Dealer Agent for the securities company.
POJK No. 22/ POJK.04/2016	Segmentasi Perizinan Wakil Perantara Pedagang Efek Segmentation on Broker Dealer License	22 April 2016 22 April 2016	Izin Perantara Pedagang Efek tersegmentasi dengan lingkup pekerjaannya, yaitu: Wakil Perantara Pedagang Efek, Wakil Perantara Pedagang Efek Pemasaran dan Wakil Perantara Pedagang Efek Pemasaran Terbatas. Broker Dealer License is segmented by the scope of work and requirements, which are: Broker Dealer Representative, Marketing Representative and Limited Marketing Representative.
POJK No. 20/ POJK.04/2016	Perizinan Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek License for Securities Company to conduct business activities as Underwriter and Broker Dealer	7 April 2016 7 April 2016	Perusahaan efek wajib memenuhi ketentuan dalam peraturan ini, antara lain kewajiban Perusahaan Efek, persyaratan pemegang saham pengendali, Direksi dan Dewan Komisaris. The securities company shall comply with the provisions of this regulation, including the liabilities as a securities company, requirements of controlling shareholders, board of directors and board of commissioners.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Perseroan dan entitas anak tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan ini.

Prospek dan Strategi Usaha

Perseroan memiliki pandangan yang sangat positif terhadap prospek perekonomian Indonesia dan juga pertumbuhan pasar modal pada tahun 2017. Kebijakan pemerintah yang memicu pertumbuhan investasi dan produksi dan performa pasar modal pada tahun 2016 diharapkan akan cukup untuk melanjutkan tren *bullish* pasar saham Indonesia, yang akan secara langsung meningkatkan bisnis Perseroan. Namun, perlu diingat bahwa terdapat ketidakpastian politik di tingkat global yang dapat mempengaruhi kondisi bisnis Indonesia secara signifikan, secara negatif maupun positif.

Information and Material Events after the Date of Independent Auditors' Report

The Company and subsidiaries did not have any information and material events occurring after the date of Independent Auditor's Report until the issuance of this Annual Report.

Business Prospect and Strategies

The Company has a very positive perspective of Indonesia's economy prospects and capital market growth in 2017. Government policies that incentivize investment and production growth, combined with the performance of the capital market in 2016 are expected to be sufficient to sustain the bullish trend in Indonesia's stock market, which will directly increase the Company's business. However, some global political uncertainties remain that could significantly influence Indonesia's business atmosphere both positively or negatively.

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2017 diproyeksikan World Bank mencapai 3,2%, sedangkan pertumbuhan ekonomi nasional ditargetkan mencapai 5,3%. Adanya sinyal pemulihan dari negara-negara maju dan meningkatnya inflasi di Tiongkok dan Amerika Serikat, dan proyeksi kenaikan harga komoditas pada tahun 2017 akan meningkatkan pertumbuhan negara berkembang pengekspor komoditas utama.

Target inflasi Bank Indonesia pada tahun 2017 tidak berubah dengan target 2016 yakni di angka $4\% \pm 1\%$. Hal ini didukung oleh terkendalinya inflasi inti, menurunnya harga minyak dunia, serta membaiknya pasokan bahan pangan. Meskipun demikian, Bank Indonesia akan terus menyoroti beberapa risiko eksternal perekonomian. Tantangan yang masih ada pada tahun 2017 adalah kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika Serikat. Namun, tekanan tersebut dapat diantisipasi karena Bank Sentral Amerika Serikat sudah memberikan gambaran mengenai jadwal dan angka peningkatan suku bunganya di 2017.

Di sisi lain, terpilihnya Donald Trump sebagai Presiden AS pada November 2016 menyebabkan timbulnya kebijakan dagang internasional AS yang bersifat proteksionis, terutama terhadap Tiongkok. Oleh karena itu, ada risiko di tahun 2017 bahwa kinerja ekspor dan pertumbuhan ekonomi Tiongkok secara umum bisa menurun karena kesulitan yang berdampak dari kebijakan yang tidak menguntungkan, dan kemudian menyebabkan perlambatan pertumbuhan ekspor Indonesia, karena Tiongkok merupakan salah satu mitra dagang terbesar Indonesia.

Pasar Modal Indonesia pada tahun 2017 diperkirakan akan tetap mengalami pertumbuhan. Iklim investasi yang dinamis namun tetap kondusif diharapkan dapat menarik minat para investor asing maupun lokal untuk menempatkan dananya di Pasar Modal Indonesia. Sepanjang tahun 2016, IHSG mencatatkan pertumbuhan sebesar 15,32%, dibuka di harga 4.593 pada awal tahun dan ditutup di harga 5.297 pada akhir tahun.

Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki pandangan yang positif untuk kinerja tahun 2017, melihat bahwa hasil perdagangan saham pada tahun 2016 sangat memuaskan, dengan nilai rata-rata transaksi harian sebesar Rp7.498 miliar atau meningkat sebesar 30% dibandingkan tahun 2015. Hasil ini disebabkan oleh faktor keberhasilan program amnesti pajak dan perbaikan ekonomi Indonesia secara makro, yang memperbaiki iklim investasi Indonesia secara signifikan.

World Bank projects the economic growth in 2017 at 3.2% while Indonesia's economic growth is projected at 5.3%. Recovery signals from developed countries and the increment of inflation rate in China and USA, and the projected increment in commodities price in 2017 will be beneficial for developing countries that export those commodities.

Bank Indonesia's inflation target in 2017 remains unchanged from 2016 target at $4\% \pm 1\%$. This was supported by the controlled core inflation rate, the decline of global oil price, and the improvement of food supplies. Nevertheless, Bank Indonesia will continue to highlight some external economic risks. The challenge that will still exist in 2017 is the increase of the Fed Funds Rate. However, the pressure has already been anticipated since the United States's Federal Reserve had been given an overview of the schedule and the range of increase numbers in US interest rates in 2017.

On the other hand, the election of Donald Trump as the President of the United States on November 2016 caused a series of protectionist US international trade policies, especially towards China. Therefore, there is a risk in 2017 where China's export and overall economy growth can decrease due to the difficulties arising from the unfriendly trade policies, which will in turn slow down Indonesia's export growth since China has been one of Indonesia's largest trading partners.

Indonesia Capital Market in 2017 is expected to continue its growth. Conducive investment climate in Indonesia is expected to attract foreign and local investors to invest their funds in the Indonesia Capital Market. In 2016, JCI recorded a 15.32% growth, opening at 4,593 at the beginning of the year and closing at 5,297 at the end of the year.

Indonesia Stock Exchange (IDX) has a positive outlook for 2017's performance, looking from the very satisfactory stock trading performance in 2016, with a Rp7,498 billion daily average transaction value or a 30% increase compared to 2015. This result is caused by the success of the tax amnesty program as well as Indonesia's macroeconomy recovery, which significantly improve Indonesia's investment climate.



Dalam mengantisipasi perkembangan Pasar Modal yang dinamis dan penuh tantangan, Perseroan telah menetapkan strategi guna melanjutkan pertumbuhan usahanya.

Dalam kegiatan transaksi efek, peningkatan penetrasi ke pasar ritel dilakukan dengan terus melakukan edukasi dan literasi keuangan, memperluas jaringan pemasarannya melalui pembukaan kantor cabang baru di berbagai kota besar di Indonesia, peningkatan transaksi saham melalui *online trading* dan peningkatan layanan pembiayaan transaksi nasabah (*margin trading*).

Disamping itu, Perseroan juga terus mengembangkan jaringan nasabah institutional yang terdiri dari Dana Pensiun, Asuransi, Fund Manager dan institusi lain.

Dalam kegiatan penjamin emisi efek, Perseroan terus aktif bertindak sebagai penjamin emisi dan penjamin pelaksana emisi untuk berbagai penerbitan saham dan surat utang .

Sedangkan aktivitas Manajer Investasi yang dijalankan oleh Entitas Anak, PT Panin Asset Management ("PAM"), sementara Perseroan bertindak sebagai agen penjual reksa dana yang dikelola PAM. Pada 2016, PAM akan terus meningkatkan kinerja reksa dana dengan didukung tim riset yang selalu melakukan evaluasi secara berkala atas kinerja portofolio reksa dana dan membantu manajer investasi mengambil keputusan investasi. PAM juga akan menerbitkan produk-produk baru yang memberikan lebih banyak alternatif investasi sesuai dengan keinginan nasabah. Guna memperluas jaringan pemasaran dan lebih mendekatkan diri dengan nasabah, PAM aktif mendirikan cabang dan bekerjasama dengan pihak ketiga.

In anticipating the dynamic and challenging development in the capital market, the Company has set strategies to continue its business growth.

In securities trading activities, the increase of penetration into retail market will be executed by continuing to conduct the education and financial literacy, expand its marketing network through opening new branches in big cities in Indonesia, increasing online trading transactions and improving margin trading services.

The Company also continues to develop a network of institutional clients consisting of Pension Funds, Insurance, Fund Manager and other Institutions.

In underwriting activities, the Company continues to be active as a lead underwriter and sub underwriter for stock and bond issuances.

In terms of Investment Management business, all investments activities is executed by the subsidiary, PT Panin Asset Management (PAM), while the Company continues to act as the selling agent of mutual funds managed by PAM. In 2016, PAM will continue to increase the performance of mutual funds, supported by a dedicated research team which consistently evaluates fund's performance and help fund manager setting up investment decisions. PAM will also launch new products and provide appropriate investment alternatives to its customers, in line with customer's preferences. In order to expand the marketing network, as well as strengthening the relationship with its clients, PAM continues to establish new branches and collaborate with third parties.





Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan	92
Corporate Governance	
Laporan Komite Audit	107
Report of the Audit Committee	
Manajemen Risiko	122
Risk Management	



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Perseroan berupaya agar implementasi tata kelola perusahaan memenuhi peraturan yang berlaku di pasar modal serta pedoman-pedoman yang telah disusun oleh sejumlah lembaga yang menangani tata kelola perusahaan.

The Company makes the effort to implement a standard of corporate governance in accordance with rules and regulations of capital market and the guidance set by organizations that deal with corporate governance.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan dasar bagi aktivitas usaha yang transparan dan sehat. Perseroan berupaya agar implementasi tata kelola perusahaan memenuhi peraturan yang berlaku di pasar modal serta pedoman-pedoman yang telah disusun oleh sejumlah lembaga yang menangani tata kelola perusahaan. Nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan harus diimplementasikan dalam setiap jenjang organisasi dan setiap aktivitas usaha. Hal tersebut merupakan komitmen Perseroan untuk mempertahankan kepercayaan nasabah, pemegang saham, kreditur, mitra bisnis dan *stakeholders* lainnya.

Pelaksanaan GCG tersebut dilakukan antara lain melalui beberapa hal berikut:

- Pemenuhan hak-hak pemegang saham;
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite Audit;
- Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan eksternal;
- Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian internal;
- Rencana strategis Perseroan; dan
- Pelaksanaan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan perusahaan.

Pada tanggal 4 Desember 2015, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengesahkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang bertujuan sebagai panduan bagi Pemegang Saham. Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya.

Penyusunan Pedoman Tata Kelola Perusahaan antara lain mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Good Corporate Governance (GCG) is fundamental of transparent and healthy business activity. The Company makes the effort to implement a standard of corporate governance in accordance with rules and regulations of capital market and the guidance set by organizations that deal with corporate governance. Not only transparency, accountability, responsibility and independency, but also fit and proper must be applied in each level of organization and business activity. The Company commits to those values in order to maintain clients, shareholders, creditors, partners and stakeholders.

The implementation of GCG is shown through:

- Fulfillment of shareholders' privileges;
- Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Completeness and implementation duty by the Audit Committee;
- Implementation of compliance function as well as internal and external auditor functions;
- Risk management implementation as well as internal control system;
- The Company's strategic plan; and
- Transparency of the Company's financial and non financial conditions.

On December 4, 2015, the Board of Commissioners and Board of Directors have endorsed the Guideline of Corporate Governance that aims to provide guidance to the shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors and employees in conducting their its duties, responsibilities and authorities.

The Guideline of Corporate Governance is referred, among others to the Regulation of Financial Services Authority No. 18/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 regarding to the Integrated Governance for Financial Conglomeration and the Regulation of Financial Services Authority No.21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 regarding to the Implementation of Guidance of Governance for Public Company.



Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur organisasi Perseroan. RUPS merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting berkaitan dengan Perseroan. RUPS memiliki kewenangan antara lain:

- Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan;
- Menetapkan penggunaan laba perusahaan;
- Menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan;
- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
- Mengambil keputusan-keputusan penting lainnya sesuai anggaran dasar dan peraturan lainnya yang terkait dengan status atau kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa pada tanggal 23 Juni 2016 bertempat di Gedung Bank Panin Senayan Lantai 4, Jl. Jend. Sudirman No.1 Senayan, Jakarta 10270.

Mata Acara Rapat adalah sebagai berikut:

1. Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.
2. Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.
3. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Perseroan

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders (GMS) represents the highest level of authority in the Company's organizational structure. General Meeting of Shareholders is a place for shareholders to make important decisions related to the Company. Its authority includes:

- Approval of the Annual Report;
- Approval of the appropriation of the Company's Net Profit;
- Approval of the appointment of Certified Public Accountants Firm to do general audit for the Company's financial statement;
- Appoint and replace the member of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors; and
- Undertake important decisions in accordance with Article of Association of the Company and other related regulations that are related to the Company's status and business activities.

The Company held Annual and Extradinary General Meeting of Shareholders on June 23, 2016 at the Bank Panin Senayan Building 4th floor, Jl. Jend. Sudirman No.1, Senayan – Jakarta 10270.

Agendas of the Meeting are as follows:

1. Annual Report of the Company and endorsement of the Financial Report for the year ended December 31st, 2015, the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the year ended December 31, 2015.
2. Determination on the appropriation of the Company's profit for the year ended December 31, 2015.
3. Giving authorization to the Board of Commissioners to appoint Registered Public Accountant for the year 2016

untuk tahun buku 2016 serta menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lain penunjakannya.

and to determine the honorarium and other designation requirements.

4. Pemberian kuasa kepada wakil pemegang saham untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji anggota Direksi Perseroan.

4. Giving authorization to representative of the shareholders to determine honorarium of the Board of Commissioners and giving authorization to the Board of Commissioners to determine salary and benefits of the Board of Directors.

5. Perubahan Susunan Direksi

5. Change in composition of the Board of Directors

- A. Waktu : Pukul 11.07 s.d 12.18 WIB

- A. Time: 11:07 to 12:18 AM West Indonesian Time

- B. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir dalam rapat:

- B. Member of The Board of Directors and Board of Commissioners who attended the meeting:

Direksi:

- Direktur : Rosmini Lidarjono
- Direktur : Menas Kusuma Shahaan
- Direktur Independen : Indra Christanto

Board of Directors:

- Director : Rosmini Lidarjono
- Director : Menas Kusuma Shahaan
- Independent Director : Indra Christanto

Dewan Komisaris:

- Komisaris : Kun Mawira
- Komisaris : Poppy Dharsono
- Komisaris Independen : Made Rugeh Ramia

Board of Commissioners:

- Commissioner: Kun Mawira
- Commissioner: Poppy Dharsono
- Independent Commissioner: Made Rugeh Ramia

- C. Rapat tersebut telah dihadiri oleh para pemegang 594.473.110 lembar saham, yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 83,19 % dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

- C. The meeting was attended by shareholders who owned 594,473,110 shares, which had valid voting rights, equivalent to 83.19% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.

- D. Dalam rapat diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat.

- D. Shareholders who were present at the meeting were given an opportunity to raise questions and/or opinions relating to each of the meeting agenda.

- E. Pada Mata Acara Rapat Pertama sampai dengan Ke Lima tidak ada pertanyaan atau pendapat dari para pemegang saham atau kuasanya.

- E. On the First until Fifth Agenda, none of the Shareholders or their proxies at the meeting raised any questions and/or opinions.

- F. Mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat adalah sebagai berikut:
Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

- F. Voting mechanism in the meeting was as follows:

Resolutions of the meeting were taken by deliberation leading to mutual agreement. If no agreement was reached, then the resolution was taken by voting.

- G. Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara/*voting*, jumlah suara dan persentase keputusan rapat dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat yaitu:

- G. The result of decisions made by voting, number of votes and its percentage from all the shareholders who had voting rights and attended the meeting:

Mata Acara ke-1:

- Setuju 582.473.110 suara atau 97,981%
- Tidak setuju 0 suara
- Abstain 12.000.000 suara atau 2,019%

Mata Acara ke-2:

- Setuju 582.473.110 suara atau 97,981%
- Tidak setuju 0 suara
- Abstain 12.000.000 suara atau 2,019%

Mata Acara ke-3:

- Setuju 582.473.110 suara atau 97,981%
- Tidak Setuju 0 suara
- Abstain 12.000.000 suara atau 2,019%

Mata Acara ke-4:

- Setuju 582.473.110 suara atau 97,981%
- Tidak setuju 0 suara
- Abstain 12.000.000 suara atau 2,019%

Mata Acara ke-5:

- Setuju 582.388.110 suara atau 97,967%
- Tidak setuju 85.000 suara atau 0,014%
- Abstain 12.000.000 suara atau 2,019%

H. Keputusan Rapat pada pokoknya adalah sebagai berikut:

Mata Acara Pertama :

1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, termasuk laporan Direksi dan Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan;
2. Menerima baik dan menyetujui serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan, sebagaimana tercantum dalam laporannya Nomor: 022/6-P030/SC.11/12.15 tanggal 29 Januari 2016 dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, atas posisi keuangan konsolidasian PT Panin Sekuritas Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquitted et de charge*) atas tindakan

Agenda - 1:

- Agreed 582,473,110 votes or 97.981%
- Disagreed 0 vote
- Abstained 12,000,000 votes or 2.019%

Agenda -2:

- Agreed 582,473,110 votes or 97.981%
- Disagreed 0 vote
- Abstained 12,000,000 votes or 2.019%

Agenda -3:

- Agreed 582,473,110 votes or 97.981%
- Disagreed 0 vote
- Abstained 12,000,000 votes or 2.019%

Agenda -4:

- Agreed 582,473,110 votes or 97.981%
- Disagreed 0 vote
- Abstained 12,000,000 votes or 2.019%

Agenda -5:

- Agreed 582,388,110 votes or 97.967%
- Disagreed 85.000 votes or 0.014%
- Abstained 12,000,000 votes atau 2.019%

H. Resolutions of the Meeting were as follows:

First Agenda:

1. To accept and approve the Annual Report of the Company for the year ended December 31, 2015, including the Report of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners;
2. To accept, approve and endorse the Financial Statements of the Company for the year ended December 31, 2015 which was audited by Certified Public Accountant "Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan"; as stated in its report No: 022/6-P030/SC.11/12.15 dated January 29, 2016, with an unqualified opinion explained that the consolidated financial statements have been fairly stated, in all material aspect, in the financial position of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2015 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended on the same date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; therefore releasing the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners from all responsibility (*acquitted et de*

pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2015, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Mata Acara Kedua:

Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yaitu 'Laba Tahun Berjalan' yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk' adalah sebesar **Rp63.191.678.499,-** yang dipergunakan sebagai berikut:

- a. Sejumlah Rp. 57.166.472.000,- dibagikan sebagai dividen tunai untuk 714.580.900 saham yang dikeluarkan Perseroan setelah dikurangi saham dibeli kembali (*treasury stock*) atau Rp80 per lembar saham;
- b. Sejumlah Rp. 200.000.000 sebagai dana cadangan sesuai ketentuan Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas dan Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan; dan
- c. Sisa Laba Bersih tahun 2015 sebesar Rp5.825.206.499 digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai Laba Yang Ditahan.

Sehubungan dengan pembayaran dividen tersebut, disetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selanjutnya mengenai jadwal dan tata cara pembayaran dividen akan diumumkan dalam surat kabar.

Mata Acara Ketiga:

Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2016 serta menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lain penunjukannya.

Mata Acara Keempat:

- Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada PT Patria Nusa Adamas selaku pemegang saham Utama Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2017; dan

charge) for the management and supervision actions conducted during the year 2015, to the extent those actions were reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company for the year ended December 31, 2015.

Second Agenda:

To approve the use of the net profit of the Company for the year ended December 31, 2015, which is the 'Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent Entity' amounting to **IDR 63.191.678.499**, for the following purposes:

- a. Rp57,166,472,000 to be distributed as cash dividends to the 714,580,900 shares after treasury stock or equivalent to IDR 80 per share;
- b. Rp200,000,000 to be classified as appropriated retained earnings that is required under Article 70 of Company Law and Article 23 of the Company's Articles of Association; and
- c. The remaining of Rp5,825,206,499 to be used in the investment and working capital of the Company and to be classified as Retained Earnings.

In connection with the dividend payment, the Meeting approved to authorize the Board of Directors of the Company to perform all necessary actions in accordance with the provisions and regulations of the applicable legislations.

Furthermore, the timetable and procedure for dividend payments will be announced in the newspaper.

Third Agenda:

To approve the authority to the Board of Commissioners to appoint Registered Public Accountant Firm that will audit the Financial Report of the Company for the financial year 2016 and to determine the amount of honorarium and other designation requirements.

Fourth Agenda:

- To approve giving power and authority to PT Patria Nusa Adamas as the majority shareholder of the Company to determine the grant of honorarium for each member of the Board of Commissioners commencing from the closing of this Meeting until the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2017; and

- Menyetujui memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan penghasilan bagi setiap anggota Direksi untuk tahun buku 2016.

Mata Acara Kelima:

- Menyetujui untuk mengangkat Saudara Prama Nugraha sebagai Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan habisnya masa jabatan anggota Direksi, dan mengangkat Saudari Rosmini Lidarjono sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan, terhitung sejak diperolehnya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sampai dengan habisnya masa jabatan anggota Direksi.

Dengan demikian susunan Anggota Direksi Perseroan sampai dengan habisnya masa jabatan anggota Direksi, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2017, menjadi sebagai berikut :

- Presiden Direktur : Handrata Sadeli
 - Wakil Presiden Direktur : Rosmini Lidarjono
 - Direktur : Menas Shahaan
 - Direktur Independen : Indra Christanto
 - Direktur : Prama Nugraha
- Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris, mengurus pemberitahuan serta pendaftaran kepada instansi yang berwenang, dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan Mata Acara Kelima Rapat, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- To approve the authority to the Board of Commissioners to determine the grant of salary and benefits for each member of the Board of Directors for the financial year of 2016.

Fifth Agenda:

- To approve the appointment of Mr. Prama Nugraha as Director of the Company, started since the closing of the meeting until the expiration of tenure of the Board of Directors, and to approve the appointment of Ms. Rosmini Lidarjono as Vice President Director of the Company, effective since obtaining the approval from the Financial Services Authority until the expiration of tenure of the Board of Directors.

Thus the composition of Members of Board of Directors of the Company the expiration of tenure of the Board of Directors, ie until the closing of the General Meeting of Shareholders of the Company held in 2017, is as follows:

- President Director : Handrata Sadeli
 - Vice President Director: Rosmini Lidarjono
 - Director : Menas Shahaan
 - Independent Director : Indra Christanto
 - Director : Prama Nugraha
- To approve giving power and authority to the Board of Directors with the right of substitution to perform all necessary actions associated with the decision of the Meeting Agenda including but not limited to rearrange, enhance or make changes to the Articles of Association and to restate the entire change in the Articles of Association of the Company in Notary Deed, including notify changes of the Articles of Association to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and perform all necessary actions in accordance with the provisions and regulations of the applicable legislation.

Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar, Dewan Komisaris ditugaskan untuk mengawasi pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi. Para anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk jangka waktu lima tahun dan dapat diangkat kembali apabila masa jabatannya telah berakhir.

Berdasarkan hasil RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2014, Perseroan memiliki enam anggota Dewan Komisaris yang terdiri dari satu orang Presiden Komisaris, satu orang Wakil Presiden Komisaris, dua orang Komisaris dan dua orang Komisaris Independen. Salah satu Komisaris Independen menjabat sebagai Ketua Komite Audit.

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainya dan/atau dengan pemegang saham mayoritas atau hubungan lainnya dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka bertindak independen. Dengan adanya Komisaris Independen tersebut, maka pengawasan dan nasihat Dewan Komisaris dapat lebih obyektif dan tetap memperhatikan kepentingan dari pemegang saham minoritas.

Pada tanggal 4 Desember 2015, Dewan Komisaris telah mengesahkan Pedoman Dewan Komisaris yang bertujuan untuk memberikan panduan bagi Dewan Komisaris dalam meningkatkan efektivitas fungsi pelaksanaan pekerjaan dan meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi lembaga Dewan Komisaris, baik untuk kebutuhan Dewan Komisaris maupun pihak-pihak lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Penyusunan Pedoman Dewan Komisaris tersebut mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan sekali setiap tahun pada awal tahun berikutnya, dengan melaksanakan *self assessment* dan selanjutnya dievaluasi oleh wakil pemegang saham yang telah diberi kuasa oleh RUPS.

Board of Commissioners

According to the Articles of Association, the Board of Commissioners is in charged with the duty to supervise the business conduct by the Board of Directors and to provide them with advice. Members of the Board of Commissioners are appointed and discharged by the Annual General Meeting of Shareholders' Meeting (AGM) for a period of five years and can be reappointed after the term has expired.

According to the result of Annual General Meeting of Shareholders dated on June 30, 2014, the Company has six members of the Board of Commissioners, ie one President Commissioner, one Vice President Commissioner, two Commissioners and two Independent Commissioners. One of the Independent Commissioners is also chairman of the Audit Committee.

Independent Commissioner is member of the Board of Commissioners with no relation in terms of financial, management, share ownership, and/or family relations to the other member of the Board of Commissioners, Directors, and/or controlling shareholders, or any relation to the Company, which could affect the ability to act independently. The presence of the Independent Commissioner will allow the objective supervision and dispensing of advice, thus protecting the interests of minority shareholders.

On December 4, 2015, the Board of Commissioners has endorsed the Guideline of the Board of Commissioners that aims to provide guidance to the Board in improving the effectiveness of the implementation of its duties and to improve the quality of the administrative management of the Board, both for the needs of the Board or other parties related to the implementation of the Board's duties. Guideline of the Board of Commissioners is referred to the Regulation of Financial Services Authority No.33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company.

Performance appraisal of the Board of Commissioners was held once a year at the beginning of following year, by conducting self-assessment and subsequently evaluated by representatives of shareholders who have been authorized by the GMS.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris didasarkan kepada kontribusi dan dukungan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan, serta dalam mendukung terlaksananya *Good Corporate Governance*. Hasil kinerja Dewan Komisaris dilaporkan di dalam RUPS.

Jumlah remunerasi bagi setiap anggota Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan keputusan RUPS. Dalam RUPS pada tanggal 23 Juni 2016, pemegang saham menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada PT Patria Nusa Adamas selaku pemegang saham Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris. Jumlah remunerasi bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016 adalah sebesar Rp2,03 miliar.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 (enam) kali. Tabel berikut ini menunjukkan frekuensi kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat.

Nama Name	Jabatan Occupation	Kehadiran Attendance Frequency	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Mu'min Ali Gunawan	Presiden Komisaris President Commissioner	5	83.33%
Aries Liman	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	6	100.00%
Kun Mawira	Komisaris Commissioner	6	100.00%
Poppy Dharsono	Komisaris Commissioner	5	83.33%
Peter Setiono	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100.00%
Made Rugeh Ramia	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100.00%

Direksi

Sesuai dengan anggaran dasar, Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi. Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali apabila masa jabatannya telah berakhir.

Performance appraisal of the Board of Commissioners was based on the contribution and support of the Board of Commissioners in conducting supervisory duties, as well as in supporting the implementation of *Good Corporate Governance*. Performance results are reported in GMS.

The amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners is determined by the decree of the GMS. In the GMS on June 23, 2016, shareholders approved to give right and authority to PT Patria Nusa Adamas as majority shareholder of the Company to determine the honorarium to each member of the Board of Commissioners. Total remuneration for all members of the Board of Commissioners for the year 2016 was amounted to Rp2.03 billion.

The Frequency and Level of Attendance In the Meeting of the Board of Commissioners

During 2016, the BOC has conducted 6 (six) meetings. The following table shows the frequency of attendance of each member of the Board of Commissioner's meeting.

Board of Directors

According to the Articles of the Association, the Company is managed and led by a Board of Directors. Members of the Board of Directors are appointed and discharged by the Annual General Meeting of Shareholders for a period of 3 (three) years and can be reappointed after the expiration of the term.

Berdasarkan hasil RUPS Tahunan pada tanggal 23 Juni 2016, Direksi Perseroan terdiri dari lima orang yaitu satu orang Presiden Direktur, satu orang Wakil Presiden Direktur dan tiga orang Direktur. Dari lima orang anggota Direksi, empat diantaranya tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan, sehingga dapat mengambil berbagai keputusan yang dilandaskan atas sikap profesional dan obyektif. Direksi Perseroan merupakan individu-individu yang keahlian dan pengalaman hingga dua puluh tahun di bidang keuangan dan pasar modal.

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

- Handrata Sadeli sebagai Presiden Direktur yang bertugas mengkoordinasikan kegiatan Direksi dan membawahi bidang manajemen risiko;
- Rosmini Lidarjono sebagai Wakil Presiden Direktur yang bertugas membawahi bidang operasional, akuntansi dan keuangan;
- Menas Shahaan sebagai Direktur yang bertugas membawahi bidang *online trading* dan *business development*;
- Indra Christanto sebagai Direktur Independen yang bertugas membawahi bidang *equity* dan *marketing*; dan
- Prama Nugraha sebagai Direktur yang bertugas membawahi bidang *corporate finance* dan *corporate secretary*.

Pada tanggal 4 Desember 2015, Direksi dan Dewan Komisaris telah mengesahkan Pedoman Direksi yang bertujuan untuk memberikan panduan bagi Direksi dalam meningkatkan efektivitas fungsi pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dan meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi lembaga Direksi, baik untuk kebutuhan Direksi maupun pihak-pihak lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi. Penyusunan Pedoman Direksi tersebut mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Direksi telah mengadakan 12 rapat evaluasi di samping rapat-rapat insidental lainnya guna membahas perkembangan usaha serta menentukan langkah-langkah yang diambil dalam mengatasi kendala operasional.

According to the result of AGMS dated on June 23, 2016, the Board of Directors consists of five members, which are one President Director, one Vice President Director and three Directors. Four members of the Board of Directors are not affiliated with the controlling shareholders of the Company, allowing them to make decisions based on professional and objective considerations. The Board of Directors consists of individuals who are experts in their fields and have up to twenty years of experience in finance and in the capital markets.

The scope of work and responsibilities of each member of the Board of Directors in 2016 are as follows:

- Handrata Sadeli as President Director who is in charge to coordinate the activities of the Board of Directors and in charge in risk management;
- Rosmini Lidarjono as Vice President Director who is in charge in operation, accounting and finance;
- Menas Shahaan as Director who is in charge in online trading and business development;
- Indra Christanto as a Director who is in charge in equity and marketing; and
- Prama Nugraha as a Director who is in charge in corporate finance and corporate secretary.

On December 4, 2015, the Board of Directors and Board of Commissioners have endorsed the Guideline of the Board of Directors in improving the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities and to improve the quality of the administrative management of the Board, both for the needs of the Board of Director or other parties related to the implementation of the Board of Director's duties. Guideline of the Board of Directors is referred to the Regulation of Financial Services Authority No.33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding to the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company.

The Board of Directors has conducted 12 evaluation meetings and some incidental meetings to discuss the latest developments and to decide on actions to be taken to overcome operational challenges.

Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi selama tahun 2016, antara lain:

- Pelatihan perpajakan;
- Pelatihan *Good Corporate Governance*;
- Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan;
- Amnesti Pajak dan
- Sosialisasi Peraturan Pasar Modal.

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan sekali setiap tahun dengan melaksanakan *self assessment* dan selanjutnya dievaluasi oleh Dewan Komisaris. Evaluasi kinerja Direksi dilakukan baik secara individual maupun kolektif berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI). Beberapa KPI diantaranya adalah pertumbuhan pendapatan, struktur pendapatan, struktur biaya, profitabilitas, kinerja di setiap divisi, kepuasan konsumen, inovasi, proses operasional, manajemen risiko, kepatuhan, teknologi, informasi dan manajemen sumber daya manusia. Penilaian kinerja Direksi juga mengacu kepada rencana kerja yang telah disusun oleh Direksi dan disampaikan kepada Dewan Komisaris pada awal tahun. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir semester dan tiap akhir tahun. Hasil penilaian kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS.

Jumlah remunerasi bagi Direksi ditentukan berdasarkan keputusan RUPS. Dalam RUPS pada tanggal 23 Juni 2016, pemegang saham menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan penghasilan bagi setiap anggota Direksi untuk tahun buku 2016. Selanjutnya Dewan Komisaris menggunakan hasil penilaian kinerja Direksi untuk menjadi dasar penetapan remunerasi bagi setiap anggota Direksi. Jumlah remunerasi bagi seluruh anggota Direksi Perseroan yang dibayarkan dalam bentuk gaji dan tunjangan lainnya untuk tahun 2016 adalah sebesar Rp8,69 miliar.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2016, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali. Tabel berikut ini menunjukkan frekuensi kehadiran setiap anggota Direksi dalam rapat.

During the year 2016 the Board of Directors had attended training programs in order to improve their competence, including:

- Training of taxation;
- Training of Good Corporate Governance;
- Reporting and Analysis of Financial transaction;
- Tax Amnesty dan
- Socialization of the capital market regulation.

Performance appraisal of the Board of Directors was held once a year by conducting self-assessment and subsequently evaluated by the Board of Commissioners. Performance evaluation of the Board of Directors is conducted, both individually and collectively based on Key Performance Indicators (KPI). Some indicators are such as revenue growth, revenue structure, cost structure, profitability, division performance, customer satisfaction, innovation, operational process, risk management, compliance, information technology and human resource management. Directors' performance appraisal also refers to the business plan that has been prepared by the Board of Directors and submitted to the Board of Commissioners at the beginning of the year. Assessment is conducted at the end of half-year and at the end of the year. Performance evaluation results are reported at the GMS by the Board of Commissioners.

The amount of remuneration for the Board of Directors is determined by GMS. According to the GMS on June 23, 2016, the shareholders approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine remuneration for each member of the Board of Directors for the financial year 2016. Then the Board of Commissioners used the results of the performance appraisal to be the basis for determining the remuneration of each member of the Board of Directors. Total remuneration for the Board of Directors which is paid in the form of salaries and other benefit for the year 2016 was Rp8.69 billion.

The Frequency and Level of Attendance in the Meeting of the Board of Directors

During 2016, the BOD has conducted 12 meetings. The following table shows the frequency of attendance of each member of the Board of Director's meetings.

Nama Name	Jabatan Occupation	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Handrata Sadeli*	Presiden Direktur President Director	6	50.00%
Rosmini Lidarjono**	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	12	100.00%
Menas Shahaan	Direktur Director	12	100.00%
Indra Christanto	Direktur Independen Independent Director	12	100.00%
Prama Nugraha***	Direktur Director	6	50.00%

*] Handrata Sadeli meninggal dunia pada 5 Desember 2016
Handrata Sadeli passed away on December 5, 2016

**] Rosmini Lidarjono menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan mulai 29 November 2016
Rosmini Lidarjono has been serving as Vice President Director of the Company since November 29, 2016

***] Prama Nugraha menjabat sebagai Direktur Perseroan mulai 23 Juni 2016
Prama Nugraha has been serving as Director of the Company since June 23, 2016

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi merupakan rapat yang membahas seluruh aspek kegiatan perusahaan, yang pada akhirnya akan menghasilkan keputusan-keputusan menyangkut tata kelola perusahaan, kinerja dan produktivitas perusahaan, peningkatan efisiensi dan hal-hal lainnya.

Sebelum dilaksanakannya rapat, seluruh peserta rapat sudah memperoleh laporan kinerja setiap divisi perusahaan pada bulan sebelumnya. Laporan ini akan dievaluasi oleh seluruh peserta, sehingga Dewan Komisaris dan Direksi akan mendapatkan gambaran yang jelas mengenai kinerja dan produktivitas perusahaan pada bulan tersebut dan menjadi acuan untuk pengembangan usaha kedepannya.

Dalam beberapa kesempatan, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat-rapat dan *conference call* secara insidentil dengan anggota Direksi agar diperoleh informasi yang cepat dan akurat, khususnya dalam menghadapi perubahan yang sangat cepat dalam industri pasar modal yang diperkirakan dapat mempengaruhi aktivitas Perseroan.

Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors meet jointly to discuss all aspects of the Company's operations in order to produce decisions on issues concerning on good corporate governance, operations, productivity, efficiency and other matters.

Before the commencement of meetings, all participants receive the latest performance reports of the Company's divisions encompassing the activities of the previous month. This report is evaluated and analyzed by all of the participants so that the Board of Commissioners and Board of Directors will have a clear picture on the performance and productivity of the company during that month and have guidance for business development in the future.

In certain opportunities, the Board of Commissioners has held incidental meetings and conference call with Board of Directors to obtain quick and accurate information which is necessary to perform its supervisory function, especially in facing quick changes in capital market industry which might influence the Company's activities.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Bersama Direksi dan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2016, Direksi dan Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 (enam) kali. Tabel berikut ini menunjukkan frekuensi kehadiran setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam rapat.

Nama Name	Jabatan Occupation	Kehadiran Attendance Frequency	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Mu'min Ali Gunawan	Presiden Komisaris President Commissioner	5	83.33%
Aries Liman	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	6	100.00%
Kun Mawira	Komisaris Commissioner	6	100.00%
Poppy Dharsono	Komisaris Commissioner	5	83.33%
Peter Setiono	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100.00%
Made Rugeh Ramia	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100.00%
Handrata Sadeli*	Presiden Direktur President Director	3	50.00%
Rosmini Lidarjono**	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	6	100.00%
Menas Shahaan	Direktur Director	6	100.00%
Indra Christanto	Direktur Independen Independent Director	6	100.00%
Prama Nugraha***	Direktur Director	3	50.00%

Komite Audit

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab kepengawasannya dengan:

- Memantau, menelaah dan memastikan integritas serta efektivitas pelaporan keuangan Perseroan;
- Manajemen risiko dan pengendalian internal;
- Kepatuhan terhadap ketentuan undang-undang dan peraturan yang berlaku;
- Kinerja, kualifikasi dan independensi auditor eksternal; dan
- Implementasi fungsi audit internal dan kepatuhan

Komite Audit bekerjasama secara erat dengan fungsi Audit Internal dan Kepatuhan serta Auditor Eksternal.

The Frequency and Level of Attendance in the Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners

During 2016, the BOD and BOC conducted 6 (six) meetings. The following table shows the frequency of attendance of each member of the BOD and BOC meetings.

Audit Committee

The Audit Committee supports the Board of Commissioners' oversight of the Company's management by:

- Monitoring, reviewing and providing assurance on the integrity and effectiveness of the Company's financial statements;
- Risk management and internal control;
- Compliance with legal and legislation requirements;
- The external auditor's performance, qualifications and independence; and
- The implementation of the internal audit and compliance function.

The Audit Committee coordinates closely with the Internal Audit and Compliance Function and the External Auditor.

Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit, seperti tercantum dalam Piagam Komite Audit, mencakup:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain: laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan Keuangan Perseroan;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;
- Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Auditor Eksternal terkait dengan tugas dan tanggungjawab Komite Audit;
- Melibatkan pihak independen diluar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Duties, Responsibility and Authority

The duties, responsibility and authority of the Audit Committee are specified in the Audit Committee Charter, including:

- Reviewing the financial information to be published by the Company for public and / or authorities, such as: financial reports, projections and other statements relating to the Company's financial information;
- Reviewing compliance to laws and regulations relating to the Company's activities;
- Providing independent opinion in terms of disagreements between management and Public Accountant for services rendered;
- Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of Public Accountant based on independence, the scope of the assignment and fee;
- Reviewing the implementation of audit by the Internal Auditor and oversee the implementation of the following up by the Board of Directors on the findings from Internal Auditor;
- Reviewing risk management activities performed by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- Examining complaints relating to the Company's Financial Accounting and Reporting;
- Reviewing and providing advice to the Board Commissioners related to the potential conflict of interest of the Company;
- Maintaining confidentiality of documents, data and information of the Company;
- Accessing documents, data and information about the Company's employees, funds, assets and required resources of the company;
- Communicating with employees directly, including Directors and those who perform the function of internal audit, risk management and External Auditor related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
- Involving required independent parties other than members of the Audit Committee to assist the implementation of the duties (if required); and
- Performing other authorization granted by the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2016, Komite Audit mengadakan pertemuan secara rutin sebanyak 8 (delapan) kali. Kegiatan Komite Audit selama tahun 2016 meliputi hal-hal berikut:

- Menelaah dan memberikan tanggapan atas hasil audit umum terhadap Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2015 oleh auditor eksternal.
- Mengevaluasi kinerja, kompetensi, independensi dan obyektivitas auditor eksternal dan merekomendasikannya sebagai bahan pertimbangan Dewan Komisaris untuk diusulkan pada RUPS atas calon auditor eksternal untuk Laporan Keuangan tahun buku berikutnya.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya termasuk peraturan baru terkait penyajian laporan keuangan.

Komposisi Komite Audit

Keanggotaan Komite Audit per 31 Desember 2016 sebagai berikut:

Ketua : Peter Setiono (Komisaris Independen)
Anggota : Juliantoro
Mustofa

Berikut ini riwayat hidup singkat dari anggota Komite Audit:

Peter Setiono

Ketua Komite Audit

Profil Peter Setiono dapat ditemukan pada bagian profil Dewan Komisaris Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.



Juliantoro



Mustofa

Anggota Komite Audit

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2004. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1956. Menyelesaikan pendidikan di Yayasan Administrasi Indonesia (YAI) Jakarta pada tahun 1986. Memulai karirnya di PT Rana Sankara, Jakarta pada tahun 1983 hingga 2011 dengan posisi terakhir sebagai Manajer Keuangan.

Anggota Komite Audit

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2009. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1969. Menyelesaikan pendidikan di STIAM Jakarta jurusan Administrasi Fiskal pada tahun 1995 dan Universitas Jayabaya jurusan Magister Ilmu Hukum pada tahun 2009. Memulai karirnya sebagai karyawan tetap di RS. Husada (1990), kemudian di PT Medifarma (1990-1991), RS. Dirga Husada (1991-1996) dan PT Samuel Sekuritas Indonesia (2001). Mendirikan Kantor Konsultan Pajak Mustofa & Rekan pada tahun 2001 hingga saat ini dan menjabat sebagai Partner.

Throughout 2016, the Audit Committee meet regularly for 8 (eight) times. The Audit Committee's activities in 2016 are as follows:

- Reviewing and providing an opinion on the results of the general audit of the Company's Financial Statements for the financial year 2015 by the external auditor.
- Evaluating the performance, competence, independence and objectivity of the external auditor and making recommendations for the consideration of the Board of Commissioners to propose in the GMS for the candidate of external auditor for the next year Financial Statements.
- Conducting a review of the company's compliance with capital market laws and regulations and other relevant regulatory instruments, including new rules related to the presentation of financial reports.

Audit Committee

As of December 31, 2016, the Audit Committee membership was as follows:

Chairman : Peter Setiono (Independent Commissioner)
Member : Juliantoro
Mustofa

Below is a brief biography of the members of Audit Committee:

Member of Audit Committee

Peter Setiono's profile can be defined in part of BOC profile in this Annual Report.

Member of Audit Committee

Member of Audit Committee of the Company since 2004. Indonesia citizen, born in 1956. He obtained his education from Yayasan Administrasi Indonesia (YAI) Jakarta in 1986. He began his career at PT Rana Sankara from 1983 until 2011 in which his last position was Finance Manager.

Member of Audit Committee

Member of Audit Committee of the Company since 2009. Indonesia citizen, born in 1969. He obtained his education from STIAM Jakarta, major in Fiscal Administration, in 1995 and from Universitas Jayabaya, major in Magister of Legal Science, in 2009. He began his career at RS. Husada (1990), then PT Medifarma (1990-1991), RS. Dirga Husada (1991-1996) and PT Samuel Sekuritas Indonesia (2001). He established Tax Consultant Office named Mustofa & Rekan in 2001 until now and holds position as a Partner.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Sepanjang tahun 2016, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali. Tabel berikut ini menunjukkan frekuensi kehadiran setiap anggota Komite Audit dalam rapat.

Nama Name	Jabatan Occupation	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Peter Setiono	Ketua Chairman	8	100%
Juliantoro	Anggota Member	8	100%
Mustofa	Anggota Member	8	100%

Laporan Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mengacu pada informasi yang diperoleh dari laporan Direksi, jajaran Manajemen, Auditor Internal, Manajemen Risiko dan Auditor Eksternal.

Laporan Kegiatan Komite Audit

Selama tahun 2016, Komite Audit melaporkan kegiatan sebagai berikut:

1. Evaluasi terhadap Penyusunan Laporan Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasi mencakup laporan keuangan PT Panin Sekuritas Tbk dan anak perusahaan. Saldo dan transaksi antar Perusahaan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil-hasil operasional PT Panin Sekuritas Tbk dan anak perusahaan sebagai badan usaha yang tunggal. Seluruh informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan.

Komite Audit berpendapat bahwa pada laporan keuangan konsolidasian tersebut, semua informasi telah diungkapkan sepenuhnya dan akuntan publik telah melaksanakan audit secara menyeluruh dan independen.

The Frequency and Level of Attendance in the Meeting of Audit Committee

During 2016, the Audit Committee conducted 8 (eight) meetings. The following table shows the frequency of attendance of each member of Audit Committee meetings.

Report of the Audit Committee

In performing its duties, the Audit Committee refers to the information gained from reports of the Directors, Management, Internal Auditor, Risk Management and External Auditor.

Activity Report of the Audit Committee

During 2016, the Audit Committee reported the following activities:

1. Evaluation of the Financial Statements.

The consolidated financial statements include the financial statements of PT Panin Sekuritas Tbk and its subsidiaries. Intercompany balances and transactions have been eliminated to reflect the financial position and results of operations of PT Panin Sekuritas Tbk and its subsidiaries as a single business entity. All information in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016 have been audited by the Public Accountant Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan.

The Audit Committee declared that in the consolidated financial statements, all the information has been fully disclosed and public accountant has conducted a comprehensive and independent audit.

2. Memonitor Pengendalian Internal dan Pelaksanaan Audit

Komite Audit telah mengkaji pelaksanaan dari rencana, program dan laporan Divisi Audit Internal dan Kepatuhan untuk tahun 2016 dan berpendapat bahwa keseluruhannya telah mencerminkan perbaikan atas fungsi kendali internal yang efektif di lingkungan PT Panin Sekuritas Tbk.

3. Kepatuhan Perusahaan Terhadap Peraturan dan Perundang-Undangan Yang Berlaku

Dari hasil penelaahan yang telah dilakukan, Komite Audit tidak menemukan adanya pelanggaran terhadap peraturan dan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia, PT KSEI dan PT KPEI serta peraturan dan perundang-undangan Pemerintah Indonesia lainnya.

4. Penyelenggaraan Selaku Gateway Tax Amnesty

Berdasarkan Surat Penunjukan No. S-675/MK.08/2016 tanggal 8 Agustus 2016, PT Panin Sekuritas Tbk telah ditunjuk oleh Menteri Keuangan sebagai Pengelola Harta Wajib Pajak Yang Berperan Sebagai Pintu Masuk Pengalihan Harta Wajib Pajak Dalam Rangka Pengampunan Pajak (*Gateway*). Berdasarkan dokumentasi, dalam pelaksanaan tugas sebagai *Gateway*, PT Panin Sekuritas Tbk telah melakukan sosialisasi perihal *Tax Amnesty* kepada Nasabah melalui cabang, mentaati mekanisme pemeliharaan rekening khusus Nasabah, serta tertib dalam pelaporan secara periodik kepada otoritas terkait.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Dasar Hukum Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang terkait nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

2. Monitoring Internal Control and Audit Fieldwork

The Audit Committee has reviewed the implementation of plans, programs and reports of the Internal Audit and Compliance Division for the year 2016 and believes that the entirety has reflected improvement over the effective internal control function within PT Panin Sekuritas Tbk

3. Corporate Compliance to the Regulatory and Legislation

From the results of the review, the Audit Committee did not find any violation of the rules and regulations of the Financial Services Authority (FSA), Indonesia Stock Exchange, PT KSEI and PT KPEI as well as the Government of Indonesia's rules and regulations.

4. Implementation as Gateway for Tax Amnesty

Based on the Appointment Letter No. S-675 / MK.08 / 2016 dated August 8, 2016, PT Panin Sekuritas Tbk has been appointed by the Minister of Finance as Taxpayer Treasurer Acting as Gateway in the Tax Amnesty Event. Based on the documentation, as a Gateway, PT Panin Sekuritas Tbk has conducted socialization regarding the Tax Amnesty to the Customer through its branches, complied to the Customer's special accounts maintenance mechanism, as well as periodical reports to related authorities.

Nomination and Remuneration Committee

The Legal Policy of Nomination and Remuneration Committee's Formation

The Formation of Nomination and Remuneration Committee based on Regulation of Financial Services Authorities No. 34/ OJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Public Company.

Nomination and Remuneration Committee was formed in order to support the effectiveness of the BOC's implementation on tasks and responsibilities related to the BOC and BOD nomination and remuneration.

Pada tanggal 4 Desember 2015 Dewan Komisaris dan Direksi telah mengesahkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertujuan untuk memberikan panduan bagi anggota Komite dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Bidang Nominasi

1. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Sistem serta prosedur pemilihan dan/atau pergantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi
 - b. Calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi
 - c. Calon Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite.
2. Komite menentukan kriteria untuk diimplementasikan dalam mengidentifikasi para calon, mempertimbangkan dan menyetujui nominasi. Komite harus merasa yakin bahwa setiap calon mampu dan layak untuk jabatan atau kedudukan yang bersangkutan dan merupakan calon terbaik dan yang paling memenuhi syarat untuk posisi atau kedudukan tersebut dengan mempertimbangkan catatan riwayat calon, umur, pengalaman, kemampuan dan factor relevan lainnya.
3. Melakukan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Bidang Remunerasi

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
 - b. Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan.
 - c. Kebijakan remunerasi bagi anggota Komite Dewan Komisaris.
2. Komite wajib menjalankan prosedur Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Komite Dewan Komisaris sebagai berikut:
 - a. Menyusun struktur Remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variable.
 - b. Menyusun kebijakan, besaran dan struktur Remunerasi yang layak, patut serta wajar.

On 4 December 2015 the Board of Commissioners and Board of Directors have ratified the Guideline of the Nomination and Remuneration Committee that aims to provide guidance to the Committee in conducting its duties, responsibilities and authorities.

Tasks, Responsibilities and Authority of Nominations Sector

1. Evaluating and providing recommendations to the BOC regarding to:
 - a. Systems and procedures to choose and/or change the BOC and BOD.
 - b. The prospective members of BOC and BOD.
 - c. The independent candidates who will become a member of the Committee.
2. The Committee determines the criteria, to be implemented to identify the candidates, considering and approving the nomination. The Committee have to be confident that each candidate is competent and proper in its position and title, as well as the suitable candidate who has the most qualifications in its position by considering the records of candidate, age, experiences, ability and other relevant factors.
3. Evaluating the performance of members of the BOD and/or BOC and also developing the capacity of creating the competency development programs for each member of BOD and/or BOC.

Tasks, Responsibilities and Authority of Remuneration Sector

1. To evaluate the remuneration policy and provide recommendations to BOC regarding to:
 - a. The remuneration policy for BOC and BOD.
 - b. The remuneration policy for Executive Officers and employees.
 - c. The remuneration policy for members of BOC Committee.
2. The Committee shall perform the procedures of Remuneration for BOC, BOD and / or BOC's Committee as follows:
 - a. Formatting Remuneration structure including salaries, honorarium, incentives and allowances that are fixed and variable.
 - b. Formatting the policy, amount and structure of remuneration that are feasible, appropriate and reasonable.

Struktur dan Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. Kep-001/KOM/PS/VII/2015 tanggal 31 Juli 2015 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai Ketua Komite dan 3 (tiga) anggota.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2016 adalah:

Peter Setiono (Ketua)

Profil Peter Setiono dapat ditemukan pada bagian profil Dewan Komisaris Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Aries Liman (Anggota)

Profil Aries Liman dapat ditemukan pada bagian profil Dewan Komisaris Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Kun Mawira (Anggota)

Profil Kun Mawira dapat ditemukan pada bagian profil Dewan Komisaris Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Li Kwong Wing (Anggota)

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 2015. Warga Negara Indonesia, lahir di Hong Kong pada tahun 1958. Telah bekerja pada berbagai posisi di Glorius Sun Group yang berlokasi di Hong Kong, Filipina dan Indonesia. Bergabung dengan PT Rana Sankara sebagai Partner dan General Manager sejak tahun 1991. Saat ini Beliau menjabat sebagai Komisaris PT Panin Asset Management.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Dalam Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain telah dibahas mengenai kebijakan insentif bagi Direksi dan peningkatan kesejahteraan karyawan.

Tabel berikut ini menunjukkan frekuensi kehadiran setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat.

Structure and Composition of Nomination and Remuneration's Committee

Based on the Decree of BOC No. Kep-001/KOM/PS/VII/2015 dated July 31, 2015 on the Establishment of Nomination and Remuneration Committee, members of the Nomination and Remuneration Committee are composed of an Independent Commissioner as a chairman and 3 (three) members.

Member of Nomination and Remuneration Committee as December 31, 2016 as follows:

Peter Setiono (Chairman)

Peter Setiono's profile can be defined in part of BOC profile in this Annual Report.

Aries Liman (Member)

Aries Liman's profile can be defined in part of BOC profile in this Annual Report.

Kun Mawira (Member)

Kun Mawira's profile can be defined in part of BOC profile in this Annual Report.

Li Kwong Wing (Member)

Member of Nomination and Remuneration Committee since 2015. Indonesia citizen, born in Hong Kong in 1958. Worked in the Glorious Sun Group, based in Hong Kong, Philippines, Indonesia at various positions. Joined PT Rana Sankara as Partner and General Manager since 1991. Currently, he is Commissioner of PT Panin Asset Management.

The Frequency and the Level of Audit Committee's Attendance

During 2016, the Nomination and Remuneration Committee conducted 4 (four) meetings. In the meeting of Nomination and Remuneration Committee, the Committee had discussed the incentive policy for the Directors and the welfare improvement for employees.

The following table shows the frequency of attendance of each member of Nomination and Remuneration Committee meetings.

Nama Name	Jabatan Occupation	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Pieter Setiono	Ketua Chairman	4	100.00%
Aries Liman	Anggota Member	4	100.00%
Kun Mawira	Anggota Member	4	100.00%
Li Kwong Wing	Anggota Member	4	100.00%

Audit Internal dan Kepatuhan

Perseroan memiliki Divisi Audit Internal dan Kepatuhan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan No. IX.I.7, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Visi Divisi Audit Internal dan Kepatuhan menjadi divisi yang profesional, objektif, berdedikasi tinggi, independen dan sebagai mitra manajemen yang terpercaya dan mampu memberikan nilai tambah bagi Perusahaan serta membantu Direksi Perusahaan dalam mencapai terciptanya *Good Corporate Governance*. Dengan adanya divisi ini, maka diharapkan Perusahaan dapat berjalan efektif, efisien dan mampu melakukan kontrol atas aset dan mematuhi semua peraturan yang berlaku.

Berdasarkan Piagam Audit Internal dan Kepatuhan yang disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada bulan Desember 2015, tugas dan tanggung jawab Divisi Audit Internal dan Kepatuhan adalah sebagai berikut:

Tugas Divisi Audit Internal dan Kepatuhan:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;

Internal Audit and Compliance

The Company is supported by Internal Audit and Compliance Division as stipulated in the Regulation No.IX.I.7, Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008 on the Establishment and Guidelines for Development of Internal Audit Charter.

Internal Audit and Compliance Division's vision is to be a division which is professional, objective, dedicated, independent and become a reliable management partner and able to provide a added value to the Company's Board of Directors and assist the Company in achieving the creation of Good Corporate Governance with this division, it is expected that the Company may be effective, efficient and able to have control over the assets and comply with all applicable regulations.

Based on the Internal Audit and Compliance Charter approved by the Board of Commissioners and Board of Directors in December 2015, the duties and responsibilities of the Internal Audit and Compliance Division are as follows:

The Duties of the Internal Audit and Compliance Division:

- Developing and implementing an annual plan of Internal Audit;
- Testing and evaluating the implementation of the internal control and risk management system in accordance with company policy;
- Performing inspection and assessment of the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- Providing suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;

- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur;
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Tanggung Jawab Divisi Audit Internal dan Kepatuhan:

- a. Menyusun kebijakan dan prosedur tugas pokok dari Divisi Audit Internal dan Kepatuhan;
- b. Memastikan kepatuhan Perantara Pedagang Efek terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar;
- c. Memastikan kepatuhan Perantara Pedagang Efek terhadap ketentuan mengenai perizinan Pasar Modal;
- d. Memastikan kepatuhan Perantara Pedagang Efek terhadap ketentuan mengenai pelaksanaan pengawasan pegawai;
- e. Memastikan kepatuhan Perantara Pedagang Efek terhadap ketentuan mengenai pengendalian internal;
- f. Memastikan kepatuhan Perantara Pedagang Efek terhadap ketentuan mengenai pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang dan pendanaan kegiatan terorisme;
- g. Memastikan kepatuhan Perantara Pedagang Efek terhadap ketentuan mengenai perdagangan Efek.
- h. Melakukan penanganan dan pengadministrasian pengaduan nasabah dengan wajib memiliki mekanisme khusus untuk menangani dan menindaklanjuti pengaduan tertulis dari nasabah (*internal dispute resolution*);
- i. Melakukan pengawasan rencana kelangsungan usaha (*business continuity plan*);
- j. Menyampaikan laporan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam setahun, dan laporan secara insidental kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi; dan
- k. Menyediakan bantuan dan/atau melakukan pelatihan kepada pegawai pada unit kerja yang menjalankan Divisi-Divisi lain dalam rangka memenuhi kepatuhan Divisi tersebut terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait.

- e. Creating audit reports and submitting the report to the President Director;
- f. Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of the improvements that have been suggested;
- g. Working closely with the Audit Committee;
- h. Developing a program to evaluate the quality of internal audit activities which have been performed; and
- i. Conducting special inspections if it is necessary.

Responsibilities of the Internal Audit and Compliance Division

- a. Developing policies and procedures for the primary tasks of the Internal Audit and Compliance Division;
- b. Ensuring the compliance of broker dealer on policies and standard operating procedures;
- c. Ensuring the compliance of broker dealer on license of Capital Market;
- d. Ensuring the compliance of broker dealer regarding to the supervision of employees;
- e. Ensuring the compliance of broker dealer regarding to internal control;
- f. Ensuring the compliance of broker dealer on the prevention and anti money laundering, as well as financing for terrorism.
- g. Ensuring the compliance of broker dealer regarding to securities trading.
- h. Handling and administrating customer complaints which required special mechanism to solve and follow up on a written complaint from the customer (*internal dispute resolution*);
- i. Monitoring the business continuity plan;
- j. Submitting periodic reports at least once in a year and incidental reports to the Board of Commissioners and/or Directors; and
- k. Providing assistance and / or training to employees in each business unit who run other Divisions in order to meet their compliance on legislation in the field of capital market and other related legislation.

Struktur dan kedudukan Divisi Audit Internal dan Kepatuhan adalah sebagai berikut:

- Divisi Audit Internal dan Kepatuhan dipimpin oleh seorang Kepala Divisi Audit Internal dan Kepatuhan
- Kepala Divisi Audit Internal dan Kepatuhan diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.
- Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Divisi Audit Internal dan Kepatuhan, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Divisi Audit Internal dan Kepatuhan tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor internal dan / atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
- Kepala Divisi Audit Internal dan Kepatuhan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur

Anggota yang duduk dalam Divisi Audit Internal dan Kepatuhan bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Divisi Audit Internal dan Kepatuhan.

Struktur Divisi Audit Internal dan Kepatuhan dipimpin oleh seorang Senior Manager dan dalam pelaksanaan dibantu oleh seorang Assistant Manager. Pejabat Senior Manager Divisi Audit dan Kepatuhan sejak tahun 2007 sampai dengan November 2016 adalah Yudha Satya Amidarmo. Per November 2016, Yudha Satya Amidarmo telah mengundurkan diri dari Perusahaan dan digantikan oleh Tjiang Jefry.

Pejabat Assistant Manager Divisi Audit Internal dan Kepatuhan di Perseroan adalah Tunjung Damarjati.

Selama tahun 2016, Divisi Audit Internal dan Kepatuhan telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

- Pemeriksaan atas pelaksanaan Prinsip Mengenal Nasabah (POJK 22) termasuk pengawasan calon nasabah dan data nasabah yang termasuk dalam daftar hitam yang dikeluarkan oleh Regulator, SRO dan/atau aparat penegak hukum.
- Pemeriksaan kepatuhan Perseroan terkait dengan pelaksanaan Peraturan Bapepam-LK nomor V.D.3 tentang Pengendalian Internal Perusahaan Efek.
- Pemeriksaan kepatuhan Perseroan terkait dengan pelaksanaan Peraturan Bapepam-LK nomor V.D.5 tentang Pemeliharaan dan pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan.
- Pemeriksaan rutin Kantor Cabang Perseroan dengan Sistem Tertutup (*On the Spot/Sidak Langsung*) dan sistem Terbuka (dengan pemberitahuan sebelumnya).

The structure and Division of the Internal Audit and Compliance position is as follows:

- Internal Audit and Compliance Division is headed by a Chief of Internal Audit and Compliance
- Head of Internal Audit and Compliance is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.
- President Director can dismiss the Head of Internal Audit and Compliance, after obtaining approval from the Board of Commissioners, if He does not qualify as an internal auditor and / or the failure or incompetent duties.
- Head of Internal Audit and Compliance Division is responsible to the President Director

Members including on the Internal Audit and Compliance Division is directly responsible to the Head of Audit & Compliance.

Structure of Internal Audit and Compliance Division is led by a Senior Manager and in the implementation, he is assisted by an Assistant Manager. Senior Manager Audit and Compliance Division since 2007 until November 2016 was Yudha Satya Amidarmo. As of November 2016, Yudha Satya Amidarmo has resigned from the Company and has been replaced by Tjiang Jefry.

Assistant Manager Internal Audit and Compliance Division at the Company is Tunjung Damarjati.

During 2016, the Internal Audit and Compliance Division has carried out the following tasks:

- Examination of the implementation of KYC (POJK 22) principles including supervision of prospective customers and customer data who are included in the black list issued by the Regulator, SRO and/or laws enforcement officials.
- Examination of the Company's compliance related to the implementation of Bapepam - LK number V.D.3 regarding to Internal Control of the Securities Company.
- Examination of the Company's compliance related to the implementation of Bapepam - LK number V.D.5 regarding to maintenance and reporting of Adjusted Net Working Capital.
- Routine examination of the Company's Branch Offices with "Close System" (*On the Spot / Direct Field Work*) and "Open Systems" (with announcement).

- Pemeriksaan atas pelaksanaan Transaksi Reguler dan Transaksi Marjin yang dilakukan oleh nasabah.
- Pengawasan dan pemeriksaan transaksi nasabah perseroan yang terindikasi sebagai Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM) untuk kemudian ditindaklanjuti dengan pelaporan ke Pusat Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK).
- Pembinaan dan pelatihan terkait dengan pengkinian peraturan yang dikeluarkan regulator/SRO dan juga penguatan rezim “*Anti Money Laundering*” di Perseroan.
- Pendampingan dan pemberian asistensi terkait permasalahan/kendala yang dihadapi oleh nasabah perseroan.
- Penyusunan dokumen Tata Kelola Perusahaan dalam rangka Konglomerasi Keuangan, yaitu:
 - a. Pembaharuan Piagam Audit Internal & Kepatuhan,
 - b. Penyusunan Piagam Komite Audit, dan
 - c. Pedoman Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan.

Berdasarkan atas tugas yang telah dilaksanakan selama tahun 2016, Divisi Audit Internal dan Kepatuhan tidak menemukan adanya hal signifikan dan material yang secara potensial dapat mengganggu efektivitas kinerja Perseroan.

Whistle-Blowing System

Sejalan dengan komitmen perusahaan dalam melaksanakan GCG, Perseroan telah mengembangkan kebijakan *Whistle-Blowing System* untuk mendeteksi secara dini pelanggaran di perusahaan yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial, termasuk hal-hal yang dapat merusak citra perusahaan. Melalui sistem ini, Perseroan dapat mencegah terjadinya pelanggaran dengan pola pengawasan yang menyeluruh dan melibatkan seluruh pegawai sehingga memberikan rasa aman bagi seluruh pihak yang terkait dengan Perseroan.

Whistle-Blowing System dikembangkan dan dikelola oleh Divisi Audit Internal dan Kepatuhan. Informasi yang dapat dilaporkan melalui *Whistle-Blowing System* antara lain tindakan *fraud* (kecurangan, penipuan atau penggelapan), kelalaian, kekerasan terhadap karyawan atau pimpinan, pemerasan, penggunaan narkoba, pelecehan seksual, perbuatan kriminal, pelanggaran peraturan dan kode etik serta perbuatan yang membahayakan keselamatan kerja atau membahayakan keamanan Perusahaan serta merugikan Perusahaan.

- Examination of the implementation of the Regular Transaction and Margin Transactions which conducted by the customers.
- Supervision and inspection of the company’s customer transactions which are indicated as Suspicious Transaction (TKM) and then to be followed up by reporting to the Center of Financial Transaction Reporting and Analysis.
- Coaching and training related to the updating of regulations issued by the regulator / SRO and also strengthening the regime of “*Anti- Money Laundering*” at the Company.
- Mentoring and providing assistance related to problems / constraints facing by customers.
- Preparation of documents in the framework of Good Corporate Governance in terms of Financial Conglomeration, namely:
 - a. Renewal of Audit & Compliance charter,
 - b. Preparation of the Audit Committee Charter, and
 - c. Guidelines for Affiliated Transactions and Conflicts of Interest.

Based on the tasks carried out during 2016, the Internal Audit and Compliance Division did not find any significant matters and material that can potentially interfere the effectiveness of the Company’s performance.

Whistle-Blowing System

In line with the company’s commitment to implement good corporate governance, the Company has developed a policy of *Whistle-Blowing System* for early detection of violations in the Company which may cause financial or non-financial loss, including those who could damage the reputation of the Company. Through this system, the Company may prevent the occurrence of violations by involving all employees in monitoring pattern to provide a sense of security for all parties related to the Company.

Whistle-Blowing System is developed and maintained by Internal Audit and Compliance Division. Information that can be reported through *Whistle-Blowing System* are such as acts of fraud (deception, cheating, corruption), negligence, violence against employees or leaders, extortion, drug use, sexual harassment, crime, violation of rules and codes of conduct, endanger deeds or jeopardize the security of the Company and disadvantageous of the Company.

Mekanisme *Whistle Blowing-System* adalah karyawan menginformasikan suatu pelanggaran atau potensi pelanggaran yang terjadi di perusahaan kepada divisi Audit Internal dan Kepatuhan melalui telepon, surat email, atau media komunikasi lainnya. Selanjutnya, Divisi Internal Audit dan Kepatuhan akan menindaklanjuti laporan tersebut dengan melakukan penyelidikan dan menyajikan hasil penyelidikan kepada Direksi untuk memutuskan tindakan atas hasil investigasi. Divisi Audit Internal dan Kepatuhan harus memastikan perlindungan yang memadai kepada pelapor dan pelapor tidak dirugikan setelah mengirimkan laporannya.

Auditor Eksternal

Pengawasan terhadap Perseroan selain dilaksanakan oleh audit internal juga dilaksanakan oleh audit eksternal. RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Juni 2016 telah menyetujui member kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016 serta menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lain penunjukannya.

Selanjutnya Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (*a member of BDO International Limited*) ("BDO") untuk melakukan audit independen atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tahun 2016 yang merupakan penunjukan untuk tahun ke-7. Sementara rekan akuntan publik yang melaksanakan audit ini adalah Asep Ugi Sugianto, SE, CPA dengan nomor registrasi akuntan AP. 1240, yang merupakan penunjukan untuk tahun pertama.

Total honorarium yang dibayarkan kepada BDO terkait dengan jasa audit umum atas laporan keuangan selama tahun 2016 adalah sebesar Rp250 juta.

Permasalahan Hukum dan Sanksi Administratif

Pada tahun 2016, Perseroan memiliki satu permasalahan hukum (kasus litigasi), sebagai berikut:

Perseroan menjadi tergugat bersama dengan tergugat lainnya atas perkara No. 29/PDT.G/2011/PN.JKT.PST di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham satu Emiten dimana Perseroan menjadi salah satu Penjamin Emisi Efek.

Mechanism of Whistle-Blowing System works as the employees will inform a violation or potential violation in the company to Internal Audit and Compliance division via telephone, email, letter or other communication media. Afterwards, Internal Audit and Compliance Division will follow up the report by conducting an investigation and present the results of investigation to the Board of Directors to decide the action following the results of investigation. Internal Audit and Compliance division shall ensure the adequate protection to complainant and the complainant will not be harmed after submitting report.

External Auditor

Monitoring activity to the Company is also implemented not only by internal auditors but also external auditor. The Annual General Meeting of Shareholders held on June 23, 2016 resolved to grant authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Firm that would audit the Company's Financial Report for financial year 2016 and to determine the amount of honorarium and other requirements for such appointment.

The Board of Commissioners subsequently appointed the Certified Public Accountants Firm of Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (*a member of BDO International Limited*) ("BDO") to conduct an independent general audit of the Company and Subsidiaries' Financial Statement for financial year 2016, as the 7th-year appointment. Meanwhile the appointed public accountant partner in charge for this audit was Asep Ugi Sugianto, SE, CPA, with registration accountant number AP. 1240, in whose that appointment was for the first year.

Total honorarium paid to BDO in regards to its general audit services for the year of 2016 was Rp250 million.

Lawsuits and Administrative Sanctions

In the year 2016, the Company had one lawsuit (litigation case), as follow:

The Company became a defendant along with other defendants for the case No. 29/PDT.G/2011/PN.JKT.PST at Central Jakarta District Court, in connection with the Initial Public Offering of an Issuer, which the Company became one of the Underwriters.

Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 28 Juni 2011 telah memutuskan antara lain gugatan penggugat tidak dapat diterima. Pengadilan Tinggi DKI Jakarta pada tanggal 4 September 2012 telah memutuskan antara lain menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Saat ini, perkara ini berada di tingkat kasasi di Mahkamah Agung.

Manajemen berkeyakinan bahwa putusan atas perkara-perkara tersebut tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Pada tahun 2016, Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima sanksi administratif yang berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Dalam melaksanakan aktivitas usahanya, Perseroan berupaya untuk menerapkan kode etik dan budaya perusahaan dalam setiap tingkatan organisasi. Hal ini bertujuan agar lingkungan kerja perusahaan menjadi lingkungan kerja yang profesional, mengoptimalkan seluruh potensi karyawan, dan memberikan kenyamanan kepada seluruh karyawan dan manajemen dalam menjalankan usaha untuk mencapai tujuan perusahaan.

Kode etik dan budaya perusahaan diterapkan dengan mengacu pada ketentuan-ketentuan dan kode etik yang berlaku di pasar modal, yaitu:

- Peraturan Bapepam nomor V.E.1 tentang perilaku perusahaan efek yang melakukan kegiatan sebagai perantara pedagang efek;
- Peraturan Bapepam nomor V.F.1 tentang perilaku perusahaan efek yang melakukan kegiatan sebagai penjamin emisi efek;
- Peraturan Bapepam-LK nomor V.B.4 tentang perilaku agen penjual efek reksa dana;
- Peraturan Bapepam nomor V.G.1 tentang perilaku yang dilarang bagi manajer investasi;
- Kode etik asosiasi wakil perantara pedagang efek;
- Kode etik asosiasi wakil penjamin emisi efek; dan
- Kode etik asosiasi wakil manajer investasi.

On June 28, 2011 the Central Jakarta District Court has been decided that the plaintiff's lawsuit can not be accepted.

On September 4, 2012 the DKI Jakarta High Court has decided to strengthen the Central Jakarta District Court's verdict. This case is at cassation level in the Supreme Court Stage.

The Company's management believes that the decision of those lawsuits does not impact significantly on the business activities of the Company.

In 2016, the Company, member of the Board of Commissioners and Board of Directors did not accept any administrative sanctions that significantly affect the Company's business activities.

Code of Conduct and Corporate Culture

In carrying out its business activities, the Company seeks to apply the code of conduct and corporate culture at all levels of the organization. It is intended to create a professional working environment, to optimize the employee potential, and to provide a comfortable environment to employees and management in running the business to achieve its goals.

The code of conduct and corporate culture have been implemented in the Company by referring to the rules and regulation as well as code of conduct applied in the capital market, such as:

- Bapepam Rule no. V.E.1 regarding to the behavior of securities company that performs activities as a broker-dealer;
- Bapepam Rule no. V.F.1 regarding to behavior of securities company that performs activities as an underwriter;
- Bapepam-LK Rule no. V.B.4 regarding to behavior of sales agent of mutual fund;
- Bapepam Rule No. V.G.1 regarding to prohibited conduct for investment manager;
- The code of conduct of broker-dealer association;
- The code of conduct of underwriter representative association; and
- The code of conduct of investment manager association.

Sekretaris Perusahaan

Perseroan menyadari pentingnya keterbukaan informasi dan komunikasi yang efektif dengan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu Perseroan telah membentuk Sekretaris Perusahaan yang mempunyai tanggung jawab antara lain:

- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek, pemegang saham dan masyarakat;
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberi masukan kepada Direksi dalam mematuhi ketentuan Pasar Modal dan
- Membantu Direksi dalam hal tata kelola dan tanggung jawab social perusahaan.

Pejabat Sekretaris Perusahaan saat ini adalah Prama Nugraha. Riwayat hidup singkat Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada profil Direksi.

Pada tahun 2016 Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Menyampaikan laporan keuangan interim dan tahunan kepada Otoritas Pasar Modal serta memuat iklan laporan keuangan di media masa.
- Menerbitkan Laporan Tahunan 2015 pada bulan April 2016. Informasi dalam Laporan Tahunan ini dapat dijadikan panduan bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan dalam RUPS.
- Melaksanakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada bulan Juni 2016 dan melaporkan hasil RUPS kepada Otoritas Pasar Modal serta mempublikasikannya di media masa.
- Melaksanakan Paparan Publik pada bulan Juni 2016, yang menjelaskan perkembangan kinerja perusahaan, kebijakan yang telah dan akan diambil serta prospek usaha. Acara ini dihadiri oleh para pemegang saham, analis efek dan calon investor serta media masa.
- Menerima sejumlah analis dan investor yang ingin mengetahui langsung perkembangan dan rencana usaha Perseroan.
- Memproses pemeringkatan perusahaan dan mempublikasikan hasil peringkat perusahaan.

Corporate Secretary

The Company realizes the importance of information disclosure and effective communication with the stakeholders. The Company has appointed a Corporate Secretary, who is responsible:

- For being the link between the Company and the Financial Services Authority, Stock Exchanges and the public;
- To disseminate information to the public regarding to relevant information about the Company;
- To monitor the latest developments in the capital market, especially pertaining to Capital Market regulations;
- To give input to the Board of Directors regarding to compliance with Capital Market rules and
- To support the Board of Directors regarding to Good Corporate Governance and corporate social responsibilities.

The Company has appointed Prama Nugraha as a Corporate Secretary. A brief biography of Corporate Secretary can be seen at the Profile of the Board of Directors.

During 2016, Corporate Secretary had performed activities such as:

- Submitting interim and annual financial reports to the Capital Market Authorities and publishing it in mass media.
- Issuing 2015 Annual Report on April 2016. Shareholders can take into account the information contained in the Annual Report as consideration for decision making during the Shareholder's Meeting.
- Conducting Annual General Meeting of Shareholders and Extradinary General Meeting of Shareholders on June 2016 and reporting the result of the Meeting to the Capital Market authorities as well as publishing it in mass media.
- Conducting Public Expose on June 2016 which explained the latest developments related to the Company's performance, the latest policies that had and/or would be taken and business plan. This event was attended by shareholders, stock analysts and potential investors and was covered by the mass media.
- Meeting with stock analysts and investors who were looking for the Company's development and business plan.
- Processing the Company's rating and publishing the rating result.

- Menyampaikan informasi penting kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek dan media lainnya mengenai kejadian-kejadian penting yang dapat berpengaruh terhadap perkembangan usaha dan nilai efek Perseroan. Sepanjang tahun 2016 Sekretaris Perusahaan telah mengirimkan laporan keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia.
- Melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan.

Pada tahun 2016 Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan, antara lain:

- Sosialisasi Surat Edaran OJK No.32 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Seminar Amnesti Pajak.
- Seminar Penyusunan *Annual Report* sesuai ketentuan OJK, GCG & ASEAN CG Scorecard.
- Seminar Transaksi Material, Afiliasi, dan Benturan Kepentingan.
- Sosialisasi Pasar Modal Sebagai Sumber Pendanaan Bagi Pengembangan Industri di Daerah.
- Seminar Economic Outlook 2017.

Media Penyebaran Informasi

Perseroan sebagai sebuah perusahaan publik memiliki tanggung jawab dalam menyampaikan informasi mengenai perkembangan usahanya, baik kepada otoritas pasar modal, investor maupun masyarakat umum. Untuk itu Perseroan telah menggunakan berbagai akses penyebaran informasi. Panin Sekuritas memiliki situs www.pans.co.id, dimana dapat diakses berbagai informasi mengenai Perseroan termasuk profil perusahaan, laporan keuangan, siaran pers serta jenis layanan dan produk.

Informasi Perseroan juga dapat diakses melalui situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dimana Perseroan selalu menyampaikan informasi terbaru. Publikasi laporan keuangan telah dilakukan setiap 3 (tiga) bulan melalui situs Perseroan dan Bursa Efek Indonesia, serta setiap 6 (enam) bulan melalui surat kabar. Perseroan secara rutin melakukan publikasi di media masa guna meningkatkan pemahaman publik mengenai berbagai produk dan prestasi Perseroan. Informasi lebih lanjut mengenai perkembangan usaha dapat diperoleh melalui Sekretaris Perusahaan, sementara informasi mengenai jenis layanan dan produk dapat menghubungi divisi Layanan Nasabah dan Pemasaran.

- Submitting material information to the Financial Services Authority, Stock Exchange and other publication regarding important news /events that could have a material impact on the Company and its share's value. During 2016 the Corporate Secretary has submitted disclosure information reports to the Indonesia Stock Exchange.
- Implementing corporate social responsibility activities.

In 2016 Corporate Secretary had attended some trainings in order to enhance his knowledge and skills, including:

- Socialization of FSA Circular No. 32 regarding to the Guidance of Corporate Governance Code for Public Company.
- Tax Amnesty Seminar.
- Seminar of Preparation of the Annual Report in accordance with the FSA, GCG and ASEAN CG Scorecard.
- Seminar of Material, Affiliated, and Conflict of Interest Transactions.
- Socialization of Capital Markets as the Source of Funds for Industrial Development in the Region.
- Economic Outlook 2017 Seminar.

Information Dissemination Media

As a publicly listed company, the Company has an obligation to disseminate information on its operations to the capital market authorities, investors and the public society. To fulfill this obligation the Company has used various information dissemination media. The Company owns the website www.pans.co.id, where information such as company profile, financial reports, press releases and service and product descriptions can be accessed

Information of the Company can also be obtained from the website of Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id) which the Company always provides the latest updates to it. The publication of the financial reports is conducted every 3 (three) months in the website of the Company and Indonesia Stock Exchange, and every 6 (six) months in the newspaper. The Company also routinely publishes information in the mass media in order to increase public understanding about the Company's products and achievements. Further information on the Company's operational activities can be obtained through Corporate Secretary, while information on the services and products offered can be obtained by contacting the Marketing and Customer Services Division.

Khusus informasi mengenai perkembangan kegiatan manajer investasi dan reksa dana dapat diakses melalui situs PT Panin Asset Management, yaitu www.panin-am.co.id. Perkembangan mengenai produk reksadana, seperti Nilai Aktiva Bersih, dapat diperoleh juga setiap hari di beberapa surat kabar nasional.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan sebagai perusahaan publik maupun perusahaan efek memiliki tanggung jawab sosial kepada masyarakat yang telah berperan bagi pertumbuhan perusahaan. Pada tahun 2016, Perseroan dan Panin Asset Management ("PAM") telah melakukan berbagai macam kegiatan sosial, baik program edukasi pasar modal maupun program kemanusiaan.

Sepanjang tahun 2016, Perseroan dan PAM telah melakukan edukasi ke berbagai segmentasi masyarakat diantaranya adalah umum, mahasiswa, ibu rumah tangga, pekerja dan lainnya. Perusahaan dan PAM telah melakukan edukasi melalui seminar, kelas, kunjungan eksklusif dan lainnya.

Untuk meningkatkan tingkat edukasi pasar modal di Indonesia dan memperluas kesempatan masyarakat untuk berinvestasi di Pasar Modal, Perseroan dan PAM menawarkan sejumlah kemudahan bagi calon investor ritel, antara lain melalui penurunan nilai deposit untuk rekening saham serta reksa dana.

Meningkatkan edukasi masyarakat terhadap Pasar Modal, khususnya investasi di saham dan reksa dana, merupakan kegiatan yang menjadi prioritas Perseroan untuk mencerdaskan masyarakat Indonesia. Perseroan dan PAM berkomitmen untuk mendukung program Literasi Keuangan yang dicanangkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Sepanjang tahun 2016, Perseroan dan PAM telah menyelenggarakan dan berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi / edukasi mengenai investasi di Pasar Modal. Guna memperluas penyebaran informasi mengenai pengenalan dan perkembangan Pasar Modal, Perseroan dan PAM secara aktif memuat berbagai artikel di media masa dan media sosial baik oleh kantor pusat maupun kantor cabang.

Information about the development of the Investment Manager activities and mutual funds performance can be accessed through the website of PT Panin Asset Management, namely www.panin-am.co.id. Information on mutual fund products, such as the Net Asset Value, can also be obtained daily in several national newspapers.

Corporate Social Responsibility

As a public company and securities company, the Company has a social responsibility to the community that has contributed to the growth of the Company. In 2016, the Company and Panin Asset Management ("PAM") has conducted a wide range of social activities, both capital market education programs and humanitarian programs.

During 2016, the Company and PAM have educated various market segmentations, including public, students, housewives, professionals and others. The Company and PAM have implemented education activities through seminars, classes, exclusive visits and others.

In order to improve knowledge about capital market in Indonesia and to expand opportunities to public in investing in Capital Market, the Company and PAM also offered a lowering of minimum initial range of facilities to retail investors-to-be, such as deposit in the stock account as well as in mutual funds.

Increasing the public education level regarding to Capital Market, especially stocks and mutual funds investments, has been the Company's priority in order to educate Indonesian society. The Company and PAM are committed to support the Financial Literacy Program launched by the Financial Services Authority ("FSA"). Throughout 2016, the Company and PAM has organized and participated in activities of socialization / education about investment in the Capital Market. In order to disseminate information regarding to the introduction and development of Capital Market, the Company and PAM actively release articles in the mass media and social media, either by head office as well as branch offices.

Di tahun 2016, Perseroan dan PAM telah bekerja sama dengan PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") untuk menyelenggarakan Sekolah Pasar Modal ("SPM"). Kegiatan ini diselenggarakan di kantor pusat dan kantor perwakilan BEI, kantor-kantor perusahaan serta di kampus-kampus di beberapa kota di Indonesia. Perseroan dan PAM menyadari bahwa mahasiswa akan menjadi pelaku ekonomi di masa mendatang sehingga perlu mendapatkan pemahaman yang baik mengenai Pasar Modal, serta mendapatkan kesempatan untuk berinvestasi sedini mungkin. Materi yang disampaikan dalam SPM antara lain pengenalan investasi dan Pasar Modal di Indonesia, mekanisme perdagangan efek, pengenalan produk pasar modal dan analisa efek. Para pembicara yang menyampaikan materi berasal dari BEI, KSEI, Perseroan dan PAM.

Melanjutkan kerjasama yang telah terjalin sejak tahun 2013, maka sepanjang tahun 2016 Perseroan dan PAM bekerjasama dengan BEI dan Masyarakat Ekonomi Syariah ("MES") melaksanakan Sekolah Pasar Modal Syariah ("SPMS") di Jakarta dan beberapa kota di Indonesia. Materi yang disampaikan dalam SPMS antara lain pengenalan investasi dan investasi syariah di Pasar Modal Indonesia, Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia dan pengenalan atas Produk Syariah Pasar Modal. Para pembicara yang menyampaikan materi berasal dari berbagai latar belakang yaitu pengurus MES, BEI, DSN-MUI, KSEI, karyawan Perseroan dan PAM. Dalam rangka mendukung program Sinergi Komunikasi, Pemasaran dan Pengembangan Keuangan (Sikompak) Syariah yang dicanangkan oleh OJK, Perseroan dan PAM aktif mengikuti kegiatan Keuangan Syariah fair di berbagai kota. Kesuksesan kegiatan ini menunjukkan bahwa Pasar Modal Syariah Indonesia sudah mendapat respon positif dari masyarakat Indonesia sebagai salah satu pilihan instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah.

Dalam rangka mendukung program Amnesti Pajak, Perseroan dan PAM sebagai *Gateway* telah aktif melakukan sosialisasi kepada nasabah dan masyarakat di berbagai daerah mengenai ketentuan amnesti pajak dan penempatan dana amnesti pajak di pasar modal.

In 2016, the Company and PAM has cooperated with Indonesia Stock Exchange ("IDX") to conduct the School of Capital Market ("SPM"). This event was held at the head office and representative offices of BEI, corporate offices and campuses in several cities in Indonesia. The Company and PAM aware that the students will become economic agents in the future, so they need to get a well understanding of the capital markets, as well as getting the change to invest as early as possible. The materials presented in the SPM including introduction investment and Capital Market in Indonesia, securities trading mechanism, product introduction Capital Markets and securities analysis. The speakers that convey the material came from IDX, KSEI, the Company and PAM.

Continuing the cooperations that has been set up since the year 2013, during 2016 the Company and PAM collaborated with IDX and Islamic Economic Society ("MES"), implemented the School of Islamic Capital Market ("SPMS") in Jakarta and several cities in Indonesia. Materials presented in SPMS including introduction of investing and investment in Indonesia Capital Market Syariah, Fiqh of Islamic Capital Markets (DSN-MUI) and Introduction to Islamic Capital Market Products. The guest speakers were from a variety of backgrounds including the members of MES, IDX, DSN-MUI, KSEI, the employees of the Company and PAM. In order to support the program of Synergy on Communications, Marketing and Finance Development (Sikompak) Syariah launched by the FSA, the Company and PAM actively participated in the Islamic Finance Fair in various cities. The success of this activity indicates that the Indonesian Islamic Capital Market has received a positive response from the public as one of investment instruments that comply with Shariah principles.

In order to support the Tax Amnesty program, the Company and PAM as *Gateway*, have been actively conducted in socialization to customers and public in regions regarding the regulation on tax amnesty and the placement of tax amnesty funds in the capital market.

Rekapitulasi Kegiatan Literasi Keuangan Tahun 2016

- Sasaran: ibu rumah tangga, pekerja formal, pekerja informal, pelajar, mahasiswa atau pensiunan.
- Tujuan: meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan peserta sasaran tentang produk dan/atau layanan di Pasar Modal.
- Program pengenalan reksadana, perencanaan keuangan dan produk Panin Asset Management.

Recapitulation of Financial Literacy Events in 2016

- Target: housewives, formal workers, informal workers, students and retiree.
- Objective: to improve the skills and knowledge of the target market in relation to capital market products and services.
- Program introduction to mutual funds, financial planning and Panin Asset Management products.

No.	Kota City	Aktivitas Activities	Frekuensi Frequency
1	Jakarta, Yogyakarta	<i>Goes to community</i> , pengenalan reksa dana. Goes to community, introduction to mutual funds.	2x
2	Bandung, Medan, Surabaya, Tangerang Selatan	<i>Goes to campus and school</i> , sosialisasi dan edukasi pasar modal. Goes to Campus and School, capital market socialization and education.	4x
3	Bandung, Jakarta, Surabaya	<i>Goes to office</i> , sosialisasi dan edukasi pasar modal. Goes to Campus and School, capital market socialization and education.	9x
4	Bandung, Jakarta, Makassar, Medan, Semarang, Yogyakarta	Pasar Keuangan Expo dan Pameran oleh OJK. Financial Market Expo and Exhibition by Financial Service Authorities.	11x
5	Bandung, Batam, Jakarta, Medan, Surabaya	Pengenalan reksa dana, produk, <i>workshop</i> dan seminar reksa dana. Introduction of mutual fund, product, workshop and mutual fund seminar.	30x
6	Surakarta, Nusa Dua, Bali, Medan, Surabaya, Jakarta, Pontianak	Pasar Keuangan Expo, Pameran dan <i>Investor Summit</i> . Financial Market Expo, Exhibition and Investor Summit & Capital Market Expo.	9x
7	Jakarta	Sekolah Pasar Modal Syariah. School of Sharia Capital Market.	3x
8	Batam, Denpasar, Medan, Pontianak, Yogyakarta, Semarang	Pengenalan Reksa Dana dan <i>Workshop Reksa Dana</i> . Introduction of Mutual Fund and Mutual Fund Workshop.	7x

Tanggung jawab sosial perusahaan tidak hanya dalam program edukasi Pasar Modal, namun juga dalam program kemanusiaan.

The Company's corporate social responsibilities were not limited only to educational program, but also humanitarian program.

Dalam rangka ulang tahun PAM ke-5, Perseroan dan PAM telah mengadakan kegiatan donor darah pada bulan Juni 2016.

In conjunction with PAM's 5th anniversary, the Company and PAM held a blood donation activity in June 2016.

Pada tahun 2016, Perseroan menunjukkan komitmen untuk mengembangkan kebiasaan hidup sehat. Acara Capital Market Run yang diselenggarakan oleh Panin Asset Management, memasuki tahun ketiga dan penambahan acara setengah Maraton mendorong total kehadiran peserta menjadi lebih dari 3.000 pelari.

In 2016, the Company further demonstrated its commitment to promote healthy living. The Capital Market Run event organized by Panin Asset Management, entered its third year and the addition of the half marathon event in 2016 boosted total attendees to more than 3,000 runners.



Manajemen Risiko

Risk Management

Perusahaan telah memiliki Pedoman Manajemen Risiko sebagai acuan dalam menerapkan Manajemen Risiko pada setiap organ yang terdapat di dalam Perusahaan.

The Company has a Risk Management Guidelines as a reference in implementing Risk Management in every division in the Company.

PT Panin Sekuritas Tbk selaku salah satu Perusahaan Sekuritas yang tercatat sebagai Anggota Bursa Efek Indonesia ikut menunjang dan menyukseskan kegiatan perdagangan saham di Pasar Modal Indonesia sebagai Perantara Pedagang Efek. Perseroan tercatat sebagai emiten atau perusahaan terbuka dengan kode perdagangan dilantai bursa adalah 'PANS'.

Dalam menjalankan kegiatan usaha dan fungsi sebagai penunjang kegiatan di Pasar Modal Indonesia, Perusahaan menerapkan Tata Kelola Perusahaan dengan mengikuti prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Salah satu komponen dalam GCG adalah Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan dengan baik. Perusahaan telah memiliki Pedoman Manajemen Risiko sebagai acuan dalam menerapkan Manajemen Risiko pada setiap organ yang terdapat di dalam Perusahaan.

Dengan penerapan Manajemen Risiko yang baik diyakini Perusahaan dapat mengelola risiko secara sehat dan terpadu serta dapat mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko. Pengelolaan risiko yang dimaksud meliputi pengawasan aktif manajemen, kecukupan kebijakan dan prosedur serta penetapan limit, kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Pertumbuhan pasar modal Indonesia tercermin dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), dimana pertumbuhan IHSG pada tahun 2016 termasuk salah satu yang terbaik di Asia. Pertumbuhan pasar yang baik tidak terlepas dari peningkatan factor risiko didalamnya. Hal ini telah disadari oleh Perusahaan sejak awal dimana Perusahaan menerapkan Prinsip Tata Kelola Manajemen Risiko secara berkelanjutan dan konsisten terhadap setiap aktivitas Perusahaan yang meliputi risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko stratejik, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko transaksi pihak berelasi didalamnya.

PT Panin Sekuritas Tbk as one of the companies listed at the Indonesia Stock Exchange supports and contributes to the success of trading activities in the Indonesian capital market as a broker. The Company is recorded as a public company with the trading code 'PANS'.

In conducting its business activities and functions as a supporting entity in the Indonesian Capital Market, the Company adopts the principles of good corporate governance (GCG). One component of the GCG is the Enterprise Risk Management Implementation. The Company has a Risk Management Guidelines as a reference in implementing Risk Management in any division in the Company.

With a good Risk Management implementation, the Company is believed to be able to manage risk healthily and integration, as well as identify, measure, monitor and control the risks. Risk management may include active monitoring of management, adequacy of policies and procedures, as well as the establishment of limits, the adequacy of the identification, measurement, monitoring and controlling of risks and risk management information systems, and a comprehensive internal control system.

The Indonesian capital market growth was reflected in the Jakarta Composite Index (JCI), with the growth of JCI in 2016 was among the best in Asia. The common market growth can not be seperated from the increase of inherent risk factors. This has been realized by the Company, as seen by the continuous and consistent implementation of the Principles of Risk Management Governance in every Company's activity, including credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, compliance risk, reputation risk, and the risk of related party transactions.

Dalam memitigasi risiko, Perusahaan melakukan pemetaan terhadap risiko yang terdapat dalam kegiatan usaha perusahaan yang dikategorikan ke dalam 9 (sembilan) jenis risiko utama yang dapat dijabarkan dengan penjelasan atas masing-masing risiko sebagai berikut :

1. Risiko Kredit

Potensi kerugian yang akan terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan. Perusahaan memberikan kredit/pembiayaan terhadap transaksi Reverse Repo maupun kepada nasabah yang menggunakan fasilitas pembiayaan di dalam rekening margin. Untuk mencegah gagal bayar dalam pembiayaan *reverse repo* maupun margin, maka Perseroan melakukan analisa secara mendalam terhadap calon nasabah *reverse repo* dan margin, dan juga menerapkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam LK) nomor V. D. 6 dalam menjalankan pengawasan atas pembiayaan kepada nasabah Perusahaan.

2. Risiko Pasar

Potensi kerugian yang dapat terjadi akibat adanya pergerakan harga atas portofolio yang dimiliki oleh nasabah maupun Perusahaan yang secara langsung berpengaruh atas nilai jaminan nasabah dan nilai portofolio Perusahaan dapat dikategorikan sebagai risiko pasar yang tidak dapat dikendalikan oleh Perusahaan. Oleh karena itu Perusahaan melakukan analisa risiko pasar yang mendalam terhadap portofolio nasabah yang menggunakan fasilitas pembiayaan dan portofolio Perusahaan sendiri. Selain itu, risiko pasar juga dihadapi oleh anak perusahaan Perusahaan, yaitu Panin Asset Management, dalam hal risiko penurunan Nilai Aktiva Bersih (NAB) akibat penurunan nilai efek yang menjadi bagian portofolio dana kelolaan. Untuk mengatasi risiko tersebut, Perusahaan melakukan analisis mendalam atas efek yang merupakan bagian dalam portofolio dana kelolaan, dan melakukan diversifikasi pada instrumen investasi lainnya seperti pada pasar uang dan pendapatan tetap.

In mitigating risk, the Company charts the inherent risks in the business activities of the company and categorizes them into 9 (nine) types of risks that can be described as follows:

1. Credit Risk

Potential losses resulting from the failure of the debtor and / or other parties to meet the obligations to the Company. The company delivers credit / financing to the Reverse Repo transactions or to customers who use financing facility in a margin account. To prevent a default in reverse repo and margin financing, then Company performs in-depth analysis of the prospective reverse repo and margin customer, and also apply the rules of the Financial Services Authority (formerly Bapepam LK) number V.D. 6 in performing oversight of the financing to the customers of the Company.

2. Market Risk

Potential losses occurring due to price movements on the portfolio held by the Company's customers that directly affect the value of customer collateral and the value of the Company's portfolio can be categorized as market risk that can not be controlled by the Company. Therefore, the Company performs an in-depth market risk analysis of the portfolio of customers who take advantage of the financing, and the Company's own portfolio. Additionally, the market risk is also faced by the Company's subsidiaries, namely Panin Asset Management, in terms of risk of reduction in Net Asset Value (NAV) due to impairment of securities that are part of a portfolio of managed funds. To address these risks, the Company conducts a thorough analysis on the securities which are part of the portfolio of funds under management, and diversify in other investment instruments such as money market and fixed income.

3. Risiko Likuiditas

Potensi kerugian yang akan terjadi akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan. Terdapat dua tipe risiko likuiditas, yang pertama adalah risiko likuiditas pasar, dimana Perusahaan tidak dapat membeli atau menjual suatu aset pada harga yang wajar, dikarenakan kurangnya likuiditas aset tersebut di pasar. Kedua adalah risiko kehati-hatian likuiditas, dimana Perusahaan tidak dapat memenuhi standar minimum likuiditas, misalnya likuiditas rasio. Namun, Perusahaan telah memenuhi ketentuan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) yang dipersyaratkan.

4. Risiko Operasional

Potensi kerugian yang akan terjadi akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perusahaan. Dari sisi operasional, Perusahaan telah membuat dan menerapkan *Standard Operating Procedure (SOP)*. Manajemen risiko selalu mengacu pada peraturan dari regulator (OJK) dan SRO (BEI, KSEI, KPEI).

5. Risiko Hukum

Potensi kerugian yang akan terjadi akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis antara lain disebabkan rendahnya pengetahuan/pemahaman atas hukum dan/atau peraturan perundang-undangan, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya perjanjian dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

6. Risiko Reputasi

Potensi kerugian yang akan terjadi akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan.

3. Liquidity Risk

Potential losses occurring due to the inability of the Company to meet its maturing obligations from cash flow funding sources and / or from high-quality liquid assets that can be collateralized without disrupting the Company's activities and financial condition. There are two types of liquidity risk, the first is market liquidity risk, where the Company is not able to buy or sell an asset at a reasonable price, due to the lack of liquidity of the assets in the market. The second is a prudential liquidity risk, where the Company can not meet minimum standards of liquidity, such as liquidity ratio. However, the Company has complied with the requirements of Net Adjusted Working Capital (NAWC).

4. Operational Risk

Potential losses occurring due to insufficiency and / or internal processes failure, human error, system failure, and / or the presence of external events which affect the Company's operations. From the operational side, the Company has constructed and implemented Standard Operating Procedure (SOP). Risk management always refers to the regulations from the regulator (OJK) and the SRO (BEI, KSEI, KPEI).

5. Legal Risk

Potential losses occurring as a result of lawsuits and / or jurisdiction weakness. Jurisdictional weakness is due to the lack of knowledge / understanding of the laws and / or legislations, the absence of the laws and supporting regulations or weakness of legal bond, such as obligations not being fulfilled and imperfect collateral binding agreements.

6. Reputation Risk

Potential losses occurring due to the degradation of stakeholders' level of confidence rooting from the negative perception of the Company.

7. Risiko Strategis

Potensi kerugian yang akan terjadi akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

8. Risiko Kepatuhan

Potensi kerugian yang akan terjadi akibat tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan dan peraturan perundang-undangan.

9. Risiko Transaksi dengan Pihak Berelasi

Potensi kerugian yang akan terjadi akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu konglomerasi keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

7. Strategic Risk

Potential losses occurring as a result of inaccuracies in the decision-making and / or implementation of a strategic decision as well as the failure to anticipate changes in the business climate.

8. Compliance Risk

Potential losses which may occur as a result from not complying and / or implementing the appropriate rules and regulations.

9. Related Party Transactions Risk

Potential losses that may occur as a result of the dependence of one entity either directly or indirectly to other entities in one financial conglomerate in order to fulfill its contractual obligation, written or unwritten followed and / or not followed by transferring of funds.

Prinsip Mengenal Nasabah

Peraturan Bapepam L.K V.D.10, telah diganti dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan no. 22, dimana nasabah dikategorikan berdasarkan tingkat risikonya kedalam tiga kategori, yaitu: risiko rendah, risiko sedang dan risiko tinggi. Setiap nasabah wajib melengkapi data-data dan dokumen yang menjadi persyaratan pembukaan rekening efek.

Bagi nasabah risiko rendah tidak diwajibkan untuk melakukan tatap muka untuk *interview* langsung dan wajib melakukan pengkinian data setiap 3 (tiga) tahun. Nasabah dengan kategori risiko menengah diwajibkan untuk tatap muka saat wawancara dan melakukan pengkinian data setiap tahun sejak pembukaan rekening atau sejak nasabah tersebut termasuk dalam kategori risiko menengah berdasarkan kriteria jumlah setoran, nilai transaksi dan jumlah ekuitas di akhir bulan. Proses pembukaan rekening untuk nasabah risiko tinggi kurang lebih sama dengan nasabah risiko menengah dengan kewajiban pengkinian data setiap 6 (enam) bulan.

Transaksi Efek

Perusahaan telah berhasil menerapkan Pemotongan nilai efek (*haircut*) di dalam sistem perdagangan yang berpengaruh langsung pada *order* beli. Penerapan pemotongan nilai efek ini dimaksudkan untuk memitigasi risiko atas pembelian saham-saham risiko tinggi oleh nasabah yang menggunakan fasilitas pendanaan dari Perusahaan sehingga menghindari risiko gagal bayar dari nasabah.

Know Your Customer Principle

The regulation of "Bapepam LK V.D.10" has been replaced with the Financial Services regulation no. 22, where customers are classified into three categories based on their risk: low risk, medium risk, and high risk. The new regulation states that every customer has to fulfill the required data and documents for every securities account opening.

Low-risk customer is not required to interview and conduct face-to-face meeting as well as performing data updating every 3 (three) years. However, customers with medium risk category are required to interview and update data every year after the client is included in the medium risk category based on the criteria of the deposit amount, the value of the transaction and the amount of equity at the end of the month. Account opening process for high risk customers is the same as medium-risk customers with the obligations of data updating every 6 (six) months.

Securities Transactions

The Company has successfully implemented a haircut in the trading system that directly affects purchase order. Application of reducing securities value is intended to mitigate the risk of buying high risk stocks by clients who take advantage of the funding of the Company so it can avoid the default risk of the customer.

Pemotongan nilai efek sendiri merupakan suatu persentase penerimaan atas nilai efek sebagai jaminan dari hutang nasabah dengan memperhitungkan risiko pasar, risiko likuiditas dan fundamental atas efek tersebut.

Penjamin Emisi Efek

Sebagai penjamin emisi efek, risiko utama yang dihadapi adalah tidak diminatinya efek perdana atas emiten baru yang ditawarkan Perusahaan kepada nasabah. Untuk mencegah hal tersebut, perusahaan berusaha untuk memilih efek yang akan dijamin secara selektif. Perusahaan telah mengantisipasi setiap kemungkinan terjadinya risiko dan selalu menjaga kondisi Perusahaan agar selalu berada dalam tingkat yang aman.

Asset Management

Untuk aktivitas Manajemen Aset, risiko utama yang dihadapi Perusahaan adalah adanya penurunan Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa Dana akibat penurunan nilai efek-efek yang menjadi bagian portofolio Reksa Dana. Apabila tidak segera diatasi, hal ini akan berdampak pada penurunan tingkat kepercayaan nasabah dan akan melakukan pencairan Reksa Dana.

Dalam menghadapi risiko tersebut, Perusahaan selaku Manajer Investasi telah melakukan berbagai antisipasi, seperti melakukan analisis mendalam atas efek-efek yang akan menjadi bagian portofolio Reksa Dana, serta menempatkan sebagian dana Reksa Dana pada instrumen pasar uang yang likuid dan dalam jumlah yang cukup.

Manajer Investasi juga selalu melakukan program edukasi kepada pemegang unit penyertaan mengenai karakteristik Reksa Dana, serta secara berkala memberikan gambaran mengenai prospek investasi di pasar modal dan Reksa Dana.

Dari sisi operasional, PAM membuat dan menerapkan SOP (*Standard Operating Procedure*) yang komprehensif untuk semua kegiatan transaksi dari pembelian, penjualan, dan pengalihan reksa dana. Selain itu, PAM juga menerapkan prinsip Kenali Nasabah Anda (KYC – *Know Your Customer*) secara ketat agar sesuai dengan semua ketentuan OJK.

Dengan adanya penerapan manajemen risiko tersebut, hingga saat ini Perusahaan dapat mengantisipasi setiap kemungkinan terjadinya risiko dan selalu menjaga kondisi Perusahaan agar selalu berada pada tingkat yang aman.

Haircutting securities value is based on the percentage of the securities value as collateral for customers with market risk, liquidity risk and the fundamental of the securities.

Underwriting

As an underwriter, the principal risks faced is the lack of demand from the customers of the securities' initial public offering. To prevent this, the company seeks to prudently select underwritten securities. The company has anticipated every possibility of risk and always maintained the condition of the Company in order to stay within safety levels.

Asset Management

For Asset Management activities, the main risks faced by the Company is a decrease in Net Asset Value (NAV) Mutual Funds due to the decline in value of securities that are part of a portfolio of the Mutual Fund. If it is not addressed immediately, this will impact to the decline of the customer's confidence level and will culminate to the fund disbursements.

In facing such risks, the Company as an Investment Manager has done a variety of anticipations, such as performing in-depth analysis on the securities of which will be part of the Fund portfolio, as well as placing some of the Fund in liquid money market instruments in sufficient quantities.

The Investment Manager also always holds educational programs to unit holders regarding the characteristics of the Fund, as well as periodically gives an overview about the prospects of investment in the capital markets and the Fund.

From the operational side, PAM created and implemented a comprehensive SOP (Standard Operating Procedure) processes for all purchase, sale, and fund transfer transactions. In addition, PAM also applies Know Your Customer principle to strictly comply with all the provisions of the FSA.

With the implementation of the risk management, until now the company is able to anticipate any potential risks and always maintain the condition of the Company in order to stay at a safe level.

Penerapan atas Rekomendasi dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Berikut ini adalah penerapan atas rekomendasi dalam pedoman tata kelola perusahaan terbuka yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Implementation of Recommendation on The Guidance of Good Corporate Governance for Public Company

Below is implementation of recommendation on the guidance of corporate governance based on the Regulation of Financial Services Authority No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Guidance of Corporate Governance on Public Company dan Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 regarding the Guidance of Corporate Governance on Public Company.

No.	REKOMENDASI	KETERANGAN	RECOMMENDATION	DESCRIPTION
A	HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM		RELATIONSHIP BETWEEN PUBLIC COMPANY WITH SHAREHOLDERS IN ENSURING THE SHAREHOLDERS' RIGHTS	
	<u>Prinsip 1:</u> Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).		<u>Principle 1:</u> Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS).	
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Telah memenuhi ketentuan	Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interest.	Comply
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	1 dari 4 anggota Direksi dan 3 dari 6 anggota Dewan Komisaris berhalangan hadir dalam RUPS dikarenakan ada kegiatan lain.	All members of the Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC) are present at Annual SGM.	1 from 4 of BOD members and 3 from 6 of BOC members were unable to attend the SGM due to other activities.
1.3	<u>Prinsip 2:</u> Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.		<u>Principle 2:</u> Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors.	
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Telah memenuhi ketentuan	Public company has a communication policy with shareholders or investors.	Comply
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	Telah memenuhi ketentuan	Public company discloses its communication policy with shareholders or investors through Website.	Comply
B	FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS		THE BOARD OF COMMISSIONERS' FUNCTION AND ROLE	
	<u>Prinsip 3:</u> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.		<u>Principle 3:</u> Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners	
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Telah memenuhi ketentuan	Determination of number of the BOC members shall consider the condition of the public company.	Comply



No.	REKOMENDASI	KETERANGAN	RECOMMENDATION	DESCRIPTION
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Telah memenuhi ketentuan	Determination of composition of the BOC members considers the variety of expertise, knowledge and experiences required.	Comply
	<u>Prinsip 4:</u> Meningkatkan Kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.		<u>Principle 4:</u> Improving the quality of job and responsibility performance of Board of Commissioners	
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Kebijakan penilaian (self assessment) Dewan Komisaris saat ini dalam proses penyusunan dan persetujuan.	The BOC has self assessment policy to assess the performance of the BOC.	The BOC self assessment policy currently in arrangement and approval process.
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Kebijakan penilaian (self assessment) Dewan Komisaris saat ini dalam proses penyusunan dan persetujuan.	Self-assessment policy to assess the performance of the BOC is disclosed in Annual Report of public company.	The BOC self assessment policy currently in arrangement and approval process.
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Telah memenuhi ketentuan	The BOC has a policy with respect to the resignation of the BOC members if such member involved in financial crime.	Comply
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Telah memenuhi ketentuan	The BOC or Committee that conducts Nomination and Remuneration function shall arrange succession policy in Nomination process of the BOD members.	Comply
C	FUNGSI DAN PERAN DIREKSI		THE BOARD OF DIRECTORS' FUNCTION AND ROLE	
	<u>Prinsip 5:</u> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.		<u>Principle 5:</u> Strengthening the membership and Composition of the Board of Directors.	
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	Telah memenuhi ketentuan	Determination of number of the BOD members considers the condition of the public company and the effectiveness of decision-making.	Comply
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Telah memenuhi ketentuan	Determination of composition of the BOD members considers the variety of expertise, knowledge and experience required.	Comply
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi dan keuangan.	Telah memenuhi ketentuan	Member of the BOD who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.	Comply

No.	REKOMENDASI	KETERANGAN	RECOMMENDATION	DESCRIPTION
	<u>Prinsip 6:</u> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.		<u>Principle 6:</u> Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors	
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.	Telah memenuhi ketentuan	The BOD has self-assessment policy to assess performance of BOD.	Comply
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Telah memenuhi ketentuan	Self-assessment policy to assess the performance of the BOD is disclosed in the Annual Report of the public company.	Comply
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Telah memenuhi ketentuan	The BOD has a policy related to resignation of the BOD members if involved in financial crime.	Comply
D	PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN		PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS	
	<u>Prinsip 7:</u> Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.		<u>Principle 7:</u> Improving Corporate Governance Aspect through participation of stakeholders.	
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	Telah memenuhi ketentuan	Public company has a policy to prevent insider trading.	Comply
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> .	Telah memenuhi ketentuan	Public company has anti corruption and anti fraud policy.	Comply
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Telah memenuhi ketentuan	Public company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	Comply
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Telah memenuhi ketentuan	Public company has a policy concerning the fulfillment of creditor's right.	Comply
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	Telah memenuhi ketentuan	Public company has a policy of whistleblowing system.	Comply
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Telah memenuhi ketentuan	Public company has long-term incentive policy for the BOD and employees.	Comply



No.	REKOMENDASI	KETERANGAN	RECOMMENDATION	DESCRIPTION
E	KETERBUKAAN INFORMASI		INFORMATION DISCLOSURE	
	<u>Prinsip 8:</u> Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.		<u>Principle 8:</u> Improving the Implementation of Information Disclosure	
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Telah memenuhi ketentuan	Public company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as an information disclosure media.	Comply
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Telah memenuhi ketentuan	Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5%, other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders.	Comply

PaninSekuritas



Informasi Perusahaan

Company Profile

Informasi Perusahaan Company Profile	134	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	138
Layanan dan Produk Services and Products	136	Profil Direksi Board of Directors Profile	140
Struktur Organisasi Structure of Organization	137	Entitas Anak Subsidiaries	142

Informasi Perusahaan

Company Profile



Nama Perusahaan / Name of the Company	PT PANIN SEKURITAS Tbk
Izin Usaha / Business Licenses	- Perantara Pedagang Efek / Securities Brokerage - Penjamin Emisi Efek / Underwriter
Situs / Website	www.pans.co.id www.post.co.id
Kantor Pusat / Head Office	Indonesia Stock Exchange Tower II, Suite 1705 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta Selatan 12190 Telp. : (62-21) 515 3055 Fax : (62-21) 515 3061 Email : info@pans.co.id, corsec@pans.co.id

Kantor Cabang Branch Offices

Jakarta - Kelapa Gading
Menara Satu Sentra Kelapa Gading
Lt. 5F unit 0505
Jl. Boulevard Kelapa Gading ,
Jakarta Utara 14240
Tel.: (62-21) 2938 5767
Fax.: (62-21) 2938 5768
Email : kelapagading@pans.co.id

Jakarta - Pluit Village
Pluit Village Ruko No. 66
Jl. Pluit Permai Raya
Jakarta Utara 14450
Tel : (62-21) 6667 0268
Fax : (62-21) 668 3585
Email : pluitvillage@pans.co.id

Jakarta - Pluit Sakti
Ruko Central Bisnis Pluit Blok A2
Jl. Pluit Sakti Raya No. 28
Jakarta Utara 14450
Tel: (62-21) 666 00302
Fax: (62-21) 666 05618
Email: pluitsakti@pans.co.id

Jakarta - Pondok Indah
Plaza Pondok Indah 5
Jl. Margaguna Raya Blok B-9,
Jakarta Selatan 12140
Tel : (62-21) 722 4420
Fax : (62-21) 722 4421
Email : pondokindah@pans.co.id

Jakarta - Puri Niaga
Rukan Grand Puri Niaga
Puri Kencana Blok K6 No. 2I, 5H
dan 5I,
Kembangan - Jakarta Barat 11610
Tel.: (62-21) 5835 1705
Fax: (62-21) 5835 1706
E-mail: puri@pans.co.id

Jakarta - Tanah Abang
Pusat Grosir Tanah Abang
Blok A Lt. 3 Los. A No. 1
Tanah Abang - Jakarta Pusat 10210
Tel : (62-21) 2357 1177
Fax: (62-21) 2357 0404
Email: tanahabang@pans.co.id

Tangerang – Alam Sutera
Ruko ASTCBlok 10B No. 30
Jl. Sutera Utama – Alam Sutera
Tangerang 15235
Tel: (62-21) 292 11518
Fax: (62-21) 292 11519
Email: gadingserpong@pans.co.id

Bandung - Dago
Jl. Diponegoro No.6
Bandung 40115
Telp: (62-22) 426 8127 / 426 8129
Fax: (62-22) 426 8128
Email : bandungdago@pans.co.id

Bandung - Sunda
Ged. BPR Citradana Rahayu Lt.3
Jl. Sunda No. 2A
Bandung 40262
Telp: (62-22) 732 1434
Fax: (62-22) 732 1435
Email : bandung@pans.co.id

Bandung - Batununggal
Jl. Batununggal Indah IV no.37A
Komp. Batununggal Indah
Bandung 40115
Telp: (62-22) 8730 1954
Fax: (62-22) 8730 1640
E-mail: batununggal@pans.co.id

Batam:
Komplek Ruko Lumbung Rejeki
Blok H. 13 – Nagoya
Pulau Batam – Kepri 29432
Tel : (62-778) 459 222
Fax : (62-778) 459 220
Email : batam@pans.co.id

Denpasar
Gedung Panin Bank Lt.3
Jl.Patih Jelantik
Komplek pertokoan Kuta Galeria Blok
1 valet 7, Denpasar
Tel : (62-361) 7152 999
Fax : (62-361) 76 9090
E-mail: denpasar@pans.co.id

Medan –Timor
Jl. Timor No. 203
Kel. Gg Buntu
Kec. Medan Timor
Medan 20231
Tel : (62-61) 457 6577 / 453 2912
Fax : (62-61) 453 2875
Email : medan@pans.co.id

Kantor Cabang

Branch Offices

Medan - Iskandar Muda

Jalan Iskandar Muda No. 99
Medan 20112
Tel : (62-61) 453 0123
Fax : (62-61) 452 3934
Email : medan3@pans.co.id

Medan - Pemuda

Gedung Bank Panin Lt 5
Jalan Pemuda No.16-22
Medan 20151
Tel : (62-61) 457 6996
Fax : (62-61) 453 1097
Email: medan2@pans.co.id

Padang

Jl. Veteran No. 15
Padang 25116
Tel.: (62-751) 893 970 / 893 971
Fax: (62-751) 893 969
E-mail: padang@pans.co.id

Palembang

Gedung Panin Bank Lt. 3
Jl. Rajawali Blok B 11-12
Palembang 30113
Tel: (62-711) 555 6014
Fax: (62-711) 555 6856
Email: palembang@pans.co.id

Pontianak

Gedung Bank Panin - Sidas
Jl. Sidas No 3, Lantai 3
Pontianak 78121
Tel : (62-561) 748 888
Fax: (62-561) 763 700
E-mail: pontianak@pans.co.id

Semarang

Jl. S Parman No. 41
Semarang 50231
Tel : (62-24) 850 2300
Fax: (62-24) 850 4971
Email: semarang@pans.co.id

Surabaya

Gedung Panin Bank Lt. 5
Jl. Mayjend Sungkono No.100
Surabaya 60256
Tel: (62-31) 561 3388
Fax: (62-31) 561 3585
Email: surabaya2@pans.co.id

Surakarta:

Gedung Graha Prioritas Lt. 5
Jl. Slamet Riyadi No. 302
Surakarta 57141
Tel: (62-271) 734 682
Fax: (62-271) 734 684
Email: solo@pans.co.id

Profesi & Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professions & Institutions

Kantor Akuntan Publik / Certified Public Accountant Firm

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Prudential Tower, 17th Fl
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910
Tel : (62 21) 5795 7300
Fax : (62 21) 5795 7301

Biro Administrasi Efek / Share Registrar

PT Sinartama Gunita
Sinarmas Land Plaza Menara I Lt. 9
Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Tel : (62 21) 392 2332
Fax : (62 21) 392 3003

Perusahaan Pemeringkat / Rating Agency

PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower 24th Floor Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5, Jakarta 12940
Tel : (62 21) 2988 6800
Fax : (62 21) 2988 6822

Notaris / Notary

Fathiah Helmi, SH
Graha Irama Lt.6 C
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1&2
Kuningan – Jakarta Selatan 12950
Tel : (62 21) 5290 7304-6
Fax : (62 21) 5261 136

Layanan dan Produk

Services and Products



Transaksi Efek Securities Trading

Efek Ekuitas
Equities

Efek Pendapatan Tetap
Fixed Income

Panin Sekuritas Online Stock Trading (POST)
Web based (www.post.co.id)
Application based (POST-Pro)
Mobile Trading (POST Android, IOS, Blackberry)
Syariah (POST Syariah)



Pembiayaan Nasabah Customer Financing

Pembiayaan Marjin
Margin Financing

Beli Efek dengan Janji Jual Kembali
Margin Financing



Asset Management Asset Management

(Melalui anak perusahaan / through subsidiary)

Reksa Dana
Mutual Fund

- Panin Dana Maksima
- Panin Dana Prima
- Panin Dana Ultima
- Panin Dana Syariah Saham
- Panin Dana Bersama Plus
- Panin Dana Bersama
- Panin Dana Unggulan
- Panin Dana Syariah Berimbang
- Panin Dana US Dollar
- Panin Dana Prioritas
- Panin Dana Utama Plus 2
- Panin Dana Gebyar Indonesia 2
- Panin Dana Likuid
- Panin Fleksi Maxi
- Panin Dana Teladan



Corporate Finance Corporate Finance

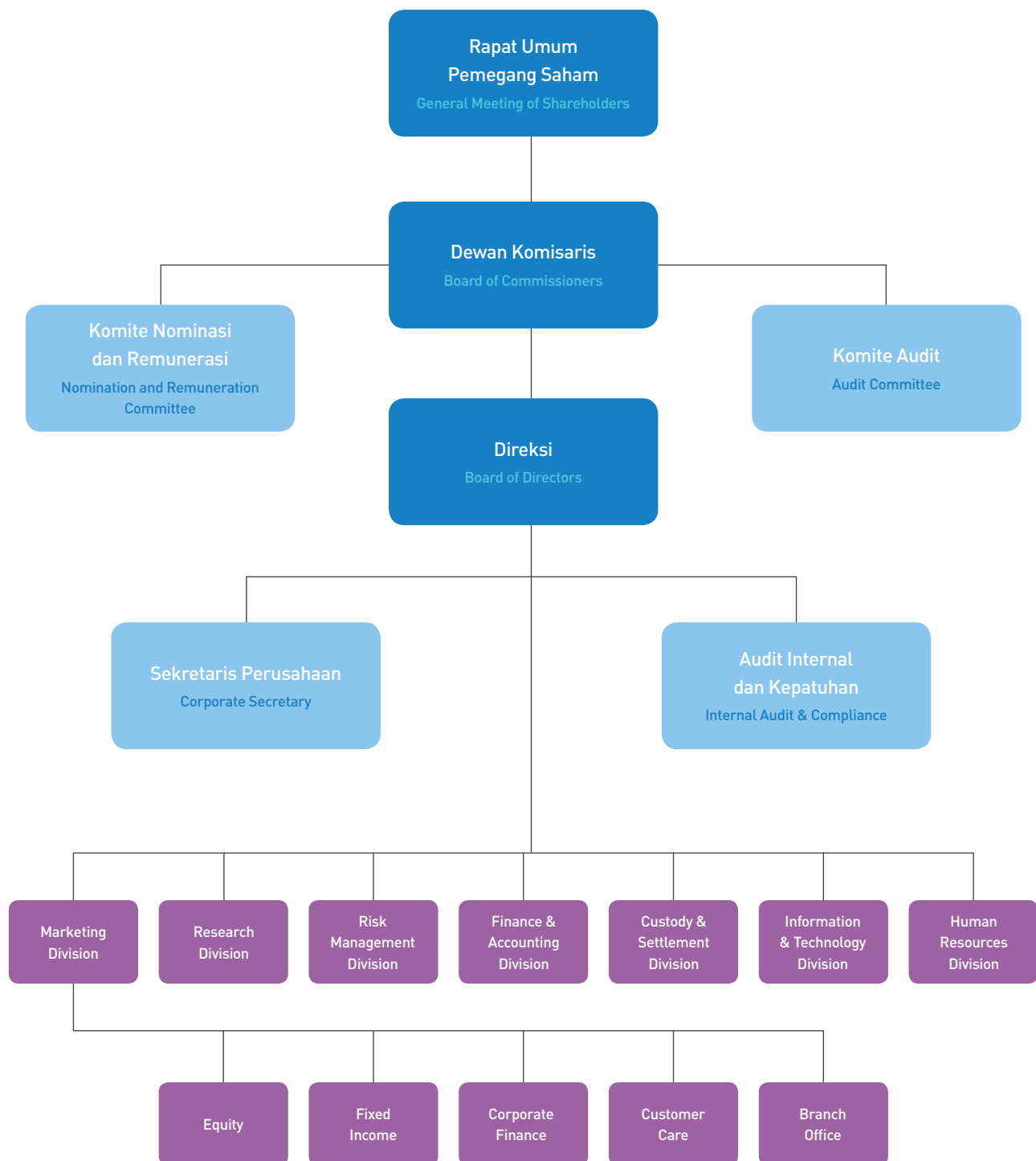
Penjamin Emisi Efek
Underwriter



Riset Research

Struktur Organisasi

Structure of Organization



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Mu'min Ali Gunawan
Presiden Komisaris
President Commissioner

Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 1991. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1939. Beliau adalah salah seorang Pendiri dan Pemegang Saham dari tiga bank yang digabung dan merupakan cikal bakal Panin Bank yang didirikan pada tahun 1971. Saat ini beliau menjabat sebagai Penasehat PT Panin Bank Tbk, Presiden Komisaris PT Paninvest Tbk, Presiden Komisaris PT Panin Financial Tbk, Presiden Komisaris PT Clipan Finance Indonesia Tbk dan Wakil Presiden Komisaris PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

President Commissioner of the Company since 1991. Indonesia citizen, born in 1939. He was one of the Founders and Shareholder of the three banks that merged into Panin Bank in 1971. He is currently serving as the Adviser of PT Panin Bank Tbk, President Commissioner PT Paninvest Tbk, President Commissioner of PT Panin Financial Tbk, President Commissioner of PT Clipan Finance Indonesia Tbk and Vice President Commissioner of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.



Aries Liman
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Wakil Presiden Komisaris sejak 1991. Memiliki izin perorangan dari Bapepam-LK sebagai Wakil Penjamin Emisi dan Wakil Manajer Investasi. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1954. Beliau lulus dari Technische Hochschule Karlsruhe – Jerman Barat, jurusan Teknik Kimia pada tahun 1979 dan International Management Training Ludwigsburg – Jerman Barat pada tahun 1980. Pernah bekerja di PT Unilever Indonesia Tbk, Henkel Indonesia dan Arnold Otto Meyer.

Vice President Commissioner of the Company since 1991. Holds licenses from Bapepam-LK as Securities Underwriter Representative and Investment Manager Representative. Indonesia citizen, born in 1954. He graduated from Technische Hochschule Karlsruhe-West Germany majoring in Chemical Engineering in 1979 and International Management Training Ludwigsburg –West Germany in 1980. He has past working experiences with PT Unilever Indonesia Tbk, Henkel Indonesia and Arnold Otto Meyer.



Kun Mawira
Komisaris
Commissioner

Komisaris Perseroan sejak tahun 1991. Memiliki izin perorangan dari Bapepam-LK sebagai Wakil Manajer Investasi. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1951. Sejak tahun 1971 Beliau aktif berusaha di bidang industri garmen. Tahun 1979 turut mendirikan PT Rana Sankara dan sejak tahun 1984 hingga sekarang menjabat sebagai Direktur Utama. Sejak tahun 1988 aktif mengamati pasar modal Indonesia. Tahun 1990-1991 menduduki posisi sebagai Komisaris PT Nusamas Sekurindo.

Commissioner of the Company since 1991. Holds license from Bapepam-LK as an Investment Manager Representative. Indonesia citizen, born in 1951. He has been actively engaged in the garment industry since 1971. In 1979 he was involved in the founding of PT Rana Sankara and has been serving as its President Director since 1984. He has been actively monitoring Indonesian capital market since 1988. From 1990-1991, he was a Commissioner at PT Nusamas Sekurindo.



Poppy Dharsono
Komisaris
Commissioner

Komisaris Perseroan sejak 1991. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1951. Memperoleh pendidikan dari Akademi Cinematography, Lembaga Pendidikan Kesenian Jakarta (1971-1973) dan Ecole Supérieur de la Mode Guarre Lavigne, Paris (1977). Sejak tahun 1977 hingga sekarang menduduki posisi sebagai Presiden Direktur Poppy Dharsono Fashion Studio. Pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Rana Sankara (1986-2008), Presiden Direktur PT Prima Modalinea (1992-2001) dan Presiden Direktur Indonesian International Fashion Institute (2004-2009). Saat ini Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Poppy Dharsono Cosmetic, Komisaris PT Spinindo Mitradaya, Presiden Direktur PT Pesona Sinjang Kencana, Presiden Komisaris PT Indotex LaSalle International Collage, Komisaris Yayasan Nusantara Stroke Center dan Presiden Komisaris PT Hasta Bumi Mandiri. Menjabat sebagai Anggota Dewan Perwakilan Daerah, Republik Indonesia (DPD-RI) periode 2009-2014.

Commissioner of the Company since 1991. Indonesia citizen, born in 1951. She graduated from the Academy of Cinematography, Lembaga Pendidikan Kesenian, Jakarta (1971-1973) and Ecole Supérieur de la Mode Guarre Lavigne, Paris (1977). She has been President Director of the Poppy Dharsono Fashion Studio since 1977. She was President Commissioner of PT Rana Sankara (1986-2008), President Director of PT Prima Modalinea (1992-2001) and President Director of Indonesian International Fashion Institute (2004-2009). Currently she holds positions as President Director of PT Poppy Dharsono Cosmetic, Commissioner of PT Spinindo Mitradaya, President Director of PT Pesona Sinjang Kencana, President Commissioner of PT Indotex LaSalle International Collage, Commissioner of Nusantara Stroke Center Foundation and and President Commissioner of PT Hasta Bumi Mandiri. She was member of the House of Regional Representative, Republic of Indonesia (2009-2014).



Peter Setiono
Komisaris Independen
Independent
Commissioner

Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2004. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1957. Memperoleh pendidikan pada Fakultas Sosial Politik jurusan Administrasi Bisnis, Universitas Parahyangan Bandung. Memulai karirnya di Lippo Bank pada tahun 1984. Pada tahun 1994 hingga 1995 menjabat sebagai Direktur Bank Insurance di PT Lippo Insurance Tbk. Pada tahun 1995 hingga 2001 menjabat sebagai Presiden Direktur PT Broadband Multimedia Tbk. Sejak tahun 2001 hingga sekarang, menjabat sebagai Presiden Direktur PT Mitra Multi Sarana.

Independent Commissioner of the Company since 2004. Indonesia citizen, born in 1957. He obtained his education from the Faculty of Social and Political Affairs, Parahyangan University, Bandung. He began his career at Lippo Bank in 1984. He served as Director of Bank Insurance at PT Lippo Insurance Tbk from 1994 until 1995. He was President Director of PT Broadband Multimedia Tbk from 1995 until 2001. Currently, he is the President Director of PT Mitra Multi Sarana.



Made Rugeh Ramia
Komisaris Independen
Independent
Commissioner

Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2009. Memiliki izin perorangan dari Bapepam-LK sebagai Wakil Penjamin Emisi Efek dan Wakil Manajer Investasi. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1940. Beliau menyelesaikan pendidikan pada Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1966) dan New York Institute of Finance (1982). Memulai karir di Departemen Keuangan pada Ditjen Pengawasan Keuangan Negara (1967-1971), Keuangan Internasional Ditjen Moneter (1971-1979) dan Badan Pengawas Pasar Modal (1979-1989) dengan posisi terakhir pada Biro Pembinaan Bursa. Pada tahun 1989-1990 menjabat sebagai Senior Manager di PT Bank Pacific. Pada tahun 1990-2009 menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan. Pada tahun 2001-2004 menjabat sebagai Komisaris PT Bursa Efek Jakarta. Pada tahun 2000 hingga sekarang menjadi Capital Market Advisor pada PT Bank OCBC NISP Tbk.

Independent Commissioner of the Company since 2009. Holds licenses from Bapepam-LK as Securities Underwriter Representative and Investment Manager Representative. Indonesia citizen, born in 1940. He completed his studies at Gajah Mada University, Yogyakarta (1966) and New York Institute of Finance (1982). He began his career in the Ministry of Finance at the Directorate General of Monitoring of State Finance (1967-1971), International Finance of the Directorate General of Monetary (1971-1979) and the Capital Market Supervisory Agency (1979-1989) in which his last position was at the Stock Exchange Supervision Bureau. Then he became a Senior Manager at PT Bank Pacific (1989-1990). He was appointed as President Director of the Company (1990-2009), Commissioner of Jakarta Stock Exchange (2001-2004) and Capital Market Advisor of PT Bank OCBC NISP Tbk (2000-now).

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Handrata Sadeli
Presiden Direktur
President Director

Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2009 sampai dengan Desember 2016. Memiliki izin perorangan dari Bapepam-LK sebagai Wakil Perantara Pedagang Efek. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1952. Pada tahun 1976 Beliau meraih gelar BSc dari University of California, Berkeley, jurusan Industrial Engineering dan Operation Research. Sebelum memasuki pasar modal, Beliau memiliki pengalaman usaha di bidang perdagangan, properti dan perhotelan. Pada tahun 1989-1991 menjabat sebagai Direktur PT Nusamas Sekurindo. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1991 sebagai Direktur. Kemudian diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan pada tahun 2002 hingga 2009. Beliau telah wafat pada tanggal 5 Desember 2016 dikarenakan sakit.

President Director of the Company since 2009. Holds license from Bapepam-LK as a Securities Broker Dealer Representative. Indonesia citizen, born in 1952. He obtained a BSc degree majoring in Industrial Engineering and Operational Research from the University of California, Berkeley. His past business experience was in a trading company, property development & construction, and hotel industry. He started his career in the capital market in 1989-1991 as Director of PT Nusamas Sekurindo. He joined the Company in 1991 as Director. He was appointed as Vice President Director of the Company from 2002 until 2009. He has passed away on December 5, 2016 due to illness.



Rosmini Lidarjono
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2016. Memiliki izin perorangan dari Bapepam-LK sebagai Wakil Perantara Pedagang Efek. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1967. Beliau menyelesaikan pendidikan pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta tahun 1989. Memulai karirnya di PT Bank Central Asia Tbk pada tahun 1989 hingga 1991. Pada tahun 1991 hingga 1996 menjabat sebagai Assistant Manager of Accounting di PT Bali Securities. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1996 sebagai Chief of Accounting & Finance. Diangkat menjadi Direktur Perusahaan pada tahun 2004.

Vice President Director of the Company since 2016. Holds license from Bapepam-LK as a Securities Broker Dealer Representative. Indonesia citizen, born in 1967. She graduated in Economics from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta in 1989. She established her career at PT Bank Central Asia Tbk in 1989-1991, she was appointed as Assistant Manager of Accounting at Bali Securities in 1991-1996. She joined the Company in 1996 as Chief of Accounting & Finance. Appointed as a Director of the Company in 2004.



Menas Shahaan
Direktur
Director

Direktur Perseroan sejak tahun 2009. Memiliki izin perorangan dari Bapepam-LK sebagai Wakil Penjamin Emisi Efek dan Wakil Manajer Investasi. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1976. Beliau memperoleh gelar Bachelor Science dalam bidang Kimia dari University of Wisconsin tahun 1998 dan Master of Business Administration pada tahun 2004 dari Stuart Graduate School of Business, Illinois Institute of Technology dalam bidang Finance and International Business. Memulai karirnya di Sunstar Pharmaceutical Inc di Chicago sebagai *chemist* dan bergabung dengan Perseroan pada tahun 2004 sebagai Kepala Divisi Perantara Pedagang Efek.

Director of the Company since 2009. Holds licenses from Bapepam-LK as Securities Underwriter Representative and Investment Manager Representative. Indonesia citizen, born in 1976. He earns bachelor of Science in Chemistry from the University of Wisconsin and holds Master of Business Administration in 2004 from Stuart Graduate School of Business, Illinois Institute of Technology, emphasizing in Finance and International Business. He started his career in Sunstar Pharmaceuticals Inc as a chemist in Chicago and established his career at the Company since 2004 as a Head of Equity Brokerage.



Indra Christanto
Direktur Independen
Independent Director

Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2012. Memiliki izin perorangan dari Bapepam-LK sebagai Wakil Perantara Pedagang Efek dan Wakil Penjamin Emisi Efek. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1968. Beliau menyelesaikan pendidikan pada Universitas Atmajaya Yogyakarta jurusan Ekonomi Manajemen pada tahun 1992. Memulai karirnya di PT Putra Swareka Perdana PSP Group pada tahun 1992. Pada tahun 1997 hingga 1998 menjabat sebagai Assistant Manager of Dealer di PT Jardine Fleming Nusantara, tahun 1998 hingga 2000 menjabat sebagai Assistant Manager of Dealer PT Vicker Ballas Tamara dan kemudian menjabat sebagai Sales Senior Manager of Institutional Equity di PT KUO Capital Raharja dari tahun 2001 hingga 2003. Pada tahun 2003 hingga 2011, Beliau menjabat sebagai Direktur Equity PT Andalan Artha Advisindo Securities.

Director of the Company since 2012. Holds license from Bapepam-LK as Securities Broker Dealer Representative and Securities Underwriter Representative. Indonesia Citizen, born in 1968. He graduated from Atma Jaya University, Yogyakarta majoring in Economic Management in 1992. Started his career at PT Swareka Perdana PSP Group in 1992. He was Assistant Manager of Dealer at PT Jardine Fleming Nusantara from 1997 until 1998, Assistant Manager of Dealer at PT Vicker Ballas Tamara from 1998 until 2000, and Sales Senior Manager of Institutional Equity at PT KUO Capital Raharja from 2001 until 2003. In 2003 until 2011, he was Equity Director of PT Andalan Artha Advisindo Securities.



Prama Nugraha
Direktur
Director

Direktur Perseroan sejak tahun 2016. Memiliki izin perorangan dari Bapepam-LK sebagai Wakil Penjamin Emisi Efek dan Wakil Manajer Investasi. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1974. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Trisakti Jakarta, jurusan Teknik Industri pada tahun 1998 dan Magister Manajemen Universitas Indonesia pada tahun 2001. Memulai karirnya di pasar modal pada tahun 2000 di Perseroan sebagai Corporate Finance Officer, kemudian menjabat sebagai Manager Corporate Finance pada tahun 2006 hingga 2015. Beliau menjabat juga sebagai Sekretaris Perusahaan di Perseroan sejak tahun 2005 hingga sekarang. Pada tahun 2015 hingga 2016 diangkat sebagai Associate Director.

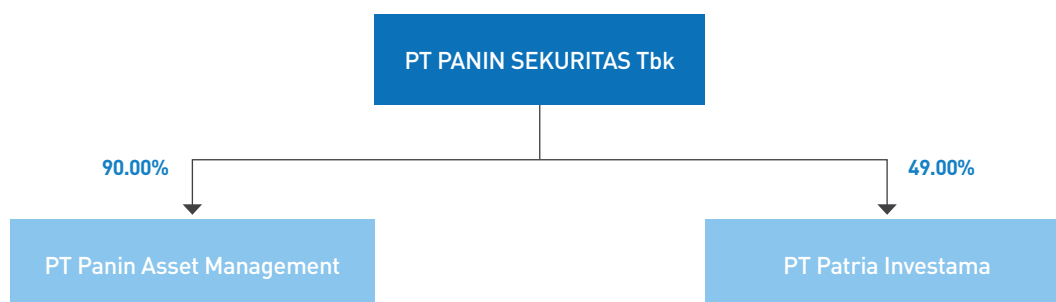
Director of the Company since 2016. Holds licenses from Bapepam-LK as Securities Underwriter Representative and Investment Manager Representative. Indonesia Citizen, born in 1974. He graduated from Trisakti University, Jakarta majoring in Industrial Engineering in 1998 and University of Indonesia, Magister of Management, in 2001. Started his career in the capital market in 2000 at the Company as a Corporate Finance Officer, then he held position as Manager Corporate Finance in 2006 until 2015. He is also the Corporate Secretary of the Company since 2005. In 2015 until 2016 he was appointed as Associate Director.

Entitas Anak

Subsidiaries

Perseroan memiliki dua entitas anak, yaitu PT Panin Asset Management dan PT Patria Investama.

The Company has two subsidiaries, PT Panin Asset Management and PT Patria Investama.



PT PANIN ASSET MANAGEMENT

PT Panin Asset Management ("PAM") berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta Notaris yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, No. 32 tanggal 17 Maret 2011 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan daftar perseroan No. AHU-0033289.AH.01.09 tahun 2011 tanggal 26 April 2011.

Pada tanggal 18 Agustus 2011, PAM mendapat izin usaha dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan berdasarkan surat keputusan BAPEPAM-LK No. KEP-06/BL/MI/2011 tanggal 18 Agustus 2011 dan secara efektif mulai melakukan kegiatan operasional sebagai Manajer Investasi Persentase kepemilikan saham PAM oleh Perseroan adalah sebesar 90%.

Jumlah Aset PAM pada 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp232,14 miliar.

PT PANIN ASSET MANAGEMENT

PT Panin Asset Management ("PAM") has domicile in Jakarta, was established based on Notarial deed No. 32 dated 17 March 2011, of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta and had been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in list of Company No. AHU-0033289.AH.01.09 year 2011 dated 26 April 2011.

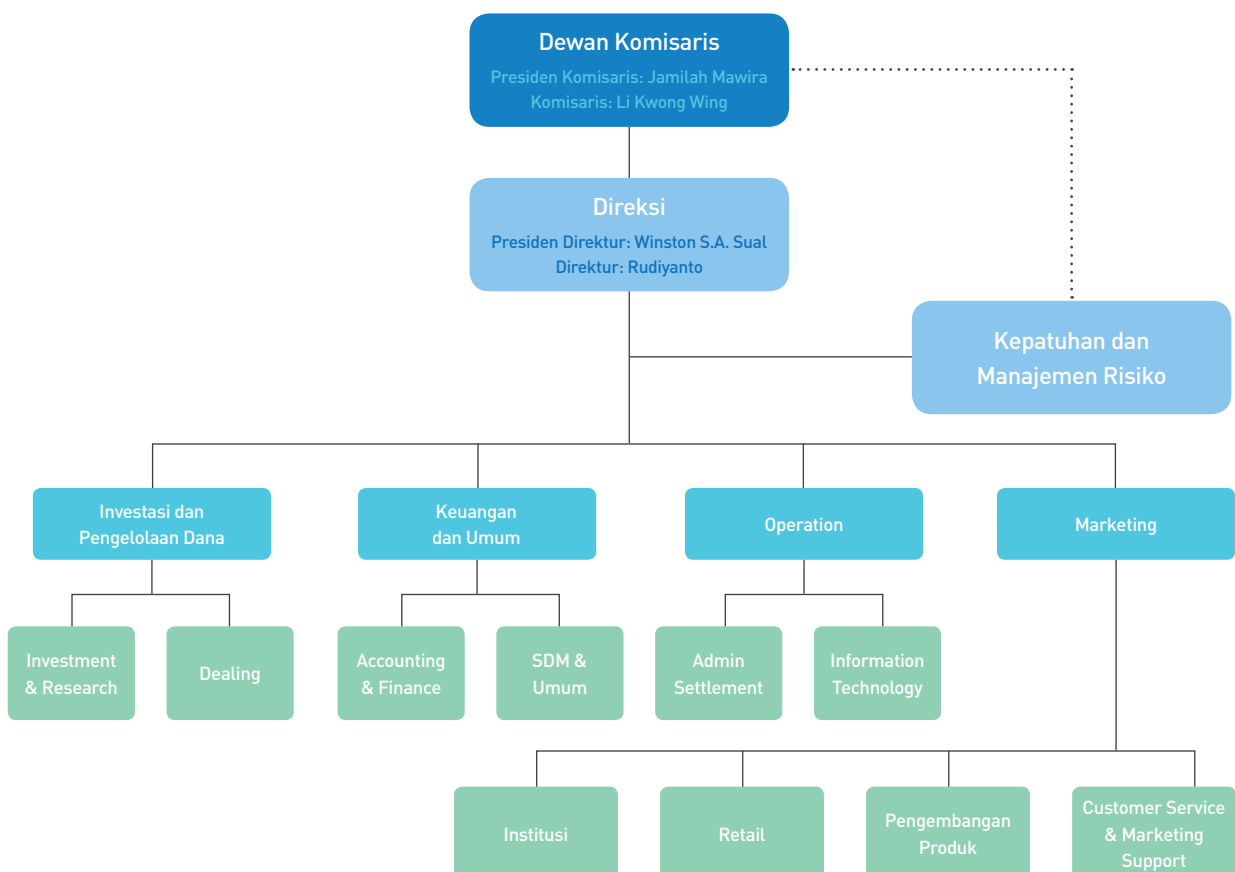
On 18 August 2011, PAM received business license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution based on Decree Bapepam-LK No. KEP-06/BL/MI/2011 dated 18 August 2011 and started to conduct its operations as Investment Manager. The Company's percentage ownership interest in PAM is 90%.

Total Assets of PIM as of December 31, 2016 are Rp232.14 billion.



Dari Kiri ke Kanan: Winston S.A. Sual (Presiden Direktur), Jamilah Mawira (Presiden Komisaris),
From Left to Right: Li Kwong Wing (Komisaris), Rudiyanto (Direktur)

Struktur Organisasi PT Panin Asset Management Organizational Structure of PT Panin Asset Management



Nama Perusahaan / Name of the Company	PT PANIN ASSET MANAGEMENT
Izin Usaha / Business Licenses	Manajer Investasi / Investment Manager
Situs / Website	www.panin-am.co.id
Kantor Pusat / Head Office	Indonesia Stock Exchange Tower I, Suite 306 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta Selatan 12190 Tel : (62-21) 296 54200 Fax : (62-21) 515 0601 Email : cs@panin-am.co.id

Kantor Cabang Branch Offices

Menara Cakrawala – Jakarta Pusat

Skyline Building Lt. 4
Jl. M. H. Thamrin No. 9
Jakarta Pusat 10340
Tel : (62-21) 3190 3999
Fax : (62-21) 3190 3899
Email: cakrawala@panin-am.co.id

Pluit Village – Jakarta Utara

Ruko No. 66
Jl. Pluit Permai Raya
Jakarta Utara 14450
Telp: (62-21) 6667 0287, 6667 0289
Fax : (62-21) 668 3803
Email : branch.pluit@panin-am.co.id

Pondok Indah – Jakarta Selatan

Rukan Plaza Pondok Indah 5, B-09
Jl. Margaguna Raya – Gandaria Utara
Jakarta Selatan 12140
Telp : (62-21) 722 5696
Fax : (62-21) 722 5697
Email : branch.pondokindah@panin-am.co.id

Puri Niaga – Jakarta Barat

Rukan Grand Puri Niaga
Jl. Puri Kencana Blok K6 No.2I, 5H dan 5I
Kembangan - Jakarta Barat 11610
Telp : (62-21) 2967 2455
Fax : (62-21) 2967 2464
Email : branch.puri@panin-am.co.id

Kelapa Gading – Jakarta Utara

Menara Satu Sentra Kelapa Gading Lt. 5 unit 0505
Jl. Boulevard Kelapa Gading Blok LA 3 No.1
Jakarta Utara 14240
Telp : (62-21) 2938 5769, 2938 5767
Fax : (62-21) 2938 5747
Email : branch.gading@panin-am.co.id

Surabaya

Graha Bumi Surabaya Lt. 3
Jl. Basuki Rakhmat 106 – 128
Surabaya 60271
Telp : (62-31) 531 5488
Fax : (62-31) 531 6488
Email : surabaya@panin-am.co.id

Galeri Investasi Investment Gallery

Indonesia Stock Exchange Tower, GF I-09
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53
Jakarta Selatan 12190
Tel : (62-21) 296 54222
Fax : (62-21) 515 0601
Email : cs@panin-am.co.id

PT PATRIA INVESTAMA

PT Patria Investama ("PIM") berkedudukan di Jakarta, didirikan dengan nama PT Panin Investment Management berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 3 tanggal 5 Juli 2002 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-12795 HT.01.01.TH.2002 tanggal 12 Juli 2002.

PIM telah melakukan perubahan Anggaran Dasar sebagaimana dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PIM no.124 tanggal 28 Juni 2013 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor: AHU-40805.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 26 Juli 2013.

Perubahan Anggaran Dasar PIM tersebut antara lain:

- Perubahan pasal 1 Anggaran Dasar PIM yaitu nama perusahaan menjadi "PT Patria Investama";
- Perubahan pasal 3 Anggaran Dasar PIM, yaitu maksud dan tujuan serta kegiatan usaha menjadi berusaha dalam bidang perdagangan, industri, pembangunan, pertanian, angkutan, jasa dan percetakan.

PIM telah memperoleh Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, dan Perdagangan Provinsi DKI Jakarta nomor 13133-04/PM/1.824.271 tanggal 17 September 2013.

Persentase kepemilikan saham PIM pada 31 Desember 2016 oleh Perseroan adalah sebesar 49%.

Jumlah Aset PIM pada 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp64,87 miliar.

PT PATRIA INVESTAMA

PT Patria Investama ("PIM"), an entity domiciled in Jakarta, was established by the name of PT Panin Investment Management based on Deed of Establishment Limited Liability Company No. 3 dated 5 July 2002, of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. C-12795 HT.01.01.TH.2002 dated 12 July 2002.

PIM has made changes to the Articles of Association as contained in the deed of Declaration of Consent Decrees with all shareholders of PIM No. 124 dated 28 Juni 2013, of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia number: AHU-40805.AH. 01.2013 dated 26 July 2013.

The changes to the Articles of Association of PIM include:

- The amendment of article 1 which is the change of the companys' name to become "PT Patria Investama";
- The amendment of article 3 which is the change of the company's purpose and the objective as well as business activities to become in the areas of trading, industry, construction, agriculture, transport, service and printing.

PIM has obtained a business license (SIUP) from the Department of Cooperatives, Micro Business, Small and Medium Enterprises, and Prading of Provincial DKI Jakarta No. 13133-04/PM/1.824.271 dated 17 september 2013.

The Company's percentage ownership interest in PIM as of December 31, 2016 is 49%.

Total Assets of PIM as of December 31, 2016 is Rp64.87 billion.

Nama Perusahaan / Name of the Company	PT PATRIA INVESTAMA
Kantor Pusat / Head Office	Indonesia Stock Exchange Tower II, Suite 1705 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta Selatan 12190 Tel : (62-21) 515 3055 Fax : (62-21) 515 3061

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016 PT Panin Sekuritas Tbk

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors
regarding the Responsibilities to the 2016 Annual Report of
PT Panin Sekuritas Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Panin Sekuritas Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2016 Annual Report of PT Panin Sekuritas Tbk has been disclosed completely, and are fully responsible for the contents of the Annual Report.

Jakarta, April 2017

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Mu'min Ali Gunawan
Presiden Komisaris
President Commissioner



Aries Liman
Wakil Presiden Komisaris
Vice President
Commissioner



Kun Mawira
Komisaris
Commissioner



Poppy Dharsono
Komisaris
Commissioner



Peter Setiono
Komisaris Independen
Independent
Commissioner



Made Rugeh Ramia
Komisaris Independen
Independent
Commissioner

Direksi / Board of Directors



Rosmini Lidarjono
Direktur
Director



Menas Shahaan
Direktur
Director



Indra Christanto
Direktur Independen
Independent Director



Prama Nugraha
Direktur
Director

Surat Pernyataan Independensi Komisaris

Statement of Independency of Commissioner

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan independensi dalam jabatan kami sebagai Komisaris Independen.

We, signed below, hereby declare our independence in our position as Independent Commissioner.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Hereby this statement is made truthfully.

Jakarta, April 2017



Peter Setiono
Komisaris Independen
Independent
Commissioner



Made Rugeh Ramia
Komisaris Independen
Independent
Commissioner

Laporan Keuangan

Financial Report

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER 2016/*31 DECEMBER 2016*

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS REPORT***

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

**Halaman/
Page**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1-2

Consolidated Statement of Financial Position

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian**

3-4

***Consolidated Statement of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income***

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

5-6

Consolidated Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

7

Consolidated Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

8-88

Notes to the Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS
DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF COMMISSIONERS' AND
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS
AT 31 DECEMBER 2016 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016
PT PANIN SEKURITAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

Nama :	Rosmini Lidarjono	:	Name
Alamat kantor :	PT Panin Sekuritas Tbk	:	Office address
	Indonesia Stock Exchange Tower II, Suite 1705		
	Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190		
Alamat domisili :	Komp.Deplu Kav .170 RT.007/RW.007	:	Residential address
	Kelurahan Cipadu Jaya, Kecamatan Larangan, Tangerang		
Nomor Telepon :	(021) 515 3055	:	Phone Number
Jabatan :	Wakil Presiden Direktur/Vice President Director	:	Position
Nama :	Menas Shahaan	:	Name
Alamat kantor :	PT Panin Sekuritas Tbk	:	Office address
	Indonesia Stock Exchange Tower II, Suite 1705		
	Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190		
Alamat domisili :	Jl.Budhi No.29, RT.003/RW.005	:	Residential address
	Kelurahan Cawang, Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur		
Nomor Telepon :	(021) 515 3055	:	Phone Number
Jabatan :	Direktur/Director	:	Position
Nama :	Indra Christanto	:	Name
Alamat kantor :	PT Panin Sekuritas Tbk	:	Office address
	Indonesia Stock Exchange Tower II, Suite 1705		
	Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190		
Alamat domisili :	Taman Sutera Magnolia No.52 RT 001/RW 005	:	Residential address
	Pakulonan, Serpong Utara, Tangerang		
Nomor Telepon :	(021) 515 3055	:	Phone Number
Jabatan :	Direktur independen/Independent Director	:	Position
Nama :	Prama Nugraha	:	Name
Alamat kantor :	PT Panin Sekuritas Tbk	:	Office address
	Indonesia Stock Exchange Tower II, Suite 1705		
	Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190		
Alamat domisili :	Jl.Duren I No.10 Rt.015/Rw.008	:	Residential address
	Rawamangun, Pulogadung		
Nomor Telepon :	(021) 515 3055	:	Phone Number
Jabatan :	Direktur/Director	:	Position
Nama :	Aries Liman	:	Name
Alamat kantor :	PT Panin Sekuritas Tbk	:	Office address
	Indonesia Stock Exchange Tower II, Suite 1705		
	Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190		
Alamat domisili :	Jl. Suwiryo No.5, RT 003/RW 002	:	Residential address
	Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat		
Nomor Telepon :	(021) 515 3055	:	Phone Number
Jabatan :	Wakil Presiden Komisaris/Vice President Commissioner	:	Position



menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Panin Sekuritas Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Panin Sekuritas Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Panin Sekuritas Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Panin Sekuritas Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Panin Sekuritas Tbk dan entitas anaknya.

declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Panin Sekuritas Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Panin Sekuritas Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
3. a. All information in PT Panin Sekuritas Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Panin Sekuritas Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Panin Sekuritas Tbk and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi dan Dewan Komisaris/*For and on behalf of the Board of Directors and the Board of Commissioners,*

Jakarta, 13 Februari 2017



Rosmini Lidarjono

(Wakil Presiden Direktur/Vice President Director)

Indra Christanto

(Direktur independen/Independent Director)

Jakarta, 13 February 2017

Menas Shahaan

(Direktur/Director)

Prama Nugraha

(Direktur/Director)

Aries Liman

(Wakil Presiden Komisaris/Vice President Commissioner)

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 090/1.P030/AUS.1/12.16
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2016

No. : 090/1.P030/AUS.1/12.16
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2016

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang saham, Dewan Komisaris
dan Dewan Direksi
PT Panin Sekuritas Tbk
J a k a r t a

*The Shareholders, Board of Commissioners
and Board of Directors
PT Panin Sekuritas Tbk
J a k a r t a*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Panin Sekuritas Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Panin Sekuritas Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2016 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Panin Sekuritas Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Panin Sekuritas Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Asep Ugi Sugianto, SE, CPA
NIAP AP. 1240/
License No. AP. 1240

13 Februari 2017 / 13 February 2017

IF/yn

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	2016	2015	ASSETS
Kas dan setara kas	2c,d,n,o,4, 37,38,42	15.219.197.700	3.932.888.425	Cash and cash equivalents
Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	2d,5a,42	12.458.916.157	5.853.225.621	Deposit at Clearing and Guarantee Institution
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	2d,5b, 42	349.760.697.700	122.231.621.100	Receivable from Clearing and Guarantee Institution
Piutang nasabah Pihak ketiga	2d,o,6,38,42	874.744.047.349	338.828.322.094	Receivable from customers Third parties
Piutang berelasi		10.955.227.190	18.089.131.091	Related parties
Piutang kegiatan manajer investasi	2d,o,7,38,42 2d,n,o,8,	23.105.221.471	27.038.395.222	Receivables from investment manager
Portofolio efek	37,38,42	902.817.153.495	819.652.616.721	Marketable securities
Piutang reverse repo - bersih	2d,9,42	138.159.745.631	81.361.723.794	Receivables from reverse repo - net
Tagihan restitusi pajak	2j,20a	-	3.650.075.921	Claims for tax refunds
Pendapatan yang masih harus diterima	11	321.782.598	258.494.616	Accrued income
Piutang lain-lain	2d,12, 42	847.669.787	1.534.756.491	Other receivables
Beban dibayar di muka	10	11.139.443.038	9.988.891.838	Prepayment
Penyertaan saham	2d,13,	495.000.000	495.000.000	Investment in shares
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar (2016: Rp 28.023.852.023) (2015: Rp 25.821.995.121)	2e,14	29.420.442.979	26.095.273.812	Property and equipments - net of accumulated depreciation amounted to (2016: Rp 28,023,852,023) (2015: Rp 25,821,995,121)
Aset pengampunan pajak	20f	387.825.000	-	Asset from tax amnesty
Aset pajak tangguhan	2j,20e 2n,15,	2.787.981.307	2.645.607.661	Deferred tax assets
Aset lain-lain	37, 42	4.752.082.672	3.991.391.513	Other assets
JUMLAH ASET		<u>2.377.372.434.074</u>	<u>1.465.647.415.920</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang bank	2g,16,42	232.000.000.000	121.000.000.000	Bank loans
Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	2g,5b,42	406.551.212.400	111.016.104.800	Payable to Clearing and Guarantee Institution
Utang nasabah	2g,o,17,			Payable to customers
Pihak ketiga	38, 42	396.546.046.713	128.060.527.585	Third parties
Pihak berelasi		63.082.520.025	32.988.706.952	Related parties
Utang kegiatan manajer investasi	2g,18,42	1.174.035.640	711.311.483	Payables to investment manager
Beban masih harus dibayar	2g,19,42	8.123.086.716	6.474.135.430	Accruals
Utang pajak	2j,20b	12.813.765.281	6.681.704.205	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja	2h,21	8.953.789.372	7.960.705.252	Employment benefits obligations
Jumlah Liabilitas		<u>1.129.244.456.147</u>	<u>414.893.195.707</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp 125 per saham				Rp 125 per share
modal dasar - 1.280.000.000 saham				authorized - 1,280,000,000 shares
modal ditempatkan dan disetor penuh - 720.000.000 lembar saham	2l,22	90.000.000.000	90.000.000.000	issued and fully paid-up - 720,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	20f,23	4.973.455.888	4.585.630.888	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri	2l,22	(18.409.806.814)	(18.409.806.814)	Treasury stock
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	24	6.529.684.302	6.329.684.302	Appropriated
Belum dicadangkan		1.139.485.728.422	942.424.958.561	Unappropriated
Komponen ekuitas lain	14,20g	6.420.270.765	(57.606.633)	Other equity components
	1c	1.228.999.332.563	1.024.872.860.304	
Kepentingan nonpengendali		<u>19.128.645.364</u>	<u>25.881.359.909</u>	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		<u>1.248.127.977.927</u>	<u>1.050.754.220.213</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2.377.372.434.074</u>	<u>1.465.647.415.920</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
PENDAPATAN USAHA	2i			REVENUES
Komisi dari transaksi perantara perdagangan efek	25,31a,38	67.486.965.941	53.649.232.642	Brokerage commissions
Pendapatan kegiatan manajer investasi	2o,26 31b,38	292.250.663.014	317.847.152.483	Income from investment management services
Pendapatan dividen dan bunga	27,31a	98.152.698.857	66.302.466.305	Dividend and interest income
Keuntungan atas perdagangan efek yang telah direalisasi	2o, 28, 31a,38	7.661.936.082	11.606.253.162	Realized gain on trading of marketable securities
Keuntungan/(kerugian) atas perdagangan efek yang belum direalisasi - bersih	2o,29,38	81.992.277.315	(114.166.621.792)	Unrealized gain/(loss) on trading of marketable securities-net
Pendapatan kegiatan penjamin emisi dan penjualan efek	30,31c	254.861.986	1.479.891.586	Underwriting and selling fees
		<u>547.799.403.195</u>	<u>336.718.374.386</u>	
BEBAN USAHA	2i			OPERATING EXPENSES
Kepengawaaian		71.143.064.251	78.959.466.549	Employment
Komisi		60.556.910.409	66.477.376.824	Commissions
Umum dan administrasi	32	39.836.711.223	42.014.574.785	General and administrative
Sewa dan perawatan gedung		21.938.095.615	19.811.077.911	Rental and building maintenance
Beban pemasaran		10.555.405.878	8.524.620.039	Marketing expenses
Penyusutan aset tetap	14	4.926.903.637	5.505.008.381	Depreciation of property and equipments
		<u>208.957.091.013</u>	<u>221.292.124.489</u>	
LABA USAHA		<u>338.842.312.182</u>	<u>115.426.249.897</u>	OPERATING FPROFIT
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN	2i			OTHER INCOME/(EXPENSES)
Pendapatan bunga	33	1.132.880.518	2.313.045.320	Interest income
Keuntungan selisih kurs, bersih	2n	249.900.783	396.767.089	Gains on foreign exchange, net
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	2e,14	91.954.545	64.910.916	Gains on sale of property and equipments
Beban bunga dan keuangan	34	(30.492.361.741)	(9.848.302.878)	Interest and financial costs
Penghasilan usaha lainnya		<u>1.293.254.795</u>	<u>599.677.056</u>	Other incomes
		<u>(27.724.371.100)</u>	<u>(6.473.902.497)</u>	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>311.117.941.082</u>	<u>108.952.347.400</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2j,20c			INCOME TAX EXPENSE
Kini	20d	(51.632.962.832)	(44.852.460.051)	Current
Tangguhan	20e	<u>17.281.917</u>	<u>275.874.257</u>	Deferred
		<u>(51.615.680.915)</u>	<u>(44.576.585.794)</u>	
LABA TAHUN BERJALAN		<u>259.502.260.167</u>	<u>64.375.761.606</u>	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
LABA TAHUN BERJALAN		259.502.260.167	64.375.761.606	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain				<i>Other comprehensive income</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasca kerja	21	(533.015.804)	523.232.533	<i>Remeasurement from post-employment benefits obligations</i>
Keuntungan revaluasi aset tetap	14	6.858.068.622	-	<i>Gain on revaluation of property and equipments</i>
Pajak penghasilan terkait		125.091.728	(112.796.739)	<i>Related income tax</i>
		<u>6.450.144.546</u>	<u>410.435.794</u>	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>265.952.404.713</u>	<u>64.786.197.400</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		254.427.241.861	63.191.678.499	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali		5.075.018.306	1.184.083.107	<i>Non-controlling interests</i>
		<u>259.502.260.167</u>	<u>64.375.761.606</u>	
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		260.905.119.259	63.589.888.944	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali		5.047.285.454	1.196.308.456	<i>Non-controlling interests</i>
		<u>265.952.404.713</u>	<u>64.786.197.400</u>	
LABA PER SAHAM DASAR	2p,35	<u>353,94</u>	<u>87,91</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham diperoleh kembali/ Treasury stock	Saldo laba/Retained earnings		Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Catatan/ Notes				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated					
2015											2015
Saldo 1 Januari 2015		90.000.000.000	4.585.630.888	-	6.129.684.302	1.181.833.280.062	(455.817.079)	1.282.092.778.173	29.685.051.454	1.311.777.829.627	Balance as of 1 January 2015
Dividen tunai	2k,24	-	-	-	-	(302.400.000.000)	-	(302.400.000.000)	(5.000.000.000)	(307.400.000.000)	Cash dividends
Ditentukan untuk cadangan umum	24	-	-	-	200.000.000	(200.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserves
Saham treasuri		-	-	(18.409.806.814)	-	-	-	(18.409.806.814)	-	(18.409.806.814)	Treasury stock
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	398.210.446	398.210.446	12.225.348	410.435.794	Other comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	63.191.678.499	-	63.191.678.499	1.184.083.107	64.375.761.606	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2015		90.000.000.000	4.585.630.888	(18.409.806.814)	6.329.684.302	942.424.958.561	(57.606.633)	1.024.872.860.304	25.881.359.909	1.050.754.220.213	Balance as of 31 December 2015
		(lihat Catatan 22)/ (see Note 22)	(lihat Catatan 23)/ (see Note 23)	(lihat Catatan 22)/ (see Note 22)							

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham diperoleh kembali/ Treasury stock	Saldo laba/Retained earnings		Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent	Kepentingan nonpengendali/ Non - controlling interests	Jumlah ekuitas / Total equity	
	Catatan/ Notes				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated					
2016											2016
Saldo 1 Januari 2016		90.000.000.000	4.585.630.888	(18.409.806.814)	6.329.684.302	942.424.958.561 (	57.606.633)	1.024.872.860.304	25.881.359.909	1.050.754.220.213	Balance as of 1 January 2016
Dividen tunai	2k,24	-	-	-	- (	57.166.472.000)	- (	57.166.472.000)	(11.800.000.000)	(68.966.472.000)	Cash dividends
Ditentukan untuk cadangan umum	24	-	-	-	200.000.000 (	200.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserves
Aset pengampunan pajak	20f	-	387.825.000	-	-	-	-	387.825.000	-	387.825.000	Assets from tax amnesty
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	6.477.877.398	6.477.877.398 (	27.732.851)	6.450.144.547	Other comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	254.427.241.861	-	254.427.241.861	5.075.018.306	259.502.260.167	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2016		<u>90.000.000.000</u> (lihat Catatan 22)/ (see Note 22)	<u>4.973.455.888</u> (lihat Catatan 23)/ (see Note 23)	<u>(18.409.806.814)</u> (lihat Catatan 22)/ (see Note 22)	<u>6.529.684.302</u>	<u>1.139.485.728.422</u>	<u>6.420.270.765</u>	<u>1.228.999.332.563</u>	<u>19.128.645.364</u>	<u>1.248.127.977.927</u>	Balance as of 31 December 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 1 6	2 0 1 5	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari jasa	25,26,31	364.388.388.849	377.920.871.177	Receipt from services
Penerimaan dari nasabah - pihak berelasi	6,17	37.227.716.974	54.336.076.958	Receipt from customers - related parties
Pembayaran kepada nasabah - pihak ketiga	6,17	(267.430.206.127)	(47.547.337.518)	Payment to customers - third parties
Penjualan portofolio efek, bersih Pihak ketiga	8	663.286.187.434	71.736.498.825	Sale of marketable securities, net Third parties
Pihak berelasi		7.072.056.218	23.587.680.167	Related parties
				Proceeds from trading of marketable securities
Penerimaan perdagangan portofolio efek	28	7.842.590.082	11.606.253.162	
Penerimaan dividen dan bunga	27,33	99.268.335.829	68.615.511.625	Dividend and interest receipt
(Penarikan)/penempatan deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	5a	(6.605.690.536)	3.490.677.077	(Withdrawal)/placement of deposits in Clearing and Guarantee Institution
Pembayaran pajak	20	(41.850.825.835)	(56.003.736.347)	Payment of taxes
Pembayaran bunga	34	(30.492.361.741)	(9.848.302.878)	Interest payment
Pembayaran kepada tenaga ahli, karyawan dan beban operasional lainnya	32	(201.375.880.806)	(213.501.039.057)	Payment to professionals, employees and other operation expenses
Pembelian portofolio efek	8			Purchase of marketable securities
Pihak ketiga		(669.374.105.218)	(77.264.512.969)	Third parties
Pihak berelasi		(2.337.051.892)	(25.855.865.000)	Related parties
(Pembelian)/penjualan reverse repo	9	(56.798.021.838)	80.670.891.893	(Purchase)/sale of reverse repo
Penerimaan dari/(pembayaran kepada) Lembaga Kliring dan Penjaminan	5b	68.006.031.000	(2.808.618.500)	Receipt from/(payment to) Clearing and Guarantee Institution
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi		(29.172.837.607)	259.135.048.615	Net cash flows (used in)/provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari penjualan aset tetap	14	91.954.545	86.322.727	Proceeds from sale of property and equipments
Pembelian aset tetap	14	(1.213.335.368)	(3.075.823.517)	Purchases of property and equipments
Penambahan aset lain-lain	15	(455.165.845)	(227.049.700)	Additions to other assets
Penerimaan dari pencairan aset lain-lain		2.165.550	347.300.000	Receipt from withdrawal of other asset
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas Investasi		(1.574.381.118)	(2.869.250.490)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	16	232.000.000.000	121.000.000.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran dividen kas	24	(68.966.472.000)	(307.400.000.000)	Payment of cash dividends
Pelunasan pinjaman bank	16	(121.000.000.000)	(69.000.000.000)	Payment of bank loans
Pembelian saham diperoleh kembali	22	-	(18.409.806.814)	Treasury stock
Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan		42.033.528.000	(273.809.806.814)	Net cash flows provided by/(used in) financing activities
KENAIKAN /(PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS		11.286.309.275	(17.544.008.689)	NET INCREASE /(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		3.932.888.425	21.476.897.114	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		15.219.197.700	3.932.888.425	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalent consist of
Kas dan bank		8.330.225.500	3.533.552.125	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka		6.888.972.200	399.336.300	Time deposit
		<u>15.219.197.700</u>	<u>3.932.888.425</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Panin Sekuritas Tbk ("Perusahaan") dahulu bernama PT Panin Sekuritasindo, didirikan dengan akta Notaris yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, SH, Notaris di Jakarta, No. 369 tanggal 27 Juli 1989 juncto No. 59 tanggal 4 September 1989. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2.8438. HT.01.01.TH.89 tanggal 7 September 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 10 November 1989, Tambahan No. 2985. Nama Perusahaan berubah menjadi PT Panin Sekuritas berdasarkan akta Notaris yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, SH, Notaris di Jakarta, No. 205 tanggal 27 Juni 1995. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2.10318. HT.01.04.TH.95 tanggal 18 Agustus 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3 tanggal 9 Januari 1996, Tambahan No. 348.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, No. 101 tanggal 23 Juni 2015. Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Berdasarkan Pasal 40 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 32"), Perseroan diwajibkan untuk mengubah anggaran dasarnya dalam waktu 1 (satu) tahun sejak POJK 32 tersebut diundangkan. Beberapa ketentuan anggaran dasar Perseroan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris juga wajib disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33") sebagaimana diatur dalam pasal 41 POJK 33. Selain itu, Anggaran Dasar Perseroan juga akan disesuaikan dengan ketentuan mengenai pembagian dividen interim sebagaimana yang diatur dalam pasal 72 Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas ("UUPT"). Akta Notaris tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0949527 tanggal 8 Juli 2015.

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Panin Sekuritas Tbk (the "Company"), formerly known as PT Panin Sekuritasindo, was established based on Notarial deed No. 369 dated 27 July 1989 juncto Notarial deed No. 59 dated 4 September 1989, of Benny Kristianto, SH, Notary in Jakarta. The deed of establishment had been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by his Decree No.C2.8438.HT.01.01.TH.89 dated 7 September 1989 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90 dated 10 November 1989, Supplement No. 2985. The Company's name was changed to PT Panin Sekuritas based on Notarial deed No. 205 dated 27 June 1995, made in the presence of Benny Kristianto, SH, Notary in Jakarta. The deed of establishment had been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by his Decree No. C2.10318.HT.01.04.TH.95 dated 18 August 1995 and had been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3 dated 9 January 1996, Supplement No. 348.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on Notarial deed No. 101 dated 23 June 2015 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, The approval for the amendment of the company's articles of association in order to adjust to financial services authority's regulatory and the law of Republic of Indonesia No. 40/2007 about limited company. Based on art No. 40 the financial services authority's regulatory No. 32/POJK.04/ 2014 about the plan and the providence of the general meeting of shareholders ("POJK 32"), the company is obliged to change the Articles of Association within 1 (one) year since ("POJK 32") was enacted. Several provisions of the company's articles of association about board of directors and Board of Commissioners Compulsory adjusted with the provisions of Financial Services Authority's Regulatory No. 33/POJK.04/2014 about the Board of Directors and the Board of Commissioners issuers or company public ("POJK 33"), as stipulated in art No. 41 POJK 33. In addition, the company's articles of association will also be adapted to provisions on the distribution of interim dividend as regulated in the law of republic of indonesia art 72 No.40 year 2007 about limited company ("UUPT"). The Notarial deed had been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decree No. AHU-AH.01.03-0949527 dated 8 July 2015.

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi jasa perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek.

Perusahaan telah memperoleh izin usaha sebagai perantara perdagangan efek, penjamin emisi efek dan manajer investasi dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam", sejak tanggal 31 Desember 2012, peran, tanggungjawab dan wewenang pembinaan aktivitas jasa keuangan pada sektor pasar modal, asuransi, dana pensiun, pembiayaan dan lembaga jasa keuangan lainnya dialihkan dari Kementerian Keuangan dan Pasar Modal dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) masing-masing berdasarkan surat No. Kep-205/PM/1992 dan No. Kep-206/PM/1992, keduanya 14 April 1992 dan No. Kep-01/PM/MI/1997 tanggal 31 Januari 1997. Sehubungan dengan pengalihan kegiatan usaha Manajer Investasi dari Perusahaan ke entitas anak - PT Panin Asset Management, maka Perusahaan telah mengembalikan izin usaha sebagai manajer investasi kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam & LK") dan telah diterima oleh Bapepam & LK sesuai dengan Surat Keputusan Bapepam & LK No. Kep-30/BL/2012 tanggal 1 Februari 2012. Perusahaan juga telah memperoleh izin penyelesaian transaksi efek oleh Perusahaan bagi nasabah dari Bapepam dan PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") (dahulu Bursa Efek Jakarta) masing-masing berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-09/PM/97 tanggal 30 April 1997 dan Surat Direksi BEI No. Peng-151/BEJ-1.3/0897 tanggal 1 Agustus 1997. Ijin tersebut telah diperbaharui beberapa kali, terakhir berdasarkan Surat BEI No. S-03881/BEI.ANG/07-2008 tanggal 14 Juli 2008.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Bursa Efek Indonesia - Menara II, Lt. 17, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 14 September 1989.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and general information (Continued)

In accordance with the Company's article of association, the Company's scope of activities comprise of securities brokerage and underwriting.

The Company has obtained its securities brokerage, underwriting and investment management license from the Chairman of Capital Market Supervisory Board ("Bapepam", since 31 December 2012, the rules, responsibility and authority on the supervision of financial service activities at the capital markets sector, insurance, pension funds, multifinance and other financial services institution were transferred from the Minister of Finance and Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) to the Indonesia Financial Service Authority (OJK)) based on his Decrees No. Kep-205/PM/1992 and No. Kep-206/PM/1992 both dated 14 April 1992 and No. Kep-01/PM/MI/1997, dated 31 January 1997, respectively. In relation to changes in main business activities, is diversion business activities of investment managers from Company to subsidiary - PT Panin Asset Management, the Company has returned the license Investment Manager to the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution ("Bapepam-LK") and has been accepted by Bapepam & LK and accordance with the Decree of Bapepam & LK No. Kep-30/BL/2012 dated 1 February 2012. The company has also obtained funding licenses settlement of securities transactions by the Company for customers of Bapepam and the Indonesia Stock Exchange ("IDX") (formerly Jakarta Stock Exchange) based on the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-09/PM/97 dated 30 April 1997 and the Board of Directors Letter BEI No. Peng-151/BEJ-1.3/0897 dated 1 August 1997. Permission has been updated several times, the last by Letter BEI No. S-03881/BEI.ANG/07-2008 dated 14 July 2008.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, 17th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia. The Company started its commercial operation on 14 September 1989.

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

Berdasarkan akta pernyataan keputusan ("RUPS") Tahunan No. 21 tanggal 21 Agustus 2014 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Kemenkumham RI berdasarkan Surat No. AHU-25562.40.22.2014 tanggal 21 Agustus 2014 dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan dengan No. AHU-0084558.40.80 Tahun 2014 tanggal 21 Agustus 2014, masa jabatan Direksi adalah 3 (tiga) tahun dan dewan komisaris adalah 5 (lima) tahun.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan RUPS Tahunan No. 54 tanggal 29 November 2016 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Kemenkumham RI berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0106064 tanggal 7 Desember 2016 dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan dengan No. AHU-0146699. AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 7 Desember 2016.

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Mu'min Ali Gunawan
Aries Liman
Kun Mawira
Poppy S. Dharsono
Peter Setiono
Made Rugeh Ramia

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Handrata Sadeli *)
Rosmini Lidarjono
-
Menas Kusuma Shahaan
Prana Nugraha**)
Indra Christanto

1. GENERAL (Continued)

**a. Establishment and general information
(Continued)**

Based on deed of Annual General Meeting of Shareholders No.21 dated 21 August 2014 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, which has been received and recorded in Legal entity administration system database on The Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-25562.40.22.2014 on 21 August 2014 and have been registered in the register of the company No. AHU-0084558.40.80 Year 2014 on 21 August 2014, the term of the board of directors are 3 (three) years and commissioners are 5 (five) years.

Based on deed of Annual General Meeting of shareholders No.54 dated 29 November 2016 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, which has been received and recorded in Legal entity administration system database on The Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0106064 on 7 December 2016 and have been registered in the register of the company No. AHU-0146699. AH.01.11 Year 2016 on 7 December 2016.

The member of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit committee as of 31 December 2016 and 2015 were as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Independent Director

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

Komite Audit

Ketua	Peter Setiono
Anggota	Juliantoro
Anggota	Mustofa

*) Meninggal dunia pada tanggal 5 Desember 2016

**) Pengangkatan sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 31 Mei 2016

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan dan entitas anak memiliki karyawan tetap sebanyak 306 karyawan (2015: 330 karyawan) (tidak diaudit).

b. Penawaran umum efek

1. Saham biasa

Pada tanggal 15 Mei 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam berdasarkan suratnya No. S-106/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana saham dan waran kepada masyarakat sejumlah 80.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 550 per saham dan sejumlah 24.000.000 Waran Seri I ("Waran"). Pelaksanaan waran tersebut telah kadaluarsa pada tanggal 2 Juni 2003 dan tidak ada waran yang dilaksanakan.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 31 Mei 2000 dengan cara perdagangan tanpa warkat (*scriptless trading*).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dinyatakan dalam akta No. 64 tanggal 28 Mei 2004 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dalam akta No. 65 tanggal 28 Mei 2004, keduanya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun 2003 untuk pembagian dividen saham, dengan perbandingan setiap kepemilikan 8 (delapan) saham berhak memperoleh 1 (satu) dividen saham, sehingga dari 320.000.000 saham yang telah diterbitkan Perusahaan, jumlah dividen saham yang dibagikan adalah sebanyak 40.000.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 325 per saham. Harga pelaksanaan tersebut di atas nilai nominal Rp 250 per saham, sehingga Perusahaan mencatat agio saham sebesar Rp 3.000.000.000 (lihat Catatan 23).

1. GENERAL (Continued)

**a. Establishment and general information
(Continued)**

Audit Committee

Chairman
Member
Member

*) Deceased on 5 December 2016

**) Appointed as Director on 31 May 2016

As at 31 December 2016, the Company and subsidiaries had 306 permanent employees (2015: 330 employees) (unaudited).

b. Public offering of securities issued

1. Ordinary shares

On 15 May 2000, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam by its Decree No. S-106/PM/2000 to conduct the initial public offering of shares and warrants consisting of 80,000,000 common shares with par value of Rp 500 per share at offering price of Rp 550 per share, and 24,000,000 Series I Warrants ("Warrant"). These warrants expired on 2 June 2003 and no warrants, were exercised.

The Company has listed all of its shares at the Indonesia Stock Exchange on 31 May 2000 through scriptless trading.

Based on Annual General Meeting of Shareholders which was stipulated in deed No. 64 dated 28 May 2004 and Extraordinary General Meeting of Shareholders which was stipulated in deed No. 65 dated 28 May 2004, both of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, the shareholders agreed to distribute share dividends from 2003 net profit, with the ratio of 1 share dividend allocated to every 8 shares. Consequently, from 320,000,000 shares that have been issued by the Company, 40,000,000 share dividends were distributed at Rp 325 per share. This exercise price is higher than the nominal price of Rp 250 per share, which eventually gave rise to additional paid-in capital amounted to Rp 3,000,000,000 (see Note 23).

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum efek (Lanjutan)

1. Saham biasa (Lanjutan)

Dengan disetujuinya pembagian dividen tersebut, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari Rp 80.000.000.000 yang terdiri dari 320.000.000 saham menjadi Rp 90.000.000.000 yang terdiri dari 360.000.000 saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panin Sekuritas Tbk No.13 tanggal 7 Agustus 2007 dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham perseroan (*stock split*) dari Rp 250 per saham menjadi Rp 125 per saham atau dengan rasio setiap 1(satu) saham lama dipecah menjadi 2(dua) saham baru. Sehubungan dengan apa yang diuraikan di atas, modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp 160.000.000.000 yaitu terdiri atas 1.280.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 125 per saham.

Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 720.000.000 lembar saham dengan jumlah total nilai nominal Rp 90.000.000.000.

2. Obligasi

Pada tanggal 8 September 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan suratnya No. S-2222/PM/2003 untuk melakukan penawaran Obligasi Panin Sekuritas I tahun 2003, tanpa warkat sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun, yang ditawarkan 100% pada pasar perdana dan tercatat pada Bursa Efek Surabaya ("BES") pada tanggal 19 September 2003.

Obligasi tersebut dikenakan bunga sebesar 14,25% per tahun dan akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan yang dimulai pada tanggal 18 September 2003.

Perusahaan dapat membeli kembali obligasi yang belum jatuh tempo apabila obligasi tersebut telah berumur 1 (satu) tahun sejak tanggal penerbitan. Obligasi ini telah jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya pada tanggal 18 September 2008.

1. GENERAL (Continued)

b. Public offering of securities issued (Continued)

1. Ordinary shares (Continued)

With the approval of the above dividend distribution, the Company's issued and fully paid-up capital increased from Rp 80,000,000,000 consisting of 320,000,000 shares to Rp 90,000,000,000 consisting of 360,000,000 shares.

Based on Statement of Extraordinary Annual General Meeting of Shareholders PT Panin Sekuritas Tbk No.13 dated 7 August 2007 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, all shareholders approved splitting-up the nominal value of Company's shares (stock split) whereby 1(one) old share with a par value of Rp 250 per share was split into 2(two) new shares of with a par value of Rp 125 per share. Relating to explanation above, the Company's issued and fully paid-up capital become Rp 160,000,000,000 consisting of 1,280,000,000 shares with par value of Rp 125 per share.

The authorized capital has been issued and paid-up in full number of 720,000,000 shares, with total nominal value Rp 90,000,000,000 entirely.

2. Bonds

On 8 September 2003, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam-LK by his Decree No. S-2222/PM/2003 to conduct the offering of Panin Sekuritas Bonds I Year 2003 with face value of Rp 100,000,000,000, which was offered at 100% of face value in the primary market with 5 (five) years of maturity. These bonds were listed at the Surabaya Stock Exchange on 19 September 2003.

These bonds bear a fixed coupon rate of 14.25% per annum and the interest would be paid every 3 (three) months commencing from 18 September 2003.

The Company has a right to buy back the bonds before their maturity, 1 (one) year subsequent to its issuance. The bonds had been matured and fully settled on 18 September 2008.

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum efek (Lanjutan)

2. Obligasi (Lanjutan)

Pada tanggal 28 Pebruari 2005, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan suratnya No. S-432/PM/ 2005 untuk melakukan penawaran Obligasi Panin Sekuritas II tahun 2005 sebesar Rp 75.000.000.000 yang terdiri dari 2 (dua) seri, seri A dan seri B masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000 dan Rp 50.000.000.000.

Obligasi-obligasi tersebut dicatat di BES pada tanggal 16 Maret 2005.

Obligasi Panin Sekuritas II tahun 2005 Seri A dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun dan berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari. Obligasi tersebut sudah jatuh tempo dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 20 Maret 2006. Obligasi Panin Sekuritas II tahun 2005 Seri B dikenakan bunga sebesar 11,625% per tahun dan berjangka waktu 2 (dua) tahun. Obligasi tersebut sudah jatuh tempo dan sudah dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal 15 Maret 2007.

Pada tanggal 7 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan suratnya No. S-2710/BL/2007 untuk melakukan penawaran Obligasi Panin Sekuritas III Tahun 2007 dengan nilai nominal sebesar Rp 200.000.000.000. Obligasi tersebut berjangka waktu 5 (lima) tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2012 dan dikenakan bunga tetap sebesar 11,75% per tahun.

Obligasi tersebut seluruhnya dicatatkan pada BEI, (dahulu BES) pada tanggal 18 Juni 2007. Obligasi ini telah jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya pada tanggal 15 Juni 2012.

1. GENERAL (Continued)

b. Public offering of securities issued (Continued)

2. Bonds (Continued)

On 28 February 2005, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam-LK by his Decree No. S-432/PM/2005 to conduct the offering of Panin Sekuritas Bonds II Year 2005 with face value of Rp 75,000,000,000 consisting of 2 (two) series, series A and B, each with face value of Rp 25,000,000,000 and Rp 50,000,000,000, respectively.

Those bonds were listed in the Surabaya Stock Exchange on 16 March 2005.

Panin Sekuritas Bonds II Year 2005 Series A were due for repayment in 370 (three hundred and seventy) days with bearing fixed coupon rate of 10.50% per annum. The bonds had been matured and fully settled on 20 March 2006. Panin Sekuritas Bonds II Year 2005 Series B was due for repayment in 2 (two) years, with fixed coupon rate of 11.625% per annum which matured and was fully settled on 15 March 2007.

On 7 June 2007, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam-LK by his Decree No. S-2710/BL/2007 to conduct the offering of Panin Sekuritas Bonds III Year 2007 with face value of Rp 200,000,000,000, due for repayment in 5 (five) years, has matured on 15 June 2012 with fixed coupon rate of 11.75% per annum.

These bonds were listed at the Indonesia Stock Exchange, (formerly known as Surabaya Stock Exchange) on 18 June 2007. The bonds matured and was fully settled on 15 June 2012.

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur grup

c. The group structure

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, struktur Grup adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2016 and 2015, the structure of the Group was as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Commencement year of Commercial operations	Persentase kepemilikan efektif / Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total asset (before elimination) (Rp 000)	
				2016	2015	2016	2015
PT Patria Investama	Jakarta	Perdagangan, industri, pembangunan, pertanian, angkutan, jasa dan percetakan/ Trading, industry, construction, agriculture, transportation, service and printing Aset	-	49%	49%	64.770.644	33.566.233
PT Panin Asset Management	Jakarta	manajemen/Asset management	2011	90%	90%	231.756.046	210.581.650

Perusahaan tidak memiliki entitas induk utama karena struktur kepemilikan mayoritas Perusahaan bersama - sama dimiliki oleh PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar 29,00% dan PT Patria Nusa Adamas sebesar 30,00%.

There is no ultimate parent entity of the Company as the majority ownerships of the Company are PT Bank Pan Indonesia Tbk with the ownership of 29,00% and PT Patria Nusa Adamas with the ownership of 30,00%.

1. PT Patria Investama

1. PT Patria Investama

PT Patria Investama ("Entitas anak") dahulu bernama PT Panin Investment Management berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta Notaris yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, No. 3 tanggal 5 Juli 2002 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-12795.HT.01.01.TH.2002 tanggal 12 Juli 2002.

PT Patria Investama ("Subsidiary") was formerly known as PT Panin Investment Management, an entity domiciled in Jakarta, was established based on Notarial deed No. 3 dated 5 July 2002, of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta. The deed of establishments was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. C-12795.HT.01.01.TH.2002 dated 12 July 2002.

Entitas anak telah melakukan perubahan anggaran dasar sebagaimana dimuat dalam akta Notaris No.124 tanggal 28 Juni 2013 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi,SH, Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor: AHU-40805.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 26 Juli 2013 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 20 September 2013.

The Subsidiary has made changes to the articles of association based on Notarial deed No. 124 dated 28 June 2013, of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, The deed of establishments was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-40805.AH.01.02.Year 2013 dated 26 July 2013 and was published in the Supplement of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 76 dated 20 September 2013.

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur grup (Lanjutan)

Perubahan anggaran dasar entitas anak tersebut antara lain:

- a. Perubahan nama entitas anak menjadi PT Patria Investama
- b. Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha entitas anak menjadi usaha dalam bidang perdagangan, industri, pembangunan, pertanian, angkutan, jasa dan percetakan

Entitas anak telah memperoleh Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, dan Perdagangan Provinsi DKI Jakarta No. 13133-04/PM/1.824.271 tanggal 17 September 2013. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini dibuat, entitas anak belum melakukan kegiatan operasional.

Persentase kepemilikan saham oleh Perusahaan adalah sebesar 49%, namun kekuasaan dalam pengaturan operasional PT Patria Investama telah sepenuhnya diserahkan kepada Perusahaan oleh pemegang saham lainnya. Dengan adanya pengendalian tersebut maka laporan keuangan PT Patria Investama dikonsolidasikan.

2. PT Panin Asset Management

PT Panin Asset Management ("PAM") berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta Notaris yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, No. 32 tanggal 17 Maret 2011 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan daftar perseroan No. AHU-0033289.AH.01.09 tahun 2011 tanggal 26 April 2011 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 28 Agustus 2012, Tambahan No. 41752.

Pada tanggal 18 Agustus 2011, PAM, entitas anak secara efektif melakukan kegiatan operasional karena telah mendapat izin usaha dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan berdasarkan surat keputusan BAPEPAM-LK No. KEP-06/BL/MI/2011 tanggal 18 Agustus 2011. Persentase kepemilikan saham Perusahaan di PAM adalah sebesar 90%.

Perusahaan bersama-sama entitas anak untuk selanjutnya disebut sebagai "Grup".

1. GENERAL (Continued)

c. The group structure (Continued)

The changes of subsidiary's articles of association are:

- a. The changes of subsidiary's name became PT Patria Investama*
- b. The purpose and the objective's subsidiary as well as business activities become in the areas of trading, industry, construction, agriculture, transportation, service and printing*

The subsidiary has obtain a business license (SIUP) from The Department of Cooperatives, Micro Business, Small, and Medium Enterprises, and Trading of Provincial DKI Jakarta No. 13133-04/PM/1.824.271 dated 17 September 2013. Up to the date of this financial report, the subsidiary has not started its commercial operation.

The Company has an interest ownership of 49%, however the power to rule PT Patria Investama's financial policies and operational management has been fully assigned to the Company by the others shareholders. Based on this control, the PT Patria Investama's financial statements are consolidated.

2. PT Panin Asset Management

PT Panin Asset Management ("PAM") domiciled in Jakarta, was established based on Notarial deed No. 32 dated 17 March 2011, of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta and had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with list of Company 2011 No. AHU-0033289.AH.01.09 year 2011 dated 26 April 2011 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated 28 August 2012, Supplement No. 41752.

On 18 August 2011, PAM, a subsidiary effectively conduct operations because it has been received a business license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution based on Decree of Bapepam-LK No. KEP-06/BL/ MI/2011 dated 18 August 2011. The Company's percentage intere ownership in PAM is 90%.

The Company together with its subsidiaries will be herein after referred as the "Group".

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, termasuk Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan dan surat edaran tentang pedoman penyajian laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) termasuk Peraturan No. VIII.G.17 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek ("PAPE").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan atas dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam Indonesia Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board of Institute of Accountant in Indonesia, regulations and circular letters regarding guidance for financial statements presentation issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK), including regulation No. VIII.G.17, "Guidance on Accounting for Securities Companies" (PAPE).

The consolidated financial statements have been prepared on historical cost and the accrual basis, except the consolidated statement of cash flow.

The consolidated financial statements of cash flows are prepared using direct method classified into operating activities, investing activities and financing activities.

The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah ("Rp") which is the functional currency of the Company, unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimate are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2016, Grup telah menerapkan penyesuaian terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") di 2015. Penerapan penyesuaian 2015 mewajibkan pengungkapan tambahan pada catatan segmen Grup terkait dengan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam pengaplikasian kriteria penggabungan menurut PSAK No. 5 "Segmen Operasi". Termasuk di dalamnya adalah penjelasan singkat atas segmen operasi yang digabungkan dan indikator ekonomi yang dinilai dalam penentuan apakah segmen operasi memiliki karakteristik ekonomi serupa. Selain dari itu, penerapan dari penyesuaian ini tidak memiliki dampak untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya dan tidak akan berpengaruh di periode yang akan datang.

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut, yang relevan bagi Grup, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Berikut ini adalah standar dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016:

- PSAK 4 (Revisi/Revised 2015) : Laporan Keuangan Tersendiri/*Separate Financial Statements*
- PSAK 15 (Revisi/Revised 2015) : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/*Investment in Associates and Joint Ventures*
- PSAK 25 (Revisi/Revised 2015) : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan/*Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors*
- PSAK 53 (Revisi/Revised 2015) : Pembayaran Berbasis Saham/*Share-Based Payment*
- PSAK 65 (Revisi/Revised 2015) : Laporan Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Financial Statements*
- PSAK 66 (Revisi/Revised 2015) : Pengaturan Bersama/*Joint Arrangements*
- PSAK 67 (Revisi/Revised 2015) : Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain/*Disclosure of Interests in Other Entities*
- PSAK 68 (Revisi/Revised 2015) : Pengukuran Nilai Wajar/*Fair Value Measurement*
- PSAK 70 : Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/*Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities*
- ISAK 30 : Pungutan/*Levies*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes to statement of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards

On 1 January 2016, the Group has applied annual improvements to Statement of Financial Accounting Standard ("SFAS") issued in 2015. The adoption of the improvements made in 2015 has required additional disclosures in the Group's segment note related to the judgments made by management in applying the aggregation criteria under SFAS 5 "Operating Segments". This includes a brief description of the operating segments that have been aggregated in this way and the economic indicators that have been assessed in determining that the aggregated operating segments share similar economic characteristics. Other than that, the adoption of these annual improvements did not have any impact on the current or any prior years and is not likely to affect future periods.

The adoption of these new/amended standards and interpretations which are relevant for the Group, do not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

The following standards and interpretation issued and effective for the financial year beginning 1 January 2016 are as follows:

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (Lanjutan)

Penerapan standar baru dan revisi yang efektif pada 1 Januari 2016 di bawah ini, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan juga tidak menimbulkan dampak yang material atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan tahun berjalan maupun periode yang lalu:

- | | |
|---------------------------------|---------------------------------------|
| - PSAK 16 (Revisi/Revised 2015) | : Aset Tetap/Fixed Assets |
| - PSAK 19 (Revisi/Revised 2015) | : Aset Tak Berwujud/Intangible Assets |
| - PSAK 24 (Revisi/Revised 2015) | : Imbalan Kerja/Employee Assets |

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2017 dan 2018

Berikut ini adalah standard dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif pada tahun 2016:

- | | |
|--------------------------------|--|
| - PSAK 1 (Revisi/Revised 2015) | : Penyajian Laporan Keuangan/Presentation of Financial Statements |
| - ISAK 31 | : Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi/The Interpretations of The Scope of PSAK 13: Investment Property |

Standar dan intepretasi di atas akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017.

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes to statement of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (Continued)

The adoption of below new and revised standards effective on 1 January 2016 did no result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material affect on the the amounts reported for the current or prior financial period:

Standards and interpretation which become effective in 2017 and 2018

The following standards and interpretation issued but not yet effective in 2016:

The standard and interpretation above will become effective for the financial year beginning 1 January 2017.

The Group is still evaluating the possible impact on the issuance of these financial accounting standards.

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Dasar konsolidasi

b. Basis of consolidation

Apabila Perusahaan mengendalikan *investee*, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi yakni kekuasaan atas *investee*, hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

The Company control over an investee, it will be classified as a subsidiary. The Company will control an investee if all three of the following elements are present which are power over the investee, exposure to variable returns from the investee, and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is able to be reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

Pengendalian *de-facto* terjadi pada situasi dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas *investee* tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian *de-facto* terjadi, maka Perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

De-facto control exists in the situation where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de-facto control exists the Company considers all relevant facts and circumstances, including:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain
- Hak suara potensial yang substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain
- Pengaturan kontraktual lain
- Pola historis dalam penggunaan hak suara

- *The size of the Company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights*
- *Substantive potential voting rights held by the Company and by other parties*
- *Other contractual arrangements*
- *Historic patterns in voting attendance*

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara 2 (dua) perusahaan dalam Grup oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiaries ("the Group") as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between 2 (two) Companies in Group are eliminated in full.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

b. Dasar konsolidasi (Lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Transaksi yang dieliminasi pada konsolidasi

Saldo dan transaksi antar Grup dan semua pendapatan dan beban yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi antar Grup, dieliminasi di dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laba yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi dieliminasi terhadap investasi dari bagian Grup di dalam *investee*. Kerugian yang belum terealisasi dieliminasi dengan cara yang sama dengan keuntungan yang belum terealisasi, hanya apabila tidak terdapat bukti penurunan nilai.

Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Basis of consolidation (Continued)

Transactions with non-controlling interests

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Transactions eliminated on consolidation

Intra-group balances and transactions, and any unrealized income and expenses arising from intra-group transactions, are eliminated in preparing the consolidated financial statements. Unrealized gains arising from transactions with associates are eliminated against the investment to the extent of the Group's interest in the investee. Unrealized losses are eliminated in the same way as unrealized gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.

Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Aset keuangan

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi pihak yang terikat secara kontraktual terhadap persyaratan-persyaratan instrumen keuangan tersebut.

Pengakuan dan pengukuran awal

Ketika aset keuangan diakui pertama kali, aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya-biaya transaksi langsung yang dapat diatribusikan. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan, apabila diizinkan dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan keuangan.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dibahas di bawah ini, tergantung pada tujuan penggunaan aset tersebut saat diperoleh.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini meliputi aset keuangan “yang dimiliki untuk diperdagangkan” dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and in banks and all time deposits which were within or less than 3 (three) months of maturity when acquired and not being used as collateral of loans and not restricted for use.

d. Financial assets

Financial assets are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

Initial recognition and measurement

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each reporting period.

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

This category includes financial assets “held for trading” and those designated at fair value through profit or loss at inception. A financial asset is classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Financial assets designated at fair value through profit or loss at inception are those that are managed, and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy.

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Aset keuangan (Lanjutan)

d. Financial assets (Continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

Subsequent measurement (Continued)

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Lanjutan)

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss (Continued)

Aset yang termasuk dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar apabila aset tersebut baik dimiliki untuk diperdagangkan atau diharapkan untuk direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajar, dan segala perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Assets in this category are classified as current assets if they are, either held for trading or are expected to be realized within 12 months after the end of the reporting period. Financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value, and any fair value changes are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi Grup disajikan dalam portofolio efek (lihat Catatan 8).

The Group's financial assets at fair value through profit or loss are presented under marketable securities (see Note 8).

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

- (ii) Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Aset tersebut dinilai pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

Such assets are carried at amortized cost using the effective interest method less provision for impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup meliputi kas dan setara kas, deposito pada Lembaga Kliring dan Penjamin, piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan, piutang nasabah, piutang kegiatan manajer investasi, piutang reverse repo, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

The Group's loans and receivables comprise of cash and cash equivalents, deposit at Clearing and Guarantee Institution, receivable from Clearing and Guarantee Institution, receivable from customers, receivables from investment manager, receivables from reverse repo, other receivables and other assets.

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Aset keuangan (Lanjutan)

d. Financial assets (Continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

Subsequent measurement (Continued)

(iii) Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo

(iii) Held-to-maturity investments

Aset keuangan "dimiliki hingga jatuh tempo" merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan di mana manajemen Perusahaan memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo.

Financial assets "held-to-maturity" are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company's management has the positive intention and ability to hold the investment to maturity.

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment losses.

Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi pada saat investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the held-to-maturity investments are derecognized or impaired, through the amortization process.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

The Group does not have any financial assets classified as held-to-maturity.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

(iv) Available-for-sale financial assets

Aset keuangan non-derivatif yang tidak termasuk dalam kategori di atas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan terutama terdiri atas investasi strategis Perusahaan dalam entitas yang tidak memenuhi syarat sebagai anak perusahaan, asosiasi atau entitas sepengendali.

Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally the Company's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or jointly controlled entities.

Ketika aset jenis ini mengalami penurunan nilai, maka penyesuaian nilai wajar yang diakumulasi yang diakui di dalam ekuitas, dicatat di dalam laba rugi pada 'biaya keuangan'. Apabila aset keuangan ini dihentikan pengakuannya, maka penyesuaian nilai wajar yang diakumulasi, yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi ke dalam laba rugi sebagai 'pendapatan keuangan' atau 'biaya keuangan'.

When these assets are impaired, the accumulated fair value adjustments recognized in equity are included in profit or loss within "finance costs". When these assets are derecognized, the accumulated fair value adjustments recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as "finance income" or "finance costs".

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Aset keuangan (Lanjutan)

d. Financial assets (Continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

Subsequent measurement (Continued)

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual (Lanjutan)

(iv) Available-for-sale financial assets (Continued)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Investments in equity instruments whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost less impairment loss.

Pada saat dijual, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari cadangan tersedia untuk dijual ke laporan laba rugi.

On sale, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to profit or loss.

Aset keuangan tersedia untuk dijual Grup disajikan dalam penyertaan saham kepada pihak ketiga.

The Group's available-for-sale financial assets are presented under investment in shares to third parties.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan telah berakhir. Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

A financial asset is derecognized when the rights to receive cash flows from the asset have expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

Saling hapus

Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Aset keuangan (Lanjutan)

d. Financial assets (Continued)

Penurunan nilai

Impairment

Grup menilai pada tiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

(i) Aset dinilai pada biaya perolehan diamortisasi

(i) Assets carried at amortized cost

Untuk aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, pertama-tama Grup menilai aset keuangan tersebut secara individual untuk menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Apabila Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, maka aset tersebut dikategorikan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai aset keuangan tersebut secara kolektif. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan dimana kerugian penurunan nilai itu terjadi, atau melanjutkan untuk diakui, tidak dikategorikan ke dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

For financial assets carried at amortized cost, first, the Group assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, telah terjadi, jumlah kerugiannya diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini diskonto arus kas di masa depan pada suku bunga efektif awal aset keuangan. Apabila suatu pinjaman memiliki suku bunga mengambang, maka suku bunga diskonto untuk mengukur semua kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif. Jumlah tercatat aset dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The impairment loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive.

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Aset keuangan (Lanjutan)

d. Financial assets (Continued)

Penurunan nilai (Lanjutan)

Impairment (Continued)

**(i) Aset dinilai pada biaya perolehan diamortisasi
(Lanjutan)**

(i) Assets carried at amortized cost (Continued)

Ketika aset menjadi tidak tertagih, nilai tercatat aset keuangan yang mengalami penurunan nilai langsung dikurangi atau apabila suatu jumlah dibebankan kepada akun penyisihan, jumlah yang dibebankan kepada akun penyisihan dihapuskan terhadap nilai tercatat aset keuangan.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif suatu kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah terjadi, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar atau kesulitan keuangan signifikan debitur dan wanprestasi atau penundaan signifikan di dalam pembayaran dan mengukur pada basis suatu nilai wajar dengan menggunakan nilai pasar yang dapat diobservasi.

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred, the Group considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments and measure impairment on the basis of fair value using an observable market price.

Apabila di dalam periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif kepada peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dipulihkan nilainya kepada nilai tercatat aset selama tidak melebihi biaya diamortisasinya pada saat tanggal pemulihan. Jumlah yang dipulihkan nilainya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of reversal is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Aset dinilai pada biaya perolehan

(ii) Assets carried at cost

Apabila terdapat bukti objektif (seperti memburuknya lingkungan bisnis dimana entitas penerbit menjalankan bisnisnya, kemungkinan ketidakmampuan di dalam membayar atau kesulitan keuangan signifikan entitas penerbit) di mana kerugian penurunan nilai aset keuangan dinilai berdasarkan biaya yang terjadi, jumlah kerugian dihitung sebagai selisih nilai tercatat dan nilai kini arus kas yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan nilainya pada periode berikutnya.

If there is objective evidence (such as significant adverse changes in the business environment where the issuer operates, probability of insolvency or significant financial difficulties of the issuer) that an impairment loss on financial assets carried at cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses are not reversed in subsequent periods.

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Aset keuangan (Lanjutan)

d. Financial assets (Continued)

Penurunan nilai (Lanjutan)

Impairment (Continued)

(iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

(iii) Available-for-sale financial assets

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang di dalam nilai wajar lebih rendah dari biaya perolehan, kesulitan keuangan signifikan entitas penerbit atau entitas pemegang, dan hilangnya pasar aktif perdagangan merupakan bukti objektif bahwa investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual mungkin mengalami penurunan nilai. 'Signifikan' akan dievaluasi terhadap biaya awal investasi dan 'jangka panjang' terhadap periode di mana nilai wajar telah lebih rendah dari biaya awalnya.

Significant or prolonged decline in fair value below cost, significant financial difficulties of the issuer or obligor, and the disappearance of an active trading market are objective evidence that equity investments classified as available-for-sale financial assets may be impaired. 'Significant' is to be evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.

Dimana terdapat bukti objektif penurunan nilai, kerugian kumulatif, yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi semua kerugian penurunan nilai pada investasi tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi, dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lain dan diakui di dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai pada investasi ekuitas tidak dibalikkan nilainya melalui laporan laba rugi; kenaikan di dalam nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung di dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Where there is objective evidence of impairment, the cumulative loss, measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss, is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai diuji berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dinilai berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Namun demikian, jumlah tercatat bagi penurunan nilai adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi segala kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila di dalam tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai yang diakui di dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut dipulihkan nilainya di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In the case of debt instruments classified as available-for-sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss. If in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increases can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

e. Aset tetap

Pada bulan Januari 2016, Grup mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran bangunan. Perubahan ini diterapkan secara prospektif. Bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Penyusutan pada aset tetap dihitung dengan basis garis lurus untuk menghapus biaya perolehan aset tetap selama masa manfaat yang diharapkan atasnya. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut:

	<u>Masa manfaat/ Useful lives</u>	
Bangunan	20 tahun/years	Buildings
Kendaraan bermotor	4 tahun/years	Vehicles
Inventaris kantor	2-4 tahun/years	Office equipments

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Property and equipments

In January 2016, the Group has changed its accounting policy in measuring buildings from cost model to revaluation model, and applied the change prospectively. Buildings are stated at their revaluation amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation was made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at consolidated financial position reporting date.

Any revaluation increase arising from appraisal of buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising from the revaluation of buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation surplus relating to a previous revaluation of buildings.

The revaluation surplus in respect of buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Depreciation on property and equipments is calculated on a straight-line basis to write - off the cost of property and equipments over their expected useful lives. The estimated useful lives are as follows:

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

e. Aset tetap (Lanjutan)

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal, seperti biaya renovasi dan restorasi utama diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapusbukkan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2f).

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, serta keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

f. Penurunan nilai aset nonkeuangan (tidak termasuk aset pajak tangguhan)

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Property and equipments (Continued)

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at each statements of financial position date.

Subsequent costs, such as major renovations and restorations are included in the fixed assets' carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (see Note 2f).

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

f. Impairment of non-financial assets (excluding deferred tax assets)

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

f. Penurunan nilai aset nonkeuangan (tidak termasuk aset pajak tangguhan) (Lanjutan)

Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dipulihkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, setelah dikurangi penyusutan, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pemulihan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

g. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi bagian ketentuan kontraktual instrumen keuangan. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan ke dalam salah satu dari dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diperoleh.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Impairment of non-financial assets (excluding deferred tax assets) (Continued)

In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is required.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, after deducting with depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

g. Financial liabilities

Financial liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

g. Financial liabilities (Continued)

Selain liabilitas keuangan yang memenuhi syarat di dalam hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Grup untuk masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

• Nilai wajar melalui laba rugi

• *Fair value through profit or loss*

Kategori ini hanya terdiri dari derivatif *out-of-the-money*. Liabilitas dicatat di laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi maupun untuk tujuan lindung nilai. Perusahaan juga tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan atau liabilitas keuangan yang ditujukan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the statement of comprehensive income. The Company does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. The Company does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

• Liabilitas keuangan lainnya

• *Other financial liabilities*

Liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

Yang termasuk liabilitas keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

Other financial liabilities include the following items:

- i. Utang bank pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan pada penerbitan instrumen. Liabilitas tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi selisih antara penerimaan (dikurangi transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif, yang memastikan bahwa setiap beban bunga sampai dengan pembayaran adalah pada tingkat yang konstan atas saldo dari liabilitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan. Beban bunga dalam konteks ini meliputi biaya transaksi awal dan premi yang dibayarkan pada jatuh tempo, serta utang bunga atau kupon dibayar ketika liabilitas tersebut belum dilunasi.

- i. Bank loans are initially recognized at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the profit or loss over the period of the borrowing using the effective interest method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the statement of financial position. Interest expense in this context includes initial transaction costs and premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.*

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

g. Financial Liabilities (Continued)

• Liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)

• Other financial liabilities (Continued)

ii. Utang nasabah terdiri dari utang nasabah kelembagaan dan nonkelembagaan. Utang nasabah nonkelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Grup. Nilai tercatat utang nasabah mendekati nilai wajarnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek.

ii. Payable to customers consist of institutional and non-institutional customers. Non-institutional customer payables represent payables from transactions with customers who own securities account in the Group. The carrying amount of payable to customers approximate their fair values due to their maturity on short-term period.

iii. Nilai tercatat utang kegiatan manajer investasi mendekati nilai wajarnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek. Utang kegiatan manajer investasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

iii. The carrying amount of payables to investment manager approximate their fair values due to their maturity on short-term period. Payables to investment manager recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry on prevailing market interest rates.

iv. Utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang kegiatan manajer investasi dan beban akrual, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

iv. Payables to clearing and guarantee institution, payables to customers, payables to investment manager and accruals, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban atas liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau berakhir. Ketika sebuah liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau ketentuan liabilitas keuangan yang ada secara substansial dimodifikasi, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat yang terkait diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

h. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia, Grup menyelenggarakan program pascakerja imbalan pasti.

Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan program imbalan pasti yang direncanakan.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan ("UU") No. 13 tahun 2003 tertanggal 25 Maret 2003, yang merupakan kewajiban imbalan kerja.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Employees' benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

In accordance with the relevant Labour Law prevailing in Indonesia, Group has defined post-employment benefit pension plans.

No funding has been reserved to this defined benefit plan.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the statements of financial position date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension benefit obligation.

The Group are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Manpower Law No. 13 Year 2003 dated 25 March 2003, which represents an underlying defined benefit obligation.

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

h. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan pascakerja (Lanjutan)

Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen dan penyelesaian tersebut terjadi.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, uang penghargaan, uang kompensasi dan masa persiapan pensiun.

i. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan komisi dari transaksi perantara perdagangan efek diakui pada saat transaksi terjadi.

Imbalan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi selesai. Imbalan jasa manajer/penasihat investasi diakui pada saat jasa tersebut sudah dilakukan dan pendapatannya sudah ditentukan.

Pendapatan provisi dan komisi termasuk biaya broker, biaya manajemen investasi dan komisi penjualan diakui sebagai jasa yang telah dilakukan. Biaya lain dan beban komisi sebagian besar berkaitan dengan biaya transaksi dan pelayanan yang dibebankan saat jasa diterima.

Laba rugi atas perdagangan efek diakui pada saat tanggal transaksi, dan pendapatan bunga diakui berdasarkan metode akrual. Penghasilan dan beban bunga dari nasabah diakui pada saat terjadinya. Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Employees' benefits (Continued)

Post-employment benefits (Continued)

If the pension benefits based on Manpower Law 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefits obligations.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized through other comprehensive income and reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred. Gains or losses on curtailment and settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment and settlement occur.

The Group provides other post-employment benefits such as severance pay, service pay, compensation pay and retirement preparation leave.

i. Revenues and expenses recognition

Brokerage commissions related to brokerage activities are recognized when the transactions occur.

Underwriting and selling fees are recognized when the underwriting activity has been completed. Financial advisory and investment management fees are recognized when the service has been rendered to the client and the revenues have been determined.

Fees and commissions including brokerage fees, investment management fees and sales commissions are recognized as the services that have been performed. Other fees and commission expense relate mainly to transaction and service fees which are charged when the service is received.

*Gains or losses on trading of marketable securities are recognized at the transaction date, and interest incomes are recognized based on the accrual method. Interest income and expense from customers are recognized as they occur. Dividend income from investment in marketable securities is recognized when the issuer declares dividend payment. Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).*

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

j. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan/atau liabilitas pajak kini terdiri dari kewajiban kepada, atau klaim dari kantor pelayanan pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset dan/atau liabilitas pajak kini dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk diutilisasi. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila jumlah laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui diukur kembali pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui apabila terdapat kemungkinan aset pajak tangguhan akan dipulihkan oleh pendapatan kena pajak di masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Taxation

Current tax

Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities office relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the date of consolidated statement of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in the consolidated statement of comprehensive income.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statement of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statement of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

j. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas/(aset) pajak tangguhan ditetapkan/(dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus apabila Grup memiliki hak berkekuatan hukum untuk saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini.

Perpajakan lainnya

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima dan/atau, jika mengajukan keberatan dan/atau banding oleh Grup, ketika hasil dari keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

k. Dividen

Dividen diakui ketika terutang secara legal. Dividen interim kepada pemegang saham diakui ketika diumumkan oleh direksi. Dalam hal dividen final diakui ketika disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS.

l. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Taxation (Continued)

Deferred tax

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

Other taxation matters

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

k. Dividends

Dividends are recognised when they become legally payable. In the case of interim dividends to equity shareholders, this is when declared by the directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the Annual General Meeting (AGM).

l. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group company purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

m. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi ditelaah pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dipulihkan.

Apabila dampak nilai waktu uang material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

n. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Mata uang asing utama yang digunakan adalah dolar Amerika Serikat ("AS\$"), dimana kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah Rp 13.436 (2015: Rp 13.795) untuk setiap satu AS\$.

o. Pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup perusahaan:

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
- memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

m. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

n. Foreign currency transactions

Transactions denominated in foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transactions. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currency are translated at the prevailing exchange rates at that date.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The main foreign currency used is United States dollar ("US\$"), for which the exchange rates at the consolidated statements of financial position dates are Rp 13,436 (2015: Rp 13,795) for one US\$.

o. Related parties

Related party represents a person or an entity who is related to the Group:

A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

- *has control or joint control over the reporting entity*
- *has significant influence over the reporting entity or*

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

o. Pihak berelasi (Lanjutan)

- manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor

Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain)
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya)
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor
- Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf
- Orang yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas)

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan ini, suatu pihak disebut sebagai pihak berelasi terhadap Grup, apabila

- i. Entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, untuk mengendalikan Grup atau melakukan pengaruh signifikan terhadap Grup di dalam membuat keputusan kebijakan keuangan dan operasional, atau memiliki pengendalian bersama terhadap Grup.
- ii. Grup dan entitas tersebut adalah subjek pengendalian bersama
- iii. Entitas tersebut adalah entitas asosiasi Grup atau ventura bersama di mana Grup adalah *venturer*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Related parties (Continued)

- *is a member of the key management personnel of the reporting entity or parent of the reporting entity.*

An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others)*
- *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member)*
- *Both entities are joint ventures of the same third party*
- *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity*
- *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity which organized the program itself, the sponsoring entity will relate to the reporting entity*
- *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified above*
- *A person has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)*

For the purposes of these financial statements, a party is considered to be related to the Group if

- i. *The party has the ability, directly or indirectly through one or more intermediaries, to control the Group or exercise significant influence over the Group in making financial and operating policy decisions, or has joint control over the Group.*
- ii. *The Group and the party are subject to common control*
- iii. *The party is an associate of the group or a joint venture in which the Group is a venturer;*

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Pihak berelasi (Lanjutan)

o. Related parties (Continued)

- iv. Pihak tersebut adalah anggota personel manajemen kunci atau anggota keluarga dekat individu yang bersangkutan, atau merupakan entitas di bawah pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan Grup
- v. Pihak tersebut adalah anggota keluarga dekat pihak yang disebut pada butir (i) atau merupakan entitas di bawah pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan individu tersebut atau
- vi. Pihak tersebut merupakan program imbalan pasca kerja yang merupakan manfaat karyawan atau merupakan entitas yang berelasi dengan pihak berelasi dengan Grup

- iv. The party is a member of the key management personnel of the Group or a close family member of such an individual, or is an entity under the control, joint control or significant influence of the Group
- v. The party is a close family member of a party referred to in (i) or is an entity under the control, joint control or significant influence of such individuals or
- vi. The party is a post-employment benefit plan which is for the benefit of employees of the Group or of any entity that is a related party of the Group

Anggota keluarga dekat merupakan individu anggota keluarga yang diharapkan mempengaruhi, atau dipengaruhi oleh orang, dalam hubungan mereka dengan entitas.

Close family members of an individual are those family members who may be expected to influence, or be influenced by, that individual in their dealings with the entity.

Perusahaan dan entitas anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan PSAK No.7 (Revisi 2014), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi."

The company and subsidiaries have transaction with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the Indonesian Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No.7 (Revised 2014), "Related Party Disclosure."

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All material transaction with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

p. Laba bersih per saham dasar

p. Basic earnings per share

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

At the end of reporting period, basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Group by the weighted average number of shares outstanding during the year.

q. Segmen pelaporan

q. Reporting segment

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any if the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

q. Segmen pelaporan (Lanjutan)

q. Reporting segment (Continued)

Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar. Grup menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambilan keputusan operasional.

Segment results that are reported to the chief operating decision maker including items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis. The Group determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker.

r. Hirarki pengukuran nilai wajar

r. Fair value measurement hierarchy

PSAK 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

SFAS 60 (Revised 2014), "Financial instrument disclosure" requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

- i. Kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal (Tingkat 1)
- ii. Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivasi dari harga) (Tingkat 2) dan
- iii. Input bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3)

- i. Quoted quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)*
- ii. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (Level 2) and*
- iii. Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3)*

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan maupun liabilitas keuangan dikategorisasi, ditetapkan pada basis tingkatan paling rendah input yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan di dalam keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorized is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

Grup membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkelanjutan berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain, termasuk ekspektasi atas kejadian masa depan yang diyakini layak. Di masa depan pengalaman aktual mungkin dapat berbeda dari estimasi dan asumsi tersebut.

**a. Pertimbangan-pertimbangan di dalam
penerapan kebijakan akuntansi**

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian:

i. Pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur atas pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan dilakukan di dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan komputasi di mana penentuan akhir perpajakan adalah tidak pasti di dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas isu pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah penambahan pajak akan jatuh tempo. Pada saat hasil final perpajakan berbeda dari jumlah yang sebelumnya diakui, maka selisih tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode dimana penentuan tersebut dibuat. Jumlah tercatat beban pajak penghasilan kini Grup pada akhir periode pelaporan adalah Rp 51.632.962.832 untuk periode yang berakhir pada tahun 31 Desember 2016 (2015: Rp 44.852.460.051).

ii. Penentuan mata uang fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing dalam mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak terkait. Dalam menentukan mata uang fungsional dari entitas di dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang sebagian besar mempengaruhi harga penjualan jasa dan negara yang mempunyai kekuatan kompetitif dan peraturan-peraturan yang sebagian besar menentukan harga penjualan jasa entitas di dalam Grup.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Group make certain estimates and assumptions related to the future. Estimates and judgments are evaluated on an ongoing basis based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed feasible. Actual future experience may differ from those estimates and assumptions.

**a. Judgements made in applying accounting
policies**

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

i. Income taxes

The Group has exposure to income taxes. Significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimations of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amounts of the Group's current income tax expense at the end of the reporting period are amounted to Rp 51,632,962,832 for the year ended 31 December 2016 (2015: Rp 44,852,460,051).

ii. Determination of functional currency

The Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of the Company and its subsidiaries. In determining the functional currency of the entities in the Group, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its services.

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Pertimbangan-pertimbangan di dalam penerapan
kebijakan akuntansi (Lanjutan)**

ii. Penentuan mata uang fungsional (Lanjutan)

Mata uang fungsional dari entitas dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi dimana entitas itu beroperasi dan proses entitas untuk menentukan harga jual.

iii. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan kategori atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2015): Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d dan 2g.

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, didiskusikan di bawah.

i. Masa manfaat aset Tetap

Biaya aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap. Manajemen memperkirakan masa manfaat aset tetap tersebut antara 2 - 20 tahun. Hal ini sesuai taksiran masa manfaat yang umum diaplikasikan pada industri. Perubahan tingkat yang diharapkan dalam penggunaan dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat peralatan dan nilai sisa atas aset-aset tersebut, oleh karena itu, biaya penyusutan di masa yang akan datang dapat saja berubah. Nilai tercatat aset tetap pada akhir periode pelaporan diungkapkan dalam Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**a. Judgements made in applying accounting
policies (Continued)**

**ii. Determination of functional currency
(Continued)**

The functional currencies of the entities in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices.

**iii. Determination of financial asset and
liabilities**

The Group determines the category of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 55 (Revised 2015): financial instruments: recognition and measurement. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Notes 2d and 2g.

b. Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

i. Useful lives of property and equipments

The cost of property and equipments is depreciated on a straight-line method over the assets' estimated useful economic lives. Management estimates the useful lives of these equipments to be 2 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's property and equipments at the end of the reporting period is disclosed in Note 14 to the consolidated financial statements.

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Sumber utama ketidakpastian estimasi
(Lanjutan)**

ii. Penurunan nilai piutang nasabah

Grup menilai pada tiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian apakah terdapat bukti objektif aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar hutang atau kesulitan signifikan debitur dan kegagalan maupun penundaan signifikan pembayaran. Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan saat arus kas di masa mendatang diestimasi berdasarkan pengalaman historis atas kerugian aset dengan karakteristik risiko kredit yang serupa. Nilai tercatat atas piutang nasabah Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

iii. Pengukuran nilai wajar

Grup menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi, menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut secara signifikan dipengaruhi oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat diskonto dan estimasi arus kas masa depan. Maka dari itu, perkiraan nilai wajar yang diperoleh tidak selalu dapat dibuktikan melalui perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, mungkin tidak dapat direalisasikan dengan segera.

Metode dan asumsi yang digunakan, serta teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 42 di dalam laporan keuangan konsolidasian.

iv. Asumsi -asumsi liabilitas imbalan kerja

Biaya, aset dan liabilitas dari program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Grup ditentukan dengan menggunakan metode-metode yang mengandalkan estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian dari asumsi-asumsi utama ditetapkan dalam Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian. Grup menerima masukan dari aktuaris independen berkaitan dengan kelayakan asumsi. Perubahan dalam asumsi yang digunakan mungkin memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**b. Key sources of estimation uncertainty
(Continued)**

ii. Impairment of receivables from customers

The Group assesses at each consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence of impairment, the Group considers factors such as the possibility of insolvency or significant difficulties of the debtor and default or significant delay in payments. Where there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flows are estimated based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics. The carrying amount of the Group's receivables from customers at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

iii. Fair value measurement

The Group determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realised immediately.

The methods and assumptions applied, and the valuation techniques used, are disclosed in Note 42 to the consolidated financial statements.

iv. Employment benefits obligations assumptions

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Group are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 21 to the consolidated financial statements. The Group takes advice from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the consolidated statement of comprehensive income and the consolidated statement of financial position.

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	2016	2015
K a s		
<u>Rupiah</u>		
Perusahaan	10.156.647	7.611.560
Entitas anak	29.499.966	21.499.966
	<u>39.656.613</u>	<u>29.111.526</u>
 Kas di Bank		
Pihak berelasi		
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
<u>Rupiah</u>		
Perusahaan	199.431.832	207.686.976
Entitas anak	316.608.848	46.923.347
<u>AS\$</u>		
Perusahaan	1.782.148.487	652.770.979
	<u>2.298.189.167</u>	<u>907.381.302</u>
 Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
Perusahaan		
PT Bank Central Asia Tbk	1.143.544.230	1.268.682.730
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	401.947.464	522.875.738
PT Bank Permata Tbk	175.934.110	196.945.247
PT Bank OCBC NISP Tbk	95.704.890	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	21.552.801	26.107.203
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	18.923.266	143.896.544
PT Bank Mega Tbk	11.418.383	11.803.743
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.334.833	-
PT Bank Central Asia Syariah Tbk	3.195.364	-
PT Bank Mayapada Tbk	-	1.670.113
<u>AS\$</u>		
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	81.919.560	85.004.421
<u>Rupiah</u>		
Entitas anak		
PT Bank Central Asia Tbk	3.782.579.477	123.030.166
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	135.195.064	133.410.744
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	53.578.418	5.736.014
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	43.421.158	39.235.161
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.130.702	38.661.473
	<u>5.992.379.720</u>	<u>340.073.558</u>
	<u>8.290.568.887</u>	<u>3.504.440.599</u>
 Deposito berjangka		
Pihak berelasi		
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
<u>AS\$</u>		
Perusahaan	388.972.200	399.336.300
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
Entitas anak		
PT Bank Permata Tbk	4.000.000.000	-
PT Bank Victoria International Tbk	2.500.000.000	-
	<u>6.888.972.200</u>	<u>399.336.300</u>
	<u>15.219.197.700</u>	<u>3.932.888.425</u>

Cash on Hand
Rupiah
The Company
Subsidiaries

Cash in banks
Related party
PT Bank Pan Indonesia Tbk
Rupiah
The Company
Subsidiaries

US\$
The Company

Third parties
Rupiah
The Company

PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Syariah Tbk
PT Bank Mayapada Tbk

US\$
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk

Rupiah
Subsidiaries

PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk

Time deposits
Related party
PT Bank Pan Indonesia Tbk

US\$
The Company

Third parties
Rupiah
Subsidiaries

PT Bank Permata Tbk
PT Bank Victoria International Tbk

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Rincian kas dan setara kas berdasarkan penempatannya:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Kas	39.656.613	29.111.526
Pihak berelasi		
Kas di Bank	2.298.189.167	907.381.302
Deposito berjangka	<u>388.972.200</u>	<u>399.336.300</u>
	<u>2.687.161.367</u>	<u>1.306.717.602</u>
Pihak ketiga		
Kas di Bank	5.992.379.720	2.597.059.297
Deposito berjangka	<u>6.500.000.000</u>	<u>-</u>
	<u>12.492.379.720</u>	<u>2.597.059.297</u>
	<u>15.219.197.700</u>	<u>3.932.888.425</u>

Kisaran tingkat suku bunga deposito per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Rupiah	4,25%-10,25%	8,00% - 10,25%
AS\$	0,25%-0,5%	0,75%

Cash on hand

*Related parties
Cash in Bank
Time deposit*

*Third parties
Cash in Bank
Time deposit*

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Details of cash and cash equivalent based on placement:

The range of time deposits annual interest rate are as follows:

*Rupiah
US Dollar*

5. AKUN-AKUN YANG BERHUBUNGAN DENGAN LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

a. Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan

Rincian deposito berdasarkan penempatannya:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Deposito wajib	<u>6.958.916.157</u>	<u>353.225.621</u>
Deposito tambahan		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.500.000.000	-
PT Bank Victoria International Tbk	<u>-</u>	<u>5.500.000.000</u>
	<u>12.458.916.157</u>	<u>5.853.225.621</u>

Tingkat suku bunga deposito untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 sebesar 5,50% - 7,25% (2015: 4,25% - 10,25%).

PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI) sebagai lembaga kliring dan penjaminan mempunyai wewenang untuk menggunakan dana kliring tersebut untuk menutup kegagalan penyelesaian transaksi bursa dari anggota bursa pada kondisi tertentu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan yang bersangkutan.

5. ACCOUNTS RELATED TO CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION

a. Deposit at Clearing and Guarantee Institution

Details of deposit based on placement:

*Mandatory deposit

Additional deposit
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk*

The annual interest rates of these deposits for the year ended 31 December 2016 was 5.50% - 7.25% (2015: 4.25% - 10.25%).

PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI) as clearing and guarantee institution has a right to use the clearing fund to cover any failed market transaction settlement of a stock exchange member on certain conditions as stated in the respective regulations.

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. AKUN-AKUN YANG BERHUBUNGAN DENGAN LEMBAGA
KLIRING DAN PENJAMINAN (Lanjutan)**

**a. Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan
(Lanjutan)**

Dana kliring yang digunakan tidak memperoleh bunga. Dana tersebut akan ditambahkan ke dalam deposito anggota bursa oleh KPEI setelah dana yang digunakan untuk menutup gagal bayar kemudian diperoleh kembali dari anggota bursa gagal bayar berdasarkan pembayaran yang dilakukan.

**b. Piutang dari (utang pada) Lembaga Kliring dan
Penjaminan**

Akun ini merupakan tagihan dan kewajiban Perusahaan kepada KPEI sehubungan dengan perhitungan penyelesaian (*settlement*) transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh Perusahaan di bursa efek, dengan rincian sebagai berikut:

	2016	2015
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	349.760.697.700	122.231.621.100
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	(406.551.212.400)	(111.016.104.800)
Piutang dari (utang pada) Lembaga Kliring dan Penjaminan	(56.790.514.700)	11.215.516.300

**5. ACCOUNTS RELATED TO CLEARING AND GUARANTEE
INSTITUTION (Continued)**

**a. Deposit at Clearing and Guarantee Institution
(Continued)**

The used clearing fund does not earn any interest. KPEI will add back that fund to the stock exchange members' deposits when the used clearing fund is repaid by the member according to the fund that has been repaid.

**b. Receivables from (payable to) Clearing and
Guarantee Institution**

This account represents the Company's receivables and payables to KPEI resulting from the settlement calculation of the Company's securities trading transactions in the stock market with details as follows:

*Receivables from clearing and
guarantee institution
Payables to clearing and
guarantee institution

Receivables from (payable to)
Clearing and Guarantee
Institution*

6. PIUTANG NASABAH

	2016	2015
Pihak ketiga Reguler		
Saldo lebih atau sama dengan 5%	403.677.101.821	107.823.888.840
Saldo kurang dari 5%	342.921.422.439	194.062.523.768
	<u>746.598.524.260</u>	<u>301.886.412.608</u>
Margin		
Saldo lebih atau sama dengan 5%	113.430.584.754	25.891.125.048
Saldo kurang dari 5%	14.714.938.335	11.050.784.438
	<u>128.145.523.089</u>	<u>36.941.909.486</u>
Pihak ketiga - bersih (dipindahkan)	<u>874.744.047.349</u>	<u>338.828.322.094</u>

6. RECEIVABLE FROM CUSTOMERS

*Third parties
Regular
Balances which are more than
or equal to 5%
Balances which are less than 5%*

*Margin
Balances which are more than
or equal to 5%
Balances which are less than 5%*

Third parties - net (brought forward)

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG NASABAH (Lanjutan)

6. RECEIVABLE FROM CUSTOMERS (Continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak ketiga - bersih (pindahan)	874.744.047.349	338.828.322.094	Third parties - net (carrying forward)
Pihak berelasi (lihat Catatan 38a)			Related parties (see Note 38a)
Reguler			Regular
Reksa Dana Panin Dana Ultima	-	3.022.079.750	Reksa Dana Panin Dana Ultima
Reksa Dana Panin Dana Syariah	-	5.087.376.575	Reksa Dana Panin Dana Syariah
Reksa Dana Panin Dana Maksima	10.955.227.190	9.979.674.766	Reksa Dana Panin Dana Maksima
	<u>10.955.227.190</u>	<u>18.089.131.091</u>	
	<u>885.699.274.539</u>	<u>356.917.453.185</u>	

Pada umumnya, seluruh piutang nasabah diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 3 (tiga) hari dari tanggal perdagangan.

Substantially, all receivables from customers are settled within a short period of time, usually within 3 (three) days from the trade date.

Piutang margin yang terkait dengan pembiayaan transaksi margin dikenakan bunga sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Margin receivables related to margin transaction financing borne interest according to Company's policy.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh piutang nasabah adalah dalam mata uang Rupiah.

As at consolidated statements of financial position date, all receivables from customers are denominated in Rupiah currency.

Perusahaan tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai karena Perusahaan berkeyakinan para nasabah mempunyai jaminan yang cukup sehingga tidak timbul kerugian dari piutang nasabah yang tidak tertagih.

No provision for impairment losses has been provided as the Company's management believes that the customers has sufficient collateral so there is no possible future losses from uncollectible receivables.

Nilai wajar aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

The fair values of the financial assets recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.

Tidak terdapat piutang nasabah yang dijaminkan pada setiap akhir periode pelaporan.

There are no receivables from customer pledged at the end of each reporting period.

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI

	2016	2015
<u>Berdasarkan reksadana</u>		
Pihak berelasi (lihat Catatan 38a)		
Panin Dana Maksima	9.904.939.213	14.517.962.053
Panin Dana Prima	3.761.134.423	3.518.592.137
Panin Dana Ultima	2.062.003.673	3.719.928.441
 Panin Dana Infrastruktur Bertumbuh	1.480.666.920	-
Panin Dana Bersama Plus	1.372.535.678	1.470.002.532
Panin Dana Teladan	1.354.952.897	-
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)	2.216.403.257	2.959.016.409
	<u>22.152.636.061</u>	<u>26.185.501.572</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)	952.585.410	852.893.650
	<u>23.105.221.471</u>	<u>27.038.395.222</u>

Nilai wajar aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh piutang kegiatan manajer investasi adalah dalam Rupiah Indonesia.

Tidak terdapat piutang kegiatan manajer investasi yang dijaminkan pada setiap akhir periode pelaporan.

7. RECEIVABLES FROM INVESTMENT MANAGER

By mutual funds
Related parties (see Note 38a)
Panin Dana Maksima
Panin Dana Prima
Panin Dana Ultima
Panin Dana Infrastruktur
bertumbuh
Panin Dana Bersama Plus
Panin Dana Teladan

Others (each below 5% of total)

Third parties
Others (each below 5% of total)

The fair values of the financial assets recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.

As at consolidated statements of financial position date, all receivables from investment manager are denominated in Indonesian Rupiah.

There are no receivables from investment manager pledged at the end of each reporting period.

8. PORTOFOLIO EFEK

	2016	2015
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	902.817.153.495	819.652.616.721
Tidak terdapat portofolio efek yang dijaminkan pada setiap akhir periode pelaporan.		
	2016	2015
<u>Harga kuotasi</u>		
Pihak berelasi (lihat Catatan 38a)		
Reksadana	841.129.138.289	764.348.538.734
Efek utang	20.384.685.400	19.862.540.000
Efek ekuitas	17.783.276.000	20.229.933.000
	<u>879.297.099.689</u>	<u>804.441.011.734</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Efek ekuitas	21.520.629.206	15.211.604.987
Efek utang	1.999.424.600	-
	<u>23.520.053.806</u>	<u>15.211.604.987</u>
Nilai wajar	<u>902.817.153.495</u>	<u>819.652.616.721</u>

Financial assets at fair value through profit or loss

There are no marketable securities pledged at the end of each reporting period.

Quoted price
Related parties (see Note 38a)
Mutual funds
Debt securities
Equity securities

Third parties
Equity securities
Debt securities

Fair value

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)

Rincian portofolio efek berdasarkan mata uang, sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Rupiah		
Reksadana	820.377.693.014	744.446.464.550
Efek utang	22.384.110.000	19.862.540.000
Efek ekuitas	39.303.905.206	35.441.537.987
AS\$		
Reksadana (lihat Catatan 37)	<u>20.751.445.275</u>	<u>19.902.074.184</u>
	<u>902.817.153.495</u>	<u>819.652.616.721</u>

Aset keuangan, pada nilai wajar melalui laba rugi Grup meliputi sebagai berikut:

Efek utang

Rincian jatuh tempo, biaya perolehan, nilai wajar dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi masing-masing efek utang yang diterbitkan pihak ketiga dan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

Details portfolio by currency, as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
			Rupiah
			<i>Mutual funds</i>
			<i>Debt securities</i>
			<i>Equity securities</i>
			US\$
			<i>Mutual funds (see Note 37)</i>
	<u>902.817.153.495</u>	<u>819.652.616.721</u>	

The Group's financial assets, at fair value through profit or loss consist of the following:

Debt securities

Details of maturity date, cost, fair value and unrealized gain/(loss) of each debt securities issued by third parties and related parties as of 31 December 2016 and 2015 were as follows:

2016					
<u>Nama efek/Name of securities</u>	<u>Jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Peringkat/ Rating</u>	<u>Biaya perolehan/ Cost</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized gain/ (loss)</u>
Pihak ketiga/ Third parties					
Obligasi berkelanjutan II Adira Finance tahap I th 2013 seri D	1 Maret / March 2018	idAAA	2.003.000.000	1.999.424.600(	3.575.400)
Pihak berelasi/ Related parties (lihat Catatan/see Note 38a)					
Subordinasi Panin Bank III Tahun 2010	9 Nov / Nov 2017	idAA	<u>20.000.000.000</u>	<u>20.384.685.400</u>	<u>384.685.400</u>
			<u>22.003.000.000</u>	<u>22.384.110.000</u>	<u>381.110.000</u>
2015					
<u>Nama efek/Name of securities</u>	<u>Jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Peringkat/ Rating</u>	<u>Biaya perolehan/ Cost</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized gain/ (loss)</u>
Pihak berelasi/ Related parties (lihat Catatan/see Note 38a)					
Obligasi Bank Panin IV Tahun 2010	9 Nov/ Nov 2017	idAA	<u>20.000.000.000</u>	<u>19.862.540.000(</u>	<u>137.460.000)</u>

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

Unit penyertaan reksadana

Units of mutual funds

Jumlah unit penyertaan dan nilai aset bersih Reksadana dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Number of units and net asset value of mutual funds with related parties as of 31 Desember 2016 and 2015 are as follows:

Nama reksadana/Name of mutual fund	2016		
	Jumlah unit/ Number of unit	Nilai aset bersih/unit/ Net asset value/unit	Nilai wajar/ Fair value
Pihak berelasi/Related parties (lihat Catatan/see Note 38a)			
Perusahaan/The Company			
Panin Dana Maksima	4.294.753,48	70.644,28	303.399.767.451
Panin Dana Ultima	100.000.000,00	1.029,75	102.974.740.000
Panin Dana Unggulan	12.457.440,82	6.342,70	79.013.755.077
Panin Dana Utama Plus 2	26.047.389,09	2.083,70	54.274.944.639
Panin Dana Prima	15.661.767,88	3.245,53	50.830.798.575
Panin Dana Bersama Plus	33.740.789,20	1.296,81	43.755.352.360
Panin Dana US Dollar	1.063.829,79	19.487,57	20.731.462.180
Entitas Anak/Subsidiaries			
Panin Dana Bersama Plus	36.477.801,48	1.296,81	47.304.734.110
Panin Dana Prima	13.050.333,90	3.245,53	42.355.301.063
Panin Dana Unggulan	6.877.203,93	6.342,70	43.620.011.116
Panin Dana Maksima	314.310,32	70.644,28	22.204.226.267
Panin Dana Prioritas	15.943.648,63	1.134,77	18.092.358.208
Panin Dana Ultima	5.981.051,50	1.029,75	6.158.972.230
Panin Dana Likuid	4.962.302,20	1.262,64	6.265.613.162
Panin Dana Utama Plus 2	18.595,92	2.083,70	38.748.312
Panin Dana Syariah Berimbang	34.903,00	1.026,78	35.838.383
Panin Dana Syariah Saham	36.164,70	1.136,65	41.106.612
Panin Dana US Dollar	1.025,43	19.488,02	19.983.094
Panin Gebyar Indonesia II	5.591,93	1.869,73	10.455.408
Panin Dana Teladan	771,29	1.257,70	970.042
	276.969.674.49		841.129.138.289

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

Unit Penyertaan Reksadana (Lanjutan)

Units of Mutual Funds (Continued)

Nama reksadana/Name of mutual fund	2015		
	Jumlah unit/ Number of unit	Nilai aset bersih/unit/ Net asset value/unit	Nilai wajar/ Fair value
Pihak berelasi/Related parties (lihat Catatan/see Note 38a)			
Perusahaan/The Company			
Panin Dana Maksima	4.294.753,48	62.868,98	270.006.761.473
Panin Dana Ultima	100.000.000,00	1.006,66	100.665.705.874
Panin Dana Unggulan	12.457.440,82	5.391,93	67.169.632.979
Panin Dana Utama Plus 2	26.047.389,09	1.890,46	49.241.524.806
Panin Dana Prima	15.661.767,88	2.889,25	45.250.763.438
Panin Dana Bersama Plus	33.740.789,20	1.207,26	40.734.011.102
Panin Dana US Dollar	1.063.829,79	18.682,17	19.874.656.082
Entitas Anak/Subsidiaries			
Panin Dana Bersama Plus	36.467.475,43	1.207,26	44.025.837.432
Panin Dana Prima	13.046.467,19	2.889,25	37.694.505.326
Panin Dana Unggulan	6.875.189,62	5.391,93	37.070.532.248
Panin Dana Maksima	314.098,57	62.868,89	19.747.056.062
Panin Dana Prioritas	15.937.245,61	1.031,74	16.443.167.102
Panin Dana Ultima	5.981.051,50	1.006,66	6.020.867.957
Panin Dana Likuid	4.952.541,23	1.188,52	5.886.188.364
Panin Flexi Maxi	1,00	4.407.610.921,83	4.407.610.922
Panin Dana Utama Plus 2	15.136,65	1.890,46	28.615.230
Panin Dana Syariah Berimbang	27.779,04	956,85	26.580.376
Panin Dana Syariah Saham	25.410,51	1.020,94	25.942.604
Panin Dana US Dollar	1.025,43	18.623,25	19.161.255
Panin Gebyar Indonesia II	5.591,93	1.684,23	9.418.102
	276.914.983,97		764.348.538.734

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PIUTANG REVERSE REPO

Kode (jumlah saham)/ Code (Number of shares)	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	2016		
				Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
PTBA (721.000 lbr)	4.250.000.000	28 Des/Dec 2016	27 Jan/Jan 2017	4.310.208.333	54.187.500	4.256.020.831
PTBA (320.000 lbr)	2.000.000.000	8 Des/Dec 2016	9 Jan/Jan 2017	2.030.222.222	8.500.000	2.021.722.220
PTBA (331.000 lbr)	2.000.000.000	29 Des/Dec 2016	5 Jan/Jan 2017	2.008.555.556	6.111.111	2.002.444.443
HEXA (783.000 lbr)	1.300.000.000	27 Des/Dec 2016	27 Jan/Jan 2017	1.320.150.000	17.550.000	1.302.600.000
RUIS (35.087.800 lbr)	4.000.000.000	27 Des/Dec 2016	27 Jan/Jan 2017	4.062.000.000	54.000.000	4.008.000.000
MDLN (392.490.700 lbr)	62.500.000.000	7 Des/Dec 2016	7 Mar/Mar 2017	65.312.500.000	2.062.500.000	63.250.000.019
VIVA (28.655.200 lbr)	4.030.000.000	27 Des/Dec 2016	10 Jan/Jan 2017	4.059.777.222	21.269.444	4.038.507.663
TKIM (1.237.500 lbr)						
VIVA (44.937.600 lbr)						
BKSL (17.000.000 lbr)						
JIHD (2.886.500 lbr)						
INKP (7.725.000 lbr)						
TKIM (950.000 lbr)						
ASRI (600.000 lbr)						
VIVA (31.297.600 lbr)						
JIHD (1.000.000 lbr)						
ENRG (10.000.000 lbr)	7.000.000.000	27 Des/Dec 2016	10 Jan/Jan 2017	7.051.722.222	36.944.444	7.014.777.778
BKSL (69.200.000 lbr)						
BBKP (28.436.885 lbr)	9.569.377.990	29 Des/Dec 2016	29 Mar/Mar 2017	10.000.000.000	421.052.632	9.578.947.368
BBKP (47.996.237 lbr)	16.267.942.584	29 Des/Dec 2016	29 Mar/Mar 2017	17.000.000.000	715.789.474	16.284.210.527
BBKP (41.993.161 lbr)	14.319.809.070	29 Des/Dec 2016	29 Mar/Mar 2017	15.000.000.000	665.075.577	14.334.924.400
	<u>137.257.125.048</u>			<u>142.249.167.592</u>	<u>4.089.421.837</u>	<u>138.159.745.631</u>

Kode (jumlah saham)/ Code (Number of shares)	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	2015		
				Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
BBKP (51.515.152 lbr)	16.480.853.126	30 Nov/Nov 2015	1 Feb/Feb 2016	17.000.000.000	263.693.650	16.736.306.350
BBKP (44.233.900 lbr)	14.517.299.782	30 Nov/Nov 2015	1 Feb/Feb 2016	15.000.000.000	245.181.062	14.754.818.938
BKSL (17.000.000 lbr)	13.500.000.000	28 Des/Dec 2015	11 Jan/Jan 2016	13.599.750.000	78.375.000	13.521.375.000
JIHD (2.886.500 lbr)						
VIVA (44.937.600 lbr)						
INKP (7.725.000 lbr)						
TKIM (950.000 lbr)						
ANTM (3.700.000 lbr)						
ASRI (600.000 lbr)						
JPFA (2.423.100 lbr)						
BBKP (30.303.031 lbr)	9.694.619.486	30 Nov/Nov 2015	1 Feb/Feb 2016	10.000.000.000	155.113.912	9.844.886.088
BBKP (21.642.223 lbr)	7.648.183.555	9 Des/Dec 2015	10 Mar/Mar 2016	8.000.000.000	267.686.425	7.732.313.575
BKSL (69.200.000 lbr)	7.000.000.000	18 Des/Dec 2015	4 Jan/Jan 2016	7.062.805.556	14.777.778	7.048.027.778
ENRG (10.000.000 lbr)						
VIVA (31.297.600 lbr)	6.286.775.120	28 Agt/Aug 2015	25 Jan/Jan 2016	6.758.283.254	78.584.689	6.679.698.565
JIHD (1.000.000 lbr)						
MDLN (37.533.000 lbr)	4.030.000.000	28 Des/Dec 2015	11 Jan/Jan 2016	4.059.777.222	23.396.389	4.036.380.833
VIVA (28.655.200 lbr)						
TKIM (1.237.500 lbr)	1.000.000.000	16 Des/Dec 2015	18 Jan/Jan 2016	1.017.416.667	9.500.000	1.007.916.667
HEXA (479.500 lbr)						
PNLF (7.547.200)						
	<u>80.157.731.069</u>			<u>82.498.032.699</u>	<u>1.136.308.905</u>	<u>81.361.723.794</u>

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PIUTANG REVERSE REPO (Lanjutan)

Seluruh piutang *reverse repo* adalah pihak ketiga. Tingkat bunga piutang *reverse repo* ditentukan sesuai dengan perjanjian.

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah yang mempunyai jaminan kredit yang baik. Jenis instrumen diterima Grup atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

Nilai wajar aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh piutang *reverse repo* adalah dalam Rupiah Indonesia.

Berdasarkan penelaahan manajemen mengenai indikasi ada atau tidaknya penurunan nilai piutang *reverse repo* pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat tidak terjadi penurunan nilai piutang *reverse repo* untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

9. RECEIVABLE FROM REVERSE REPO (Continued)

All reverse repo receivables are from third parties. The interest rates of reverse repo receivables were determined in accordance with agreement.

Group has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit collateral history. The types of acceptable instruments that Group may accept from clients are cash and listed securities.

The fair values of the financial assets recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.

As at consolidated statements of financial position date, all receivables reverse repo are denominated in Indonesian Rupiah.

Based on management review of whether there is any indication of asset impairment or not at the end of the year, management's opinion was there was no impairment losses should be applied to the amount recorded for the years ended 31 December 2016 and 2015.

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	2016
Uang muka	6.785.059.610
Sewa gedung	4.083.748.325
Asuransi	270.635.103
	<u>11.139.443.038</u>

10. PREPAYMENTS

	2015	
	6.780.411.634	Advances
	2.324.835.800	Building rentals
	883.644.404	Insurances
	<u>9.988.891.838</u>	

11. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

	2016
Bunga obligasi	265.483.333
Bunga deposito	56.299.265
	<u>321.782.598</u>

11. ACCRUED INCOME

	2015	
	252.875.000	Interest on bonds
	5.619.616	Interest on time deposits
	<u>258.494.616</u>	

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PIUTANG LAIN-LAIN

	2016
Karyawan	685.183.976
Lain - lain	162.485.811
	847.669.787

Nilai tercatat piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mendekati nilai wajarnya.

12. OTHER RECEIVABLES

	2015
	1.114.447.761
	420.308.730
	1.534.756.491

*Employees
Others*

The carrying amounts of other receivables classified as loans and receivables approximate their fair values.

13. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham kepada pihak ketiga dan dicatat dengan metode biaya, dengan rincian sebagai berikut:

	2016
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	300.000.000
PT Bursa Efek Indonesia	195.000.000
	495.000.000

Penyertaan saham pada KSEI dan BEI merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa. Penyertaan saham pada KSEI sebanyak 60 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 5.000.000 per saham atau setara dengan Rp 300.000.000. Penyertaan saham pada BEI sebanyak 1 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 135.000.000 per saham ditambah agio saham sebesar Rp 60.000.000.

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai investasi saham pada akhir periode pelaporan.

Penyertaan saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

13. INVESTMENT IN SHARES

This account represents investments in shares of third parties and stated at cost, with detail as follows:

	2015
	300.000.000
	195.000.000
	495.000.000

*PT Kustodian Sentral
Efek Indonesia
PT Bursa Efek Indonesia*

Investment in shares of KSEI and BEI is a requirement for members of the stock exchange. Investment in KSEI consists of 60 shares with par value of Rp 5,000,000 per share or equivalent to Rp 300,000,000. Investment in BEI consists of 1 share with par value of Rp 135,000,000 per share plus premium of Rp 60,000,000.

Management believes that there are no events or change in circumstances which may indicate impairment in value of investment in shares at the end of reporting period.

Investment in shares classified as available-for-sale financial assets.

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

14. PROPERTY AND EQUIPMENTS

2016						
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Revaluasi/ Revaluations*)</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Kepemilikan langsung						Directly owned
Harga perolehan						Acquisition cost
Bangunan	22.315.950.000	-	-	4.540.050.000	26.856.000.000	Buildings
Kendaraan bermotor	7.681.513.273	-	(203.050.000)	-	7.478.463.273	Vehicles
Inventaris kantor	21.919.805.660	1.213.335.368	(23.309.299)	-	23.109.831.729	Office equipments
	<u>51.917.268.933</u>	<u>1.213.335.368</u>	<u>(226.359.299)</u>	<u>4.540.050.000</u>	<u>57.444.295.002</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	2.499.620.625	1.512.059.795	-	(2.499.620.625)	1.512.059.795	Buildings
Kendaraan bermotor	5.933.789.318	765.589.427	(203.050.000)	-	6.496.328.745	Vehicles
Inventaris kantor	17.388.585.178	2.650.187.604	(23.309.299)	-	20.015.463.483	Office equipments
	<u>25.821.995.121</u>	<u>4.927.836.826</u>	<u>(226.359.299)</u>	<u>(2.499.620.625)</u>	<u>28.023.852.023</u>	
Nilai buku bersih	<u>26.095.273.812</u>				<u>29.420.442.979</u>	Net book value

*) Revaluasi aset tetap sehubungan dengan PMK No.191/PMK.010/2015 (lihat catatan 20g)

*) Revaluation of property and equipment related to PMK No.191/PMK.010/2015 (see note 20g)

2015						
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Revaluasi/ Revaluations</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Kepemilikan langsung						Directly owned
Harga perolehan						Acquisition cost
Bangunan	22.315.950.000	-	-	-	22.315.950.000	Buildings
Kendaraan bermotor	6.986.766.182	948.647.091	(253.900.000)	-	7.681.513.273	Vehicles
Inventaris kantor	21.699.407.373	2.127.176.426	(1.906.778.139)	-	21.919.805.660	Office equipments
	<u>51.002.123.555</u>	<u>3.075.823.517</u>	<u>(2.160.678.139)</u>	<u>-</u>	<u>51.917.268.933</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	1.383.823.125	1.115.797.500	-	-	2.499.620.625	Buildings
Kendaraan bermotor	4.855.960.547	1.331.728.771	(253.900.000)	-	5.933.789.318	Vehicles
Inventaris kantor	16.216.469.396	3.057.482.110	(1.885.366.328)	-	17.388.585.178	Office equipments
	<u>22.456.253.068</u>	<u>5.505.008.381</u>	<u>(2.139.266.328)</u>	<u>-</u>	<u>25.821.995.121</u>	
Nilai buku bersih	<u>28.545.870.487</u>				<u>26.095.273.812</u>	Net book value

Penyusutan yang dialokasikan pada beban usaha untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 sebesar Rp 4.926.903.637 (2015: Rp 5.505.008.381).

Depreciation which is allocated to operating expenses for the year ended 31 December 2016 amounted to Rp 4,926,903,637 (2015: Rp 5,505,008,381).

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), KJPP Maulana, Andesta & Rekan dengan laporan tertanggal 22 Februari 2016. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan pendapatan.

The revaluation of buildings was performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Maulana, Andesta & Rekan as stated in the report dated 22 February 2016. Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal methods used are the market approach, income approach.

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Selisih lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan sebesar Rp 6.858.068.622, dibukukan dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada akun "Selisih Revaluasi Aset Tetap".

Kendaraan bermotor Perusahaan telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 5.634.000.000 (2015: 5.474.500.000). Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas keadaan akun masing-masing jenis aset tetap Perusahaan pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan pada setiap akhir periode pelaporan.

Pengurangan aset tetap merupakan pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

14. PROPERTY AND EQUIPMENTS (Continued)

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax amounting to Rp 6,858,068,622, was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Asset Revaluation Reserve".

Vehicles are covered by insurance with sum insured as of 31 December 2016 amounted to Rp 5,634,000,000 (2015: Rp 5,474,500,000). The Management of the Company believes that the amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise.

Based on the management review of the status of individual property and equipment at the end of the year, no impairment write down should be provided as of 31 December 2016 and 2015.

There is no property and equipment pledged at the end of each reporting period.

Deductions of property and equipments represent disposal of property and equipments with details as follows:

	2016	2015	
Laba atas penjualan aset tetap			Gain on sales of property and equipments
Biaya perolehan	226.359.299	2.160.678.139	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(226.359.299)	(2.139.266.328)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	-	21.411.811	Carrying amount
Harga jual	91.954.545	86.322.727	Proceeds from sale
Keuntungan atas penjualan aset tetap	91.954.545	64.910.916	Gain on sales of property and equipments

15. ASET LAIN-LAIN

15. OTHER ASSETS

	2016	2015	
Jaminan sewa gedung dan telepon	4.750.582.672	3.989.891.513	Office rental and telephone deposit
Jaminan stockwatch	1.500.000	1.500.000	Stockwatch deposit
	4.752.082.672	3.991.391.513	

Rincian aset lain-lain berdasarkan mata uang, sebagai berikut:

Details other assets by currency, are as follows:

	2016	2015	
Rupiah	1.881.510.159	1.764.585.924	Rupiah
AS\$ (lihat Catatan 37)	2.870.572.513	2.226.805.589	US\$ (see Note 37)
	4.752.082.672	3.991.391.513	

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK

	2016
Fasilitas kredit modal kerja:	
PT Bank Central Asia Tbk (a)	102.000.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (b)	82.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk (c)	48.000.000.000
	<u>232.000.000.000</u>

a. PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 42 tanggal 1 Nopember 2012 yang dinyatakan dalam akta Notaris Julius Purnawan, SH, MSi, Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk berupa pinjaman berjangka *money market* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama 12 bulan dan dikenakan bunga sebesar sebagaimana tercantum di dalam surat konfirmasi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 perjanjian tersebut telah diperpanjang melalui surat konfirmasi no. 81416, 81417 dan 81418 dengan perubahan sebagai berikut:

- Fasilitas ini berlaku selama 12 bulan dan dikenakan bunga sebesar sebagaimana tercantum di dalam surat konfirmasi. Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit terhitung sejak 18 Desember 2015 sampai 1 Nopember 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016 perjanjian tersebut telah diperpanjang melalui surat konfirmasi no. 1345, 1348, 1353, 1367, 1368 dan 1370 dengan perubahan sebagai berikut:

- Fasilitas ini berlaku selama 12 bulan dan dikenakan bunga sebesar sebagaimana tercantum di dalam surat konfirmasi. Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit terhitung sejak 1 Nopember 2016 sampai 1 Pebruari 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman kredit *money market* dengan rincian sebagai berikut:

No. surat konfirmasi/ Confirmation letter no.	Tanggal penarikan/ Withdrawal date	Tanggal jatuh tempo /Due date	Suku bunga/ Interest rate	Jumlah pinjaman/ Total loan
No. 1345/PS-Acc/XII/2016	09 Des/Dec 2016	09 Jan/Jan 2017	8,35%	20.000.000.000
No. 1348/PS-Acc/XII/2016	13 Des/Dec 2016	13 Jan/Jan 2017	8,35%	25.000.000.000
No. 1353/PS-Acc/XII/2016	14 Des/Dec 2016	16 Jan/Jan 2017	8,35%	18.000.000.000
No. 1367/PS-Acc/XII/2016	20 Des/Dec 2016	05 Jan/Jan 2017	8,30%	15.000.000.000
No. 1368/PS-Acc/XII/2016	20 Des/Dec 2016	10 Jan/Jan 2017	8,30%	20.000.000.000
No. 1370/PS-Acc/XII/2016	21 Des/Dec 2016	04 Jan/Jan 2017	8,20%	4.000.000.000
				<u>102.000.000.000</u>

16. BANK LOANS

	2015
	39.000.000.000
	82.000.000.000
	-
	<u>121.000.000.000</u>

a. PT Bank Central Asia Tbk

Based on Letter of Credit Agreement No. 42 dated 1 November 2012 made before Julius Purnawan, SH, MSi, a notary in Jakarta, the Company obtained money market loan from PT Bank Central Asia Tbk with maximum limit of Rp 150,000,000,000.

31 December 2015, the agreement was extended through the confirmation letter no. 81416, 81417 and 81418 with the following changes:

- *This facility is valid for 12 months and bears interest at as stated in the confirmation letter. The deadline notification of withdrawal and/or use of the credit facility is valid from 18 December 2015 until 1 November 2016.*

31 December 2016, the agreement was extended through the confirmation letter no. 1345, 1348, 1353, 1367, 1368 and 1370 with the following changes:

- *This facility is valid for 12 months and bears interest at as stated in the confirmation letter. The deadline notification of withdrawal and/or use of the credit facility is valid from 1 November 2016 until 1 February 2017.*

As of 31 December 2016, outstanding balance of money market loan with details as follows:

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (Lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 saldo pinjaman kredit *money market* dengan rincian sebagai berikut:

<u>No. surat konfirmasi/ Confirmation letter no.</u>	<u>Tanggal penarikan/ Withdrawal date</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Suku bunga/ Interest rate</u>	<u>Jumlah pinjaman/ Total loan</u>
No. 81416/PBMM/TRS/2015	28 Des/Dec 2015	4 Jan/Jan 2016	9,50%	17.000.000.000
No. 81417/PBMM/TRS/2015	28 Des/Dec 2015	4 Jan/Jan 2016	9,50%	11.000.000.000
No. 81418/PBMM/TRS/2015	29 Des/Dec 2015	5 Jan/Jan 2016	9,50%	11.000.000.000
Jumlah/Total				39.000.000.000

b. PT Bank Maybank Indonesia Tbk

- Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 084/PrbPK/CDU-CORP/2015 tanggal 31 Juli 2015, Perusahaan memperpanjang fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank International Indonesia Tbk) dengan fasilitas maksimum Rp 200.000.000.000. Jangka waktu fasilitas *Money Market Line* ini berlaku selama 12 bulan dimulai sejak 15 Juli 2015 dan dikenakan suku bunga mengambang untuk setiap penarikan kredit jangka pendek.
- Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 058/PrbPK/CDU-CORP/2016 tanggal 13 Juli 2016, Perusahaan memperpanjang fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan fasilitas maksimum Rp 200.000.000.000. Jangka waktu fasilitas *Money Market Line* ini berlaku selama 12 bulan dimulai sejak 15 Juli 2016 dan dikenakan suku bunga mengambang untuk setiap penarikan kredit jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman kredit *money market* dengan rincian sebagai berikut:

<u>No. surat konfirmasi/ Confirmation letter no.</u>	<u>Tanggal pencairan/ Withdrawal date</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Suku bunga/ Interest rate</u>	<u>Jumlah pinjaman/ Total loan</u>
1396/PS-Acc/XII/2016	28 Des/ Dec 2016	4 Jan/ Jan 2017	8,10%	25.000.000.000
1397/PS-Acc/XII/2016	28 Des/ Dec 2016	4 Jan/ Jan 2017	8,10%	15.000.000.000
1403/PS-Acc/XII/2016	29 Des/ Dec 2016	5 Jan/ Jan 2017	8,10%	17.000.000.000
1404/PS-Acc/XII/2016	30 Des/ Dec 2016	6 Jan/ Jan 2017	8,10%	25.000.000.000
				82.000.000.000

16. BANK LOANS (Continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

As of 31 December 2015, outstanding balance of *money market* loan with details as follows:

b. PT Bank Maybank Indonesia Tbk

- Based on Letter of Credit Agreement Amendment No. 084/PrbPK/CDU-CORP/2015 dated 31 July 2015, the Company had continued credit facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly known as PT Bank International Indonesia Tbk) with maximum limit of Rp 200,000,000,000. This facility term *Money Market Line* is valid for 12 months starting from 15 July 2015 and the loan bears a floating interest rate for each withdrawal of credit facility.
- Based on Letter of Credit Agreement Amendment No. 058/PrbPK/CDU-CORP/2016 dated 13 July 2016, the Company had continued credit facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with maximum limit of Rp 200,000,000,000. This facility term *Money Market Line* is valid for 12 months starting from 15 July 2016 and the loan bears a floating interest rate for each withdrawal of credit facility.

As of 31 December 2016, outstanding balance of *money market* loan with details as follows:

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (Lanjutan)

b. PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 saldo pinjaman kredit *money market* dengan rincian sebagai berikut:

No. surat konfirmasi/ <i>Confirmation letter no.</i>	Tanggal pencairan/ <i>Withdrawal date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Jumlah pinjaman/ <i>Total loan</i>
No. 750/PS-Acc/XII/2015	28 Des/Dec 2015	4 Jan/Jan 2016	9,50%	4.000.000.000
No. 752/PS-Acc/XII/2015	29 Des/Dec 2015	5 Jan/Jan 2016	9,50%	7.000.000.000
No. 753/PS-Acc/XII/2015	29 Des/Dec 2015	5 Jan/Jan 2016	9,50%	9.000.000.000
No. 754/PS-Acc/XII/2015	30 Des/Dec 2015	6 Jan/Jan 2016	9,75%	14.000.000.000
No. 755/PS-Acc/XII/2015	30 Des/Dec 2015	6 Jan/Jan 2016	9,75%	13.000.000.000
No. 757/PS-Acc/XII/2015	30 Des/Dec 2015	6 Jan/Jan 2016	9,75%	17.000.000.000
No. 758/PS-Acc/XII/2015	30 Des/Dec 2015	6 Jan/Jan 2016	9,75%	18.000.000.000
				<u>82.000.000.000</u>

c. PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 253A/CBL/PP/VII/2016 tanggal 22 Juli 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT OCBC NISP Tbk berupa fasilitas *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 125.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja usaha. Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang untuk setiap penarikan kredit jangka pendek dan fasilitas ini berlaku selama 12 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman kredit *money market* dengan rincian sebagai berikut:

No. surat konfirmasi/ <i>Confirmation letter no.</i>	Tanggal pencairan/ <i>Withdrawal date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Jumlah pinjaman/ <i>Total loan</i>
1398/PS-Acc/XII/2016	28 Des/ Dec 2016	04 Jan/Jan 2016	8,15%	35.000.000.000
1403/PS-Acc/XII/2016	29 Des/ Dec 2016	05 Jan/ Jan 2016	8,15%	13.000.000.000
J u m l a h / T o t a l				<u>48.000.000.000</u>

16. BANK LOANS (Continued)

b. PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Continued)

As of 31 December 2015, outstanding balance of *money market loan* with details as follows:

c. PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Letter of Credit Agreement No. 253A/CBL/PP/VII/2016 dated 22 July 2016, the Company obtained a loan from PT Bank OCBC NISP Tbk such as *demand loan* facility with maximum limit is Rp 125,000,000,000 used for working capital. The loan bears a floating interest rate for each withdrawal of credit facility and is valid for 12 months.

As of 31 December 2016, outstanding balance of *money market loan* with details as follows:

17. UTANG NASABAH

	2016	2015
Pihak berelasi (lihat Catatan 38a)		
Reksa Dana Panin Dana Maksima	22.230.059.895	32.988.302.764
Reksa Dana Panin Dana Ultima	38.811.323.983	150.625
Reksa Dana Panin Dana Syariah	326.645.360	253.563
Reksa Dana Panin Dana Infrastruktur Bersama	1.493.326.982	-
Reksa Dana Panin Dana Teladan	187.602.986	-
Reksa Dana Panin Dana Bersama	33.560.819	-
	<u>63.082.520.025</u>	<u>32.988.706.952</u>

17. PAYABLE TO CUSTOMERS

Related parties (see Note 38a)
Reksa Dana Panin Dana Maksima
Reksa Dana Panin Dana Ultima
Reksa Dana Panin Dana Syariah
Reksa Dana Panin Dana
Infrastruktur Bersama
Reksa Dana Panin Dana Teladan
Reksa Dana Panin Dana Bersama

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG NASABAH (Lanjutan)

17. PAYABLE TO CUSTOMERS (Continued)

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
Reguler			Regular
Saldo kurang dari 5%	335.807.681.969	73.660.575.745	Balances which are less than 5%
Saldo lebih dari atau sama dengan 5%	51.444.082.590	50.066.857.843	Balances which are more than or equal to 5%
Margin			Margin
Saldo kurang dari 5%	4.793.056.415	260.465.205	Balances which are less than 5%
Saldo lebih dari atau sama dengan 5%	4.501.225.739	4.072.628.792	Balances which are more than or equal to 5%
	396.546.046.713	128.060.527.585	
	459.628.566.738	161.049.234.537	

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh utang nasabah reguler dan margin adalah dalam mata uang Rupiah.

As at consolidated statements of financial position's date, all payable to regular and margin customers are denominated in Rupiah currency.

18. UTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI

18. PAYABLES TO INVESTMENT MANAGER

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
Utang komisi agen penjualan	1.174.035.640	711.311.483	Debt commission sales agents

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh utang kegiatan manajer investasi adalah dalam mata uang Rupiah.

As at consolidated statements of financial position's date, all payables from investment manager are denominated in Rupiah currency.

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

19. ACCRUALS

	2016	2015	
Biaya transaksi efek	6.182.039.709	3.833.461.024	Securities trading costs
Biaya komisi	767.482.524	1.455.334.363	Commission expenses
Biaya bunga utang bank	498.122.221	88.736.110	Interest expense of bank loans
Lain-lain	675.442.262	1.096.603.933	Others
	8.123.086.716	6.474.135.430	

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Tagihan restitusi pajak

a. Claims for tax refunds

Rincian tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

The details of claim for tax refunds are as follows:

	2016	2015	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan pasal 28A	-	3.554.626.632	Income tax article 28A
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan pasal 28A	-	95.449.289	Income tax article 28A
	-	3.650.075.921	

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak (Lanjutan)

b. Taxes payable (Continued)

Tagihan restitusi pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum atau sedang diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

Claims for tax refunds represent overpayments of current and previous years corporate income tax and other taxes which have not been audited or being examined by the Directorate General of Taxation (DGT) and payments of tax assessments received by the Company and subsidiaries.

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	1.357.298.619	1.198.998.339	<i>Article 21</i>
Pasal 23	472.501.872	339.059.592	<i>Article 23</i>
Pasal 25	2.447.408.633	2.473.745.540	<i>Article 25</i>
Pasal 26	1.510.450	7.939.775	<i>Article 26</i>
Pasal 4 (2)	190.053.200	2.398.350	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 29	3.564.476.196	71.108.442	<i>Article 29</i>
Transaksi saham	2.912.444.275	682.551.649	<i>Securities trading</i>
Pajak Pertambahan Nilai, bersih	1.868.072.036	1.905.902.518	<i>Value Added Tax, net</i>
	<u>12.813.765.281</u>	<u>6.681.704.205</u>	

Utang pajak penghasilan dihitung sebagai berikut:

Income tax payable was calculated as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	37.088.076.200	31.315.972.600	<i>Income tax expense of the Company - current</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka - Perusahaan:			<i>Prepayments of income taxes of the - Company</i>
Pasal 23	(7.933.303.909)	(3.807.112.492)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(25.760.414.181)	(31.063.486.740)	<i>Article 25</i>
	<u>(33.693.718.090)</u>	<u>(34.870.599.232)</u>	
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan - Perusahaan	<u>3.394.358.110</u>	<u>(3.554.626.632)</u>	<i>Corporate income tax underpayment/ (overpayment) of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	10.990.260.000	13.431.786.250	<i>Income tax expense of the subsidiaries - current</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka - entitas anak:			<i>Prepayments of income taxes of the - subsidiaries</i>
Pasal 23	(5.819.625.916)	(6.319.679.305)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(5.000.515.998)	(7.040.998.503)	<i>Article 25</i>
	<u>(10.817.141.914)</u>	<u>(13.360.677.808)</u>	
Kurang bayar pajak penghasilan - entitas anak	<u>170.118.086</u>	<u>71.108.442</u>	<i>Corporate income tax underpayment of the subsidiaries</i>

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak (Lanjutan)

b. Taxes payable (Continued)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) pajak tahunan untuk tahun pajak 2016. Namun demikian, taksiran penghasilan kena pajak tersebut di atas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2016.

Until the date of the financial statements report, the Company has not submitted its annual tax return (SPT) for 2015 fiscal year. However, the estimated taxable income presented above will be reported in the 2016 SPT.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries calculate, assess, and submit tax returns on the basis of self - assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Perusahaan			Company
Kini	37.088.076.200	31.315.972.600	Current
Penyesuaian periode sebelumnya	3.554.626.632	-	Adjusment on previous fiscal period
Tangguhan	<u>39.375.693</u>	<u>(154.186.649)</u>	Deferred
	<u>40.682.078.525</u>	<u>31.161.785.951</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	10.894.810.711	13.536.487.451	Current
Penyesuaian periode sebelumnya	95.449.289	-	Adjusment on previous fiscal period
Tangguhan	<u>(56.657.610)</u>	<u>(121.687.608)</u>	Deferred
	<u>10.933.602.390</u>	<u>13.414.799.843</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	47.982.886.911	44.852.460.051	Current
Penyesuaian periode sebelumnya	3.650.075.921	-	Adjusment on previous fiscal period
Tangguhan	<u>(17.281.917)</u>	<u>(275.874.257)</u>	Deferred
	<u>51.615.680.915</u>	<u>44.576.585.794</u>	

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

d. Pajak kini

d. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable profits for years ended 31 December 2016 and 2015 is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	311.117.941.082	108.952.347.400	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(61.694.148.880)	(29.087.437.702)	<i>Deduct : Profit before income tax of the subsidiaries</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	249.423.792.202	79.864.909.698	<i>Profit before income tax of the company</i>
<u>Beda waktu:</u>			<u><i>Timing differences:</i></u>
Selisih penyusutan aset tetap fiskal dan komersial	81.818.824	240.271.297	<i>Difference between tax and accounting depreciation of property and equipments</i>
Penyisihan imbalan kerja	(194.153.554)	640.955.238	<i>Provision for employee benefits</i>
Keuntungan atas penjualan aset tetap	(85.476.927)	(110.293.287)	<i>Gain on sale of property and equipments</i>
	(197.811.657)	770.933.248	
<u>Beda tetap:</u>			<u><i>Permanent differences:</i></u>
Laba yang telah direalisasi atas perdagangan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(2.471.953.105)	(1.909.139.325)	<i>Realized gain on trading of financial assets at fair value through profit and loss</i>
Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.291.252.066	(1.167.548.966)	<i>Unrealized gain on Financial assets at fair value through profit and loss</i>
Dipindahkan	(1.180.701.039)	(3.076.688.291)	<i>Brought forward</i>

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

d. Pajak kini (Lanjutan)

d. Current tax (Continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pindahan	(1.180.701.039)	(3.076.688.291)	Carried forward
Bunga deposito dan jasa giro obligasi dan lain-lain	(2.351.953.437)	(4.481.686.259)	Interest on deposits and interest on credit bank balances, bonds and other
Beban atas obyek pajak penghasilan final	656.205.283	691.341.927	Expenses related to final tax object
Pendapatan yang bukan merupakan obyek pajak: Penyertaan di reksadana yang belum realisasi	(62.037.764.528)	81.481.884.569	Income not subject to income tax Unrealized investment in units of mutual funds
<u>Beban yang tidak diperkenankan oleh fiskal:</u>			<u>Non-deductible expenses:</u>
Beban pajak	62.055.796	327.125.309	Tax expenses
Asuransi	470.013.416	385.313.529	Insurances
Representasi dan sumbangan	249.663.176	309.869.586	Representation and donation
Pemeliharaan mobil mewah dan telepon selular	303.243.711	272.101.404	Maintenance of luxurious vehicle and cellular phone
Pemeliharaan kendaraan bermotor	43.638.126	34.758.840	Maintenance on vehicles
	(62.604.898.457)	75.944.020.614	
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	185.440.381.069	156.579.863.560	Estimated taxable Income of the Company
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	37.088.076.200	31.315.972.600	Income tax expense of the Company - current
Penyesuaian periode sebelumnya - perusahaan	3.554.626.632	-	Adjustment on previous fiscal period - company
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	10.894.810.711	13.536.487.451	Current income tax expense - subsidiaries
Penyesuaian periode sebelumnya - entitas anak	95.449.289	-	Adjustment on previous fiscal period - subsidiaries
Jumlah beban pajak penghasilan kini	<u>51.632.962.832</u>	<u>44.852.460.051</u>	Total income tax expense - current

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

e. Aset pajak tangguhan, bersih

e. Deferred tax assets, net

	2015	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (Charged)/ credited to profit for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	2016	
Perusahaan					Company
Selisih penyusutan aset tetap fiskal dan komersial	460.650.615	(544.982)	-	460.105.633	Different between tax and accounting net book value of fixed assets
Kewajiban imbalan kerja	1.026.959.412	(38.830.711)	32.648.891	1.020.777.592	Employee benefits obligations
	1.487.610.027	(39.375.693)	32.648.891	1.480.883.225	
Entitas anak	1.157.997.634	56.657.610	92.442.838	1.307.098.082	The subsidiaries
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	2.645.607.661	17.281.917	125.091.729	2.787.981.307	Total deferred tax assets, net
	2014	Dikreditkan ke laba tahun berjalan/ Credited to profit for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	2015	
Perusahaan					Company
Selisih penyusutan aset tetap fiskal dan komersial	434.655.013	25.995.602	-	460.650.615	Different between tax and accounting net book value of fixed assets
Kewajiban imbalan kerja	970.813.942	128.191.047	(72.045.577)	1.026.959.412	Employee benefits obligations
	1.405.468.955	154.186.649	(72.045.577)	1.487.610.027	
Entitas anak	1.077.061.188	121.687.608	(40.751.162)	1.157.997.634	The subsidiaries
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	2.482.530.143	275.874.257	(112.796.739)	2.645.607.661	Total deferred tax assets, net

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Pengampunan pajak

Pada tahun 2016, Grup telah berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang Pengampunan Pajak No. 11 tahun 2016. Pengampunan pajak adalah sebuah penghapusan atas pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi, dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkapkan harta dan membayar uang tebusan seperti yang ditetapkan di dalam peraturan perundang-undangan. Berdasarkan Peraturan Perundangan Pengampunan Pajak, seluruh pemeriksaan perpajakan yang sedang terjadi, sanksi, maupun investigasi perpajakan akan dihentikan dan seluruh gugatan perpajakan Perusahaan sebelum tanggal 1 Januari 2016 akan dihapuskan oleh Kantor Pelayanan Pajak Indonesia.

Pengampunan pajak Grup telah disetujui oleh DJP adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (Continued)

f. Tax amnesty

In 2016, the Group has participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Tax Amnesty Law No.11 year 2016. Tax amnesty is a waiver of tax due, administration sanctions, and tax crime sanctions which is granted on tax obligations through assets declaration by paying redemption money as stipulated in this law. Under the Tax Amnesty Law, all the ongoing tax audit, sanctions or tax investigation will be discontinued and all the Company's tax claim before 1 January 2016 will be waived by the Indonesian Tax Office.

The Group's tax amnesty filling to the tax office, has been approved by the DGT, as follow:

Perusahaan/Entity	Surat keterangan pengampunan pajak/Tax amnesty certificate	Tanggal surat keterangan pengampunan pajak/Date of tax amnesty certificate	Nominal aset pengampunan pajak yang diakui pada laporan posisi keuangan/Nominal of assets from tax amnesty which has been recognized in statement of financial position	Nominal pengampunan pajak yang diakui pada laba rugi tahun berjalan/Nominal of tax amnesty which has been charged to current year profit and loss
PT Panin Sekuritas Tbk (Entitas induk/The parent entity)	KET-1172/PP/WPJ.07/2016	25 Okt/Oct 2016	122,825,000	3,684,750
PT Patria Investama (Entitas anak/The subsidiaries)	KET-15527/PP/WPJ.30/2016	25 Nop/Nov 2016	50,000,000	1,500,000
PT Panin Aset Management (Entitas anak/The subsidiaries)	KET-15955/PP/WPJ.30/2016	1 Des/Dec 2016	215,000,000	6,450,000
			387,825,000	11,634,750

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Pengampunan pajak (Lanjutan)

Seluruh jumlah uang tebusan dari pengampunan pajak telah dibayarkan penuh dan keuntungan yang timbul dari pengakuan aset pengampunan pajak diakui dalam laba rugi 2016. Sebagai hasilnya, tagihan restusi pajak dari pajak penghasilan badan Perusahaan sebesar Rp 3.554.626.632 dan entitas anak sebesar Rp 95.449.289 untuk tahun pajak 2015 dihanguskan dan dibebankan dalam laba rugi 2016.

g. Revaluasi aset

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No 191/PMK.010/2015 mengenai revaluasi aktiva tetap, entitas diperbolehkan untuk merevaluasi aset tetap, dan diharuskan membayar pajak final lebih rendah pada jumlah yang direvaluasi. Grup menetapkan untuk menerapkan peraturan ini atas aset bangunan dan membayar pajak final sebesar Rp 253.801.125 di tanggal 18 Mei 2016 yang dicatat dalam pajak final atas penilaian kembali aset tetap pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Sebagai konsekuensi dari implementasi ini, pada 31 Desember 2016, Grup mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp 33.851.959.

20. TAXATION (Continued)

f. Tax amnesty (Continued)

All the redemption amount from tax amnesty has been fully paid and the income derived from assets from tax amnesty was recognized in 2016 profit or loss. As a result, the claim for overpayment of corporate income tax the Company amounted to Rp 3,554,626,632 and subsidiaries amounted to Rp 95,449,289 for fiscal year 2015 were forfeited and charged into 2016 profit or loss.

g. Asset revaluation

As stipulated in the Ministry of Finance Regulation No 191/PMK.010/2015 ("PMK 191") regarding fixed asset revaluation, an entity is allowed to revalue its fixed assets, and required to pay lower final tax on the revaluation amount. The Company decided to implement this regulation for their buildings and paid the final tax totalling Rp 253,801,125 in 18 May 2016 and recorded this as final tax on revaluation of fixed assets in the other comprehensive and accumulated in equity as revaluation surplus. As a consequence of this implementation, as at 31 December 2016, the Company recognised deferred tax assets totalling to Rp 33,851,959.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung dan membukukan penyisihan imbalan kerja berdasarkan UU No. 13 tahun 2003.

Manajemen berpendapat bahwa estimasi imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban imbalan kerja Grup.

Saldo liabilitas program manfaat karyawan pada tahun 2016 dan 2015 merupakan hasil perhitungan aktuarial sesuai dengan penerapan PSAK 24 (Penyesuaian 2014) mengenai "Imbalan Kerja".

Kewajiban imbalan kerja dihitung oleh PT Pointera Aktuarial Strategis, aktuaris independen, dalam laporan tertanggal 6 Pebruari 2017 (2015: 8 Januari 2016).

21. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS

The Group has calculated and recognized its provision for employee benefits in accordance with Manpower Law 13/2003 .

The Management believes that the provision for employee benefits is sufficient to cover liabilities on the Group's employee benefits.

The balances of employment benefits obligations in 2016 and 2015 are based on actuary calculation as required by PSAK 24 (Annual improvement 2014) regarding "Employee Benefits".

The employee benefits obligations are calculated by PT Pointera Aktuarial Strategis, an independent actuary, in its report dated 6 February 2017 (2015: 8 January 2016).

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan penyisihan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years
Tingkat diskonto	8,2%	9%
Estimasi kenaikan gaji di masa datang	8%	8%
Tabel mortalitas	100% TMI2011	100% TMI2011
Tingkat cacat	10% TMI2011	10% TMI2011
Tingkat pengunduran diri	5%	5%
Metode	<i>Projected unit credit</i>	<i>Projected unit credit</i>

Rincian dari penyisihan imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal tahun	7.960.705.252	7.330.681.503
Pembayaran imbalan tahun berjalan (	1.271.748.740)	391.667.478)
Beban imbalan kerja tahun berjalan	1.731.817.057	1.544.923.760
Penyesuaian liabilitas periode lalu	533.015.804	(523.232.533)
	<u>8.953.789.372</u>	<u>7.960.705.252</u>

Beban imbalan kerja pada periode berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Biaya jasa kini	1.133.764.853	907.685.253
Biaya bunga	598.052.204	637.238.507
	<u>1.731.817.057</u>	<u>1.544.923.760</u>

Jumlah yang dimasukkan ke dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas terhadap provisi imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	8.953.789.372	7.960.705.252

21. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS (Continued)

Actuarial assumptions which are used in determining employee benefits expense and provision are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat diskonto	8,2%	9%	Discount rate
Estimasi kenaikan gaji di masa datang	8%	8%	Estimated future salary increase
Tabel mortalitas	100% TMI2011	100% TMI2011	Mortality table
Tingkat cacat	10% TMI2011	10% TMI2011	Disability table
Tingkat pengunduran diri	5%	5%	Resignation rate
Metode	<i>Projected unit credit</i>	<i>Projected unit credit</i>	Method

Details of provision for employee benefits are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo awal tahun	7.960.705.252	7.330.681.503	Beginning balance
Pembayaran imbalan tahun berjalan (	1.271.748.740)	391.667.478)	Actual benefit payment
Beban imbalan kerja tahun berjalan	1.731.817.057	1.544.923.760	Expense for the year
Penyesuaian liabilitas periode lalu	533.015.804	(523.232.533)	Liabilities adjustment last period
	<u>8.953.789.372</u>	<u>7.960.705.252</u>	

Employment benefits expense in the current period are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Biaya jasa kini	1.133.764.853	907.685.253	Current service cost
Biaya bunga	598.052.204	637.238.507	Interest cost
	<u>1.731.817.057</u>	<u>1.544.923.760</u>	

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from Group's obligation on provision for employee benefits are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	8.953.789.372	7.960.705.252	Present value past service liability

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perubahan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti awal periode	7.960.705.252	7.330.681.503
Biaya jasa kini	1.133.764.853	907.685.253
Biaya bunga	598.052.204	637.238.507
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(1.271.748.740)	(391.667.478)
Kerugian aktuarial pada liabilitas	369.771.351	(163.004.648)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	375.533.600	(452.295.799)
Penyesuaian liabilitas periode lalu	(212.289.147)	92.067.914

Nilai kini kewajiban imbalan pasti akhir periode	<u>8.953.789.372</u>	<u>7.960.705.252</u>
---	-----------------------------	-----------------------------

Penyesuaian pengalaman aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti akhir periode	(8.953.789.372)	(7.960.705.252)
(Keuntungan)/Kerugian aktuarial pada liabilitas	(126.244.052)	244.202.556
Persentase terhadap liabilitas	<u>1,41%</u>	<u>(3,07%)</u>

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
Perubahan Asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan Asumsi/ Increase in assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1% 8.124.205.482	9.918.155.718	Discount rate

21. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS (Continued)

Changes in present value of the defined benefit obligation are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<i>Present value of the defined benefit obligation in the beginning period</i>	7.960.705.252	7.330.681.503
<i>Current service cost</i>	1.133.764.853	907.685.253
<i>Interest cost</i>	598.052.204	637.238.507
<i>Actual benefit payment</i>	(1.271.748.740)	(391.667.478)
<i>Actuarial loss on liabilities</i>	369.771.351	(163.004.648)
<i>Unrecognized actuarial loss</i>	375.533.600	(452.295.799)
<i>Liabilities adjustment last period</i>	(212.289.147)	92.067.914

Present value of the defined benefit obligation in the ending period

Actuarial experience adjustment are as follow:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<i>Present value of the defined benefit obligation in the ending period</i>	(8.953.789.372)	(7.960.705.252)
<i>Actuarial (gain)/loss on liabilities</i>	(126.244.052)	244.202.556
<i>Percentage of benefit obligation</i>	<u>1,41%</u>	<u>(3,07%)</u>

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions:

22. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 13 tanggal 7 Agustus 2007 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, telah disetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 125 per saham. Berdasarkan pengumuman Bursa Efek Indonesia No. Peng-01/BEI.PSJ/SS/01-2008 tanggal 4 Januari 2008, awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru tersebut mulai dilaksanakan di pasar reguler dan pasar negosiasi tanggal 21 Januari 2008 dan di pasar tunai tanggal 24 Januari 2008.

22. SHARE CAPITAL AND TREASURY STOCK

Based on the deed of Extraordinary General Meetings of Shareholder as stipulated in Notarial deed No. 13 dated 7 August 2007 of Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta, the shareholders approved to conduct a stock split, whereby par value of share of Rp 250 was split into Rp 125 per share. Based on the announcement of the Indonesia Stock Exchange No. Peng-01/BEI.PSJ/SS/01-2008 dated 4 January 2008, the new par value of share was traded in the regular market and negotiation market on 21 January 2008 and in the cash market on 24 January 2008.

PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2016
Agio saham penawaran umum	4.000.000.000
Agio dividen saham 2004	3.000.000.000
Biaya emisi saham	(2.414.369.112)
Aset pengampunan pajak	387.825.000
	<u>4.937.455.888</u>

23. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	2015
Additional paid-in capital- public offerin	4.000.000.000
Additional paid-in capital	
share dividend 2004	3.000.000.000
Share issuance cost	(2.414.369.112)
Assets from Tax Amnesty	-
	<u>4.585.630.888</u>

24. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta Notaris No. 90 tanggal 23 Juni 2016, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, telah diputuskan dan disetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 63.191.678.499 yang dipergunakan sebagai berikut:

1. Membagikan dividen tunai sebesar Rp 80 per lembar saham untuk 714.580.900 lembar saham atau sebesar Rp 57.166.472.000
2. Mengalokasikan laba bersih sebesar Rp 200.000.000 sebagai Cadangan Umum sesuai ketentuan anggaran dasar Perusahaan
3. Sisa laba bersih tahun 2015 sebesar Rp 5.825.206.499 akan dipergunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta Notaris No. 99 tanggal 23 Juni 2015, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, telah diputuskan dan disetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 357.478.813.767 yang dipergunakan sebagai berikut:

1. Membagikan dividen tunai sebesar Rp 420 per lembar saham untuk 720.000.000 lembar saham atau sebesar Rp 302.400.000.000
2. Mengalokasikan laba bersih sebesar Rp 200.000.000 sebagai Cadangan Umum sesuai ketentuan anggaran dasar Perusahaan
3. Sisa laba bersih tahun 2014 sebesar Rp 54.878.813.767 akan dipergunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba

24. DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Based on Annual General Meeting of Shareholders Minutes as spitulated in Notarial deed No. 90 dated 23 June 2016 of Fathiah Helmi,SH., Notary in Jakarta has been decided and approved the allocation of net earning for closing period as of 31 December 2015 amounted to Rp 63,191,678,499 has been used as follows:

1. *Distribute cash dividend of Rp 80 per share over 714,580,900 common share or amounted to Rp 57,166,472,000*
2. *Allocation appropriated net earning amounted to Rp 200,000,000 in General Reserve, based on Company's article of association*
3. *The remaining net income in 2015 amounted Rp 5,825,206,499 will be used for the Company's investment and working capital and recorded as retained earnings*

Based on Annual General Meeting of Shareholders Minutes as spitulated in Notarial deed No. 99 dated 23 June 2015 of Fathiah Helmi,SH., Notary in Jakarta has been decided and approved the allocation of net earning for closing period as of 31 December 2014 amounted to Rp357,478,813,767 has been used as follows:

1. *Distribute cash dividend of Rp 420 per share over 720,000,000 common share or amounted to Rp 302,400,000,000*
2. *Allocation appropriated net earning amounted to Rp 200,000,000 in General Reserve, based on Company's article of association*
3. *The remaining net income in 2014 amounted Rp 54,878,813,767 will be used for the Company's investment and working capital and recorded as retained earnings*

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi No. Kep-003/DIR/PS/XI/2013 dan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. Kep-001/KOM/PS/XI/2013 tanggal 15 Nopember 2013 telah diputuskan dan disetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 sebesar Rp 163.733.983.836 yang dipergunakan untuk membagikan dividen interim tunai sebesar Rp 50 per lembar saham untuk 720.000.000 lembar saham atau sebesar Rp 36.000.000.000. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 27 Desember 2013.

Undang-undang No. 40 tahun 2007 ("Undang-Undang") tentang Perusahaan Terbatas mengharuskan seluruh perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan secara bertahap telah membentuk cadangan umum sebesar Rp 6.529.684.302 dan Rp 6.329.684.302.

24. DIVIDEND AND GENERAL RESERVED (Continued)

Based on Decision of the Board of Directors Circular No. Kep-003/DIR/PS/XI/2013 and Decision of the Board of Commissioners Circular No. Kep-001/KOM/PS/XI/2013 dated 15 November 2013 have been decided and approved the allocation of net earning for 9 period ended 30 September 2013 at amount of Rp 163,733,983,836 has been used to distribute interim cash dividend of Rp 50 per share over 720,000,000 common share or totaling to Rp 36,000,000,000. It has been paid on 27 December 2013.

The Law No. 40 of 2007 (the "Law") regarding the Limited Liability Company requires the establishment of general reserve amounted to at least 20% of a company's issued and paid up capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

As of 31 December 2016 and 2015, the Company step by step has already established a provision of general reserve amounting to Rp 6,529,684,302 and Rp 6,329,684,302.

25. KOMISI DARI TRANSAKSI PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

Akun ini merupakan pendapatan komisi dari transaksi perdagangan efek bersifat ekuitas, efek bersifat utang dan efek lain yang terdaftar di BEI dan OJK.

	2016	2015
Pihak ketiga	55.438.527.862	41.780.656.285
Pihak-pihak berelasi (lihat Catatan 38b)	12.048.438.079	11.868.576.357
	<u>67.486.965.941</u>	<u>53.649.232.642</u>

25. BROKERAGE COMMISSIONS

This account represents commission income on trading transactions of equity, debt and other securities listed at the Indonesia Stock Exchange and Indonesia Financial Services Authority.

*Third parties
Related parties
(see Note 38b)*

26. PENDAPATAN JASA MANAJER INVESTASI

	2016	2015
Entitas anak		
Pihak berelasi (lihat Catatan 38b)	291.186.126.220	316.664.880.205
Pihak ketiga	1.064.536.794	1.182.272.278
	<u>292.250.663.014</u>	<u>317.847.152.483</u>

26. INCOME FROM INVESTMENT MANAGEMENT SERVICES

*Subsidiary
Related parties (see Note 38b)
Third parties*

Akun ini merupakan pendapatan jasa sebagai manajer investasi atas pengelolaan reksadana.

This account represents income from being investment manager of mutual funds.

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN DIVIDEN DAN BUNGA

Akun ini merupakan pendapatan bunga yang diperoleh dari saldo kurang dana nasabah pihak ketiga sehubungan dengan transaksi efek yang dilakukan oleh nasabah yang bersangkutan, imbalan bunga dari kegiatan dan portofolio efek yang dimiliki, serta dividen yang diterima atas investasi pada perusahaan lain, dengan rincian sebagai berikut:

	2016	2015
Pendapatan bunga dari piutang margin	43.706.304.893	22.613.342.400
Pendapatan bunga dari piutang nasabah	28.999.359.756	14.788.846.809
Pendapatan bunga dari transaksi piutang <i>reverse repo</i>	23.013.580.478	24.563.154.877
Pendapatan bunga obligasi	1.804.753.056	2.923.770.971
Pendapatan dividen	628.700.674	1.413.351.248
	<u>98.152.698.857</u>	<u>66.302.466.305</u>

27. DIVIDEND AND INTEREST INCOME

This account represents interest income from unsufficient balance of third parties customers pertaining to their securities trading transactions, interest benefits from the activities and portfolio owned and dividends received from investments in other companies, with details as follows:

Interest income from margin receivables
Interest income from receivable from customers
Interest income from reverse repo receivable
Interest income from bonds
Dividend income

28. KEUNTUNGAN ATAS PERDAGANGAN EFEK YANG TELAH DIREALISASI, BERSIH

	2016	2015
Pihak berelasi (lihat Catatan 38b)		
Kerugian direalisasi atas penjualan reksadana	(737.953.323)	6.262.748.988
Keuntungan penjualan efek ekuitas	217.590.500	1.851.194.349
	<u>(520.362.823)</u>	<u>8.113.943.337</u>
Pihak ketiga		
Keuntungan penjualan efek utang	-	1.456.250.000
Keuntungan penjualan efek ekuitas	8.182.298.905	2.036.059.825
	<u>8.182.298.905</u>	<u>3.492.309.825</u>
	<u>7.661.936.082</u>	<u>11.606.253.162</u>

Akun ini merupakan keuntungan dari transaksi perdagangan efek bersifat ekuitas, efek bersifat utang dan efek lain yang terdaftar di BEI dan OJK.

28. REALIZED GAIN ON TRADING OF MARKETABLE SECURITIES, NET

Related parties (see Note 38b)
Realized loss on mutual funds
Gain on trading of equity securities

Third parties
Gain on trading of debt securities
Gain on trading of equity securities

This account represents gain on trading transactions of equity, debt, and other securities listed at the Indonesia Stock Exchange and Indonesia Financial Services Authority.

29. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) ATAS PERDAGANGAN EFEK YANG BELUM DIREALISASI

	2016	2015
Pihak berelasi (lihat Catatan 38b)		
Perubahan nilai wajar efek utang	522.145.400	47.248.000
Perubahan nilai wajar reksadana	81.942.848.881	(110.990.320.509)
Perubahan nilai wajar efek ekuitas	(811.539.000)	(3.205.074.849)
Dipindahkan	<u>81.653.455.281</u>	<u>(114.148.147.358)</u>

29. UNREALIZED GAIN/(LOSS) ON TRADING OF MARKETABLE SECURITIES

Related parties (catatan Note 38b)
Changes in fair value of debt securities
Changes in fair value of mutual funds
Changes in fair value of equity securities

Brought forward

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) ATAS PERDAGANGAN
EFEK YANG BELUM DIREALISASI (Lanjutan)**

**29. UNREALIZED GAIN/(LOSS) ON TRADING OF
MARKETABLE SECURITIES (Continued)**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pindahan	81.653.455.281	(114.148.147.358)	Carrying forward
Pihak ketiga			Third parties
Perubahan nilai wajar efek utang	(3.575.400)	(1.192.108.000)	Changes in fair value of debt securities
Perubahan nilai wajar efek ekuitas	342.397.434	1.173.633.566	Changes in fair value of equity securities
	<u>338.822.034</u>	<u>(18.474.434)</u>	
	<u>81.992.277.315</u>	<u>(114.166.621.792)</u>	

30. JASA PENJAMIN EMISI DAN PENJUALAN EFEK

30. UNDERWRITING AND SELLING FEES

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diterima Perusahaan sebagai penjamin emisi dan agen penjualan atas penawaran umum perdana saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 254.861.986 dan 1.479.891.586.

This account represents fees obtained by the Company from underwriting activities and the selling agent for initial public offerings of shares and bonds, limited public offerings with pre-order right for the years ended on 31 December 2016 and 2015 amounted to Rp 254,861,986 and Rp 1,479,891,586, respectively.

**31. PENDAPATAN YANG TELAH DIREALISASI
BERDASARKAN KEGIATAN USAHA**

31. REALIZED INCOME BASED ON BUSINESS ACTIVITIES

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari aktivitas Perusahaan sebagai perusahaan efek dan Entitas anak sebagai Manajer Investasi, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents income from Company's activities as securities company and Subsidiary as Investment Manager, as follows:

- a. Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek dengan rincian sebagai berikut:

- a. *Income from brokerage fee, as follows:*

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Komisi dari transaksi perantara perdagangan efek (lihat Catatan 25)	67.486.965.941	53.649.232.642	Brokerage commissions (see Note 25)
Keuntungan atas perdagangan efek yang telah direalisasi (lihat Catatan 28)	7.661.936.082	11.606.253.162	Realized gain on trading of marketable securities (see Note 28)
Pendapatan bunga dan dividen (lihat Catatan 27)	98.152.698.857	66.302.466.305	Interest and dividend income (see Note 27)
	<u>173.301.600.880</u>	<u>131.557.952.109</u>	

- b. Pendapatan kegiatan manajer investasi

- b. *Income from Investment management services*

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Jasa manajer investasi (lihat Catatan 26)	<u>292.250.663.014</u>	<u>317.847.152.483</u>	Investment management services (see Note 26)

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN YANG TELAH DIREALISASI
BERDASARKAN KEGIATAN USAHA (Lanjutan)

31. REALIZED INCOME BASED ON BUSINESS ACTIVITIES
(Continued)

c. Pendapatan kegiatan penjamin emisi dan penjualan efek

c. *Underwriting and selling fees*

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Jasa Penjamin Emisi dan Penjualan Efek (lihat Catatan 30)	254.861.986	1.479.891.586

*Underwriting and Selling Fees
(see Note 30)*

32. UMUM DAN ADMINISTRASI

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Transportasi dan perjalanan dinas	6.092.376.529	2.200.356.516
Komunikasi	6.079.679.146	5.989.322.175
Pungutan OJK	4.765.393.764	11.980.978.243
Pendidikan dan pelatihan	3.194.213.403	1.604.799.811
Honorarium	2.856.852.624	4.283.776.464
Transaksi efek	2.737.684.427	1.504.618.310
Jamsostek	1.735.562.862	1.602.667.712
Imbalan kerja (lihat Catatan 21)	1.731.817.057	1.544.923.760
Konsumsi	1.635.618.196	1.279.005.522
Pendidikan - SEOJK.07/2014	1.430.515.034	1.083.795.394
Asuransi	1.187.733.107	1.091.881.574
Pemeliharaan peralatan kantor dan kendaraan	1.175.244.320	758.663.122
Percetakan dan perlengkapan kantor	1.131.405.489	1.681.691.876
Jasa professional	820.510.306	1.274.020.604
Representasi dan sumbangan	788.192.684	1.071.297.540
Jamuan	464.462.010	331.288.954
Iuran anggota asosiasi	396.239.029	353.704.432
Administrasi bank	288.751.702	497.977.075
Jaminan Pensiun - BPJS	264.565.531	83.889.492
Beban pajak	127.670.928	487.861.077
Penjamin emisi	21.920.000	-
Lain-lain	910.303.075	1.308.055.132
	<u>39.836.711.223</u>	<u>42.014.574.785</u>

*Transportation and traveling
Communication
OJK Charges
Education and training
Honorarium
Securities transaction
Employee social security
Employee benefits (see Note 21)
Consumption
Education - SEOJK.07/2014
Insurance premium
Maintenance office supplies and vehicle
Printing and office supplies
Professional fees
Representation and donation
Entertainment
Association membership
Bank administration
Pension - BPJS
Tax expenses
Underwriting
Others*

33. PENDAPATAN BUNGA

33. INTEREST INCOME

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Deposito	922.396.892	2.141.213.596
Jasa giro	193.240.080	155.690.250
Lain-lain	17.243.546	16.141.474
	<u>1.132.880.518</u>	<u>2.313.045.320</u>

*Time deposits
Interest on current accounts
Others*

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. BEBAN BUNGA

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Utang bank	24.478.525.014	5.778.760.080
Nasabah	<u>6.013.836.727</u>	<u>4.069.542.798</u>
	<u>30.492.361.741</u>	<u>9.848.302.878</u>

Beban bunga nasabah merupakan beban bunga atas saldo hutang kepada nasabah. Tingkat bunga masing-masing sebesar 9,50 %.

34. INTEREST EXPENSES

	<u>2015</u>	
	5.778.760.080	Bank loan
	<u>4.069.542.798</u>	Customers

Customer interest expense is interest expense on the outstanding payable balance to the customer. The interest rate are 9.50%, respectively.

35. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba per saham dasar:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	<u>254.427.241.861</u>	<u>63.191.678.499</u>
Jumlah rata-rata saham beredar	<u>718.853.008</u>	<u>718.853.008</u>
Laba per saham dasar	<u>353,94</u>	<u>87,91</u>

35. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share is based on following data:

Profit for the year attributable to owners of the parent used in calculating of the basic earning per share

Average number of outstanding shares

Basic earnings per share

36. TRANSAKSI NON KAS

	<u>2016</u>
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas	
Revaluasi aset tetap	6.858.068.622
Aset pengampunan pajak	387.825.000

36. NON-CASH TRANSACTIONS

Investing activities not effecting cash flows:

- Revaluation of property and equipments
- Assets from tax amnesty

37. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

	<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Ekuivalen Rupiah/ Equivalents in Rupiah</u>	
	<u>2016 USD</u>	<u>2015 USD</u>	
Kas dan setara kas	167.686	82.429	2.253.040.247
Portofolio efek	154.446	1.442.702	20.751.445.275
Aset lain-lain	<u>213.648</u>	<u>161.421</u>	<u>2.870.572.513</u>
	<u>535.780</u>	<u>1.686.552</u>	<u>25.875.058.035</u>

37. MONETARY ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

Cash and cash equivalents
Marketable securities
Other assets

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan

- a. PT Bank Pan Indonesia Tbk dan PT Patria Nusa Adamas adalah pemegang saham Perusahaan.
- b. PT Panin Asset Management merupakan manajer investasi dari Reksadana-reksadana yang ditempatkan oleh induk perusahaan.
- c. Perusahaan memberikan jasa perantara perdagangan efek kepada reksadana-reksadana yang dikelola oleh entitas anak dan Patria Nusa Adamas.
- d. Karyawan kunci adalah pihak direksi dan komisaris Perusahaan yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan.

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Transaksi antara Perusahaan dan entitas anak yang merupakan pihak berelasi, telah dieliminasi dalam konsolidasian dan tidak disajikan dalam catatan ini.

Perusahaan dan entitas anak dalam kegiatan usaha normalnya, melakukan beberapa transaksi dengan pihak berelasi tersebut diatas berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama.

- a. Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Aset/ Assets

Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents*
(lihat Catatan/see Note 4)

Piutang nasabah/ *Receivables from customers*
(lihat Catatan/see Note 6)

Piutang kegiatan manajer investasi/ *Receivables from investment manager* (lihat Catatan/see Note 7)

Portofolio efek/ *Marketable securities* (lihat Catatan/see Note 8)

Liabilitas/ Liabilities

Utang nasabah/ *Payable to customers* (lihat Catatan/see Note 17)

38. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

- a. PT Bank Pan Indonesia Tbk dan PT Patria Nusa Adamas are shareholders of the Company.
- b. PT Panin Asset Management are the investment manager of mutual funds placed by parent company.
- c. The Company provides securities brokerage services to mutual funds managed by the subsidiaries and PT Patria Nusa Adamas.
- d. Key personnel consists of the Company's directors and commissioners who hold authority and responsibility to plan, manage and control the Company's operations.

Transactions with related parties

Transactions between the Company and its subsidiaries, which are the related parties of the Company have been eliminated on consolidation and are not disclosed in this note.

In the normal course of business, the Company and its subsidiary entered into certain transactions with the above related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

- a. Significant balances with related parties were as follows:

			Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas (%) / Percentage to total assets/liabilities (%)	
	2016	2015	2016	2015
<i>Aset/ Assets</i>				
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> (lihat Catatan/see Note 4)	2.687.161.367	1.306.717.602	0,11	0,09
Piutang nasabah/ <i>Receivables from customers</i> (lihat Catatan/see Note 6)	10.955.227.190	18.089.131.091	0,46	1,23
Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivables from investment manager</i> (lihat Catatan/see Note 7)	22.152.636.061	26.185.501.572	0,90	1,78
Portofolio efek/ <i>Marketable securities</i> (lihat Catatan/see Note 8)	879.297.099.689	804.441.011.734	37,01	54,89
	915.092.124.307	850.022.361.999	38,48	57,99
<i>Liabilitas/ Liabilities</i>				
Utang nasabah/ <i>Payable to customers</i> (lihat Catatan/see Note 17)	63.082.520.025	32.988.706.952	5,59	7,95

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi
(Lanjutan)**

Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi yang dibayar oleh Perusahaan dalam bentuk gaji dan tunjangan untuk periode yang berakhir pada tahun 31 Desember 2016 sebesar Rp 29.460.522.940 (2015: Rp 36.409.289.319).

b. Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**38. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

Transactions with related parties (Continued)

The Commissioners' and Directors' compensation which are paid by the Company in the form of salaries and other allowances for the year ended 31 December 2016 amounted to Rp 29,460,522,940 (2015: Rp 36,409,289,319).

b. Significant transactions with related parties were as follows:

	2016	2015	Persentase terhadap jumlah pendapatan (%)/ Percentage to total revenue (%)	
			2016	2015
Pendapatan kegiatan jasa manajer investasi/ <i>Income from investment management Services</i> (lihat Catatan/see Note 26)	291.186.126.220	316.664.880.205	53,15	94,04
Komisi dari transaksi perantara perdagangan efek/ <i>Brokerage commissions</i> (lihat Catatan/see Note 25)	12.048.438.079	11.868.576.357	2,19	3,52
(Kerugian)/keuntungan atas perdagangan efek yang telah direalisasi/(Loss)/Gain on trading of marketable securities - realized (lihat Catatan/see Note 28)	(520.362.823)	8.113.943.337 (	0,09)	2,41
Keuntungan/(kerugian) atas perdagangan efek yang belum direalisasi/Gain(loss) on trading of marketable securities - unrealized (lihat Catatan/see Note 29)	81.653.455.281 (	114.148.147.358)	14,90 (	33,90)
	<u>384.367.656.757</u>	<u>222.499.252.541</u>	<u>70,15</u>	<u>66,07</u>

39. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Sehubungan dengan pendirian PAM, entitas anak pada tahun 2011, struktur organisasi internal telah berubah yang menyebabkan segmen dilaporkan teridentifikasi.

Segmen dilaporkan atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan.

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen operasi yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan sebagai berikut:

1. Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek
2. Kegiatan manajer investasi

39. OPERATING SEGMENT INFORMATION

In connection with the establishment of PAM, a subsidiary in 2011, the internal organization structure has been changed that resulting in reportable segment is identified.

Product and services from which reportable segments derive their revenues.

Information reported to directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of services delivered or provided. The Group's reportable operating segments are engaged in the following:

1. Brokerage and underwriting
2. Investment manager

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

39. OPERATING SEGMENT INFORMATION (Continued)

Pendapatan segmen operasi

Operating segment revenue

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Perusahaan dan entitas anak berdasarkan segmen operasi dilaporkan:

The following is an analysis of the Company and its subsidiary's revenue and result by reportable operating segments:

Pendapatan segmen operasi/ Operating segment revenues		
2016	2015	
Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek	236.436.794.263	41.290.398.403
Manajemen investasi	311.362.608.932	295.427.975.983
	<u>547.799.403.195</u>	<u>336.718.374.386</u>
Laba segmen operasi/ Operating segment profit		
2016	2015	
Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek	278.035.289.196	86.389.763.420
Manajemen investasi	60.807.022.986	29.036.486.477
	<u>338.842.312.182</u>	<u>115.426.249.897</u>
Laba sebelum pajak segmen operasi/ Operating segment profit before tax		
2016	2015	
Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek	249.421.264.536	79.035.023.877
Manajemen investasi	61.696.676.546	29.917.323.523
	<u>311.117.941.082</u>	<u>108.952.347.400</u>

Pendapatan segmen yang dilaporkan diatas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pihak ketiga. Tidak terdapat pendapatan antar segmen operasi.

Segment revenue reported above represents revenue generated from third parties. There were no inter-operating segment sales.

Kebijakan akuntansi dari segmen operasi dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti dijabarkan pada Catatan 2q atas laporan keuangan konsolidasian. Laba segmen operasi merupakan laba yang diperoleh setiap segmen operasi tanpa mengalokasikan penghasilan (beban) lain-lain dan beban pajak. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen operasi.

The accounting policies of the reportable operating segments are the same as the Company and its subsidiaries' accounting policies described in Note 2q to the consolidated financial statements. Operating segment profit represents the profit earned by each operating segment without allocation of other incomes (expenses) and tax expenses. This is the measure of reporting to the directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of operating segment performance.

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

39. OPERATING SEGMENT INFORMATION (Continued)

Aset dan liabilitas segmen operasi

Operating segment assets and liabilities

	Aset segmen operasi/Operating segment assets		
	2016	2015	
Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek	2.145.616.387.732	1.255.065.765.659	<i>Brokerage and underwriting</i>
Manajemen investasi	231.756.046.342	210.581.650.261	
	<u>2.377.372.434.074</u>	<u>1.465.647.415.920</u>	
	Liabilitas segmen operasi/ Operating segment liabilities		
	2016	2015	
Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek	1.113.179.032.352	385.301.422.350	<i>Brokerage and underwriting</i>
Manajemen investasi	16.065.423.795	29.591.773.357	
	<u>1.129.244.456.147</u>	<u>414.893.195.707</u>	

Untuk tujuan pengawasan kinerja segmen operasi dan pengalokasian sumber daya diantara segmen operasi, seluruh aset dan liabilitas dialokasikan ke segmen dilaporkan.

For the purpose of monitoring operating segment performance and allocating resources between operating segments, all assets and liabilities are allocated to reportable segments.

Grup mempertimbangkan untuk tidak menyajikan pendapatan per pelanggan eksternal per lokasi operasi dan informasi terkait aset per lokasi aset karena Perusahaan dan entitas anak hanya beroperasi di Indonesia.

The Group considered not presenting the revenue from external customers by location of operation and information by location of operations and its assets by location of assets, since the Company and its subsidiary only operate in Indonesia.

40. KONTINJENSI

40. CONTINGENCIES

PT Media Nusantara Citra Tbk

PT Media Nusantara Citra Tbk

Pada bulan Februari 2011, Perusahaan menerima surat perkara dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 29/PDT.G/2011/PN.JKT.PST, sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana (IPO) PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC) dimana Perusahaan menjadi salah satu Penjamin Emisi Efek dan salah satu tergugat dari 44 pihak yang digugat sebagai dalam perkara. Pada tanggal 28 Juni 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan:

In February 2011, the Company received a lawsuit from the State Court of Central Jakarta No. 29/PDT.G/2011/PN.JKT.PST as a defendant among 44 parties sued in the case concerning of Initial Public Offering (IPO) of PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC), whereas the Company acted as one of the Underwriters. On 28 June 2011, Central Jakarta District court has been decided

1. Mengabulkan eksepsi para tergugat
2. Menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara ini
3. Menyatakan gugatan penggugat tidak dapat diterima

1. *Granted the demurrer of the defendants*
2. *Declared the Central Jakarta district court is not authorized to examine and adjudicate the case*
3. *Declared the plaintiff's lawsuit can not be accepted*

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. KONTINJENSI (Lanjutan)

PT Media Nusantara Citra Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 4 September 2012, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi DKI Jakarta, telah memutuskan perkara perdata No. 15/Pdt/2012/PT.DKI juncto No. 29/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Pst, yang amar putusannya antara lain:

1. Menerima permohonan banding dari Kuasa Hukum Pembanding semula Penggugat;
2. menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 28 Juni 2011 No. 029/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Pst. yang dimohonkan pemeriksaan dalam tingkat banding tersebut.

Sampai tanggal 31 Desember 2016 perkara masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia yang diajukan oleh Penggugat tanggal 11 Maret 2013 dan Perusahaan telah mengajukan dan menyerahkan Kontra Memori Kasasi No. 016/TPPEI-Int/III/2013 tanggal 21 Maret 2013.

41. MANAJEMEN MODAL

Grup mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Grup melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Perusahaan yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi, dan entitas anak yang beroperasi sebagai manajer investasi diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan minimum masing-masing sebesar Rp 50 miliar dan Rp 25 miliar yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

Perusahaan dan entitas anak diwajibkan memelihara persyaratan minimum Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) seperti yang disebutkan dalam Peraturan Bapepam-LK No. V.D.5 yang terlampir dalam Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 dan Peraturan Bapepam-LK No. X.E.1, yang terlampir dalam surat keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-460/BL/2008 tanggal 10 Nopember 2008.

40. CONTINGENCIES (Continued)

PT Media Nusantara Citra Tbk (Continued)

On 4 September 2012, the Court of DKI Jakarta have decided the civil case No. 15/Pdt/2012/ PT.DKI juncto No. 29/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Pst, which the finding are:

1. Receiving the petition for appeal of the Attorneys of the plaintiff's;
2. Strengthen the Central Jakarta District Court's verdict on 28 June 2011 No. 029/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Pst. which petitioned the appellate level examinations.

As of 31 December 2016 the case in the level of cassation in the Supreme Court of the Republic of Indonesia which submitted by plaintiff dated 11 March 2013 and the Company has been filed and submit a counter against the cassation No. 016/TPPEI-Int/III/2013 dated 21 March 2013.

41. CAPITAL MANAGEMENT

The Group manages its capital to ensure that they will be able to continue as going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Company that operate as brokerage dealer which administer customers' account and underwriter, and the subsidiary that operate as investment manager are required to have paid-up capital above the minimum requirement amounting to Rp 50 billion and Rp 25 billion, respectively, by the Ministry of Finance decision letter No. 153/KMK.010/2010 concerning the shares ownership and equity of securities companies.

The Company and its subsidiary are required to maintain minimum Net Adjusted Working Capital (NAWC) as imposed by Bapepam-LK Regulation No. V.D.5 as attached to Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-566/ BL/2011 dated 31 October 2011 and Bapepam-LK Regulation No. X.E.1 as attached to Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-460/ BL/2008 dated 10 November 2008.

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

Perusahaan yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi, diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum MKBD sebesar Rp 25.000.000.000 atau 6,25% dari total liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah ranking liabilitas, mana yang lebih tinggi. Entitas anak yang beroperasi sebagai manajer investasi juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum MKBD sebesar Rp 200.000.000 ditambah 0,1% dari total dana yang dikelola. Keputusan ini harus diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anak sejak 1 Februari 2012.

Jika hal ini tidak diawasi dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Untuk mengatasi risiko ini, Grup terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Grup telah memenuhi persyaratan modal disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD). Jumlah MKBD yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
PT Panin Sekuritas Tbk	392.693.304.295	434.218.244.333
PT Panin Asset Management	151.688.014.362	113.669.428.268
	<u>544.381.318.657</u>	<u>547.887.672.601</u>

41. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

The Company that operates as brokerage dealer which administer customers' account and underwriter, are required to maintain NAWC at least Rp 25,000,000,000 or 6.25% of total liabilities without subordinate loan and loan related to public offering/limited offering plus ranking liabilities, whichever is higher. The subsidiary that operates as investment manager are required to maintain NAWC at least Rp 200,000,000 plus 0.1% from total managed fund. This Decree should be implemented by the Company and its subsidiaries starting from 1 February 2012.

If not properly monitored and adjusted, the regulatory working capital levels could fall below the required minimum amounts set by the regulators, which could expose various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business.

To address the risk, the Group continuously evaluates the levels of regulatory capital requirements and monitors regulatory developments regarding net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Group has complied with the requirement of the paid-in capital and the Net Adjusted Working Capital (NAWC). These amounts of reported NAWC are as follow:

PT Panin Sekuritas Tbk
PT Panin Asset Management

42. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO

Ikhtisar dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup menurut kategorinya sebagai berikut:

Aset keuangan

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</u>		
Portofolio efek	902.817.153.495	819.652.616.721
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>		
Penyertaan saham ^{*)}	495.000.000	495.000.000

^{*)} Nilai wajar penyertaan saham tidak dapat diukur secara andal sehingga dinyatakan sebesar nilai perolehannya

42. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT

A summary of the financial instruments held by the Group based on their categories is as followed:

Financial assets

Financial assets at fair value
through profit and loss
Marketable securities

Available for sale financial assets
Investment in shares^{*)}

^{*)} The fair value of investments in shares cannot be measured reliably so are valued at acquisition cost.

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO
(Lanjutan)

42. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT
(Continued)

Aset keuangan (Lanjutan)

Financial assets (Continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<u>Pinjaman dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	15.219.197.700	3.932.888.425	Cash and cash equivalents
Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	12.458.916.157	5.853.225.621	Deposit at Clearing and Guarantee Institution
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	349.760.697.700	122.231.621.100	Receivable from Clearing and Guarantee Institution
Piutang nasabah	885.699.274.539	356.917.453.185	Receivable from customers
Piutang kegiatan manajer investasi	23.105.221.471	27.038.395.222	Receivables from investment manager
Piutang reverse repo - bersih	138.159.745.631	81.361.723.794	Receivables from reverse repo - net
Piutang lain-lain	847.669.787	1.534.756.491	Other receivables
Aset lain-lain	4.752.082.672	3.991.391.513	Other assets
	<u>1.430.002.805.657</u>	<u>602.861.455.351</u>	
<u>Liabilitas keuangan lainnya</u>			<u>Other financial liabilities</u>
Utang bank	232.000.000.000	121.000.000.000	Bank loans
Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	406.551.212.400	111.016.104.800	Payable to Clearing and Guarantee Institution
Utang nasabah	459.628.566.738	161.049.234.537	Payable to customers
Utang kegiatan manajer investasi	1.174.035.640	711.311.483	Payables to investment manager
Beban masih harus dibayar	8.123.086.716	6.474.135.430	Accruals
	<u>1.107.476.901.494</u>	<u>400.250.786.250</u>	

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Financial instruments measured at fair value

Nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar sebagai berikut:

The fair values of financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices as follows:

- Nilai wajar efek ekuitas dan obligasi ditetapkan berdasarkan harga pasar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal pelaporan.
- Nilai wajar reksadana disajikan sebesar nilai aset bersih reksadana tersebut pada tanggal pelaporan yang dihitung oleh bank kustodian.

- The fair value of equity and bond securities is determined based on market prices published by Indonesia Stock Exchange as of the reporting date.
- The fair value of mutual funds is determined based on its net asset value as of the reporting date calculated by custodian bank.

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO
(Lanjutan)**

**Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar
(Lanjutan)**

Seluruh instrumen keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar diukur menggunakan hirarki pengukuran tingkat 1, yaitu menggunakan harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan sejenis (lihat Catatan 2r untuk hirarki pengukuran nilai wajar).

Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan

Grup telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Grup ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Grup. Direksi menentukan kebijakan tertulis manajemen risiko keuangan secara keseluruhan melalui masukan laporan komite-komite risiko yang dibentuk dalam divisi-divisi terkait.

Grup beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk likuiditas, harga pasar, kredit, dan suku bunga. Dana Perusahaan dan entitas anak dan eksposur suku bunga dikelola oleh fungsi keuangan Grup sesuai dengan kerangka kebijakan yang disetujui oleh komite. Kerangka tersebut memaparkan risiko pada Perusahaan dan entitas anak dan langkah-langkah yang akan diambil untuk mengelola risiko. Komite risiko Perusahaan dan entitas anak menetapkan dan memantau kebijakan ini.

Risiko harga pasar

Eksposur Grup terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari *counterparties* yang gagal memenuhi kewajibannya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya.

Dalam transaksi perdagangan di bursa, Grup bertindak sebagai principal dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah memenuhi kewajibannya atas penggunaan margin akan menyebabkan Grup terkena risiko harga pasar.

**42. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT
(Continued)**

**Financial instruments measured at fair value
(Continued)**

All Company's financial instruments measured at fair value are measured using level 1 measurement hierarchy, which is using quoted market price in an active market for an identical instrument (see Note 2r for fair value measurement hierarchy).

Financial risk management policies and objectives

Group has documented its financial risk management policies. These policies set out Group's overall business strategies and its risk management philosophy. Group's overall risk management strategy seeks to minimize adverse effects from the unpredictability of financial markets on Group's financial performance. The Board of Directors provides written policies for overall financial risk management through input of reports of each risk committee in the related division.

The Group operates locally and is exposed to a variety of financial risks including liquidity, market price, credit, interest rate and currency risks. The Company and its subsidiary's funding and exposure to interest rate risk are managed by the Group's treasury functions in accordance with a policy framework approved by the committees. The framework lays out the Company and its subsidiary's appetite for risk and the steps to be taken to manage these risks. The Company and its subsidiary's risk committee set and monitor these policies.

Market price risk

Group's exposure to market price risk primarily arises from counterparties who fail to fulfill their obligations or through trade mismatches and other errors.

In exchange traded transactions, Group executes the trade as principal and then novates the contract to its client. The failure of customers to meet their obligations for the use of margin will cause Group to market price risk exposure.

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO
(Lanjutan)**

Risiko harga pasar (Lanjutan)

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi ini, Grup mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan berdasarkan batasan yang ditentukan Komite.

Aset keuangan yang berdampak terhadap risiko harga pasar adalah :

	2016	2015
Portofolio efek (lihat Catatan 8)		
Efek ekuitas		
Pihak berelasi	17.783.276.000	20.229.933.000
Pihak ketiga	21.520.629.206	15.211.604.987
	<u>39.303.905.206</u>	<u>35.441.537.987</u>
Efek utang		
Pihak berelasi	20.384.685.400	19.862.540.000
Pihak ketiga	1.999.424.600	-
	<u>22.384.110.000</u>	<u>19.862.540.000</u>
Reksadana		
Pihak berelasi	841.129.138.289	764.348.538.734
	<u>902.817.153.495</u>	<u>819.652.616.721</u>

Grup mempunyai risiko yang disebabkan oleh perubahan harga pasar instrument keuangan dimana perubahan harga pasar tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal dengan variabel-variabel yang sangat kompleks, antara lain:

- a. Aset keuangan yang dimiliki mempunyai fluktuasi harga yang sangat tinggi
- b. Prediksi harga pasar sangat tergantung dengan keadaan ekonomi dalam dan luar negeri serta kinerja masing-masing instrumen keuangan tersebut, sehingga sulit untuk diprediksi secara tepat
- c. Data historikal tidak dapat mencerminkan keadaan ditahun berjalan maupun ditahun-tahun yang akan datang

Grup berkesimpulan bahwa analisa sensitivitas risiko pasar karena perubahan harga tidak memungkinkan untuk diungkapkan mengingat analisa tersebut tidak dapat mewakili risiko yang melekat pada instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

**42. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Market price risk (Continued)

To manage its price risk arising from these investments, Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Committee.

Financial Assets that have an impact on the market price risk are:

	2016	2015	
Portofolio efek (lihat Catatan 8)			Marketable securities (see Note 8)
Efek ekuitas			Equity securities
Pihak berelasi	17.783.276.000	20.229.933.000	Related parties
Pihak ketiga	21.520.629.206	15.211.604.987	Third parties
	<u>39.303.905.206</u>	<u>35.441.537.987</u>	
Efek utang			Debt securities
Pihak berelasi	20.384.685.400	19.862.540.000	Related parties
Pihak ketiga	1.999.424.600	-	Third parties
	<u>22.384.110.000</u>	<u>19.862.540.000</u>	
Reksadana			Mutual funds
Pihak berelasi	841.129.138.289	764.348.538.734	Related parties
	<u>902.817.153.495</u>	<u>819.652.616.721</u>	

Group has a risk due to changes in market prices of financial instruments where market price changes are strongly influenced by external factors with the variables that are very complex, such as:

- a. Financial assets held to have a very high price fluctuations
- b. Prediction of market price depends on the economic situation the domestic and foreign and the performance of each of the financial instrument, so it is difficult to predict appropriately
- c. Historical data can not reflect the condition in the current year and in the next years

Group concluded that the sensitivity analysis of market risk because of changes in prices are not possible to be disclosed since the analysis is not able to represent the risks inherent in Group's financial instruments.

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO
(Lanjutan)**

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan kewajiban keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka, piutang dan hutang margin. Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar.

Dibawah ini menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh tingkat bunga:

	Tingkat bunga %/ Interest rate %	2016	2015
Aset keuangan			
Kas dan setara kas	0,25%-10,25%	15.219.197.700	3.932.888.425
Piutang nasabah - margin	16,00%-20,00%	128.145.523.089	36.941.909.486
Piutang reverse repo - bersih	18,00%-22,00%	138.159.745.631	81.361.723.794
Jumlah Aset keuangan		<u>281.524.466.420</u>	<u>122.236.521.705</u>
Liabilitas keuangan			
Utang bank	8,50%-10,00%	<u>232.000.000.000</u>	<u>121.000.000.000</u>

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan suku bunga, dengan variabel lain dianggap tetap terhadap laba sebelum pajak Grup:

	Kenaikan/ (penurunan) suku bunga dalam persentase/ Increase/ (decrease) interest rate in percentage	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Impact to profit before tax	Dampak terhadap laba setelah pajak/ Impact to profit after tax	Dampak terhadap ekuitas/ Impact to equity
2016	+1%	445.219.176	344.103.112	344.103.112
	-1%	(445.219.176)	(344.103.112)	(344.103.112)

**42. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Group is exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates.

The financial assets and liabilities that potentially subject Group to interest rate risk consist mainly of time deposits, margin debts and receivables. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that Group's interest rates are in line with the market.

Below describes the details of Group's financial assets and liabilities are affected by interest rate:

Financial assets
Cash and cash equivalents
Margin receivables
Receivable reverse repo - net

Total financial assets

Financial liabilities
Bank loan

The following table shows the sensitivity of the possibility of changes in interest rates, with other variables assumed to be constant to Group's profit before tax:

2016

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO
(Lanjutan)**

Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari *counterparty* atas kewajiban kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Grup. Grup tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah yang mempunyai jaminan kredit yang baik. Divisi kredit menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien.

Eksposur risiko kredit Grup berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Grup memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Grup atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa. Grup mempunyai eksposur terhadap nasabah-nasabah yang memiliki piutang yang telah jatuh tempo dan Grup telah menurunkan nilainya ke estimasi jumlah terpulihkan. Atas piutang tersebut, Grup telah menerima jaminan yang memadai.

Tabel dibawah ini menggambarkan rincian aset keuangan Grup yang dipengaruhi oleh risiko kredit:

	Tingkat bunga %/ <i>Interest rate %</i>	2016	2015
Aset keuangan			
Piutang nasabah - margin	16,00% - 18,50%	128.145.523.089	36.941.909.486
Piutang <i>reverse repo</i> - bersih	18,00% - 19,00%	138.159.745.631	81.361.723.794
Jumlah Aset keuangan		<u>266.305.268.720</u>	<u>118.303.633.280</u>

Risiko likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

**42. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Credit risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to Group. Group has no significant concentration of credit risk. Group has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit collateral history. The credit division sets trading limits and collateral levels for clients.

Group's exposure to credit risk relating to its stock broking activities is associated with its clients' contractual positions that arise on trading. As such, Group requires its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that Group may accept from clients are cash and listed securities. Group has exposure to customers with receivables which are past due and impaired such receivable to its estimated recoverable amount. On such receivables, Group has received the appropriate collateral.

The table below describes the details of Group's financial assets that are affected by credit risk:

Financial assets
Margin receivables
Receivable from reverse repo - net

Total financial assets

Liquidity risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO
(Lanjutan)**

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Tabel dibawah ini menggambarkan rincian liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh risiko likuiditas:

	2016	2015
Liabilitas keuangan		
Utang bank	232.000.000.000	121.000.000.000
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	406.551.212.400	111.016.104.800
Utang nasabah	459.628.566.738	161.049.234.537
Utang kegiatan manajer investasi	1.174.035.640	711.311.483
Biaya masih harus dibayar	8.123.086.716	6.474.135.430
	1.107.476.901.494	400.250.786.250

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Liabilitas keuangan Grup memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun.

**42. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Liquidity risk (Continued)

The table below describes the details of Group's financial liabilities are affected by liquidity risk:

Financial liabilities
Bank loan
Payable to Clearing and
Guarantee Institution
Payable to customers
Payables from investment manager
Accrued expenses

The fair values of the financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.

Group's financial liabilities have a maturity of less than one year.

43. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan Laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada 13 Februari 2017.

43. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Management of Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized by Board of Directors on 13 February 2017.

Checklist Pemenuhan Peraturan OJK tentang Laporan Tahunan

Checklist of Fulfillment to the FSA Regulation Related to the Annual Report

No.	Hal-hal yang Diperkirakan	Items Regulated	Halaman / Page	Bagian	Section
1	Ikhtisar Data Keuangan Penting	Key Financial Highlights	20	Ikhtisar Keuangan	Financial Highlights
2	Informasi Saham	Shares Information			
	a. Perkembangan Saham di Bursa Efek	Shares Development at Stock Exchange	24	Informasi Saham	Shares Information
	b. Aksi Korporasi	Corporate Action	26	Penerbitan Saham dan Obligasi	Share and Bond Issuances
3	Laporan Direksi	Report of the Board of Directors	34	Laporan Direksi	Report of the Board of Directors
4	Laporan Dewan Komisaris	Report of the Board of Commissioners	42	Laporan Dewan Komisaris	Report of the Board of Commissioners
5	Profil Emiten atau Perusahaan Publik	Company Profile		Informasi Perusahaan	Information of the Company
	a. Nama dan Alamat Perusahaan dan Kantor Cabang	Name and Addresses of the Company and Branch offices	134	Informasi Perusahaan	Information of the Company
	b. Riwayat Singkat	Brief History	6	Jejak Langkah	Milestones
	c. Visi dan Misi	Vision and Mission	10	Visi dan Misi	Vision and Mission
	d. Kegiatan Usaha, Produk dan Jasa	Line of Businesses, Products and Services	134, 136	Layanan dan Produk	Services and Products
	e. Struktur Organisasi	Structure of Organization	137	Struktur Organisasi	Structure of Organization
	f. Profil Direksi	Profile of the Board of Directors	140	Direksi	Board of Directors
	g. Profil Dewan Komisaris	Profile of the Board of Commissioners	138	Dewan Komisaris	Board of Commissioners
	h. Jumlah Karyawan, tingkat pendidikan dan usia	Total Employees, level of education and ages	68	Sumber Daya Manusia	Human Resources
	i. Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikannya	Shareholders and Percentage of Ownership	8	Pemegang Saham	Shareholders
	j. Pemegang Saham Utama dan Pengendali	The Ultimate and Controlling Shareholders	8	Pemegang Saham	Shareholders
	k. Nama Entitas Anak, Persentase Kepemilikan Saham, Bidang Usaha, Total Aset, Status Operasi dan Alamat	Name of Subsidiary, Percentage of Ownership, Line of Business, Total Assets, Status of Operational and Address	142	Entitas Anak	Shareholders
	l. Kronologis Pencatatan Saham	History of Share Listing	26	Penerbitan Saham	Share Issuances
	m. Kronologis Pencatatan Efek Lainnya dan Peringkat Efek	History of Other Securities Listing and Rating.	26	Penerbitan Obligasi	Bond Issuances
	n. Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal	Name and Address of the Capital Market Supporting Institutions/Profession		Auditor Eksternal, Informasi Perusahaan	External Auditor, Information of the Company
	o. Penghargaan dan Sertifikasi yang Diterima Perusahaan	Awards and Certifications Received by the Company	15	Penghargaan	Awards

No.	Hal-hal yang Dipersyaratkan	Items Regulated	Halaman / Page	Bagian	Section
6	Analisis dan Pembahasan Manajemen	Management Discussion and Analysis		Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen	Management Discussion and Analysis
	a. Tinjauan Operasi per Segmen	Overview of Operations per Segment	54	Analisis Kinerja Usaha	Analysis of Business Performance
	b. Analisis Kinerja Keuangan Komprehensif	Comprehensive Analysis of the Financial Performance	74	Analisis Kinerja Keuangan	Analysis of Financial Performance
	c. Kemampuan Membayar Utang	Capability of Debt Repayment	81	Kemampuan Membayar Utang	Capability of Debt Repayment
	d. Kolektibilitas Piutang	Collectibility of Receivables	82	Kolektibilitas Piutang	Collectibility of Receivables
	e. Struktur Permodalan	Capital Structure	82	Struktur Permodalan	Capital Structure
	f. Investasi Barang Modal	Capital Expenditure			
	g. Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan	Information and Material Facts After the Date of Independent Auditors' Report	87	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan	Information and Material Facts After the Date of Independent Auditors' Report
	h. Prospek Usaha	Business Prospect	87	Prospek dan Strategi Usaha	Business Prospect and Strategies
	i. Perbandingan antara target/proyeksi dan realisasi	Comparison between Target/Projection and Realization	87	Analisis Kinerja Keuangan	Analysis of Financial Performance
	j. Target/proyeksi 1 tahun mendatang	Next Year Target/Projection	87	Prospek dan Strategi Usaha	Business Prospect and Strategies
	k. Pemasaran Atas Barang dan/atau Jasa	Marketing of Products and/or Services	66	Pemasaran	Marketing
	l. Kebijakan Dividen 2 tahun terakhir	Dividend Policy on the last 2 years	25	Kebijakan Dividen	Dividend Policy
	m. Realisasi Penggunaan dana Hasil Penawaran Umum	Realization on the Usage of Funds From Public offering	84	Realisasi Penggunaan dana Hasil Penawaran Umum	Realization on the Usage of Funds From Public offering
	n. Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan	Materials Transactions, Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions	84	Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan	Materials Transactions, Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions
	o. Perubahan Peraturan Perundang-Undangan	Changes in Rules and Regulations	86	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan	Changes in Rules and Regulations
	p. Perubahan Kebijakan Akuntansi	Changes in Accounting Policies	85	Perubahan Kebijakan Akuntansi	Changes in Accounting Policies
7.	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	Corporate Governance		Tata Kelola Perusahaan	Corporate Governance
	a. Direksi	Board of Directors	100	Direksi	Board of Directors
	b. Dewan Komisaris	Board of Commissioners	99	Dewan Komisaris	Board of Commissioners
	c. Komite Audit	Audit Committee	104	Komite Audit	Audit Committee
	d. Komite lainnya	Other committee	108	Komite Nominasi dan Remunerasi	Nomination and Remuneration Committee
	e. Sekretaris Perusahaan	Corporate Secretary	117	Sekretaris Perusahaan	Corporate Secretary
	f. Unit Audit Internal	Internal Audit Unit	111	Audit Internal dan Kepatuhan	Internal Audit and Compliance
	g. Sistem Pengendalian Internal	Internal Control System	111	Audit Internal dan Kepatuhan	Internal Audit and Compliance
	h. Sistem Manajemen Risiko	Risk Management System	122	Manajemen Risiko	Risk Management
	i. Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan, Entitas Anak, Direksi dan Dewan Komisaris	Lawsuit imposed on the Company, Subsidiary, Board of Directors and Board of Commissioners	115	Permasalahan Hukum dan Sanksi Administratif	Lawsuits and Administrative Sanctions

No.	Hal-hal yang Dipersyaratkan	Items Regulated	Halaman / Page	Bagian	Section
j.	Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Perusahaan, Entitas Anak, Direksi dan Dewan Komisaris	Administrative Sanctions Imposed on the Company, Subsidiary, Board of Directors and Board of Commissioners	115	Permasalahan Hukum dan Sanksi Administratif	Lawsuits and Administrative Sanctions
k.	Kode Etik dan Budaya Perusahaan	Code of Conduct and Corporate Culture	116	Kode Etik dan Budaya Perusahaan	Code of Conduct and Corporate Culture
l.	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen	Employee and/or Management Stock Option Program	-	-	-
m.	Sistem Pelaporan Pelanggaran	Whistleblowing System	114	Sistem Pelaporan Pelanggaran	Whistleblowing System
n.	Penerapan atas Rekomendasi dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan	Implementation of Recommendation on the Guidance of Corporate Governance	128	Penerapan atas Rekomendasi dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan	Implementation of Recommendation on the Guidance of Corporate Governance
8	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan	Corporate Social and Environment Responsibility	48	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Corporate Social Responsibility
9	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	Audited Annual Financial Statements	148	Laporan Keuangan	Financial Statements
10	Surat Pernyataan anggota Dewan Direksi dan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	Statement Letter by the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibilities to the Annual Report	146	Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016 PT Panin Sekuritas Tbk	Statement Letter by the member of the Board of Commissioners and the member of the Board of Directors regarding the Responsibilities to the 2016 Annual Report of PT Panin Sekuritas Tbk



PaninSekuritas

Kantor Pusat Head Office

Indonesia Stock Exchange Tower II, Suite 1705
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Telp : (62-21) 515 3055
Fax : (62-21) 515 3061
Email : info@pans.co.id
Website : www.pans.co.id
Online Trading : www.post.co.id

Kantor Cabang Branch Offices

Jakarta - Kelapa Gading : Tel: (62-21) 2938 5767 Email: kelapagading@pans.co.id	Jakarta - Tanah Abang : Tel: (62-21) 2357 1177 Email: tanahabang@pans.co.id	Batam : Tel: (62-778) 459 222 Email: batam@pans.co.id	Padang : Tel: (62-751) 893 970 / 893 971 Email: padang@pans.co.id	Surabaya Tel: (62-31) 561 3388 Email: surabaya2@pans.co.id
Jakarta - Pluit Village : Tel: (62-21) 6667 0268 Email: pluitvillage@pans.co.id	Tangerang - Alam Sutera : Tel: (62-21) 292 11518	Denpasar : Tel: (62-361) 7152 999 Email: denpasar@pans.co.id	Palembang : Tel: (62-711) 555 6014 Email : palembang@pans.co.id	Surakarta Tel: (62-271) 734 682 Email: solo@pans.co.id
Jakarta - Pluit Sakti : Tel: (62-21) 666 00302 Email: pluitsakti@pans.co.id	Bandung - Dago : Tel: (62-22) 426 8127 / 426 8129 Email: bandungdago@pans.co.id	Medan - Timor : Tel: (62-61) 457 6577 Email: medan@pans.co.id	Pekanbaru : Tel: (62-761) 27827 Email: pekanbaru@pans.co.id	
Jakarta - Pondok Indah : Tel: (62-21) 2938 5767 Email: kelapagading@pans.co.id	Bandung - Sunda : Tel: (62-22) 732 1434 Email : bandung@pans.co.id	Medan - Iskandar Muda : Tel: (62-61) 453 0123 Email: medan3@pans.co.id	Pontianak : Tel: (62-561) 748 888 Email: pontianak@pans.co.id	
Jakarta - Puri Niaga : Tel: (62-21) 5835 1705 Email: puri@pans.co.id	Bandung - Batununggal : Tel: (62-22) 8730 1954 Email: batununggal@pans.co.id	Medan - Pemuda : Tel: (62-61) 457 6996 Email: medan2@pans.co.id	Semarang : Tel: (62-24) 850 2300 Email: semarang@pans.co.id	

Panin Asset Management

Subsidiary of PT Panin Sekuritas Tbk.

Kantor Pusat Head Office

Indonesia Stock Exchange Tower I, Suite 306
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta
Selatan 12190

Telp : (62-21) 296 54200
Fax : (62-21) 515 0601
Email : cs@panin-am.co.id
Website : www.panin-am.co.id

Kantor Cabang dan Galeri Branch Offices and Gallery

Menara Cakrawala (Skyline Building) Tel: (62-21) 319 03999 Email: cakrawala@panin-am.co.id	Gading Menara Satu Telp: (62-21) 29385769, 29385767 Email: branch.gading@panin-am.co.id	Pluit Village Tel: (62-21) 66670287, 66670289 Email: branch.pluit@panin-am.co.id
Puri Kencana, Kembangan Tel: (62-21) 296 72455 Email: branch.puri@panin-am.co.id	Graha Bumi Surabaya Tel: (62-31) 531 5488 Email : surabaya@panin-am.co.id	Galeri Gallery Tel: (62-21) 296 54222 Email: cs@panin-am.co.id
Pondok Indah Tel: (62-21) 7225696 Email: branch.pondokindah@panin-am.co.id		